



TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU



LIVE

RCTI	JERMAN VS BELANDA
Rabu, 16 Nov; Pkl: 02.45 WIB	
MNC TV	FLUFA VS BUNG
Sabtu, 15 Nov; Pkl: 19.00 WIB	
INDOS	INDOS VS SINDO
Rabu, 16 Nov; Pkl: 03.00 WIB	
SCITV	INDONESIA VS IRAN
Sabtu, 15 Nov; Pkl: 19.00 WIB	
GLOBAL TV	MYNIMAR VS TIMOR LESTE
Sabtu, 15 Nov; Pkl: 16.00 WIB	
MNC SPORTS	SEA GAMES 2011
Senin, 14 Nov; Pkl: 09.00-19.00 WIB	
SEA GAMES 2011	
Sabtu, 15 Nov; Pkl: 09.00-19.00 WIB	
SEA GAMES 2011	
Rabu, 16 Nov; Pkl: 09.00-19.00 WIB	
SEA GAMES 2011	
Kamis, 17 Nov; Pkl: 09.00-19.00 WIB	

JERMAN
Hamburg (15/11)
BELANDA

UJIAN PANSER

LAPORAN DARI ABU DHABI
TIGA MOMEN DI YAS MARINA

Prestasi dan kemampuan Tim Panser tak usah disangsikan. Pemain muda Jerman memiliki segudang pengalaman di pentas internasional. Sanggupkah mereka meladeni Belanda yang juga terus bersinar di pertandingan uji coba?

SEAG 2011
Hegemoni Tuan Rumah
1-11

OLENAS
● Jamu Iran di Jakarta
● Atasi Thailand ke Semifinal

INGGRIS
Momentum Manis Hadapi Swedia
6

Play-off Kualifikasi Euro 2012

RAGU LEG I
JUMAT (11/11)

Bosnia-Herzegovina vs Portugal 0-0, Turki vs Kroasia 0-3 (Dib 2', Mandzukic 32', Corluka 61'), Rep. Ceko vs Montenegro 2-0 (Pilar 63', Sivok 90'), Estonia vs Republik Irlandia 0-4 (Andrews 13', Walters 67', Keane 71', 88' pen; Stjepanov 34' km [E], Piroja 77' km [E])

JUMAT LEG II
SELASA (15/11)

Kroasia vs Turki, Montenegro vs Rep. Ceko, Irlandia vs Estonia, Portugal vs Bosnia-Herzegovina

Robbie Keane

Kebangkitan Finansial

Situasi ekonomi sulit yang melanda Irlandia sempat menjadi salah satu alasan kritik terhadap Robbie Keane ketika ia memutuskan menerima tawaran berbayaran besar dari klub MLS, Los Angeles Galaxy. Striker berusia 31 tahun itu dituding awak media lokal sebagai pemuja uang ketimbang mencoba meraih prestasi bersama klub Eropa.

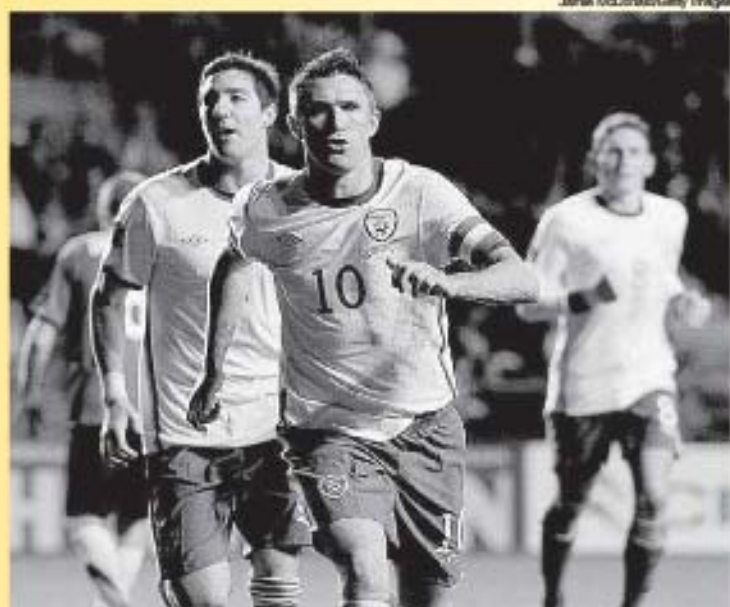
Meski begitu, Keane bukannya tak peduli dengan situasi dan kondisi finansial di tanah kelahirannya. Sebagai kapten tim nasional Irlandia, salah satu bentuk pengabdian yang bisa dilakukan Keane adalah membawa negaranya lolos ke Euro 2012.

Eks bomber Internazionale, Tottenham Hotspur, dan Liverpool ini percaya bahwa lolosnya The Boys in Green, julukan Irlandia, ke Polandia dan Ukraina bisa memicu kebangkitan ekonomi di negerinya.

Langkah pertama pun sudah berhasil dilewati setelah Irlandia sukses menekuk Estonia 4-0 di leg I fase play-off kualifikasi Euro 2012, pada akhir pekan lalu. Keane bahkan menambah koleksi dengan mencetak sepasang gol.

"Lolos ke Euro bisa mengubah seluruh negara, memberi kepercayaan diri dan ambisi, sesuatu yang seperti ini tidak kami miliki belakangan ini. Setiap kali menyelesaikan satu laga Euro di televisi, saya sangat berharap bisa berpartisipasi. Jadi perhelatan kali ini memang berarti banyak bagi saya dan seluruh warga Irlandia," ucap Keane di Irish Central.

"Tak ada yang mengira hasilnya seperti ini. Semua pemain tampil luar biasa dan seharusnya kelokasan kami sudah bisa dipastikan. Kepercayaan diri dan hasil sepanjang kampanye membuat kami layak lolos," lanjut Keane. (sofa)



Robbie Keane, selangkah lagi ke Euro.

Seputar Play-off



Petr Cech (29) mengakui bahwa Montenegro punya barisan striker yang berbahaya, seperti

Mirko Vucinic (28) maupun **Stevan Jovetic (22)**. Karena itulah kiper yang mengoleksi 85 laga bersama Republic Ceko itu bangga bisa menjaga gawang tetap bersih dari kebobolan di duel pada akhir pekan lalu.



Kartu merah yang diterima **Andrei Stjepanov (32)** di menit ke-35 dan sang kapten **Raio Piroja (32)** pada menit ke-76

membuat peluang Estonia memberi perlawanan sepadan terhadap Irlandia praktis tertutup. Fakta tersebut diakui gelandang Estonia, **Martin Vunk (27)**.



Irlandia berpeluang besar melaju ke putaran final Euro 2012 setelah menang telak 4-0 atas Estonia. Meski begitu, pelatih **Giovanni Trapattoni (72)** tetap meminta anak asuhnya waspada karena masih ada leg kedua. Pelatih asal Italia ini mengingatkan segala sesuatu masih bisa terjadi.



Menahan seri Portugal 0-0 menjadi hasil akhir paling adil bagi Bosnia-Herzegovina, setidaknya begitu menurut sang pelatih, **Sasat Susic (56)**. Eks pelatih Al Hilal ini pun berani memberi prediksi hasil di leg kedua. Susic berharap anak asuhnya bisa menahan Portugal 2-2 dan lolos berkat aturan gol tandang.

(Uefa/Fifa/sofa)



PORTUGAL

Lisabon (15/11)

BOSNIA-HERZEGOVINA



Jangan Pakai Komplikasi

Tak ada target bagi Portugal selain lolos ke Piala Eropa 2012 di hadapan pendukung mereka sendiri pada Selasa (15/11). Cristiano Ronaldo cs. harus dapat melewati tim keras kepala Bosnia-Herzegovina pada laga leg II play-off.

FIRZIE A. IDRIS

Hasil 0-0 di Zenica pada pekan pertama mungkin tidak ideal, tapi itu skor terbaik mengingat kondisi yang tak kondusif. Apalagi tuan rumah bisa saja mencuri gol pada menit-menit akhir lewat Vedad Ibisevic dan Edin Dzeko.

"Kami harus menyelesaikan laga ini di kandang. Tim akan bermain di kondisi lebih baik dengan para fan di belakang kami," ujar kapten Cristiano Ronaldo di Record Portugal. "Keadaan akan lebih mudah dengan kami bermain di depan pendukung sendiri," timpal Nani, yang memenangkan caps ke-50 bersama Portugal di Zenica.

Kendati jauh ditunggalkan para bandar pada laga leg kedua ini, Portugal belum juga menemui jawaban dari masalah mereka. Selecao punya begitu banyak talenta tapi mereka tak dapat bekerja sama sebagai tim.



Nani, bisa lebih mudah di depan pendukung sendiri.

Cristiano Ronaldo belum dapat menjadi inspirasi bagi rekan-rekannya. Ia seperti terbebani dengan tanggung jawab mencetak gol. Sebagai contoh pada leg pertama ia mendapat beberapa kesempatan di area penalti yang mungkin akan lebih bonafit bagi tim apabila ia mengoper.

Hal ini terlihat pada menit ke-25 saat ia mendapat bola di sebelah kiri penyerangan. Walau pun Nani tak terkawal di tiang jauh dan Raul Meireles menyusup dari lini tengah, Ronaldo memaksakan tembakan dari sudut sempit yang akhirnya diblok bek lawan.

Apabila komplikasi ini terus berlanjut, tuan rumah harus waspada. Bosnia tetap dapat mengejutkan Portugal lewat serangan balik seperti pada leg pertama. Dalam diri Edin Dzeko, Bosnia punya penyerang yang telah mencetak delapan gol dari delapan laga bagi timnas dan klub.

Apalagi Bento mengakui timnya masih rentan tereksploitasi. "Kami tak bertahan terlalu bagus kontra kedua striker mereka, tapi saya pikir kami tim terbaik selama dua babak." Tak boleh ada komplikasi apabila Ronaldo cs. ingin tampil di Polandia-Ukraina. Gol dari tim tamu akan sangat berbahaya karena peraturan gol tandang.

PORTUGAL (4-1-2-3)

PRAKIRAAN FORMASI

BOSNIA (4-2-3-1)



CADANGAN

23-Bola, 14-Rolando, 15-Amorim, 15-Mosad, 19-Quaresma, 20-Marin, 9-Almeida
Pelatih: Paulo Bento

CIKUTAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

11/11/11 Play-off PD Bosnia vs Portugal 0-0
18/11/09 Play-off PD Bosnia vs Portugal 0-1
14/11/09 Play-off PD Portugal vs Bosnia 1-0
(*) Bila path di hari pertandingan

CADANGAN

23-Ardalic, 2-Basic, 7-Babic, 9-Akmalovic, 17-Ibric, 21-Makalic, 16-Lulic
Pelatih: Safet Sulic

BET BRIAR: 1/1,40 X(4,07) 2(3,87) WAB: 1/1,27 X(3,95) 2(10,52) BOLA: 55-65

Cristiano Ronaldo

Rumput dan Fair Play

Rekaman laga leg pertama babak play-off Euro 2012 Bosnia-Herzegovina kontra Portugal menjelaskan kondisi di Zenica dengan sangat baik.

Cemoohan penonton menggemakan kali Cristiano Ronaldo memegang bola. Tembakan laser menyinarinya setiap kali ia hendak mengambil set piece. Hal tersebut merupakan reaksi penonton karena apa yang terjadi pada sesi latihan sebelum laga Jumat (11/11) itu.

Ronaldo melayangkan jari tengah ke para pendukung lawan yang juga menghujatnya selama latihan. Ia pun mendapat kritik dari media atas tindakannya. Tapi, Ronaldo tak ingin disalahkan sepenuhnya.

"Semua orang menyalahkan saya, tapi kenapa mereka tak melihat orang-orang yang menembakkan laser ke mata saya," tutur Ronaldo di Soccernet. "Saya tak ingin mem-

balas tindakan fan pada laga karena saya tahu akan dihukum apabila lepas kendali."

Ronaldo melepaskan kekesalannya dengan mencabut sebingkang lapangan, yang memang dalam kondisi jelek, dan melemparnya. Unikanya, potongan tanah itu muncul di suatu situs lelang Bosnia (www.pik.ba) dan terjual seharga lima ribu euro (61 juta rupiah)!

Ronaldo memang tak turun kala terakhir Portugal merumput di Zenica pada laga play-off Piala Dunia 2010. Teman-temannya yang turun hari itu pasti memberitahu CR7 agar tak memancing lebih jauh para pendukung Bosnia. Dua tahun silam 22 orang, termasuk 12 polisi, terluka dan satu orang tewas setelah laga Premier League Bosnia berlangsung ricuh.

Kiri Estadio da Luz harus bersiap menyambut para



Cristiano Ronaldo, cemoohan pada leg I.

hooligans tersebut. Namun, petinggi sepak bola Portugal mengingatkan para fan agar tidak konfrontatif terhadap pendukung serta tim tamu itu sendiri.

"Kami ingin menang, tapi penonton harus menjaga fair play jangan membalas. Buktikan kita lebih bermartabat dari itu," tutur Amancio de Carvalho, Wakil Presiden Federasi Sepak Bola Portugal. (frzi)

Tuntaskan di Zagreb!

Kroasia mengantungi keunggulan krusial berkat kemenangan 3-0 atas Turki di Istanbul. Tapi, tugas Ivica Olic dkk. belum usai karena masih ada laga II babak play-off yang harus dijalani di Zagreb pada Selasa (15/11).

ANGGUN PRATAMA

Tabungan tiga gol yang dimiliki Hrvatska jelas sebuah keunggulan luar biasa. Modal ini membuat mereka lebih berpeluang tampil di putaran final Piala Eropa 2012.

Buat Turki, mengumpulkan kemenangan dengan selisih empat gol jelas sangat berat. Bukan hanya karena jumlah gol yang harus dibuat, tapi juga kondisi tim yang dimiliki Guus Hiddink saat ini tak mumpuni buat melaksanakan pekerjaan tersebut.

Tak bisa dimungkiri, Hiddink merindukan kreativitas Nuri Sahin yang baru pulih dari cedera lutut. Ketika menjamu Kroasia, Jumat silam, hanya Emre Belozoglu yang terlihat mencoba melakukan perubahan di lini tengah. Namun, tanpa partner setimpal membuat tugasnya jadi terlalu berat.



Ivica Olic, masih harus berjuang 90 menit lagi.

Tak adanya ujung tombak yang bisa dijadikan andalan juga mempersulit kerja Emre. Fakta menunjukkan Turkiye cuma membuat satu tembakan di laga tersebut. Itu pun melenceng!

Pekerjaan Hiddink semakin berat karena tak bisa memainkan empat starternya pekan lalu. Sabri Sarıoglu, Arda Turan, Hakan Baltacı, dan Emre menjalaninya skorsing akibat akumulasi kartu kuning. Jadi, bukan hal aneh bila pelatih

asal Belanda ini tak mengumbar optimisme.

Tampil di Euro 2012 sudah nyaris tak mungkin. Jika kami berhasil membalikkan keadaan, itu akan menjadi kejayaan. Kroasia memiliki skuad yang kuat. Tapi, saya yakin para pemain tetap tampil ngotot demi harga diri dan kebanggaan buat negaranya," ucapnya di situs *Milliyet*.

Karena peluang lolos sangat kecil, plus mengalami keterbatasan pemain, Hiddink pun berencana menurunkan pemain muda. Bek Omer Toprak (22) bisa menjalani laga debut, sementara gelandang Gökhan Tore (19) bisa menambah cap-nya sebagai starter.

Kubu tuan rumah sendiri tak mau termakan status nyaris lolos. Mereka belum akan berhenti berjuang sampai kepastian tampil di Ukraina-Polandia didapat.

"Kami tak boleh lengah karena masih ada 90 menit neraka yang harus dijalani di Stadion Maksimir. Dengan pendekatan yang salah, hasilnya bisa menjadi bencana," ujar pelatih Slaven Bilic seperti dikutip situs *Index*. ●

KROASIA (4-4-2)		PRAKIRAAN FORMASI		TURKI (4-5-1)	
					
CADANGAN Subasic, Bulut, Vukobratovic, Pisk, Eduar, Jelic, Alen, Coric, Djuric, (skorsing) Pelatih: Slaven Bilic		CADANGAN Bolat, Zengin, Ciftci, Korkmaz, Inan, B. Sahin, Ipek, Yilmaz, Kadir, Richards, Hall Alltop, Alkan, Saroglu, Turan, Balci, Erer (skorsing) Pelatih: Guus Hiddink (Bel)			

DET BANG: 1 (1,00) X2 (21) 2 (5,50) BOLA: 66-45

Guus Hiddink Bersama Turki Rasio Kemenangan Terburuk

Saat Turki mengontrak Guus Hiddink pada Agustus 2010, pihak federasi (TFF) pasti sudah membayangkan kejayaan yang bakal segera datang. Wajar, meneras asal Belanda itu memiliki reputasi mentereng sebagai pelatih bertangan dingin.

Puluhan gelar di level klub dan keberhasilan menyulap sebuah timnas tanpa akar sepak bola menjadi salah satu kekuatan meneguk adalah beberapa prestasinya.

Tapi, Turki sepertinya tak beruntung bersama Hiddink. Kekalahan 0-3 di kandang sendiri atas Kroasia di babak play-off Piala Eropa 2012 nyaris menutup kesempatan mereka

tampil di putaran final.

Bila gagal menang dengan selisih empat gol bersih di Zagreb, kariernya di negara eurasia tersebut berpeluang besar terhenti. "Pemain harusnya melakukan lebih baik atas beberapa hal yang saya minta. Tapi, saya bertanggung jawab penuh atas hasil ini," ujarnya seperti dikutip NTV Spor.

Hiddink sendiri seolah memiliki masalah dengan partai play-off. Dua tahun lalu, ia gagal melokasikan Rusia ke Piala Dunia 2010 setelah kalah agregat 2-2 dari Slovenia (kalah aturan gol tandang). Kegagalan ini mengejutkan mengingat tim yang sama berhasil mencapai semi-



Hiddink, sentuhan emasnya hilang?

final Euro 2008.

Performa eks pelatih Korea Selatan ini belakangan memang menurun. Selain kegagalan tersebut, rasio kemenangannya bersama Halil Altintop dkk. merupakan yang terburuk sepanjang kariernya melatih sebuah negara.

Melihat fakta tersebut, apakah berarti pria berusia 65 tahun ini mulai kehilangan sentuhan emasnya? (gun)

Rasio Kemenangan Hiddink

NEGARA	MASA KERJA	REKOR	RASIO MENANG
Belanda	Des '94-Jul '98	38 22 8 8 (81-29)	67,89 %
Korea Selatan	Des 2000-Jul '02	29 17 6 6 (43-25)	58,62 %
Australia	Jul '05-Jul '06	12 7 2 3 (25-10)	58,33 %
Rusia	Jul '06-Jun '10	26 16 4 6 (46-27)	61,54 %
Turki	Agus '10-selanjut	14 7 3 4 (19-12)	50 %

Menuntut Kesempurnaan Amunisi

Kekalahan 0-2 dari Republik Ceko pada leg pertama babak play-off, Jumat (11/11), membuat Montenegro menghadapi misi sulit untuk lolos ke Polandia-Ukraina. Sokola (Tim Elang) harus menang minimal 3-0 di pertemuan kedua, Selasa (15/11). Hal itu hanya bisa dilakukan jika amunisi mereka tampil sempurna.

Pada leg pertama, konsentrasi Montenegro memang bertahan. Tapi, mereka masih memiliki beberapa peluang bagus yang seharusnya bisa mengubah hasil. Hanya, penyelesaian Mirko Vucinic dkk. buruk. Hal itu tak boleh diulangi.

"Kami kalah 0-2, jadi tidak mungkin hanya menunggu di partai kedua nanti. Tim harus tampil lebih ofensif. Kami di lini depan sadar tidak melakukan apa-apa di partai pertama. Tapi, saya pikir kami tidak mungkin bermain lebih buruk daripada yang kami lakukan di Praha," kata penyerang Dejan Damjanovic seperti dikutip dari situs resmi Federasi Sepak Bola Montenegro (FSCG).

Montenegro belum terkalahkan di kandang sendiri dalam kualifikasi Euro 2012. Mereka di antaranya sempat menahan Inggris 2-2 setelah sempat tertinggal 0-2. Permainan di bagian kedua laga melawan Inggris itu yang diharapkan dimunculkan kembali oleh Montenegro. "Kalau kami bermain seperti itu, kami bisa lolos ke Euro 2012," sebut Damjanovic lagi.

Amunisi Montenegro se-



Dejan Damjanovic, tampil ofensif.

betulnya cukup baik. Selain Damjanovic dan Vucinic, masih ada Stevan Jovetic dan Simon Vukocovic sebagai kekuatan kreatif tim asuhan Branko Brnovic. "Kami memiliki penyerang-penyerang bagus. Sayangnya mereka tidak beruntung di partai pertama. Tapi, kami akan mencoba mendapatkan hasil lebih baik hari Selasa nanti," ujar bek Stefan Savic.

Di lain pihak, dengan tidak menderita gol away, Ceko jelas merasa mendapatkan hasil ideal sebagai modal berkunjung ke Podgorica. "Kalau ada yang menawarkan skor ini sebelum laga, kami akan langsung menyetujuinya. Kami tahu Montenegro akan habis-habisan di partai kedua nanti, tapi saya harap keunggulan 2-0 ini bisa membawa kami ke putaran final," ucap kiper Petr Cech, yang sukses membuat tiga penyelamatan di leg pertama, kepada situs UEFA. (wid)

Tak Sehiu Tamu

Sangat wajar bila para fan Rep. Irlandia sudah menyiapkan pesta di Aviva Stadium, Dublin, setelah play-off kedua kontra Estonia pada Selasa (15/11) usai. Hanya kebodohan besar yang bisa membuat tiket ke Euro 2012 lepas dari genggamannya The Boys in Green.

Keunggulan empat gol tanpa berbalas dari Tallinn, Estonia, sudah hampir pasti mengirim pasukan Giovanni Trapattoni ini ke Polandia-Ukraina 2012. Irlandia bisa dibalang sudah bisa menganggap duel ini bagai uji coba menjelang turnamen.

Ruang untuk kegagalan buruk tentu saja masih ada. Hanya, modal pengakuan para pemain Irlandia berupa tempaan di berbagai klub Premier League Inggris rasanya takkan membuat mereka gugup seperti lawan.

Irlandia memang sudah lumayan lama absen di Euro. Turnamen antarnegara Eropa terakhir —dan pertama— mereka adalah Euro 1988. Hanya, Irlandia tak terlalu lama absen dari ajang besar. Korea-Jepang 2002 adalah Piala Dunia ketiga mereka setelah 1990 dan 1994.

Estonia di bawah arahan Tarmo Ruutli rasanya masih harus meretas impian mereka suatu waktu, bukan untuk Euro 2012 itu. Tak ada lagi kejutan dari



Jonathan Walters, menambah keunggulan.

negara Baltik ini.

Kesulitan Estonia meneruskan kejutan juga ditimpali absensi dua bek akibat kartu merah pada duel pertama, yakni Andrei Stepanov dan kapten Raito Piroja. Tak mustahil barisan penyerang Irlandia seperti Jonathan Walters akan memperbesar keunggulan demi kepuasan suporter.

Mr. Trap berkata ketika mulai melatih Irlandia, "Saya bukan dewa. Saya membuat kesalahan, tapi setelah 30 tahun melatih, saya tahu beberapa hal." The Boys in Green besutannya juga bukan yang terbaik, tapi tak sehiu Estonia untuk kesalahan kelas fatal. (chrs)

Debut "Historis" Zieler

Partai uji coba Ukraina kontra Jerman (11/11) seharusnya jadi laga spesial bagi Ron-Robert Zieler. Kiper milik Hannover ini akhirnya bisa menggap debut bersama Tim Panzer. Sebelumnya, arsitek Joachim Loew memang berjanji memasang Zieler sebagai pengganti Manuel Neuer untuk menghadapi Ukraina.

Hanya, penampilan pertamanya justru meninggalkan kesan tak terlalu baik. Ya, pria berusia 22 tahun ini dianggap sebagai titik lemah Jerman setelah kebobolan tiga gol hanya dalam kurun satu babak.

Di paruh pertama, Jerman tertinggal 1-3. Secara beruntun, gawang Zieler dijebol Andriy Yarmolenko (28'), Yevhen Konoplyanka (36'), dan Serhiy Nazarenko (45'), sementara gol Jerman dicetak Toni Kroos (38').

Beruntung Die Nationalelf sanggup bangkit di babak II. Gol Simon Rolfes (65') dan Thomas Mueller (77') membuat laga berakhir imbang 3-3. Situs *Bild* menyebut Zieler sebagai pemain terburuk di laga tersebut. Sungguh awal yang ironis bagi

sang kiper.

Meski begitu, bukan berarti dirinya sama sekali tanpa kontribusi. Menjelang akhir pertandingan, kiper yang sempat berguru di akademi Manchester United ini sempat melakukan beberapa penyelamatan yang menghindarkan Jerman dari kebobolan lebih banyak.

"Kemasukan tiga gol di babak pertama, Zieler bermain sangat mengecewakan. Tapi, dia tampil bagus pascajeda," ujar Loew kepada *Bild*.

Well, terlepas dari penampilannya, laga menghadapi Ukraina termasuk bersejarah bagi Zieler. Ia menjadi debutan ke-50 Der Panzer di bawah komando Loew sejak sang pelatih mulai membesut Jerman Juli 2006.

Namun, kemasukan tiga gol bagi debut seorang penjaga gawang juga terbilang historis. Kiper Jerman terakhir yang kebobolan lebih dari dua gol di laga resmi pertamanya adalah Heinrich Kwiatkowski pada Piala Dunia 1954! Saat itu, Jerman (masih Jerman Barat) dibantai Hongaria 3-8. (nf-10)



Ron-Robert Zieler, debutan ke-50 era Loew.

Belanda vs Swiss 0-0

Clean Sheet Ke-21 Marwijk

Skor 0-0 yang tercipta saat Belanda menjamu Swiss, Jumat (11/11), menggambarkan dua kondisi yang berbeda di masing-masing kubu. Buat Swiss, hasil ini menggambarkan rendahnya produktivitas mereka di bawah kendali Ottmar Hitzfeld.

Dari delapan laga terakhir di ajang uji coba, plus kualifikasi Euro 2012, Gokhan Inler hanya mencetak sembilan gol (1,1 per partai). Sejak dibesut Hitzfeld Agustus 2008, Swiss sudah tujuh kali mencetak skor kacamata.

Sementara itu, laga nirgol di Amsterdam Arena tersebut justru bermakna positif bagi kubu Oranje. Kubu asuhan Bert van Marwijk menunjukkan perkembangan cukup signifikan dalam urusan menjaga pertahanan. Maarten Stekelenburg es. baru kemasukan empat gol dari tujuh pertandingan terakhir.

Catatan ini terbilang bagus mengingat citra Belanda sebagai tim yang sangat mengagungkan ketajaman. Tren positif ini didukung fakta bahwa Oranje hampir selalu menurunkan komposisi pemain yang berbeda di beberapa pertandingan terakhir.

Hanya Joris Mathijsen yang tak tersentuh di tujuh laga terakhir Belanda, termasuk saat menghadapi Swiss. Partai



Maarten Stekelenburg, pertahanan tangguh.

ini juga menandai *clean sheet* ke-21 mereka di bawah asuhan Van Marwijk sejak 2008.

Well, meski begitu, tetap saja mayoritas fan Oranje tak puas dengan sekadar hasil imbang 0-0. Gara-gara lekat dengan predikat *total football*, kesulitan mencetak gol melawan tim sekelas Swiss, apalagi di depan publik sendiri, dianggap kegagalan bagi pasukan Van Marwijk.

"Tentu kami tak puas dengan hasil ini. Sebenarnya, kami bisa mendapat hasil lebih baik, tapi Swiss lawan yang sulit," kata Wesley Sneijder di *Voetbal International*. (nf-10)



JERMAN

Hamburg (15/11)

BELANDA



Menolak Status Penting

Mengacu pada pencapaian di Piala Dunia 2010, partai akbar terakhir antarnegara, Belanda dan Jerman layak dikategorikan sebagai tim terbaik kedua dan ketiga di Planet Bumi. Secara tak langsung bentrokan kedua tim di Hamburg, Selasa (15/11), jelas layak dilabeli *mega-match*.

SAPTO HARYO RAJASA

Masalahnya, rentetan laga bertajuk persahabatan yang mengambil waktu menjelang tutup tahun kerap dianggap sebagai angin lalu bagi kontestan yang melakoninya. Maklum, musim kompetisi domestik sedang memasuki masa krusial. Pun liga antarklub Benua Biru, yang mulai mencari peraih tiket ke *knock-out stage*.

Klub tempat para bintang bernaung kerap terlibat perang dingin soal isu *club vs country*. Sebagai bukti sah, bendera putih yang dikibarkan Bert van Marwijk dalam upaya menahan Robin van Persie dari rangkulan Arsene Wenger menegaskan bahwa laga melawan Jerman cuma dipandang sebelah mata.

"Wenger sebetulnya meminta saya untuk melepas Van Persie di dua laga uji coba ini (vs Swiss dan Jerman). Tapi, setelah berbincang kami akhirnya memutuskan untuk memainkan Van Persie di laga melawan Swiss saja. Setelah



Miroslav Klose, diharapkan kesembuhannya agar bisa ditendemen bareng Mario Gomez.

bermain ia akan saya pulangkan (ke Arsenal)," kata Van Marwijk di *The Sunday Mirror*.

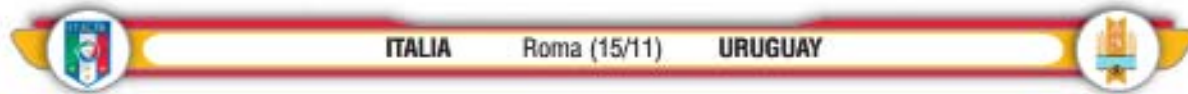
Bagi pemain inti Oranje macam Van Persie atau Wesley Sneijder, uji coba menjelang Euro terbilang hanya formalitas karena garansi di turnamen musim panas yang akan digelar Polandia dan Ukraina ini sudah ia dapatkan.

"Partai melawan Jerman tak penting untuk persiapan menuju Euro karena tak ada poin ekstra dalam kemenangannya. Namun, mereka bisa dianggap penting sebagai lawan tandang yang baik. Apalagi Jerman menganggap dirinya siap menjuarai Euro. Berdasarkan fakta ini, ditambah publik juga menganggap Belanda sebagai calon kuat juara Euro, kami bisa serius menghadapi Jerman," ungkap Sneijder di ANP.

Meski begitu, bagi pemain yang statusnya di tim masih belum terjamin, tiga partai persahabatan terakhir punya makna krusial. Khusus bagi Joachim Loew, yang merasa gagal dengan skema tiga bek dan satu striker sewaktu tertahan Ukraina 3-3, laga di Hamburg bakal ia optimalkan untuk kembali pada *setting* baku, di mana Jerman memakai palron 4-4-2.

Untuk menjalankannya, Loew berharap pada kesembuhan Miroslav Klose, bomber yang diplot berduel bareng Mario Gomez.





Tes Kelas Berat

Proses pencarian Italia akan sebuah sistem penyerangan yang baru tanpa Antonio Cassano dan Giuseppe Rossi mendapatkan tes kelas berat, Selasa (15/11). Uruguay yang sedang on-fire datang melawat ke Stadion Olimpico, Roma.

DWI WIDIJATMIKO

Pencarian itu sudah dimulai dalam pertandingan uji coba menghadapi Polandia, Jumat (11/11). Pelatih Cesare Prandelli menjajal formasi 4-3-1-2 dan 4-3-3 di partai tersebut dengan Mario Balotelli dan Giampaolo Pazzini mengisi posisi yang ditinggalkan Cassano serta Rossi.

Hasilnya memang meyakinkan, di mana Gli Azzurri menang 2-0. Tapi, kualitas lawan mungkin tidak memberikan tantangan yang cukup bagi Gianluigi Buffon dkk.

Uruguay akan menjadi lawan yang lebih menantang karena tim ini berada di kelas yang berbeda dibandingkan Polandia. La Celeste merupakan tim terbaik di Amerika

Selatan saat ini.

Setelah finis di peringkat keempat Piala Dunia 2010, Uruguay menjuarai Copa America 2011. Sekarang tim besutan Oscar Tabarez sedang memimpin klasemen kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Conmebol. Terakhir, Celeste menghajar Cili 4-0 (11/11).

"Hasil itu membuat saya puas karena tim ini terus menunjukkan performa bagus. Bahkan di saat pemain penting seperti Diego Forlan absen, tim ini tetap mengekspresikan diri dengan sangat baik," kata Tabarez kepada ESPN Deportes.

Uruguay semakin berbahaya karena mereka mengenal Italia dengan baik. Tabarez dan sejumlah pemainnya, macam Fernando Muslera, Martin Caceres, Diego Perez, Gaston Ramirez, dan Edinson Cavani, pernah atau masih memperkuat klub Italia. Jadi, mereka tidak akan canggung lagi menghadapi gaya permainan Si Biru.

Bermain untuk Diri Sendiri

Untungnya, Italia dalam kondisi siap menghadapi lawan sekuat apa pun. Selain lolos dengan mudah dari kualifikasi Euro 2012, Azzurri pernah menahan Jerman 1-1 di kandang lawan dan mengalahkan Spanyol 2-1 di uji coba. Italia kian menemukan bentuk permainan yang diinginkan Prandelli.

"Zbigniew Boniek (legenda Polandia dan Juventus di era 1980-an) mengatakan untuk pertama kalinya ia melihat Nazionale tidak bermain melawan musuh, tapi bermain untuk diri sendiri dan kenikmatan sepak bola. Itu pujian yang indah," kata Prandelli di Football Italia.

Sesuai janjinya, sang direttore tecnico mungkin merotasi banyak pemain. Ia ingin memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemain yang dipanggilnya untuk dua uji coba melawan Polandia dan Uruguay.



Mario Balotelli, kali ini menghadapi lawan berat.

Tapi, siapa pun yang merumput siap menjaga performa dan karakter tim. "Kami berusaha mempertahankan spirit yang sama

di setiap pertandingan. Kami akan membuat hidup terasa sulit bagi setiap lawan," ujar bek Andrea Ranocchia. ●

Balotelli vs Suarez

Laga Italia-Uruguay menjadi ajang duel dua pemain yang bersinar terang pada pertandingan tim mereka sebelumnya. Dua orang itu adalah Mario Balotelli dan Luis Suarez.

Balotelli menjadi bintang kemenangan Italia 2-0 atas Polandia dengan membuat satu gol dan satu assist untuk Giampaolo Pazzini. Pemain Manchester City yang pernah dikritik sebagai trouble maker ini juga menunjukkan kesuburan taktik dengan bermain impresif dalam pola 4-3-1-2 dan 4-3-3.

"Penampilannya bernilai tinggi. Selain membuat gol, dia membantu pemain lain dan ingin selalu terlibat dalam pergerakan tim," puji pelatih Cesare Prandelli di Sportmediaset.

Balotelli kabarnya akan kembali dijadikan starter untuk melawan Uruguay. "Saya akan mengevaluasi situasinya. Tapi, idenya memang kembali memainkan Mario," kata Prandelli.

Sementara itu, Suarez "meledak" dengan memborong semua gol Uruguay waktu menghajar Cili 4-0. Pemain berusia 24 tahun itu sekarang telah membukukan 26 gol untuk La Celeste, hanya kurang enam dari rekor sepanjang masa sebanyak 32 gol milik Diego Forlan.

"Saya tidak mengerti mengapa orang masih terkejut dengan apa yang bisa dilakukan Suarez. Anak ini mencapai banyak hal hebat dan sangat menyenangkan melihat dia bermain," ujar pelatih Uruguay, Oscar Tabarez, seperti dilansir oleh ESPN Deportes. (wid)

[f Adira Faces of Indonesia](#)
[AdiraFOI](#)
021 - 500511

CINTA BAGI NEGERI. BERBAGI CERITA NEGERI.

BERBAGI CERITA
9 Desember 2011

LUKIS INDONESIA DENGAN KATA. BERHADIAH TOTAL RP 200 JUTA.

ADIRA Faces of Indonesia adalah sebuah portal informasi seputar tempat-tempat wisata menarik di Indonesia yang merupakan persembahan dari ADIRA Finance. Anda dapat berbagi pengalaman menelusuri pojok-pojok dan pelosok-pelosok indah tanah air serta mengirimkan foto petualangan Anda di sini. Tulisan Anda yang dimuat di situs akan diikutsertakan pula dalam program ADIRA Best 100 Faces of Indonesia yang berhadiah total senilai Rp 200 juta. Ayo cintai Indonesia dengan menjelajahinya dan ceritakan pada dunia keindahannya.

PLEASE VISIT WWW.ADIRAFACESOFINDONESIA.COM

Punya Mobil Jadi Lebih Mudah

Sponsored by :



Inggris Mengalahkan Juara Dunia dan Eropa

11 Poppies Kejar Bayangan

Inggris memberlakukan laga kontra Spanyol pada Sabtu (12/11) sebagai momen mengenang para pahlawan yang telah gugur di medan perang. Tak heran apabila perdebatan terbesar sebelum laga adalah antara FIFA dan FA Inggris mengenai boleh tidaknya Three Lions mengenakan simbol bunga poppy di ban hitam mereka.

Bunga berwarna merah darah itu melambangkan Remembrance Day yang jatuh sehari sebelum laga. Sejak 1918, tanggal 11 November menjadi hari pahlawan ranah Ratu Elizabeth serta negara-negara Commonwealth.

Jadi, Inggris tampil di hadapan 87.918 penonton Wembley dengan bangga memakai poppy di lengan mereka. Beberapa pemain seperti Theo Walcott serta Ashley Cole bahkan memberi sentuhan pribadi sepatu mereka dengan gambar bunga tersebut. Ya, bangsa Inggris memang menghargai tradisi lebih besar



Theo Walcott, hanya 21% possession.

ketimbang negara-negara lain.

Inggris akhirnya menang 1-0 berkat gol sundulan Frank Lampard. Spirit veteran perang mungkin melindungi punggawa-punggawa timnas Three Lions pada hari itu.

Bagaimana lagi menjelaskan kemenangan Inggris kontra juara bertahan Eropa serta dunia itu kendati mereka hanya memegang 29% bola sepanjang laga? Laga tersebut ibarat 11 bunga poppies mengejar bayangan. Terlebih pula, Spanyol mendominasi dengan 21 tembakan ke gawang berbanding tiga.

"Sebuah anomali, kecacatan nasib kala Spanyol ingin meninabobokan Inggris tapi kemudian mereka terlewat tidur," merupakan bunyi artikel di harian ternama As.

Bagaimana pun, hasil akhir adalah penentu sebuah laga. Inggris boleh berbangga hati dengan hasil spesial ini. Kendati begitu, lama-lama terbius dengan kemenangan ini dan menjadi besar kepala, seperti yang sering terjadi menjelang setiap turnamen, bukan hal baik bagi pasukan Fabio Capello.

(fizi)



INGGRIS

Wembley (15/11)

SWEDIA



Rotasi dan Tingkat Adaptasi

Mencoba bermain dengan beda gaya ternyata menghasilkan keluaran yang berbeda bagi Inggris dan Swedia. Ketika pekan lalu skuad asuhan Fabio Capello berhasil menang 1-0 atas sang juara dunia, Spanyol, di saat yang sama Swedia justru kalah 0-2 di kandang Denmark.

DAROJATUN

Pastinya Inggris tak akan bermain bertahan lagi saat menghadapi Swedia di Wembley pada Selasa (15/11). Alhasil kedua kubu jelas kembali berganti gaya. Don Fabio sendiri sudah memastikan bahwa rotasi besar-besaran di *starting eleven* akan dilakukan.

Duet bek tengah yang bermain bagus melawan Spanyol, Joleon Lescott dan Phil Jagielka, akan digusur duet John Terry serta Gary Cahill. Pada sisi lain, Erik Hamren bakal juga menurunkan skuad terbaiknya yang sempat mampu menaklukkan Belanda 3-2.

Pasukan Blaguit yang dimotori Zlatan Ibrahimovic ketika menghadapi Denmark menurunkan kombinasi tim yang diwarnai tujuh pemain non-reguler. Hasilnya, mereka pun



Adam Johnson, kini mendapat sinyal dari Fabio Capello untuk mendapat giliran menjadi starter.

didominasi Denmark.

Kunci keberhasilan permainan agresif Swedia kelak akan ditentukan performa Ola Toivonen yang dipasang di belakang Zlatan. Bila sanggup bermain efektif bukan tidak mungkin kemenangan terakhir Swedia di tanah Inggris pada 1969 akan terulang.

Pertahankan Kestabilan

Well, *The Guardian* pun mengingatkan Capello agar rotasi yang dilakukannya tidak terlalu drastis meski memang figur seperti Adam Johnson atau Danny Welbeck perlu diberi kesempatan menjadi starter.

Pemain yang jadi kunci kestabilan seperti Scott Parker dan Gareth Barry disarankan media-media London untuk kembali ditampilkan. Hal yang sedikit

berbeda justru fakta menyos fokus Terry, yang belakangan terkesan mudah terprovokasi lawan.

"Ulah Zlatan menyulitkan? Saya tidak melihatnya demikian. Sejak awal saya memperlakukan setiap pemain dengan berbeda, tergantung kualitas, kemampuan, pengalaman, dan bukan karena perilaku di luar lapangan,"



Erik Hamren
Pelatih Swedia

JT disarankan lebih dingin ketika mengawal Zlatan, yang biasanya tampil meledak-ledak setiap kali membela panji negara. Proses transisi perubahan gaya Inggris dan Swedia minggu ini jelas tidak semudah membalikkan tangan, namun baik Capello dan Hamren sadar betul bahwa tantangan serupa akan mereka hadapi di Polandia-Ukraina tahun depan. Inilah makna uji coba sesungguhnya, untuk menguji tingkat adaptasi pemain untuk menghadapi perubahan cepat. ●

INGGRIS

SPANYOL

1

0

Sabtu, 12 November

■ **INGGRIS** (4-2-3-1): 1-Hart; 2-B. Johnson, 5-Jagielka, 6-Lescott, 3-A. Cole, 4-Jones (18-Rodwell 57'); 8-Parker (13-Walker 85'); 7-Walcott (20-Dawson 45'), 10-Lampard (17-Berry 57'), 11-Milner (19-Johnson 75'); 9-Bent (22-Welbeck 64'). **Cadangan:** 24-Stokeley, 12-Carson, 14-Baines, 16-Tony, 15-Cahill, 21-Zamora, 23-Sturridge. **Pelatih:** Fabio Capello (Ita)

■ **SPANYOL** (4-3-3): 1-Casillas (23-Riera 45'); 15-Ramos (5-Poyol 74'), 3-Pique, 18-Alba, 17-Arbeloa; 8-Xavi (10-Fabregas 45'), 16-Susquets (9-Torres 64'), 14-Alonso; 21-Silva (13-Mata 45'), 7-Villa, 6-Iniesta (20-Cazorla 74'). **Cadangan:** 12-Valldes, 22-Navas, 2-Albiol, 11-Monreal. **Pelatih:** Vicente del Bosque

Gol: 1-8 Lampard 49'

Penonton: Wembley (87.179)

Wasit: Frank De Boeckere (BEL)

Possession: 29%-71%

Shot (on target): 3 (2)-21 (2)

Bepak Pelele: 1-6

Kartu Kuning: Milner 42', Ramos 60', Fabregas 61'

Kartu Merah: -

INGGRIS (4-2-3-1)

PRAKIRAAN FORMASI

SWEDIA (4-2-3-1)



CADANGAN

12-Carson, 24-Stokeley, 4-Jones, 14-Baines, 5-Jagielka, 6-Lescott, 15-Walker, 18-Rodwell, 20-Dawson, 7-Walcott, 23-Sturridge, 22-Welbeck, 21-Zamora. **Asisten:** Rooney, R. Farfoll, Agard, B. Bosted. **Pelatih:** Fabio Capello (Ita)

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

20/6/2006 Piala Dunia Swedia vs Inggris 2-2
31/3/2004 Uji Coba Swedia vs Inggris 1-0
26/2/2002 Piala Dunia Inggris vs Swedia 1-1
(*) Bisa penuh di hari pertandingan

CADANGAN

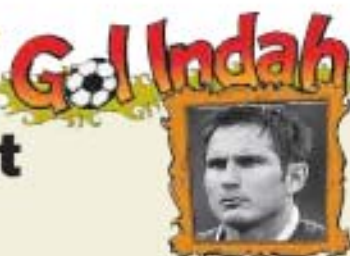
12-Wilander, 13-Brannvick, 17-Almblad, 14-Salari, 21-Wilhelmsen, 18-Holman, 8-Bjarni, 16-Warholm, 11-Einarsson, 15-Gerard. **Asisten:** Einarsson, Berg, Gard. **Pelatih:** Erik Hamren

BET BRIAR: 1/1, 70/100 (45/47) ■ SOCCERSTATS: 16/44 (26/10%) ■ BOLA: 55-65

Reaksi Cepat Kapten

Situasi bola mati bisa menjadi cara terbaik atau satu-satunya kesempatan mencuri gol dari lawan. Hal ini berlaku misalnya bila lawan bermain dengan keunggulan orang. Set piece juga senjata ampuh kontra lawan yang sangat mendominasi laga. Nah, hal ini yang terjadi kala Inggris menang 1-0 kontra Spanyol pada Sabtu (12/11).

La Furia Roja menekan pasukan Fabio Capello itu hampir sepanjang laga. Setiap serangan Three Lions mentok karena pressing para pemain lawan. Namun, pada awal babak II para bek Spanyol terlalu keras menekan James Milner.



Gelandang serang hasil produk akademi Leeds United itu jatuh di sisi kiri penyerangan Inggris. Milner kemudian bangkit dan mengambil tendangan bebas yang menyusul.

Umpan lambungnya ke tiang jauh menemui kepala Darren Bent di dalam kotak penalti yang padat. Sundulan bomber Aston Villa ini mengenai tiang dekat gawang Pepe Reina sebelum memantul ke depan gawang tanpa ada pemain Spanyol bereaksi mengejar bola.

Hanya ada satu pemain di lapangan yang mengikuti arah bola, dia adalah kapten Inggris malam itu Frank Lampard. Dengan tenang Lampard menyundul masuk bola ke gawang kosong.



Gol ini menjadikannya orang Inggris pertama yang mencetak gol kontra Spanyol setelah Ugo

Ehiogu pada 28 Februari 2001. Ini adalah kali ke-23 Lampard menjebol gawang negara lain bagi

timnas dan gol ke-1999 Inggris dari 901 laga sepanjang masa. (fizi)



KOSTA RIKA

San Jose (15/11)

SPANYOL



Argentina, Portugal, Italia, dan Inggris. Inilah empat tim yang mengalahkan Spanyol sejak La Furia Roja menduduki singgasana sepak bola dunia di Johannesburg, Afrika Selatan, tahun lalu.

WESHLEY HUTAGALUNG

Statistik mengagumkan ketika Spanyol melalui babak pertama di Wembley, Sabtu (12/11), tak berujung pada serbuan di akhir laga. Apa artinya menguasai permainan dan mendominasi serangan tapi tidak menyudahinya dengan gol? Bahkan perbandingan sentuhan bola dengan tuan rumah di babak I sungguh membuat orang gegeleng-geleleng kepala, 348 berbanding 75.

Pelatih Vicente del Bosque kembali memberikan oleh-oleh tak sedap dari partai away Spanyol. Sejumlah keraguan kini mendarang skuad Del Bosque. Benarkah tim ini kehilangan sentuhan matutnya di mulut gawang lawan?

"Kami bermain baik dan menciptakan banyak peluang. Kami hanya tidak bisa mencetak gol. Menurut saya, hasil ini tak bisa disebut menyedihkan karena saya yakin tim telah mengerjakan semua kemampuan mereka," ujar Del Bosque dalam wawancara dengan *Televisión Española*.

Sejumlah pemain yang berbicara kepada media massa pun tak terlalu mempermasalahkan hasil di Wembley. "Tidak, tim kami tidak kehilangan identitas. Kami mencoba bermain dengan gaya yang kami pahami dan berusaha



Cesc Fabregas, wajib memperbaiki penampilan buruk di Wembley.

mencetak gol," kata Juan Mata di jumpa pers usai laga.

Kekalahan 0-1 di Inggris memang bukan berarti Spanyol berada di posisi seimbang ketika mengunjungi Kosta Rika, Selasa (15/11).

Empat tim yang mengalahkan Spanyol di laga uji coba itu punya kesamaan. Pertama, semuanya berada dalam urutan 10 besar peringkat FIFA. Kedua, Spanyol gagal mencetak gol lebih dahulu.

Kosta Rika jelas tak bisa disejajarkan dengan Argentina, Italia, Portugal, dan Inggris. Posisi mereka di klasemen FIFA ada di urutan ke-62.

Sejak mengalahkan Amerika Serikat 1-0 pada awal September 2011, tim berjuluk Ticos ini menyerah dari Ekuador (0-4), Brasil (0-1), dan Panama (0-2). Pelatih Kosta Rika asal Kolombia, Jorge Luis Pinto, tentu paham bagaimana mempersiapkan timnya untuk pertama kali bertemu juara Eropa dan dunia.

Selain catatan tiga kekalahan tanpa mencetak gol itu, Kosta Rika tak boleh menempatkan Spanyol

sebagai tamu yang dihormati secara berlebihan. Salah bersikap, Ticos akan menjadi sanjapan kegelisahan Xavi Hernandez dkk.

Pengalaman membuat susah Brasil di Stadion Nacional de Costa Rica adalah modal baik menjamu Spanyol di tempat yang sama.

Kubu Ticos kudu paham, sejumlah pemain Spanyol yang mendapatkan rapor buruk di Wembley akan menjadikan laga uji coba di Kota San Jose itu sebagai arena pembalasan. Sebut saja Cesc Fabregas, Fernando Torres, atau Juan Mata.

Tim Spanyol tentu tak bisa berharap Kosta Rika akan menantang mereka dengan bermain menyerang sejak awal. Bukan tak mungkin, taktik menguji ketangguhan benteng pertahanan disuguhkan kepada La Furia Roja.

Rotasi *starting line-up* atau perubahan strategi di tengah laga adalah ujian bagi pemain yang dipercaya Vicente Del Bosque. Hasil baik dengan sajian sepak bola indah akan mempermudah Del Bosque membangun fondasi timnya menuju Euro 2012. ●



BRASIL

Doha (14/11)

MESIR



Eksperimen Serius

Uji coba Brasil akan terus mengarah ke dua titik. Yang pertama adalah Piala Dunia 2014 di negeri sendiri. Kedua, pendekatan Mano Menezes ke dalam timnya. Fokus ke hal kedua selalu menarik, termasuk saat menjajal Mesir di Doha pada Senin (14/11).

Menezes diperkirakan akan kembali bereksperimen usai melakukannya saat beruji coba dengan Gabon tiga hari sebelumnya. Maksud, pasca-kegagalan di tangan Dunga, Menezes dihadapkan pada keharusan menggali segala potensi Brasil tak hanya yang berkelas bintang klub besar. Tekanan konstan media mesti dijawab dengan kemenangan.

Kontra Mesir, Selecao paham wajib serius. Bila Gabon yang praktis tak diperhitungkan di Afrika saja bisa merepotkan, Mesir, penggenggam rekor juara Piala Afrika, akan memberikan ancaman yang lebih besar.

Duel terakhir mereka dua tahun lalu mengukuhkan indikasi itu. Di Piala Konfederasi 2009, Selecao cuma bisa menang 4-3 atas The Pharaohs. Ya, Brasil tak bisa menganggap remeh Mesir yang kini dilangari Bob Bradley, eks bos AS pengganti sosok yang lama melatih dan memberikan banyak kesuksesan, Hassan Shehata.

Pengalaman Klub

"Laga akan berjalan ketat. Saat ini, tim nyaris tak pernah memainkan laga ringan. Mesir akan menyulitkan karena memiliki banyak pemain cepat di lini depan. Saat serangan balik, kami bisa kebobolan," ujar



Thiago Silva, waspada serangan balik.

Thiago Silva di *Ahram Online*.

Bek tengah milik Milan ini menyebut pengalaman para pemain Brasil di klub masing-masing semestinya bisa menangani ancaman Mesir itu. Namun, konsentrasi di klub yang kerap lebih tinggi pun berpotensi menurunkan performa para pemain juara dunia lima kali ini saat mencoba melebur di timnas.

Hanya, Menezes bisa mengandalkan gairah besar sebelum berlaku sebagai tuan rumah tiga tahun lagi. Para pemain yang ditampilkan mesti serius memperlihatkan kualitas bila ingin masuk skuad Menezes.

Mesir memiliki gairah serupa di bawah bos baru, plus motivasi mengobati luka kegagalan ke Piala Afrika 2012 sebagai juara bertahan. Menezes mencoba serius, tapi hanya akan terbantu kegagalan Mesir di bawah Bradley. (chrs)

4 Kekalahan Spanyol

WAKTU	LOKA	DAUL	SKOR
7/9/10	Buenos Aires	Argentina vs Spanyol	4-1
17/11/10	Udorn	Portugal vs Spanyol	4-0
10/8/11	Bari	Italia vs Spanyol	2-1
12/11/11	London	Inggris vs Spanyol	1-0



FRANCIS

St. Denis (15/11)

BELGIA



Warna Masa Depan Belgia

Belgia mungkin hanya finis ketiga di Grup A kualifikasi Piala Eropa 2012 di bawah Jerman dan Turki. Namun, dalam beberapa tahun ke depan Diables Rouges bisa jadi kekuatan menyebarkan. Tim mereka berisi pemain-pemain berbakat di segala posisi.

Kiper Thibaut Courtois, bek Vincent Kompany, Thomas Vermaelen, Jan Vertonghen, Toby Alderweireld, gelandang Steven Defour, Marouane Fellaini, Eden Hazard, Radja Nainggolan, serta striker Kevin Mirallas dan Jelle Vossen semuanya berumur di bawah 25 tahun.

Euro 2012 mungkin datang terlalu cepat bagi mereka. Oleh karena itu, pelatih George Leekens ingin memanfaatkan setiap laga setelah kualifikasi sebagai ajang uji coba demi target ke Piala Dunia 2014.

Semua pemain tadi masuk dalam skuad yang telah bersua Rumania akhir pekan kemarin dan akan bertemu Prancis pada Selasa (15/11). Leekens telah bertekad menurunkan kesemua pemain dalam dua laga uji coba tersebut.

Beberapa pemain yang absen dalam kemenangan 2-1 kontra Rumania akan turun lawan Prancis. Mereka antara lain Thomas Vermaelen, kiper muda Chelsea yang tengah dipinjamkan ke Atletico Madrid, Thibaut Courtois, serta pemain terbaik Liga Prancis musim kemarin Eden Hazard.

"Mereka akan main sejak kick-off. Saya senang dengan tim ini karena punya pemain-pemain bagus untuk setiap posisi. Kami dapat memilih pemain tergantung lawan," ujar Leekens di *De Morgen*.

"Laga nanti akan spesial karena sudah tujuh tahun saya bermain di Prancis. Saya ingin menguji diri kontra Adil Rami, mantan rekan satu tim di Lille," tutur Hazard.

Formasi 4-3-3 ekspansif Belgia memang berpotensi merepotkan pertahanan rapat The Blues. Dries Mertens di sisi kiri dan Eden Hazard dari sayap satunya merupakan kombinasi apik. Hanya saja Belgia tak punya striker haus gol yang benar-benar dapat merepotkan tuan rumah. Apalagi tuan rumah memang



Eden Hazard, laga spesial kontra Prancis.

terkenal akan pertahanan apiknya di bawah Laurent Blanc. Prancis tak pernah kebobolan lebih dari satu gol selain kekalahan 1-2 di Norwegia pada laga perdana pelatih anyar itu setelah Piala Dunia 2010.

Cepat atau lambat, Belgia akan jadi kekuatan sepak bola Eropa. Prancis bakal menemui lawan sepadan dalam bentuk timnas yang berada di peringkat ke-37 dunia tersebut. (fizi)



Uji Coba Brasil di Gabon

Peluh 1 Juta Real

Kehadiran Brasil di Gabon tak hanya memberikan kesempatan beruji coba bagi Brasil atau kampanye dukungan untuk peregelaran 2014, tapi juga pemasukan lumayan besar.

Menurut situs berita Brasil, *Folha*, Tim Samba menerima 1 juta real Brasil (hampir 9 miliar rupiah) dari Ali Bongo, Presiden Gabon, untuk menghadapi timnas mereka sekaligus meresmikan stadion baru di Libreville yang akan menjadi panggung beberapa partai termasuk final Piala Afrika 2012, Sino-Gabonese Friendship Stadium.

Gabon, tuan rumah bersama Guinea Ekuatorial tahun depan, tak tak memberikan kenyamanan untuk skuad Mano Menezes. Sayang, kegagalan menyelesaikan banyak peluang membuat Gabon gagal melampaui dua gol Brasil pada babak pertama.

Pada menit ke-12, Sandro menceplokkan bola pantul setelah penyelamatan kiper Didier Ovono membentur tiang. Sepuluh menit sebelum turun minum, Hernanes menyundul masuk bola tembakan jarak jauh Jonas yang ditinjau Ovono.

Menezes menyatakan keputusannya terhadap permainan pasukannya pada laga pertama di Benua Hitam usai tersingkir di perempat final Piala Dunia



Hernanes, hasil pantulan.

2010 di Afrika Selatan. Brasil di matanya menuntaskan salah satu sasaran penting uji coba terkait pemain-pemain baru.

"Kadang kala, orang mempertanyakan pertandingan. Namun, partai ini berjalan menarik. Kami membuat dua gol dan seharusnya beberapa lagi. Selain penampilan bagus, kami juga bisa melihat sejumlah pemain yang kami pantau," kata Menezes di *goal.com*.

Bagi Selecao Brasileiro, laga uji coba seperti ini membuat mereka minum air sambil menyelim. Airnya banyak, penyelemannya pun dalam. (chrs)

Argentina Diimbangi Bolivia

Dua Kambing Hitam

Kegagalan menumbangkan Bolivia, Jumat (11/11), dianggap sebuah aib bagi mayoritas publik Argentina. Bagaimana tidak? Menjamu tim yang menghuni dasar klasemen sementara kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Amerika Selatan, Albiceleste cuma meraih hasil imbang 1-1.

Bagi Bolivia, inilah kali pertama mereka mencuri poin di kandang Argentina pada laga kualifikasi PD. Apalagi, Lionel Messi cs. lebih dulu tertinggal berkat gol Marcelo Martins (56'), sebelum menyamakan skor lewat Ezequiel Lavezzi (60').

Selain mengorfitik penampilan tim keseluruhan, media lokal juga menyebut dua sosok yang menjadi kambing hitam atas kegagalan Argentina menumbangkan La Verde. Mereka adalah wasit Carlos Vera dan bek tuan rumah, Martin Demichelis.

Vera ditekam kubu Argentina gara-gara seeder keputusan kontroversial, terutama saat ia menganulir gol Gonzalo Higuain pada menit ke-21. Saat itu, Messi dijatuhkan bek lawan di dekat kotak terlarang.

Bola yang terlepas kemudian jatuh di kaki Higuain, yang lantas melesakkan si kulit bundar ke gawang musuh. Alih-alih mengesahkan gol itu, Vera memilih memberi tendangan bebas untuk pelanggaran terhadap Messi. Padahal, saat itu Argentina tengah di posisi menguntungkan.

"Wasit sedang mengalami hari yang baik," sindir pelatih Albiceleste, Alejandro Sabella, kepada *La Nacion*. "Hari ini,



Martin Demichelis, membuat blunder.

kami telah disakiti. Tapi, hal seperti ini kerap terjadi di dunia sepak bola."

"Sang wasit mengejutkan kami semua. Gol Higuain pasti bisa mengubah pertandingan," keluh Messi.

"Tersangka" kedua, Demichelis, dianggap paling bertanggung jawab atas terjadinya gol Bolivia. Ketika itu, bek milik Malaga tersebut lalai dalam mengontrol bola di lini belakang Argentina. Akibatnya, Martins berhasil mencuri bola dan menyarakannya ke gawang Tim Tango.

Bekas bek Bayern Muenchen itu pun mengakui dosanya di partai tersebut. "Hari itu adalah laga terburuk dalam karier saya," ucap Demichelis di akun Twitter pribadinya. (nf-10)



KOLOMBIA

Barranquilla (15/11)

ARGENTINA



Rapor Pachorra Kebakaran

Bukan disharmoni atau masalah komunikasi yang membuat Argentina tidak dapat memunculkan karakter petarungnya di kualifikasi PD 2014. Dalam tiga bulan pertama kariernya sebagai pelatih La Albiceleste, Alejandro Sabella memang tak dapat langsung membentuk patron agresif.

DAROJATUN

Pada koran *Buenos Aires Herald*, pelatih berjuduk El Pachorra alias Si Pemalas itu mengakui bahwa prioritasnya adalah membenahi sektor gelandang bertahan dan empat bek Tim Tango. Julukan Pachorra yang ditabalkan media Argentina sendiri juga sebenarnya berawal dari kegemarannya memainkan taktik bertempo lambat.

Taktik ini jelas cocok untuk menyambangi Estadio Metropolitano di Barranquilla pada Selasa (15/11) mengingati Kolombia gemar bermain terbuka di bawah besutan Leonel Alvarez. Sama seperti Sabella, Alvarez pun baru benar-benar menangani timnas dalam waktu kurang dari empat bulan.

Namun, berbeda dengan Pachorra, yang disebut Messi harus benar-benar memulai dari nol, Alvarez cenderung meneruskan patron yang diwariskan Hernan Gomez. Maldum, sejak Mei tahun silam pelatih berusia 46 tahun itu memang telah dipercaya federasi Kolombia (CFF) sebagai asisten Gomez.

Jadi, tidaklah mengherankan bila rapor Alvarez sedikit lebih baik ketim-



Lionel Messi, dibantu cepat beradaptasi karena gaya main Albiceleste tak sama dengan Barcelona.

"Di era modern, setiap tim bisa memukul unggulan. Reputasi jadi tidak penting, tapi kami punya pemain-pemain bagus yang tahu cara meraih kemenangan,"

Alejandro Sabella
Pelatih Argentina

bang Sabella. Dalam dua laga, Los Cafeteros tercatat belum tercalahkan di kualifikasi PD 2014 zona Conmebol. Cacat Kolombia hanya muncul ketika minggu lalu mereka tertahan Venezuela 1-1 di Barranquilla.

Bandingkan hal ini dengan kiprah Argentina yang sudah menelan kekalahan 0-1 dari Venezuela pada medio Oktober dan tertahan Bolivia 1-1 pekan lalu. Bila kembali kalah

di Kolombia, rapor Sabella jelas kian kebakaran diwarnai nilai merah.

Tergantung Pastore

Fokus Albiceleste adalah untuk meredam ketajaman tuan rumah, yang tengah tidak diperkuat Radamel Falcao, dengan bermain rapat. Namun, produktivitas Tango yang selama PD 2010 terhambat masalah pembagian peran di lini tengah dan depan kembali jadi penghambat kreativitas.

Berbeda dengan di Barcelona, Messi kini sebagai kapten timnas lebih dipercaya menjadi striker ketimbang sebagai pemain yang bergerak dari kedua sayap. Adaptasi pun jadi masalah karena Si Kulu tak terbiasa bermain lamban seperti karakter asli taktik Sabella.

Kunci menghadapi Kolombia ada pada Javier Pastore, yang harus jeli membaca pergerakan Messi dan Gonzalo Higuain di lini depan. Bila situasi tidak menguntungkan, Argentina masih punya Sergio Aguero dan German Denis, yang tengah bagus-bagusnya tampil di Atlanta pada Serie A. ●

Sergio Markarian

Pensiun Usai Brasil 2014

Performa Peru mengalami peningkatan usai Sergio Markarian ditunjuk menggantikan Jose del Solar pada Juni 2010. Penampilan buruk yang memicu kegagalan lolos ke Piala Dunia 2010 perlahan berubah.

Peringkat tiga di Copa America 2011 adalah bukti perubahan tersebut. "Peru telah berevolusi di bawah Markarian. Tim ini semakin kuat. Setelah apa yang kami capai di Copa America, kami semua

yakin Peru bisa meraih banyak hal," ujar penyerang Claudio Pizarro di ANSA.

Pizarro tak sendiri karena mayoritas skuad La Rojiblanca yakin Markarian bakal memimpin mereka tampil di Piala Dunia 2014. Hanya masa kerja sama sang pelatih dan Tim Merah-Putih tak akan awet. Di usianya yang sudah mencapai 67 tahun, Markarian

merasa sudah waktunya untuk pensiun.

"Peru kemungkinan besar adalah pemberi kerja terakhir saya sebagai pelatih. Saya bisa beralih menjadi jurnalis olah raga, atau menulis sesuatu, tapi tidak sebagai pelatih. Inilah saatnya memikirkan hal lain," ucap orang Uruguay itu seperti dikutip *El Comercio*.

Meski begitu, bukan berarti

bekas pelatih Paraguay pada 1992 dan 1999-2002 itu bakal lepas tangan. Pria bernama lengkap Sergio Apraham Markarian Abrahamian tersebut bakal berjuang keras meloloskan Peru ke Brazil 2014.

"Itulah tanggung jawab saya saat ini. Hasrat saya sekarang pun memastikan target tersebut tercapai," katanya.

(gun)

EDISI KHUSUS PREMIER LEAGUE

NOMOR 2.274 Kamis, 17 November

CHELSEA vs LIVERPOOL

"SPANISH INVASION"

Perubahan yang terjadi pada tim nasional Inggris dan Spanyol

Siapa pesepak bola Spanyol yang paling sukses dan berpengaruh di Inggris?

Ulasan Rob Maul dari London

BONUS POSTER

52 HALAMAN HARGA **Rp 7.500**

(dijual di P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB)

INVASI SPAN

Jakarta Pusat (021-2801234, 021-2801018) Jakarta Barat (021-5543100, 021-5540608) Jakarta Selatan (021-7508033, 021-7508158)
 Jakarta Timur (021-8950017, 021-8950035, 021-8950254) Bogor (0251-8556376) Bandung (022-4234088) Cirebon (0231-3280140)
 Semarang (024-8440121) Yogyakarta (0274-863412-10) Purwokerto (0281-8426322) Solo (0271-710817) Tegal (0283-343671)
 Surabaya (031-8463503, 031-8463503) Malang (0341-367978) Makassar (0411-457148, 0411-457150) Palembang (0711-315055)
 Medan (061-4145560, 061-4531137) Denpasar (0361-232632, 0361-7422903) Banjarmasin (0511-3350522)



CILI

Santiago de Chile (15/11)

PARAGUAY

Tuan Rumah Pincang

Keputusan pelatih Claudio Borghi menjatuhkan sanksi larangan tampil terhadap lima pemain pilarnya terbukti berakibat fatal. Tanpa Arturo Vidal, Jean Beausejour, Carlos Carmona, Jorge Valdivia, dan Gonzalo Jara, Cili dipermalukan Uruguay dengan skor telak 0-4 (11/11).

WIETA RACHMATIA



Lucas Barrios dik., berpeluang mempermalukan tuan rumah.

Kelima pemain tersebut dihindang telah melakukan pelanggaran berat. Menurut versi Borghi, Vidal es. melanggar jam malam dan tiba di hotel tim dalam keadaan mabuk.

"Mereka tiba di kamp latihan dengan kondisi yang tidak pantas bagi anggota tim nasional Cili dan bagi pesepak bola profesional," ujar Borghi seperti dilansir ESPN.

Arsitek tim berusia 47 tahun ini pun menghukum kelima anak buahnya dengan tidak mengizinkan mereka tampil dalam laga kualifikasi Piala Dunia 2014 melawan Uruguay dan Paraguay (15/11). Namun Cili terlihat pincang dan tak mampu bertukik tanpa amunisi andalan mereka.

Bukan hanya agresivitas serangan saja yang berkurang, lini belakang mudah kehilangan konsentrasi sehingga lawan

dengan mudah menangkis ke depan gawang Cili. Bergabungnya amunisi lokal macam Felipe Gutierrez, Francisco Silva, Fernando Meneses, Milovan Mirosevic, dan bek Jose Rojas ternyata tidak mendorong performa La Roja.

Bukan tidak mungkin, Cili bakal kembali menelan kekalahan telak saat menjamu Paraguay pekan ini. Walau rekor kemenangan antara kedua kubu nyaris seimbang—Cili mencatat 12 kemenangan dan Paraguay 13 kali dalam 31 pertemuan—, kondisi terkini menunjukkan bahwa tim tamu berada dalam kondisi lebih baik.

Kehadiran Lucas Barrios yang

baru pulih dari cedera bisa meningkatkan daya gedor Paraguay. Meski begitu, pelatih Francisco Arce meninggalkan anak buahnya untuk tetap waspada.

"Untuk bisa bermain bagus, kami harus terus bergerak menguasai bola dan menjaga kekompakan tim," ujar mantan bek tim nasional Paraguay itu.

Paraguay dan Cili sama-sama mengemas satu kemenangan dalam tiga partai. Terakhir, Paraguay menang 2-1 atas Ekuador (11/11).

"Kemenangan ini punya arti penting bagi tim. Keyakinan kami untuk lolos ke putaran final Piala Dunia semakin besar," tutur Arce. ●

Data-Fakta

ZONA CONMEBOL

Hasil Pertandingan
Jumat (11/11): Argentina vs Bolivia 1-1 (Lavezzi 62'/Martins 66'); Kolombia vs Venezuela 1-1 (Gustavo 11'/Foltscher 79'); Uruguay vs Cili 4-0 (Luis Suarez 42', 45', 68', dan 74'); Paraguay vs Ecuador 2-1 (Riveros 47', Veron 68'/Rojas 90'+2')

Grup 1	
Klasemen	
1 URUGUAY	3 2 1 0 (9-3) 7
2 ARGENTINA	3 1 1 1 (5-3) 4

3 KOLONBIA	2 1 1 0 (3-2) 4
4 PARAGUAY	3 1 1 1 (3-4) 4
5 VENEZUELA	3 1 1 1 (2-3) 4
6 EKUADOR	2 1 0 1 (3-2) 3
7 PERU	2 1 0 1 (4-4) 3
8 CILI	3 1 0 2 (5-10) 3
9 BOLIVIA	3 0 1 2 (4-7) 1

JADWAL
Selasa (15/11): Kolombia vs Argentina, Ecuador vs Peru, Cili vs Paraguay, Venezuela vs Bolivia

Uruguay vs Cili 4-0

Quattrick Perdana

Merebut titel juara Copa America 2011 tidak membuat tim nasional Uruguay terbuai. Pasukan La Celeste tetap periksa dan tak terkalahkan dalam 12 laga internasional.

Terakhir, Uruguay membantai Cili dengan skor 4-0 pada laga kualifikasi Piala Dunia 2014 di Montevideo (11/11).

Tanpa Diego Forlan, Uruguay tetap tampil agresif. Striker milik Liverpool, Luis Suarez, terbukti mampu menggantikan peran seniornya di skuad nasional. Penyerang berusia 24 tahun itu empat kali melepaskan bola ke gawang Cili.

"Saya tidak mengerti bagaimana publik kerap merasa terkejut melihat penampilan Suarez. Anak ini telah mencapai banyak hal istimewa dan sangat menyenangkan melihat ia merumput," ujar pelatih Uruguay,

Oscar Tabarez, melalui situs ESPN.

Sepasang gol Suarez terjadi menjelang akhir babak I (42' dan 45'). Pemilik nama lengkap Luis Alberti Suarez Diaz itu lagi-lagi membobol gawang Cili dengan memanfaatkan umpan Martin Caceres pada menit ke-68.

Hanya berselang enam menit, Suarez kembali beraksi. Ia melepaskan gol keempat ke sudut kanan gawang Cili.

"Untuk pertama kalinya saya mencetak empat gol bagi tim nasional dan saya merasa sangat senang. Tapi yang terpenting, kami menang," tegas Suarez.

Setelah melalui tiga partai, Uruguay berada di puncak klasemen kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Conmebol. Mereka mengumpulkan tujuh poin. (wta)



Ekspedisi Cincin Api

Menguak Misteri Gunung Negeri Rapih, Beridung

KOMPAS

Keliatan Hidup Krakatau

Sedemikian dahsyat letusan Krakatau pada Agustus 1883 hingga mencipta tabula rasa. Namun, sedemikian cepat kehidupan ternyata kembali hadir di sana. Dimulai dari laba-laba yang merajut jejaringnya di atas hamparan pasir panas, aneka jenis makhluk hidup berkembang di sana. Krakatau membangun tubuhnya, menghancurkan diri, lalu melahirkan Anak Krakatau, untuk mengajarkan kita keliatan hidup di negeri yang dilabeli Cincin Api.

Baca suplemennya di Harian Kompas:
19 November 2011

Ikuti lomba blog-nya di <http://www.kompasiana.com/topics/cincinapi>
Menangkan 6 iPad 2, 6 Blackberry Gemini, 6 Galaxy Mini
Dan juga ikuti kuis online-nya di <http://apps.kompas.com/quiz/cincinapi>
Menangkan 1 Blackberry Dakota, 2 Blackberry Gemini

www.cincinapi.com



@ekspedistikompas



ekspedistikompas



Ikuti jejaknya di
KOMPAS

KOMPAS.com



Banten & sekitarnya 28 UHF | Bandung 34 UHF | Semarang 47 UHF
Batu & Malang 32 UHF | Surabaya 40 UHF | Palembang 62 UHF
Pontianak 39 UHF | Makassar 23 UHF | Denpasar 23 UHF

Kini hadir di iPad



Available on the
App Store

Data-Fakta

ZONA ASIA

GRUP 1

HASIL PERTANDINGAN

JUMAT (11/11)

Irak vs Cina 1-0 (Y. Mahmoud 90', Kim Zhang L. 88' (C)). Yordania vs Singapura 2-0 (A. H. Ibrahim 16', A. Dabb 62')

KLASEMEN

1	YORDANIA	4	4	0	0	(9-1)	12*
2	IRAK	4	3	0	1	(4-2)	9
3	CINA	4	1	0	3	(3-5)	3
4	SINGAPURA	4	0	0	4	(1-9)	0

JAWAL

15/11: Yordania vs Irak, Singapura vs Cina

GRUP 2

HASIL PERTANDINGAN

JUMAT (11/11)

UEA vs Korsel 0-2 (Lee K.H. 87', Park C.Y. 90'). Kuwait vs Lebanon 0-1 (M.E. Ali 57')

KLASEMEN

1	KOREA SELATAN	4	3	1	0	(11-2)	10
2 (3)	LEBANO	4	2	1	1	(6-5)	7
3 (2)	KUWAIT	4	1	2	1	(6-6)	6
4	UNI EMIRAT ARAB	4	0	0	4	(4-10)	0*

JAWAL

15/11: Lebanon vs Korsel, Kuwait vs UEA

GRUP 3

HASIL PERTANDINGAN

JUMAT (11/11)

Tajikistan vs Jepang 0-4 (Kanno 36', Okazaki 61' & 90', Maeda 62'). Uzbekistan vs Korut 1-0 (Kapsade 49')

KLASEMEN

1	JEPANG	4	3	1	0	(14-1)	10*
---	--------	---	---	---	---	--------	-----

GRUP 4

HASIL PERTANDINGAN

JUMAT (11/11)

Oman vs Australia 1-0 (A. Ali 16'). Arab Saudi vs Thailand 3-0 (A.T.H. Nafi 69', A.A. Faisal 80', M. Alor 89'pen./K.M. Burmahani 90' (T))

KLASEMEN

1	AUSTRALIA	4	3	0	1	(9-3)	9
2 (3)	ARAB SAUDI	4	1	2	1	(4-5)	6
3 (2)	THAILAND	4	1	1	2	(4-5)	4
4	OMAN	4	1	1	2	(1-6)	4

JAWAL

15/11: Thailand vs Australia, Arab Saudi vs Oman

GRUP 5

HASIL PERTANDINGAN

JUMAT (11/11)

Bahrain vs Iran 1-1 (M. Alizadeh 45' M. Kordjeshlagi 90'). Qatar vs Indonesia 4-0 (M. Razak 30', K. Ibrahim 34'pen. & 64', S. Sorie 90')

KLASEMEN

1	IRAN	4	2	2	0	(11-2)	8
2	QATAR	4	2	2	0	(8-3)	8
3	BAHRAIN	4	1	2	1	(3-7)	6
4	INDONESIA	4	0	0	4	(2-12)	0*

JAWAL

15/11: Qatar vs Bahrain, Indonesia vs Iran

KELAS

Ket.: (*) Lolos ke babak 1/8; (*) Tersingkir

(ole/hrs)



Grup C: KORUT

Pyongyang (15/11)

JEPANG



Dilema Signor Zaccheroni

Karin Jaeger/AFIP

Kemenangan 1-0 Uzbekistan atas Korut pada laga yang mentas setelah partai Tajikistan kontra Jepang yang berujung 0-4 secara otomatis memastikan duet pemenang ini melaju ke babak IV kualifikasi Piala Dunia 2014 Zona Asia. Apa pun hasil di *matchday* 5, tak akan memengaruhi komposisi peraih tiket babak terakhir wilayah Benua Kuning tersebut.

SAPTO HARYO RAJASA

Fakta bahwa tim yang duduk di peringkat pertama maupun kedua grup tak memegang privilese tertentu dalam pengundian grup di babak IV, melainkan ranking FIFA, boleh jadi akan semakin membuat hambar dua laga tersisa. Termasuk antara Korut versus Jepang, yang akan mentas di Pyongyang, Selasa (15/11).

Andaikata sang juara grup berhak mengantongi status unggulan dalam undian pembagian grup nanti, mungkin lain soal. Alih-alih, partai antara dua negara yang pernah lama bermusuhan akibat perang dan kebijakan politik luar negeri ini langsung kehilangan geresetnya.

Padahal isu-isu larangan menggelar spanduk berbau politik sudah diberlakukan kedua pihak. Pasukan Samurai Biru bahkan sudah berteriak lantaran Korut memindahkan venue menyusul kondisi rumput Rungrado Stadium tak mumpuni untuk dipakai sehingga harus dipindah ke Kim Il-sung Stadium yang menggunakan rumput sintetis.

Pada partai melawan Tajikistan pun Nippon mengalami kendala soal venue. Selain kondisi rumput buruk, yang menurut para pemain termasuk satu dari yang terburuk sepanjang mereka berkarier, laga juga dimainkan di siang hari



Kelolosan Jepang membuat Alberto Zaccheroni sulit memilih komposisi saat melawan Korut.

karena pasokan listrik ke lampu stadion dikhawatirkan terganggu.

Well, segala aspek nonteknik ini terbukti sama sekali tak mengganggu kinerja Shinji Okazaki dkk. Empat gol tanpa balas tetap mampu digelontorkan pasukan Alberto Zaccheroni tersebut. Artinya, kualitas Jepang memang berada setingkat di atas para pesaingnya. Kecuali Uzbekistan mungkin, yang mampu menahan Negeri Sakura imbang di laga pembuka grup.

"Sejak awal saya menginginkan agar kami meraih kelolosan sebelum partai Februari melawan Uzbekistan. Kemenangan atas Tajikistan ini jelas krusial karena membuahkan kelolosan. Namun, di sisi lain membuka kesempatan bagi saya untuk mencoba pemain dan strategi lain," kata pelatih asal Italia itu, menjelang lawatan ke Pyongyang, yang tak pernah lagi dilakukan tim asal Jepang sejak 1989.

Ucapan Signor Zac praktis memberikan kans turun bagi para pelapis. Ryoichi Maeda, penyerang yang menggantikan posisi Mike Havenaar tapi justru tampil jauh lebih mengesankan ketimbang

sang striker jangkung itu.

Dari rekor *head-to-head*, Jepang memang dominan dengan tiga kemenangan berbanding satu yang mereka kantongi. Hanya, skor tipis di setiap bentrokan memberi bukti bahwa Korut tetap tak layak dipandang remeh. Kendati tak lagi menentukan, aspek gengsi bisa menaikkan status laga ke level yang lebih tinggi.

"Korut bukanlah tempat yang bisa disingahi dengan sering. Karena itu, laga ini akan berarti penting, dan kami harus fokus pada sepak bola saja," ungkap Shinji Kagawa, gelandang Nippon pada *Mainichi*.

Menurut Zaccheroni, dirinya memiliki dua pendekatan saat berada di Negeri Kim Il-sung itu. Pertama adalah tetap memainkan pasukan inti demi mempertahankan performa dan mengincar kemenangan, dan satu lagi adalah dengan memanfaatkan peran pemain yang jarang mendapat menit main.

"Terus terang, saya menghadapi pilihan sulit. Saya baru bisa memastikan komposisinya sehari sebelum laga," jelas *elc allenatore* Juventus dan AC Milan tersebut di *Japan Times*. ●



Mohammad Mehrez/AFIP

Resensi Hari Laga Keempat Socceroos Terhambat

Amad Ali, meramaikan Grup 4.

Setelah hari laga keempat, Asia sudah menyortir tiga tim dari 10 tempat ke babak IV kualifikasi Piala Dunia 2014 Zona Asia. Selain Yordania dan Uzbekistan, hanya Jepang yang sudah merasakan bahkan bisa disebut pelengkap putaran final.

Bila di Grup 3 telah menghasilkan wakil, Jepang dan Uzbekistan, situasi di Grup 4 masih terbuka akibat kekalahan 0-1 Australia dari tuan rumah Oman berkat gol tunggal Amad Ali dan kemenangan Arab Saudi atas Thailand.

Saudi kini berada di peringkat kedua melewati Tim Gajah Putih. Oman di dasar klasemen pun masih berpeluang karena memiliki nilai sama dengan Thailand dan hanya defisit satu angka dari Saudi. Kelolosan Socceroos, walau telah unggul empat poin dari Saudi, bahkan terancam tertunda lagi kalau kembali kalah di kandang Thailand pekan depan.

Kekalahan Australia membawa Yordania menjadi satu-satunya tim yang selalu menang dalam empat duel. Pada Jumat (11/11), dua kali perempat finalis Piala Asia itu menang 2-0 atas Singapura.

Irak, unggul enam angka dari Cina dengan dua partai tersisa, bersiap menemani Yordania mewakili Grup 1. Juara Piala Asia

2007 yang kini disebut legenda Brasil, Zico, itu tinggal butuh satu poin lagi untuk ke babak IV.

Empat Tersingkir

Kemenangan Singa Mesopotamia tercipta secara dramatis. Gol striker dan kapten, Younis Mahmoud, tercipta saat injury time babak II. Kartu merah Zhang Lingpeng lima menit sebelum usai membantu kekalahan kedua Cina dari Irak di Grup 1 ini.

"Cina tampil gagah berani, tapi kami menang, dan hasil ini hampir menjamin tempat Irak di 10 besar. Laga berlangsung seperti yang kami perkirakan. Kami tahu Cina akan menyerang, jadi kami fokus ke pertahanan pada babak I," ucap Zico dikutip AFP.

Korea Selatan, pelanggan putaran final, juga hampir pasti lolos dari Grup 2. Iran di Grup 5 loh hanya bisa menambah satu angka dari Bahrain sehingga Qatar bisa menempel ketat dengan angka yang sama. Bahrain di tempat ketiga dengan jarak satu kemenangan.

Selain tiga tim lolos, hari laga keempat ini mematri ketersingkirkan empat tim. Jepang dan Uzbekistan menutup kans Korea Utara dan Tajikistan. Singapura dan Indonesia sama seperti Tajikistan, gagal mendulang angka. (ole/hrs)



Grup B: LEBANON

Beirut (15/11)

KORSEL



Lolos Tanpa Park

Park Chu-young adalah simbol keperkasaan Korea Selatan di Grup B babak III kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Asia. Taegeuk Warriors sedang memimpin klasemen dengan belum pernah kalah dalam empat partai. Berturut-turut Korsel menang 6-0 atas Lebanon (2/9), imbang 1-1 lawan Kuwait (6/9), kemudian dua kali mengalahkan Uni Emirat Arab 2-1 (11/10) dan 2-0 (11/11).

Gol-gol dari Park selalu menghiasi empat laga tersebut. Enam gol dari striker yang pada musim panas lalu bergabung ke Arsenal ini membawa Korsel tinggal membutuhkan satu poin dari partai melawan Lebanon, Selasa (15/11) di Beirut, untuk lolos ke babak IV.

Namun, justru di partai ini Park absen. Ia terkena skorsing setelah menerima kartu kuning kedua pada laga terakhir

melawan UEA. Tapi, pelatih Cho Kwang-rae tetap membidik kepastian kelolosan di Beirut walaupun timnya tidak bisa diperkuat sang *top scorer*.

Caranya tentu saja dengan menemukan kombinasi ampuh lain di lini depan. "Perubahan di lini ofensif tidak terelakkan karena Park akan absen," kata Cho kepada *Koreatimes*.

Lee Keun-ho tampaknya akan menjadi penyerang utama. Pencetak gol selain Park ke gawang UEA ini akan didukung Son Heung-min dan Seo Jung-jin di posisi *winger*.

Partai ini cukup berbahaya bagi Taegeuk Warriors karena prestasi Lebanon sedang meningkat. Setelah kalah 0-6 dari Korsel di partai pertama, The Cedars mengalahkan UEA 3-1, menahan Kuwait 2-2, dan terakhir menaklukkan Kuwait 1-0 di kandang lawan.



Lee Keun-ho, menggantikan Park Chu-young.

Lebanon juga bisa memastikan diri lolos ke babak IV jika mampu mengalahkan Korsel dan pada pertandingan lain Kuwait tidak mengalahkan UEA. Jadi, tim asuhan Theo Buckner pasti akan tampil ngotot berusaha mengeksploitasi absennya Park. (wid)



Chelsea dan Pemain Gaek

Dibela dan Saling Membela

Perjalanan Chelsea yang kurang mulus musim ini menyembulkan kembali pertanyaan soal penampilan para pemain kawakan mereka. Bagi pemain muda, figur-figur gaek itu dinilai pantas mendapat respek.

CHRISTIAN GUNAWAN

Chelsea tertinggal sembilan poin dari Man. City di puncak klasemen. Klub naek Andre Villas-Boas itu sempat mengalami dua kekalahan beruntun dari QPR dan Arsenal.

Sejumlah pemain yang sudah dianggap veteran, John Terry (30 tahun), Frank Lampard (33), dan Didier Drogba (33), mendapat sorotan tajam musim ini untuk performa di lapangan hijau.

Pemain belia buka suara tentang pengaruh para pemain tua, tapi isinya jauh dari kritik. Daniel Sturridge menginginkan pemain-pemain gaek itu tetap berada di dalam skuad klub London Barat itu guna menuntun anak-anak muda melewati tekanan.

"Sikap tak hormat yang saya lihat terhadap sosok seperti JT tampak menggelikan. Kala mendapatkan kesulitan, pemain seperti ini berani maju menghadapinya. Tak hanya para pemain muda yang mesti merasa mereka adalah anutan," kata Sturridge kepada *Daily Star Sunday*.

Striker binaan Man. City ini menyebut Ashley Cole, JT, Lamps, dan Didier Drogba sebagai sosok-sosok yang menggerakkan tim Chelsea, sebagai jiwa klub itu. Alasannya sederhana, durasi keberadaan para gaek di Stamford Bridge.

"Mereka berada di sini lebih lama. Saya hanya bisa mengikuti mereka sekarang. Pemain muda takkan mampu tampil ketika terbentur kesukaran karena tidak terbiasa. Namun, pemain yang lebih tua telah mengalaminya. Saat mereka ada di dalam tim, pe-



John Terry dan Frank Lampard, kapten dan wakil di klub dan timnas.

kerjaan jadi lebih mudah," lanjut striker berusia 22 tahun itu.

Gol Enam Laga

Terry bahkan mendapat tekanan besar, dituduh berlaku rasis terhadap Anton Ferdinand. Lampard, kebetulan menggantikan Terry sebagai kapten Inggris saat beruji coba dengan Spanyol, membela rekannya itu saat dilayangkan tentang rasisme JT.

"Pertanyaan konyol. Ia sama sekali bukan rasis," tegas Lamps dikutip *Sky Sports* usai uji coba pada Jumat (11/11). Lampard tak mengakui dirinya membiarkan Terry, disebutnya sebagai teman dekat, menangani tekanan dengan caranya sendiri sambil berpegang pada asas praduga tak bersalah.

Faktanya, Terry dan Lampard adalah dua pemain terlama di The Blues saat ini. Kedua pemain tersebut sudah bersama sejak kedatangan Lamps dari West Ham pada 2001. Tak mengherankan bila keduanya saling membela selain menjadi kapten dan wakil kapten selama bertahun-tahun.

Sebagai tambahan yang mung-

kin menarik, *Opta* mencatat cuma enam kali duet veteran ini mencetak gol bersama untuk Chelsea dalam satu laga termasuk saat ditukar Arsenal 3-5 di Stamford Bridge. Boleh jadi Lampard akan mempersilakan Terry mencetak gol lebih dulu karena catatan Chelski dalam situasi itu adalah 100% dari tiga partai.

Di laga saat Lamps membuntar gol lebih dulu terjadi pada 2011. Hasilnya adalah sekali menang, sekali seri, dan sekali kalah. Kekalahan diderita dari laga kontra Arsenal tersebut. ●

Duet Veteran Cetak Gol

- ▶ 15/4/2006: Bolton vs Chelsea 0-2 (Terry 44', Lampard 55')
- ▶ 20/8/2006: Chelsea vs Man. City 3-0 (Terry 11', Lampard 26', Drogba 78')
- ▶ 28/2/2009: Chelsea vs Wigan 2-1 (Terry 28', Lampard 90')
- ▶ 2/1/2011: Chelsea vs Aston Villa 3-3 (Lampard 23', Drogba 84', Terry 85')
- ▶ 1/2/2011: Sunderland vs Chelsea 2-4 (Lampard 18', Kalou 23', Terry 60', Anelka 90')
- ▶ 29/10/2011: Chelsea vs Arsenal 3-5 (Lampard 14', Terry 45', Mata 80')



Arsenal tergantung pada Aaron Ramsey?

Isu Arsenal Cari Pengatur Serangan Alternatif Bubuk Mesiu

Apabila gosip-gosip yang melayang di media Inggris akhir pekan ini benar, Arsene Wenger sudah mempunyai ide area mana yang ia perlu benahi di timnya.

The Gunners dikaitkan oleh beberapa nama *playmaker* paten di liga-liga Eropa. *Metro* melaporkan Arsenal tertarik jasa Mario Goetze (19) asal Borussia Dortmund. Gelandang serang dengan banderol 20 juta pound itu dikatakan menjadi target Arsenal pada musim panas nanti.

Namun, media Jerman melaporkan Arsenal justru ingin menukar Andrey Arshavin dengan Jefferson Farfan (27). Pemain Peru tersebut telah memperkuat Schalke sejak 2008 dan mencetak 21 gol dari 97 laga. Sebelumnya, Farfan memperkuat PSV (2004-08) dan membukukan 57 gol dari 119 partai.

Sementara itu, *The People* mengutarakan Arsenal memantau perkembangan pengatur serangan Queens Park Rangers, Adel Taarabt (22). Menurut berita pada akhir pekan, pemilik QPR Tony Fernandes gerah dengan keinginan sang pemain untuk pindah sejak musim panas kemarin.

Kabar-kabar ini juga masih ditambah isu Eden Hazard (20) ke Emirates. Pengatur serangan

mungil itu juga siap meninggalkan juara Prancis Lille setelah tujuh tahun di Negeri Mode.

Sure, gosip-gosip ini bisa jadi isapan jempol belaka di pekan sepi pemberitaan liga karena didominasi laga-laga internasional. Namun, pemberitaan ini bisa jadi kredibel apabila mengingat pemain-pemain yang sekarang dimiliki Wenger.

Arsenal mungkin masih memerlukan sosok pengatur serangan ideal. Sejauh ini The Gunners memprioritaskan aliran bola melalui Aaron Ramsey dan Mikel Arteta. Jumlah operan mereka di paruh pertahanan lawan serupa, 446 (Arteta) berbanding 407 (Ramsey).

Apabila Ramsey dapat memberi empat assist dari 10 start, jumlah Arteta jauh lebih rendah. Bahkan, eks pengatur serangan Real Sociedad, PSG, dan Everton itu hanya bisa menciptakan satu gol. Bisa jadi hal tersebut karena pengambilan posisi Arteta yang bermain lebih ke belakang ketimbang Ramsey.

Wenger mungkin menginginkan opsi lain dalam membuka ruang menciptakan gol. Gervinho bermain apik dengan menjadi pencetak assist terbanyak klub (5) tapi ada indikasi Wenger mulai tak puas dengan Arshavin serta pemain anyar Yossi Benayoun. (fizi)

Menjelang Hadapi Manchester City

Magpies Mengoreksi Mental

Manchester City dan Newcastle adalah klub langka dengan berstatus sebagai dua kontestan Premier League yang belum terkalahkan hingga pekan ke-11 musim 2011/12. Duet mereka di Stadion Etihad pada akhir pekan ini jelas bakal jadi sebuah laga yang dapat memicu titik balik performa kedua kubu.

City jelas ditunggu sebagai tuan rumah dan *league leader*, tapi di sisi lain Newcastle, yang masih bercokol di peringkat ketiga, punya keuntungan karena skuadnya tidak didominasi pemain timnas.

Ya, bukan rahasia lagi bila setiap kali jadwal liga diselingi laga antarnegara, klub-klub papan atas Premiership-lah yang mengalami kemunduran performa lantaran para pemain milik mereka masih mengalami *jet lag*.

Untuk mengantisipasi kemungkinan Magpies kalah di kandang City minggu ini, kepada *Newcastle Chronicle* Alan Pardew menga-

takan telah berdiskusi panjang dengan John Carver (asisten) dan Steve Stone (*first team coach*).

"Cepat atau lambat kekalahan akan datang karena semua klub Premier League memiliki *backroom staff* yang solid untuk mempelajari kelemahan lawan dan menemukan jalan guna meredam sebuah *winning streak*," kata Pardew.

"Kini yang perlu dilakukan adalah mengoreksi mental para pemain untuk tidak bersikap sebagai *bad loser*."

Dalam kamus Pardew, hanya pecundang sajahlah kubu yang tak bisa bersikap positif untuk menerima kekalahan. Namun, di sisi lain hanya pecundang juga-lah yang disebutnya menganggap kekalahan sebagai sesuatu hal yang lumrah.

"Kami selalu melakukan evaluasi pada anak-anak terlepas apakah hasil pertandingan itu baik atau buruk. Bukan hanya kekalahan yang harus dipelajari,

tapi kemenangan juga. Para pemain harus melihat diri mereka secara seimbang," tambah sosok berusia 50 tahun tersebut.

Carver Kecam Pundit

Lebih tajam lagi, kepada *Journal Live*, Carver menyatakan bahwa para *pundit* dan *bookmaker* telah memandang rendah Newcastle dengan memasang angka 250 banding 1 bahwa mereka akan gagal mempertahankan rekor tak terkalahkan di Stadion Etihad minggu ini.

"Mereka sepertinya lupa bahwa kami memperoleh hasil positif di kandang Wolves dan QPR. Sebelumnya kami tak pernah menang di Wolves serta QPR terbukti bisa menyulitkan Chelsea dan Manchester City di Loftus Road," katanya.

Menurut Carver, komposisi pemain Magpies saat ini memang sangat seimbang sehingga tanpa perubahan besar dalam metode latihan dan taktik ternyata mereka bisa tampil solid dan sulit



Alan Pardew (Newcastle), siap hadapi kemungkinan terburuk di Stadion Etihad minggu ini.

dikalahkan.

"Rahasia kesuksesan kami sejauh ini sebenarnya sama seperti musim lalu, yaitu bekerja dengan keras. Setiap kali menghadapi jadwal laga antarnegara, kami tidak melakukan sesuatu yang berlebihan dan justru meminta pemain yang tidak terpengaruh ke tim nasional untuk beristirahat penuh," tandas sang asisten

Pardew itu.

Hingga Minggu lalu, belum ada kepastian mengenai status beberapa pemain kunci yang tengah cedera otot pangkal paha seperti Sylvain Marveaux, Yohan Cabaye, dan Leon Best. Sementara itu, Gabriel Obertan (cedera jari kelingking kaki kiri) dan Shola Ameobi (hamstring) diduga baru pulih bukan depan. (toen)



Seydou Keita

Akui Minat Reds

Harus diakui bahwa hengkangnya Xabi Alonso ke Real Madrid, disusul kepindahan Javier Mascherano ke Barcelona, membuat lini tengah Liverpool mengalami krisis. Terutama dari sisi bertahan mengingat keduanya merupakan jaguan dalam menstabilkan lini tengah lewat visi tinggi serta daya juang optimal dalam merusak ritme lawan.

Cristian Poulson dan Lucas Leiva terbukti masih sulit menanggung beban berat yang ditinggalkan Xabi-Masche. Akuisisi anyar macam Charlie Adam juga kurang banyak membantu lantaran kelebihan utama eks kapten Blackpool itu justru lebih signifikan di wilayah menyerang.

Karena itu, wajar dari kubu Anfield bermunculan berita seputar rencana perekrutan gelandang bertahan saat jendela *winter transfer* dibuka 1 Januari mendatang. Salah satu kabar datang dari Camp Nou, di mana Seydou Keita dikatakan tengah dideteksi pihak The Reds.

"Liverpool adalah klub besar dan luar biasa. Sangat fantastis dan membuat saya merasa terhormat jika mereka menaruh minat pada saya. Namun, Anda tahu sendiri bagaimana perasaan saya terhadap Barcelona. Saya ingin mendapatkan jam terbang lebih banyak dibanding musim lalu," kata Keita soal



Seydou Keita, menyukai Premier League.

ketertarikan Liverpool itu seperti dilansir *Sky Sports*.

Kepastian Keita merumput bareng timnas Mali di Piala Afrika, Januari-Februari depan, membuat transaksi agak sulit terealisasi pada *winter transfer*. "Di sepak bola apa pun bisa terjadi dalam sekejap. Yang jelas, Premier League menarik bagi pemain mana pun. Kontrak saya sendiri baru berakhir pada 2014. Jadi, lihat saja nanti," ucap eks gelandang Sevilla itu lagi. (shr)

Man. City Akhirnya Akui Incar Javi Martinez

Ditargetkan Melapis Silva

Setelah malu-malu membenarkan berita bahwa mereka juga turut mengejar target rekrutan Manchester United dan Liverpool, Javi Martinez, pada Minggu (13/11) kubu Manchester City mulai bersikap terbuka. Kepada *Sunday Mail*, beberapa petinggi The Eastland menyatakan pemain Athletic Bilbao itu memang menarik perhatian Mancio.

DAROJATUN

Kubu Bilbao yang membeli Javi seharga 6 juta euro (Rp 74,07 miliar) dari Osasuna sekitar enam tahun silam kini tak mau melepas pemain berumur 23 tahun itu meski telah beroleh tawaran 34 juta pound (Rp 489,8 miliar).

Direktur Komunikasi City, Victoria Kloss, memberi sinyal bahwa status Javi masih 50-50 karena Mancio tengah menimbang untuk tidak memperpanjang kontrak jangka mereka asal Belanda, Nigel De Jong. Ya, Javi yang diplot untuk menjadi pelapis David Silva ternyata juga bisa berperan sebagai gelandang bertahan.

Karakter bunglon pemain jang-



Javi Martinez (Athletic Bilbao), harganya bisa mencapai 40 juta pound (Rp 576,2 miliar).

kung (190 cm) itu kurang lebih sama seperti peran yang diberikan Roberto Mancini pada Yaya Toure. Pada timnas senior Spanyol, Vicente del Bosque telah memercayai Javi tampil sebagai pengganti Xavi Hernandez dan Silva.

Pergeseran kekuatan yang mulai terjadi pada papan atas Premier League memang memaksa para elite untuk segera melakukan pembenahan cepat di Januari nanti. Ketika Chelsea mengendus niat City mendatangkan Javi, Roman Abramovich pun langsung mengalkulasi kemungkinan membajak sang pemain terlebih dahulu. Aha! ●

"Samir Nasri punya kemampuan untuk menjadi pengatur permainan tapi ia tak mungkin menjadi gelandang bertahan. Javi Martinez bisa melakukan keduanya,"

Yaya Toure
Gelandang Man. City

Wawancara Harry Redknapp

Tak Sabar Kembali

Pemulihan usai menjalani operasi jantung pada dua pekan lalu memaksa Harry Redknapp menepi dari lapangan hijau selama enam hingga delapan pekan. Bagaimana pelatih berusia 64 tahun itu menghadapi situasi? Berikut petikan wawancara di *Sky Sport*.

Bagaimana kondisi Anda saat ini?

Sejenak menjauhi dunia sepak bola hanya upaya pencegahan dan nasihat dari dokter spesialis. Sepertinya mereka berpikir bahwa stres yang didapat dari sebuah pertandingan tak akan kondusif dengan pemulihan yang saya jalani. Mereka tahu

saya tak mungkin tahan duduk diam di pinggir lapangan dan bisa saja mulai melompat-lompat atau menendangi bola jika tetap melihat.

Merasa bosan harus absen dari sepak bola?

Terjebak di rumah dan tak bisa mengunjungi lapangan sudah pasti membuat frustrasi. Meski punya keinginan kuat untuk kembali, bukan tindakan bijaksana jika tidak menghormati saran dari dokter spesialis yang merawat saya.

Siapa yang bertanggung jawab di Tottenham?

Kevin Bond (asisten manajer) dan Joe Jordan (staf pelatih). Saya berkomunikasi dengan



Harry Redknapp, bosan dan frustrasi.

mereka setiap hari. Situasi juga berjalan normal meski saya harus absen. Untungnya

ada jeda kompetisi karena laga internasional sehingga tak ada pertandingan dan para pemain

baru kembali pada Kamis atau Jumat depan.

Anda menyaksikan kemenangan terakhir 3-1 melawan Fulham (6/11)?

Tentu, tapi saya tidak yakin menonton laga tersebut dari layar televisi membantu pemulihan. Jujur saja, drama di duel itu tidak baik buat tekanan darah. Saya sempat memperkirakan duel bakal keras karena Craven Cottage tempat yang sulit untuk mencuri angka.

Kapan akan kembali?

Saya akan berbicara lagi dengan dokter spesialis, mendengar pendapat mereka, dan memulainya dari sana. Di dunia yang ideal, saya berharap sudah bisa kembali ketika melawan Aston Villa pada akhir pekan ini. Tapi bukan saya yang menentukan bisa atau tidaknya.

(sofa)

INFO

Perjalanan



Terima Kasih

kepada PELANGGAN
atas kesetiaan dan kepercayaan
selama 8 tahun
bersama SRIWIJAYA AIR



sales online
www.sriwijayaair.co.id



call centre 24
021 292 79 777
0804 1 777 777



Pertemuan BOLA dengan Roberto Mancini

Tak Terkejut Inggris Menang

Sebagai bintang tamu GP F1 Abu Dhabi, **Roberto Mancini** begitu menyita perhatian *padlock* Sirikit Yas Marina hari Minggu (13/11). Bahkan seorang kru pit McLaren membuka seragamnya untuk ditandatangani pelatih Manchester City itu.

Mancini datang atas undangan Etihad Airways, sponsor lomba sekaligus sponsor dan pemilik hak penamaan Stadion City of Manchester. Sesaat sebelum Mancini diajak panitia untuk menuju grid para pebalap, jurnalis BOLA, **Arief Kurniawan**, menegat pelatih yang ramah ini.

Pria Italia ini meminta pertemuan dibuat sesingkat mungkin karena dirinya benar-benar diminta bergas menemui para pebalap bersama tamu-tamu penting yang lain. Simaklah penuturannya.

Roberto, sudah pernah nonton F1 sebelumnya?

Belum, ini baru pertama kali. Saya tidak mengikuti perkembangan F1, tapi yang pasti tim favorit saya adalah Ferrari. Orang Italia harus suka Ferrari.

Anda melihat pertandingan Inggris melawan Spanyol tadi malam?

Tidak, saya tidak melihatnya. Hanya diberi kabar bahwa Inggris menang dengan diberi sedikit gambaran soal cara kedua tim bermain.

Anda terkejut dengan kemenangan itu?

Tidak, karena saya tahu banyak pemain bagus di tim Inggris. Dari klub saya saja ada lima pemain yang dipilih Fabio Capello.

Inggris tim yang bagus dan banyak memiliki pemain muda yang punya masa depan cemerlang. Capello tahu bagaimana memadukan pemain senior dan junior.

Seberapa lagi Premier League memasuki pekan-pekan padat dan melelahkan. Apakah Anda sudah punya resep agar Man. City bertahan di puncak



Roberto Mancini datang sebagai tamu kehormatan di Sirikit Yas Marina, Abu Dhabi. Inset: BOLA dan Roberto Mancini, meski terpejil waktu singkat pelatih Manchester City tersebut tetap ramah.

klasemen?

Ya, tapi saya tidak akan katakan kepada Anda. Setelah para pemain bertanding untuk negara masing-masing, kami akan menghadapi klub yang tengah bagus, Newcastle United.

Pertandingan ini tak bisa dianggap enteng karena setelah itu ada pertandingan Liga Champion melawan Napoli yang menahan kami di kandang, lalu bertanding lagi di liga melawan Liverpool. Sungguh jadwal yang berat.

Apa yang Anda harapkan

pada laga-laga berat itu selain kemenangan tentunya?

Pertama, sebelumnya saya berharap tidak ada pemain saya yang cedera. Lalu, kami tetap ada di puncak klasemen.

(Sebelum BOLA sempat menanyakan soal Carlos Tevez, Mancini sudah diminta berangkat ke tempat start para pebalap. Walau begitu, mantan pelatih Internazionale Milano ini tetap berpamitan secara santun kepada BOLA).

Grazie, signore! ●

Diabaikan Chelsea dan Spurs

Eriksen Dibidik Fergie

"Manchester United sangat meminatinya. Tawaran pertama yang telah masuk pada Ajax saat ini mencapai 20 juta pound (Rp 288,18 miliar) dan mungkin Januari nanti Christian Eriksen akan bermain di Premier League."

Kutipan seorang sumber di Skandinavia yang ditulis oleh *Daily Star Sunday* ini benar-benar mengejutkan di Britania. Sebagai gelandang penyerang, Eriksen memang amat menonjol belakangan ini di Ajax dan timnas Denmark, tapi ia dinilai terlalu mungil dan terlalu muda untuk langsung menembus tim utama United.

Figur berusia 19 tahun itu muncul sebagai pemain terbaik Denmark tahun ini dan diberitakan beberapa surat kabar Denmark bahwa dirinya tengah diamati para utusan Manchester City dan Barcelona dalam tiga bulan terakhir.

Masuknya tawaran resmi United ke Ajax adalah sebuah kejutan karena City dan El



Christian Eriksen (Ajax), gelandang kreatif.

Barca bahkan belum melakukan pendekatan resmi apa pun. Terlebih lagi data memperlihatkan bahwa Eriksen telah dicoret dari daftar pemain incaran Chelsea dan Tottenham. Langkah drastis dua klub

London itu terkait dengan kenyataan bahwa sang pemain sangat pendek, hanya 177 cm, dan *stail*-nya dianggap tidak terlalu istimewa sehingga tak bisa menutupi kekurangan tersebut.

Fakta bahwa Eriksen adalah pemain berbakat terbaik di Eredivisie pada Mei silam juga tak mengubah keputusan The Blues dan Spurs. Penentuan status ini salah satunya diambil berdasarkan pengamatan Johan Cruyff.

"Ia memiliki ciri khas pemain Denmark yang lentur dalam menggiring bola seperti kakak beradik Brian dan Michael Laudrup," kata Cruyff.

Eriksen sendiri ternyata tak berniat terburu-buru pindah ke tim besar. "Saya punya banyak waktu untuk memperlihatkan kemampuan terbaik saya bersama Ajax. Kepindahan ke Barcelona jelas jadi harapan semua pemain, tapi saya tidak menutup kemungkinan lain," ujarnya. **(toen)**

DUKUNG TIMNAS INDONESIA DI KUALIFIKASI PIALA DUNIA ZONA ASIA

INDONESIA VS IRAN

M88BOLA.COM **SELASA 15 NOVEMBER 2011!**

ALL ABOUT THE ULTIMATE LEAGUE
LIVE MULTICAST & STATISTIK SEMUA LAMARCA • PROMOSI & PENAYARAN TERBAIK • BERITA & LIVE SCORE

Data-Fakta

KLASEMEN PREMIER LEAGUE 2011/12

POSISI	Klub	M	M	S	G	REKOR			2011/12							
						TOTAL	KANDANG	TANDANG								
1	MAN. CITY	31	11	10	1	0 (39-10)	5	5	0	0 (16-2)	6	5	1	0 (23-8)	20	4
2	MAN. UNITED	26	11	8	2	1 (28-12)	6	5	0	1 (18-9)	5	3	2	0 (10-3)	22	2
3	NEWCASTLE	25	11	7	4	0 (17-8)	6	4	2	0 (10-5)	5	3	2	0 (7-3)	17	6
4	CHELSEA	22	11	7	1	3 (24-15)	5	4	0	1 (15-9)	6	3	1	2 (9-6)	25	1
5	TOTTENHAM	22	10	7	1	2 (21-15)	4	3	0	1 (10-7)	6	4	1	1 (11-8)	15	7
6	LIVERPOOL	19	11	5	4	2 (14-10)	6	2	4	0 (8-5)	5	3	0	2 (6-6)	16	9
7	ARSENAL	19	11	6	1	4 (23-21)	6	5	0	1 (12-4)	5	1	1	3 (11-7)	20	3
8	ASTON VILLA	15	11	3	6	2 (16-15)	6	3	2	1 (10-6)	5	0	4	1 (6-9)	13	14
9	NORWICH	13	11	3	4	4 (16-15)	5	2	2	1 (9-7)	6	1	2	3 (7-11)	Chemp. Div.	
10	SWANSEA	13	11	3	4	4 (12-15)	5	3	2	0 (8-1)	6	0	2	4 (4-14)	Chemp. Div.	
11	(12) QPR	12	11	3	3	5 (10-20)	6	1	3	2 (5-9)	5	2	0	3 (5-11)	Chemp. Div.	
12	(11) STOKE	12	11	3	3	5 (8-15)	5	2	2	1 (5-4)	6	1	1	4 (3-15)	10	17
13	(17) WOLVES	11	11	3	2	6 (12-15)	6	2	1	3 (8-10)	5	1	1	3 (4-8)	9	19
14	(13) WEST BROM	11	11	3	2	6 (9-15)	5	1	1	3 (3-5)	6	2	1	3 (6-11)	15	10
15	(14) SUNDERLAND	10	11	2	4	5 (14-13)	5	1	2	2 (9-7)	6	1	2	3 (5-6)	15	8
16	(15) FULHAM	10	11	2	4	5 (14-15)	6	1	3	2 (11-9)	5	1	1	3 (3-6)	13	13
17	(16) EVERTON	10	10	3	1	6 (11-15)	5	1	1	3 (5-7)	5	2	0	3 (6-8)	14	11
18	(18) BOLTON	9	11	3	0	8 (18-27)	6	1	0	5 (9-17)	5	2	0	3 (9-10)	15	6
19	(18) BLACKBURN	6	11	1	3	7 (13-24)	6	1	0	5 (6-13)	5	0	3	2 (7-11)	12	16
20	WIDAN	5	11	1	2	8 (7-20)	5	1	1	3 (5-8)	6	0	1	5 (2-12)	10	18

Net: Pertandingan 1-8 juga ada di siaran grup Liga Champions; pos 4 ke babak play-off UCL; pos 5 ke play-off Liga Europa; pos 6-8 bisa juga ke Liga Europa tergantung hasil cup competitions; pos 18-20 terdistribusi ke Championship Division

PENCETAK GOL

11 - Robin VAN PERSIE (Arsenal)
10 - Edin DZECO (Man. City)
9 - Sergio AGUIERO (Man. City), Wayne ROONEY (Man. United, 1 penalti)
8 - Demba BA (Newcastle, 1p)

6 - Radoslaw VAN DER VAART (Tottenham, 1p), Frank LAMPARD (Chelsea, 1p)
5 - Gabriel ASBONLAHOR, Darren BENT (Aston Villa, 0, 1p), Ivan KLASNIC (Bolton), Mario BALOTELLI (Man. City)

JADWAL

▶ Sabtu (19/11): Norwich vs Arsenal, Everton vs Wolverhampton, Man. City vs Newcastle, Stoke vs QPR, Sunderland vs Fulham, West Brom vs Bolton
▶ Minggu (20/11): Chelsea vs Liverpool
▶ Sabtu (21/11): Tottenham vs Aston Villa

Dekati Rekor Pemecatan Pelatih Efek 25 Tahun SAF

Desember akan masuk kurang dari tiga pekan lagi. Kalau saat itu tidak ada pemecatan di 20 klub Premier League, musim ini akan menghadirkan rekor baru: musim pertama dalam sedasawarsa terakhir tanpa perubahan manajerial terutama berupa pendepakan.

Rekor itu, kalau jadi tercatat, tak pelak menyatakan perubahan positif dari kebiasaan yang berjalan dalam 10 musim terakhir. Sudah 25 manajer menjadi korban sebelum pekan pertama Desember selama satu dekade, termasuk nama-nama tenar seperti Sir Bobby Robson, Jose Mourinho, dan Glenn Hoddle. Musim lalu, Chris Hughton dipecat Newcastle pada 6 Desember 2010 sebelum digantikan Alan Pardew.

Richard Bevan, Ketua Asosiasi Manajer Liga (LMA), mengutarakan keyakinannya bahwa ulang tahun ke-25 keberadaan Sir Alex Ferguson di Man. United minggu lalu mengingalkan semua klub Premiership tentang apa yang bisa dicapai dengan kontinuitas dan kestabilan.

"Premier League memiliki manajer-manajer berpengalaman tinggi yang juga memengaruhi stabilitas saat ini. Sejak 2001, muncul puncak pemecatan pelatih antara Oktober dan November. Namun, angka itu menurun dalam beberapa tahun terakhir. Pemecatan itu tampaknya



Steve Kean, memengaruhi stabilitas.

tidakkan muncul tahun ini," sebut Bevan dikutip ESPN.

Ada sejumlah pelatih yang berpeluang menggagalkan rekor itu. Steve Kean salah satu yang terdepan. Namun, bos yang sudah ditolak banyak pendukung Blackburn itu masih berada di Ewood Park dengan klaim didukung pemilik Rovers, Venky Group.

Selain Kean, Steve Bruce (Sunderland), Owen Coyle (Bolton), Roberto Martinez (Wigan), dan Mick McCarthy (Wolves) juga masuk bursa pendepakan musim ini. **(chrs)**

Data-Fakta

KLASIFIKASI SERIE A 2011/12									
POSISI	Klub	Jumlah	REKOR			2010/11	Poin	Gol	Kartu
			TOTAL	KANDANG	TANDANG				
1	(2) UDINESE	21	10 6 3 1 (13-4)	5 5 0 0 (10-1)	5 1 3 1 (3-3)	14	12		
2	(3) LAZIO	21	10 6 3 1 (16-8)	5 2 2 1 (5-4)	5 4 1 0 (11-4)	22	2		
3	(4) MILAN	20	10 6 2 2 (23-14)	6 4 2 0 (15-4)	4 2 0 2 (8-10)	23	11		
4	(1) JUVENTUS	19	9 5 4 0 (15-7)	5 3 2 0 (11-5)	4 2 2 0 (4-2)	19	5		
5	(5) PALERMO	16	10 5 1 4 (14-12)	5 5 0 0 (14-6)	5 0 1 4 (0-6)	14	9		
6	(6) NAPOLI	14	9 4 2 3 (13-7)	4 2 1 1 (6-3)	5 2 1 2 (7-4)	21	3		
7	(13) ROMA	14	10 4 2 4 (13-11)	5 2 1 2 (8-7)	5 2 1 2 (5-4)	18	6		
8	(8) CATANIA	14	10 3 5 2 (12-16)	5 3 2 0 (6-3)	5 0 3 2 (5-13)	14	18		
9	(7) SIENA	13	10 3 4 3 (12-8)	4 3 0 1 (9-2)	6 0 4 2 (3-6)	SERIE B			
10	(8) CAGLIARI	13	10 3 4 3 (9-10)	5 1 3 1 (2-4)	5 2 1 2 (7-6)	11	15		
11	(15) ATALANTA*	12	10 5 3 2 (13-12)	5 3 2 0 (5-2)	5 2 1 2 (8-10)	SERIE B			
12	(11) GENOA	12	9 3 3 3 (13-12)	4 2 2 0 (7-3)	5 1 1 3 (6-9)	14	11		
13	(10) FIORENTINA	12	10 3 3 4 (10-9)	5 3 1 1 (9-4)	5 0 2 3 (1-5)	12	13		
14	(12) PARMA	12	10 4 0 6 (12-18)	5 3 0 2 (8-5)	5 1 0 4 (4-13)	11	17		
15	(16) CHIEVO	12	10 3 3 4 (8-11)	6 3 2 1 (6-4)	4 0 1 3 (2-7)	15	8		
16	(14) BOLOGNA	10	10 3 1 6 (9-16)	4 1 0 3 (4-8)	6 2 1 3 (5-8)	11	18		
17	INTER	8	9 2 2 5 (11-16)	4 1 1 2 (2-5)	5 1 1 3 (9-11)	20	4		
18	(19) LECCE	8	10 2 2 6 (8-16)	5 0 1 4 (5-11)	5 2 1 2 (3-5)	12	14		
19	(18) NOVARA	7	10 1 4 5 (12-19)	5 1 2 2 (7-9)	5 0 2 3 (5-10)	SERIE B			
20	CESENA	3	10 0 3 7 (3-13)	5 0 3 3 (3-7)	4 0 0 4 (0-6)	11	9		

Net: Pertandingan 1-2 laga ke fase grup Liga Champions, 3 ke play-off UCL, 4 ke play-off Liga Europa, 5 ke kualifikasi NLE, 18-20 dipadatkan ke Serie B. Poin Atalanta diuangi 6 karena alasan pelanggaran skor.

PENCIKAT GOL

- 8 - Antonio DI NATALE (Udinese);
 7 - Gennaro DEBIS (Atalanta);
 6 - Sebastian GIOVINCO (Parma); Miroslav KLOSE (Lazio);
 5 - Emanuele CALAI (Siena); Zlatan IBRAHIMOVIC (Milan); Stefan JOVETIC (Fiorentina); Pablo OSWALDO (Roma); Rodrigo PALACIO (Genoa);
 4 - Edinson CAVANI (Napoli); Claudio MARCHISIO (Juventus); Alessandro MASTRI (Juventus);
 3 - Borislav BERGESIO (Catania); Kevin-Prince BOATENG (Milan); SOJAN Kriv (Roma); Alessio CERCI (Fiorentina); Mattia DESTRO (Siena); Abel HERNANDEZ (Palermo); Anderson HERNANDES (Lazio); Fabrizio MOCOLI (Palermo); Diego MILITO (Inter); Davide MOSCARDELLI (Chievo); Gaston RAMIREZ (Bologna); Marco RIGONI (Novara).

ASIST

- 7 - Antonio CASSANO (Milan);
 5 - Alberto AQUILANI (Milan);
 4 - Djibril Cisse (Lazio); Miralem PJANIC (Roma); Rodrigo PALACIO (Genoa);
 3 - Gaetano D'AGOSTINO (Siena); Wesley SNEIJDER (Inter); Fabrizio MOCOLI (Palermo); Juan VARGAS (Fiorentina); Gaston RAMIREZ (Bologna); Marco RIGONI (Novara).

JADWAL GOROKAN 12

- ▶ Sabtu (19/11): Inter vs Cagliari, Fiorentina vs Milan, Napoli vs Lazio
 ▶ Minggu (20/11): Bologna vs Cesena, Catania vs Chievo, Genoa vs Novara, Juventus vs Palermo, Parma vs Udinese, Siena vs Atalanta, Roma vs Lecce

Net: Partai buntut Napoli vs Juventus digelar pada Selasa (23/11). Liga Genoa vs Inter dijadwalkan Selasa (15/12).

(gus/gazzetta)

Fiorentina

Rossi Bawa Antusiasme

Delio Rossi saat ini mendapatkan apa yang tidak dimiliki Sinisa Mihajlovic dalam sebulan terakhir: dukungan tifosi. Keadaan ini terlihat dari hadirnya 5.000 suporter ke Stadion Artemio Franchi ketika Fiorentina menggelar partai uji coba kontra Rondinella pada Sabtu (12/11).

Secara tim, Rondinella hanyalah salah satu klub amatir di kota Firenze. Jadi, terlihat jelas fokus laga ini adalah sosok Rossi.

Fan seolah mendapatkan suntikan antusiasme baru dengan kehadiran Rossi. Tak cuma para pendukung, karena pemilik klub Andrea Della Valle juga menyempatkan diri menyaksikan laga Sabtu sore ini.

"Saya sangat ingin hadir dalam partai pertama *tactical* baru kami. Fiorentina sekarang membuka lembaran baru bersamanya. Rossi adalah pelatih dengan pengalaman dan kualitas yang kami hormati. Saya rasa ia adalah sosok tepat buat tim ini," ujar Andrea di *calciomercato.com*.

Di laga ini, I Viola menang 10-0. Rossi pun langsung mencoba sistem 4-3-3, 4-3-1-2, dan 4-4-2 sekaligus.

Kabar bagus buat eks pelatih Palermo ini adalah Alberto Gilardino, yang baru pulih dari cedera, tampil tajam ketika timnya bermain dengan skema dua penyerang.



Alberto Gilardino, bikin lima gol.

Di akhir laga, total Gilardino mencetak mencetak lima gol. Sisanya disumbangkan oleh Marco Marchionni (2), Alessio Cerci, Boadu Acosty dan Santiago Silva.

"Saya bekerja keras agar kembali mencapai kondisi maksimal. Tapi, memang tak mudah mengingat sudah lebih dari satu bulan tak merumput. Saya berharap bisa kembali membantu tim," ucap Gila seperti dikutip Goal City.

Rossi sendiri sejak menggantikan Mihajlovic belum berbicara resmi dengan media. Situs *Corriere dello Sport* menyebut konfrensi pers pertamanya bersama Si Ungu baru akan digelar menjelang partai kontra Milan akhir pekan mendatang. (gus)

Pemain-Pemain Habis Kontrak di Inter

Cuma Samuel Diperpanjang

Kontrak delapan pemain Inter akan habis di akhir musim 2011/12. Hanya satu yang boleh merasa aman ikatan kerjanya bakal diperpanjang.

DWI WIDIJATMIKO

Delapan pemain tersebut adalah Luca Castellazzi (36 tahun), Paolo Orlandoni (39), Ivan Cordoba (35), Walter Samuel (33), Cristian Chivu (31), Sulley Muntari (27), Andrea Poli (22), dan Mauro Zarate (24). Dua nama terakhir berstatus pinjaman, plus opsi pembelian permanen di akhir musim. Jadi, diperpanjang atau tidaknya kontrak mereka tergantung penampilan keduanya sepanjang musim ini.

Faktor usia menentukan buat Castellazzi, Orlandoni, dan Cordoba. Besar kemungkinan kontrak mereka tidak akan diperpanjang demi memberikan tempat untuk pemain-pemain yang lebih muda dan segar.

Dibuangnya Castellazzi dan Orlandoni akan membuka jalan bagi Emiliano Viviano untuk menjadi deputi Julio Cesar atau bahkan kiper utama Inter. Sementara itu, posisi yang ditinggalkan Cordoba mungkin akan diisi bek tengah muda, yang kini menjadi salah satu fokus perburuan Inter di *mercato* Januari dan musim panas.

Performa buruk dan gaji yang terlalu tinggi membuat Chivu harus rela dilepas. Chivu semakin sering membuat blunder di lini belakang. Walaupun mungkin itu karena ia sering dimainkan di pos bek kiri, yang bukan peran kesukaannya, tetap saja itu tak sebanding dengan uang yang dikeluarkan Inter.

Bek Rumania ini dibayar 3,5 juta euro per musim. Gaji Chivu hanya kalah dari Wesley Sneijder (6), Julio Cesar-Diego Milito (4,5), dan Esteban Cambiasso-Maicon (4). Inter sedang berhemat dalam upaya lolos standar *fair play* finansial. Jadi, mengeliminasi gaji



Walter Samuel, boleh merasa aman akan masa depannya di Inter.

pemain yang kurang berkontribusi berarti krusial. Hal yang sama berlaku untuk Muntari.

Kabar Inter sedang berusaha mencari klub calon pembeli Chivu dan Muntari di *mercato* Januari. Itu adalah kesempatan terakhir La Beneamata mendapatkan uang dari pemain-pemain yang kontraknya akan selesai.

Chivu diberitakan sudah didekati eks klubnya sebelum pindah ke Italia pada tahun 2003, Ajax Amsterdam. "Chivu adalah opsi yang serius bagi kami," ujar pelatih Ajax, Frank de Boer, kepada *De Telegraaf*. Sementara itu, menurut *Calciomercato*, Muntari ditawarkan ke Napoli.

Samuel Jadi Guru

Dari segi usia, Samuel sebetulnya juga terancam tidak

mendapatkan perpanjangan kontrak. Tapi, Inter kelihatannya berniat mempertahankan bek tengah asal Argentina ini.

Dia pernah solid berduet dengan Lucio sehingga membawa I Nerazzurri meraih *treble winner* musim 2009/10. Kesolidan dan pengalaman dua pemain ini masih dipercaya Inter bisa bermanfaat buat pengembangan tim.

Samuel dan Lucio akan menjadi mentor bagi bek-bek muda Inter, terutama Andrea Ranocchia. Diproyeksikan menjadi pemimpin barisan belakang Inter di masa depan, pemain tim nasional Italia ini belum matang dan konsisten. Musim ini *difensore* berusia 23 tahun itu masih beberapa kali melakukan kesalahan fatal. ●

Program Keseimbangan I Lupi

Sebagai salah satu klub agresif di bursa musim panas lalu, Roma belum mau berhenti menambah amunisi baru. Mereka pun siap kembali terjun aktif di *transfer window* II.

"Sebenarnya, kami tak menemukan kelemahan signifikan, tapi pelatih telah mengajukan permintaan untuk penambahan kekuatan. Kemudian, ada beberapa pemain yang ingin pergi, jadi kami pun akan mencari klub baru untuk mereka," kata Direktur Walter Sabatini di *ForzaRoma*.

Menurut media Italia, beberapa pemain yang diprediksi akan segera hijrah termasuk Marco Borriello, Fabio Simplicio, dan Juan.

Sementara itu, sosok yang menjadi target aktual Roma di antaranya Nilmar (Villarreal), Leandro Damiao (Internacional), Benoit Tremoulinas (Bordeaux), hingga Bruno Uvini (Sao Paulo). Namun, I Lupi tentu tak boleh terlalu bernafsu dalam berburu pemain menurut adanya aturan



Claudio Fenucci, mengurangi pemain.

Financial Fair Play (FFP) dari UEFA. Ya, nantinya, klub hanya boleh membelanjakan pemain tanpa melebihi dana yang masuk ke kas mereka.

Cara yang akan ditempuh manajemen Roma untuk menyeimbangkan keuangan adalah mereduksi anggota skuad. Secara logika, semakin

sedikit jumlah pemain, beban upah yang harus ditanggung klub pun kian berkurang.

Program lain adalah mempromosikan pemain dari tim primavera. Ya, selain berefek positif untuk investasi jangka panjang, mempromosikan produk binaan dari tim junior pastinya lebih menghemat pengeluaran kas.

Gaji mereka tentu lebih ekonomis dibandingkan pemain matang yang didatangkan dari klub lain. "Tujuan kami adalah terus mengefisienkan investasi sehingga bisa mendatangkan keuntungan lebih.

Anda tak akan maju dengan jumlah pemain yang banyak. Sejumlah pesepak bola junior pun akan bergabung dengan tim utama. Ide ini bisa menekan pengeluaran tapi meningkatkan sumber daya," kata CEO Tim Serigala, Claudio Fenucci.

Well, dengan adanya program pemangkasan skuad, rasanya pemain-pemain yang mulai mendapat jatah tampil minim kudu mulai siap siaga. (nf-10)



Maxi Lopez

Kian Mendekat ke Milanello

Maxi Lopez, merasa sudah menjadi bagian dari Milan.

Setelah Direktur Pietro Lo Monaco, sekarang Presiden Catania, Antonino Pulvirenti, yang membuka pintu untuk kepergian Maxi Lopez. Sang penyerang pun semakin mendekat ke Milan untuk menjadi pengganti Antonio Cassano.

DWI WIDIJATMIKO

Pulvirenti mengamini pernyataan Lo Monaco, yang menyebutkan Catania tidak akan menghalangi upaya pencapaian hasil positif dari negosiasi transfer Maxi Lopez dengan Milan. "Jelas ada banyak detail yang perlu diselesaikan, tapi ada keinginan untuk melakukannya. Kami benar-benar terbuka pada ide Maxi bergabung ke Milan," katanya seperti dikutip dari situs FC Italia.

Maxi Lopez sendiri mungkin merasa dirinya telah menjadi bagian dari Milan. Komentar terbarunya seperti keluar dari mulut pemain yang sudah berganti baju dari Rosazzauri ke Rossoneri.

"Saya menyukai tantangan dan merasa sanggup mengambil kesempatan ini. Menggantikan seorang bintang seperti Cassano adalah sebuah tanggung jawab yang ingin saya emban," kata eks pemain River Plate dan Barcelona

ini kepada *Football Italia*.

"Saya sudah pernah menjuarai Liga Champion tahun 2006 bersama Barcelona. Jadi, saya akan melakukan semua yang mungkin untuk membantu Zlatan Ibrahimovic memenangkannya. Ibra pantas mendapatkannya karena dia yang terbaik. Saya mengaguminya," imbuhnya.

Yang menarik, dari segi karakter permainan serta postur tubuh, Maxi Lopez sebetulnya tidak cocok menjadi pengganti Cassano. Dengan tinggi badan 191 cm, ia lebih mirip ke Ibra (195 cm) dalam menjalani peran sebagai penyerang *bigman*, yang akan menyelesaikan umpan-umpan tinggi di kotak penalti sekaligus melindungi bola dari bek-bek lawan.

Mungkin ini memang yang dibidik Milan. Mereka sesungguhnya mencari pelapis Ibra karena I Rossoneri sekarang tidak mempunyai penyerang

lain. Sebagai pengganti Cassano, trio Robinho-Alexandre Pato-Stephan El Shaarawy masih bisa dimanfaatkan.

Kegelisahan Inzaghi

Indikasi semakin mendekatnya Maxi Lopez ke Milan juga bisa dilihat dari kegelisahan yang dilontarkan striker veteran Filippo Inzaghi. Seiring sakitnya Cassano, Superpippo seharusnya optimistis dia bakal mendapatkan kesempatan bermain lebih banyak.

Tapi, itu tak dilakukannya. Inzaghi malah mengancam akan meninggalkan Milan jika merasa dirinya tak dibutuhkan lagi oleh pelatih Massimiliano Allegri.

"Saya ingin mengakhiri karier di sini, tapi kita harus melihat apakah Milan masih memerlukan saya atau tidak. Jika saya merasa masih menjadi pemain penting di sini, tidak akan ada masalah. Kita lihat saja apa yang akan terjadi dalam dua bulan ini," ucap pemain yang telah mencetak 72 gol bagi Milan di Serie A ini.

Dari kata-kata Inzaghi di atas, bisa disimpulkan bahwa pemain 38 tahun ini mempertimbangkan untuk hengkang ke klub lain pada *mercato* Januari. Itu berarti berbarengan dengan momen kedatangan Maxi Lopez ke Milanello. ●

Beppe Marotta Terus Berburu Pemain Dari Damiao sampai Goetze

Bekerja sebagai Direktur Umum dan CEO Departemen Olah Raga Juventus, Giuseppe Marotta sudah menghabiskan lebih dari 145 juta euro untuk berbelanja pemain. Tak semua rekrutannya sukses. Tapi, I Bianconeri masih mengizinkan menari-nari dengan uang kas klub.

Juventus terus dikaitkan dengan isu belanja pemain bernilai tinggi. Untuk jangka pendek, yaitu di *mercato* Januari, nama Dennis Aogo (Hamburg SV) paling santer muncul. Dia diproyeksikan menempati pos bek kiri. Karena tidak puas dengan performa Paolo De Ceglie dan Fabio Grosso, pelatih Antonio Conte sampai memainkan Giorgio Chiellini di posisi tersebut.

Rumor transfer jangka panjang lebih ramai. Dari Brasil, ada nama bek tengah Luiz Rhodolfo Dini Galoto "Rhodolfo" (Sao Paul, 8 juta euro) dan Anderson Vital da Silva "Dede" (Vasco da Gama, 4), serta penyerang Leandro Damiao (Internacional, 20).

Khusus untuk Damiao, Juventus dikabarkan *Sky Sport* 24 akan mengadakan pertemuan dengan petinggi

Internacional untuk mulai serius membicarakan rencana transfer penyerang berusia 22 tahun tersebut.

Kemudian Juventus mungkin mendengarkan nasihat eks striker Udinese, Milan, dan tim nasional Jerman, Oliver Bierhoff. Hanya sehari setelah ia menyebut klub-klub Italia sebetulnya mengejar Mario Goetze (11/11), muncul rumor Juve tertarik kepada *playmaker* Borussia Dortmund itu.

"Dengan merekrutnya, Anda melakukan bisnis yang luar biasa menguntungkan."

Dia masih 19 tahun dan sudah menjadi pemain hebat," kata Bierhoff di *Corriere dello Sport*. Menyadari Goetze bisa menjadi pengganti Alessandro Del Piero musim depan, Marotta siap menyisipkan Milos Krasic atau Eljero Elia ke dalam proposal penawaran supaya bisa menurunkan patokan harga dari Dortmund di kisaran 20 juta euro. (wid)



Mario Goetze, pengganti Alex Del Piero?

Wawancara Gianluca Vialli

Pesepak Bola Makin Serakah

Masa jaya Gianluca Vialli sebagai pemain hadir ketika memperkuat Juventus pada 1992-96. Kini pria berusia 47 tahun ini bekerja buat *Sky Sport* sebagai analis pertandingan.

Pendapat bekas penyerang itu tak melulu soal pertandingan. Ia tak ragu mengemukakan isi kepalanya soal sifat materialistis banyak pesepak bola masa kini. Berikut adalah kutipan wawancaranya yang diambil dari beberapa sumber.

Benarkah pesepak bola saat ini semakin gila uang?

Menjelaskan fenomena ini tak mudah. Sekarang, pemain sudah seperti perusahaan kecil. Anda harus berurusan dengan agen atau sponsor dan itu membuat pekerjaan sebagai pelatih semakin berat.

Bagaimana soal sifat egoistis?

Hal ini terlihat dari selebrasi gol. Banyak pemain sekarang mendorong pergi rekanrya, berlari ke suatu arah dan menunjukkan

nama punggungnya sendiri. Tindakan mereka ini seperti ingin pengakuan tunggal. Saya menyukai mereka, tapi takut keadaan tersebut membuat egoisme sudah menjadi semacam kebudayaan.

Dulu saya tak ragu berlari ke arah rekan setim begitu mencetak gol karena itu tercipta berkat kerja keras semua pemain.

Anda sudah lama tak melatih.

Saya tidak terburu-buru. Hal yang membuat saya kembali menjadi manajer adalah tawaran gila, yang berarti berasal dari klub Premier League.

Tapi, saya rasa itu tak akan terjadi. Sekarang saya senang bekerja di *Sky Italia*. Mereka membayar saya untuk menonton sepak bola, yang jelas-jelas hasrat utama dalam hidup saya.

Alessandro Del Piero musim depan sudah tak memperkuat Juventus lagi. Punya bayangan siapa yang akan menjadi kapten baru mereka?

Claudio Marchisio lahir di



Vialli, khawatir sikap egoistis.

Torino, besar dan berkembang bersama Juventus. Ia adalah kandidat ideal. Tapi, Marchisio punya pesaing dalam sosok Gigi Buffon dan Giorgio Chiellini.

Saat saya masih melatih, saya bertanya pada skuad siapa yang pantas menjadi kapten. Jika mayoritas pemain Juve nanti sepakat mengangkat Marchisio, berarti ia memang layak dijadikan wakil tim di lapangan ataupun di masyarakat. (gun)

Napoli

Ngebet Stadion Sendiri

Kesuksesan Juventus menambah *revenue* klub berkat kepemilikan stadion sendiri benar-benar menjadi inspirasi buat klub lain. Napoli termasuk di antara tim Serie A yang sekarang ngebet mempunyai stadion sendiri.

Setelah I Bianconeri mempunyai Juventus Stadium, pemegang tiket terusan Tim Zebra meningkat 61% dibandingkan musim sebelumnya. *Revenue* klub dari penjualan tiket juga melonjak sampai 183%.

Musim lalu, rata-rata penonton laga *home* Napoli sebanyak 47.210 orang per partai. Jumlah itu hampir 80% dari kapasitas San Paolo. Bisa dibayangkan keuntungan yang bakal diraup jika Si Biru tak lagi menyewa San Paolo dari pemerintah Kota Napoli.

Hanya, keinginan I Partenopei membangun stadionnya sendiri di lokasi yang baru masih terhalang rangkaian peraturan di Italia. Birokrasi proses peralihan tangan dan pemanfaatan lahan terlalu banyak sehingga rencana itu terus tertunda.

Presiden Gli Azzurri, Aurelio De Laurentiis, pun memunculkan ide untuk tidak membangun stadion di lokasi



Aurelio De Laurentiis, membeli San Paolo.

baru. Ia tak keberatan membeli San Paolo dari pemerintah kota, merubuhkannya, dan membangun stadion baru di lokasi yang sama.

"Saya berniat membeli San Paolo. Stadion ini adalah kuil buat tifosi Napoli," katanya kepada *L'Espresso*.

Rencana ini sama dengan yang dilakukan Juventus. Pada 2003, La Vecchia Signora membeli Delle Alpi dari pemerintah Kota Torino. Juventus Stadium kemudian dibangun di lokasi yang sama setelah Delle Alpi dirubuhkan.

(wid)

Villarreal

Mencari Solusi Tepat

Alarm tanda bahaya menyalak kencang di El Madrigal. Situasi Villarreal saat ini memang tidak menyenangkan. Borja Valero es. hanya mengesep dua kemenangan dari 11 partai di La Liga. Posisi papan tengah klasemen pun tak bisa dihindari mengingat raih poin hanya 11 angka.

Tim Kapal Selam Kuning bahkan sempat tenggelam ke posisi zona degradasi ketika baru menjalani tiga pekan perdana di musim ini.

Sementara itu, pentas Liga Champion dilalui dengan meraih peringkat paling buncit di Grup A, hasil dari empat kali kalah di empat partai pamungkas. Peluang lolos ke fase gugur praktis tertutup.

Parahnya lagi, kondisi buruk terjadi merata mulai dari lini depan hingga lini belakang. Misalnya, sejak pertama kali promosi ke Primera Division 13 musim silam, baru kali ini Villarreal kebobolan 17 gol dari 11 laga!

Rekor terburuk sebelumnya hanya 16 gol yang terjadi di edisi 1998/99, kali terakhir Villarreal terdegradasi, dan musim 2007/08.

Problem di lini depan juga tergambar jelas dari total hanya sembilan gol yang dikemas sejauh ini. Bandingkan dengan periode yang sama di musim lalu ketika Villarreal mampu 22 kali mengoyak jala lawan.

Klub asal Castellon ini rupanya gagal mengatasi dampak kepergian Santi Cazorla ke Malaga. Kedatangan Jonathan de Guzman ternyata belum bisa menggantikan peran Cazorla di lini tengah. Cazorla berkontribusi dalam terciptanya 27% (15 gol) dari total 54 gol Villarreal di musim 2010/11.

Situasi semakin menjadi ketika Rossi harus menyusul Nilmar masuk ruang perawatan akibat cedera dan dipastikan absen hingga akhir musim. Marco Ruben sebagai striker tersisa juga sulit mencatatkan namanya di papan skor. Baru



Villarreal, mengalami masa sulit.

sekali striker berusia 25 tahun itu mencetak gol, ke gawang Sevilla di jornada ke-3.

Jadi, jangan heran jika media Spanyol pun mulai berspekulasi bahwa pelatih Juan Carlos Garrido dikabarkan berniat mencari striker tambahan pada Januari. Pertanyaannya, apakah mengeluarkan uang untuk membeli striker di bursa transfer adalah solusi paling tepat? Bagaimana dengan lini belakang, mengingat bek tangguh Cristian Zapata juga masih terbalut cedera panjang?

"Bukan tempatnya bagi seorang pemain untuk bicara transfer. Yang jelas Villarreal tidak mengalami krisis, tapi hanya situasi sulit. Percayalah, saya yakin dua kemenangan bisa membawa kami ke papan tengah. Apalagi jeda laga internasional juga baik bagi pemulihan pemain," ucap gelandang Villarreal, Bruno Soriano, di Marca.

(sofa)

Bek Madrid Terproduktif

Setiap pelatih pasti menginginkan terciptanya keseimbangan dalam tim, baik itu menyerang dan bertahan. Perkembangan sepak bola kini ikut mendorong peran pemain belakang dalam menekan lawan.

WESHLEY HUTAGALUNG

Musim lalu, Marcelo menjadi bek Real Madrid yang paling produktif. Di semua ajang 2010/11 yang diikuti El Real, pria Brasil itu mengoleksi lima gol, sebanyak tiga tercipta di panggung Primera Division La Liga.

Dengan empat gol, Sergio Ramos menyusul Marcelo, diikuti Ricardo Carvalho (3), serta sebihi gol milik Pepe dan Alvaro Arbeloa.

Hingga kompetisi La Liga memasuki jornada 11 dan jeda karena laga internasional, Real Madrid berada di urutan teratas klub-klub Spanyol soal kontribusi pemain belakang dalam membantu



Sergio Ramos, bek yang punya kontribusi tinggi dalam penyerangan.

barisan penyerangan timnya.

Pepe, Sergio Ramos, Raphael Varane, dan Marcelo memberikan Madrid empat gol, mengungguli bek-bek Espanyol, Valencia, Levante, Sevilla, Real Sociedad, bahkan Barcelona yang masing-masing mengirimkan dua pemain dalam daftar.

Tak hanya urusan gol, pemberi

umpan kepada penyelesai serangan pun masih menempatkan Real Madrid di daftar teratas. Total ada sembilan assist yang diberikan bek-bek Madrid sejak awal musim.

Alvaro Arbeloa dan Sergio Ramos masing-masing menyumbangkan tiga assist, diikuti Fabio Coentrão (1) dan Marcelo (1).

Barcelona menjadi klub yang mendekati catatan bek-bek Madrid dengan enam assist. Eric Abidal, Adriano, dan Daniel Alves memberikan total enam assist yang dibagi rata.

Dengan sebihi gol dan tiga assist, sosok Sergio Ramos tampak menonjol dari barisan pertahanan Madrid. Bek berusia 25 tahun yang dibesarkan Sevilla itu menunjukkan tingginya agresivitas dalam membantu rekan-rekan menekan pertahanan lawan.

Sebihi gol Ramos tercipta di panggung Liga Champion ketika Madrid menekuk Lyon 4-0 di Santiago Bernabeu.

"Adalah penting untuk menjaga keseimbangan penampilan serta solid di pertahanan. Kami menunjukkan mampu menguasai permainan dengan baik. Saya senang kami bisa mengalahkan Lyon, terlebih saya bisa mencetak gol," begitu ujar Ramos usai laga Liga Champion pada 18 Oktober itu.

Bagaimana dengan tiga assist Ramos? Gonzalo Higuain, Marcelo, dan Cristiano Ronaldo adalah pemain yang menuntaskan umpan matang bek kanan yang juga piawai bermain sebagai bek tengah itu.

Data-Fakta

BEK PENCIKAT GOL DI LA LIGA

TIM	PEMAIN	TOTAL
Real Madrid	Pepe, Ramos, Varane, Marcelo	4
Espanyol	Hector Moreno, Javi Lopez	2
Valencia	Jordi Alba, Rami	2
Levante	Nano, Ballesteros	2
Barcelona	Adriano, Alves	2
Sevilla	Alexis, Caceres	2
Real Sociedad	Iligo Martinez, Estrada	2
Athletic Madrid	Dominguez	1
Villarsal	Marchena	1
Betis	Nacho	1
Zaragoza	Erlan Juaner	1

BEK PENCIKAT ASSIST TERBAIK

TIM	PEMAIN	TOTAL
Real Madrid	Arbeloa (3), Ramos (3), Coentrão (2), Marcelo	9
Barcelona	Abidal (2), Adriano (2), Alves (2)	6
Valencia	Jordi Alba, Bruno, Miguel	3
Athletic	Iraola (2), Amorim	3
Villarreal	Zapata, Catala, Marchena	3
Espanyol	Forlin, Dicio Vito	2
Real Sociedad	C. Martinez, Demidov	2
Athletic Madrid	Godin, Felipe Luis	2
Getafe	Miguel Torres, Varela	2
Betis	Chico (2)	2
Zaragoza	F. Melis, Erlan Juaner	2

4 GOL BEK MADRID

WAKTU	PEMAIN	PARTE	MEMIT	SKOR
6/11	Pepe	Madrid vs Osasuna	34'	7-1
16/10	Sergio Ramos	Madrid vs Lyon	81'	4-0
24/9	Raphael Varane	Madrid vs Valencia	67'	6-2
28/8	Marcelo	Zaragoza vs Madrid	28'	0-6

■ TELAH BEREDAR

■ EDISI DESEMBER 2011 ■ RP35.000,-

ARSITEK THE BRIDGE



SATU DARI INI ADALAH SOKOK LEGENDARIS DI JEPANG



Dapatkan Langganan

FourFourTwo Indonesia Disc 10% • Cicilan 0% 3 Bulan Hanya dengan Kartu Kredit ANZ (Rp 126.000,- X 3 Bulan)

JUGA MENAMPILKAN

* Jack Wilshere
* James Milner
* Libya United
* La Liga terancam
* Gary Speed
* Paul Scholes
* Ryan Babel
* Putra Beбето
* Michel Salgado
* Matias Ibo
* Timnas U-23 di SEAG: Yongki Anbowo, Ferdinand Sinaga, Egi Molgansyah, Abdulrahman & Kumia Molga

TIKI-TAKA TASTIK! PENYHIR LAPANGAN

IKUTI

PEMILIHAN PEMAIN MUDA TERBAIK INDONESIA!

MATA & SILVA

Interviu eksklusif bintang Chelsea dan pemain terbaik Premier League musim 2011/12 sampai sejauh ini.

PEMBINAAN JEPANG

Jepang jadi juara dunia? Pernyataan itu tak sekonyol yang kita duga. Simak liputan eksklusif FFT.

PROTES TERGILA

Aksi-aksi para fan yang kecewa pada sepak bola. Dari ancaman melorotkan kolor hingga peti mati.

AARON RAMSEY

Menggantikan Cesc? Kapten Wales? Tampil di Olimpiade? Ramsey siap menghadapi semua tantangan itu.





Wawancara Arthur Irawan

Selalu Yakini Mimpi Anda!

Kalangan bunga menyambut Arthur Irawan di pintu kedatangan terminal 2D Bandara Soekarno Hatta beberapa saat setelah pesawat maskapai Singapore Airlines dengan nomor penerbangan SQ 960 mendarat dari Barcelona, Sabtu (12/11). Arthur hanya bisa tertegun dan tersipu malu. Apalagi setelahnya belasan jurnalis mengerubungi bocah berusia 18 tahun tersebut.

SAPTO HARYO RAJASA

Well, beginilah sosok Arthur: pemalu dan rendah hati. Padahal, beberapa hari sebelumnya, lelaki kelahiran Surabaya 3 Maret 1993 itu baru saja mengukir sejarah sebagai anak negeri pertama yang berhasil meneken kontrak profesional berdurasi empat tahun dengan klub Primera Division La Liga, Espanyol.

Ahad kemarin, BOLA mendapat kesempatan melakukan wawancara eksklusif dengan Arthur di restoran Pauliner, Grand Indonesia. Bagaimana perasaan Arthur? Apa yang membuat Espanyol tertarik dengannya? Bagaimana pula keseharian Arthur di kota Barcelona? Simak pelitan wawancaranya di bawah ini.

Hai Arthur, tampaknya Anda sedang menjadi topik pembicaraan panas di Indonesia saat ini?

Saya sangat tidak menyangka dan terus terang saya terkejut



Espanyol melihat determinasi tinggi, etos kerja, serta kualitas teknik Arthur Irawan sebagai nilai tambah saat memutuskan untuk mengontraknya.

dengan ini semua. Namun, saya menghargai segala pujian maupun atensi yang diberikan media kepada saya.

Pernah terbayang akan mendapatkan kesempatan seperti ini?

Setiap pesepak bola di mana pun tentu bermimpi untuk menjadi pemain profesional. Saya ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan karena memberikan kesempatan ini. Begitu tawaran ini datang saya langsung yakin bahwa

Espanyol adalah klub yang tepat untuk mengembangkan potensi karier sepak bola saya. Saat ini saya seperti berada di atas bulan. Ini mimpi yang menjadi kenyataan.

Bagaimana segalanya bermula? Bisa ceritakan dari awal?
Saya mulai bermain bola sejak usia 8 tahun. Kala itu saya masih bersekolah di Jakarta International School. Setiap hari saya tak pernah absen bermain bola. Dalam rentang itu saya juga sempat bermain di Asian Football Acade-

my. Saat menginjak usia 16 tahun saya pindah ke Inggris. Awalnya untuk menimba ilmu, tapi salah satu pelatih membawakan saya surat rekomendasi untuk melakukan trial di beberapa klub. Saya sempat diujikan oleh Manchester United, Preston North End, dan Tranmere Rovers.

Apa yang terjadi di Inggris?

Saya tak mungkin mengikat kontrak dengan klub Inggris secara resmi karena urusan administrasi (FA Inggris memberlakukan

aturan ketat untuk pemain asal Asia, terutama yang berperingkat rendah di ranking FIFA). Jadi saya hanya bisa sebatas ikut trial saja.

Lantas bagaimana Espanyol memantau Anda?

Saat mengikuti trial di Manchester, ada jaringan pemandu bakat Espanyol yang melihat saya bermain. Saya sendiri tidak tahu secara pasti di partai yang mana mereka melihat saya. Tapi, setelah itu Espanyol mengontak manajer saya dan menawarkan trial di sana. Dua bulan saya mengikuti trial dan ternyata mereka menawarkan kontrak.

Apa yang dilihat Espanyol dari diri Anda?

Saya pikir mereka melihat potensi, khususnya dari segi determinasi yang tinggi. Saya pekerja keras dan sepertinya mereka menyukai permainan saya dari segi teknik. Saya selalu memberikan 110% dalam latihan dan ternyata ini membuahkan hasil.

Di posisi apa Anda bermain?

Di Espanyol saya diminta bermain di gelandang tengah, tapi sering juga dipasang sebagai penyerang dan sayap kanan.

Bagaimana melihat masa depan di Espanyol?

Pastinya saya berupaya selaku tenaga untuk masuk di tim inti. Tapi, saya ingin menjalankan ini semua selangkah demi selangkah. Sekarang fokus saya adalah bermain sebaik mungkin agar bisa beradaptasi dengan sepak bola Espanyol, bekerja mengikuti permintaan pelatih, dan biarkan waktu yang menjawabnya.

Pengalaman apa yang ingin dibagikan kepada anak-anak di Indonesia?

Segalanya mungkin terjadi. Jika kita bekerja dengan sangat keras, meyakini Tuhan, apa pun bisa dicapai. Jika suatu waktu ingin bermain di Eropa, kita harus mau berlatih keras karena kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi. Selalu yakini mimpi Anda! ●

Sendiri di Barcelona

Kerasan karena Cinta

Bagi bocah berusia belasan tahun, berkolase menyendiri di luar negeri menuntut adanya sebuah ketegaran sikap. Arthur Irawan sudah dua bulan lebih menetap di Barcelona, kota tempat klub anyarnya, Espanyol, berada. Jita ditambah dua tahun berlangsungnya di daratan Inggris, tapatnya kota London, berarti sudah 26 bulan Arthur meninggalkan Tanah Air Indonesia.

"Fokus saya hanya berlatih dan berlatih supaya suatu hari bisa dipanggil masuk tim utama Espanyol," begitu kata Arthur membagi kiat agar betah berada di ibu kota wilayah otonomi Catalonia tersebut.

Berlatih setiap hari, kadang dua kali dalam sehari, jelas bukan hal enteng bagi pesepak bola mana pun. Namun, atas dasar profesionalisme, dan juga rasa cinta pada profesi, segalanya menjadi lebih mudah dilwati. Termasuk untuk Arthur yang praktis harus belajar dari nol untuk berbicara

ra dalam bahasa Spanyol.

"Saya mengambil les bahasa Spanyol setiap hari. Meskipun baru sebatas mengerti sedikit-sedikit, secara otomatis saya jadi bisa memahami lebih baik taktik maupun perintah yang diinstruksikan para pelatih," ujarnya lagi. "Keberadaan rekan-rekan di klub juga sangat membantu adaptasi saya. Jadi saya pikir bahasa bukanlah isu utama yang menghalangi saya di sini. Pada dasarnya, saya bisa kerasan karena kota Barcelona sangat mudah untuk dicintai. Selain Indonesia tentunya, Barcelona adalah kota terbaik untuk ditinggali."

Sebagai penghuni baru di pusat latihan Ciudad Deportiva del RCD Espanyol,

figur Arthur tergolong pesat beradaptasi. Ia cukup dekat dengan putra Walter Pandiani, Flano, yang kebetulan kerap mengikuti sesi latihan di tim junior Espanyol. Keduanya sering berbagi pengalaman seputar kehidupan di Ranah Matador.

Menurut agen pribadi sekaligus manajer Arthur, juga kata Richard Buntario, wakil pihak keluarga Arthur, di Espanyol sudah mulai muncul sekelompok kecil penggemar WNI berusia 18 tahun tersebut. Kelompok ini bahkan memanggil Arthur dengan sebutan The Asian Beckham.

Entah lantaran potongan rambut dan selera fesyen tinggi Becks, atau karena keahlian mengeksekusi sepakan bebas, yang jolas eksistensi Arthur sudah mulai diakui. "Wah, itu hanya juklan main-main," lanjut pemain yang mulai dipilot sebagai gelandang serang dan sayap kanan itu dengan main-main.

(shr)

Arthur Irawan mulai mendapat atensi khusus dari sekelompok penggemar di Espanyol.



Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2011/12

POSISI	Klub	Rata	REKOR						2010/11										
			TOTAL			KANDANG		TAWANG		MILAI	POSISI								
1	MAJORID	28	11	9	1	1	(39-7)	5	5	0	0	(24-6)	6	4	1	1	(15-1)	29	
2	BARCELONA	25	11	7	4	0	(34-6)	6	5	1	0	(26-0)	5	2	3	0	(8-6)	28	2
3	(4) VALENCIA	24	11	7	3	1	(17-9)	6	4	2	0	(12-7)	5	3	1	1	(5-2)	20	3
4	(3) LEVANTE	23	11	7	2	2	(17-9)	5	4	0	1	(10-5)	6	3	2	1	(7-4)	8	19
5	SEVILLA	18	11	4	6	1	(11-8)	6	4	1	1	(9-6)	5	0	5	0	(2-2)	20	5
6	MALAGA	17	11	5	2	4	(12-14)	5	4	0	1	(10-7)	6	1	2	3	(2-7)	10	16
7	ESPANYOL	16	11	5	1	5	(9-13)	5	3	1	1	(4-5)	6	2	0	4	(5-8)	19	6
8	(11) VALLECANO	15	11	4	3	4	(14-13)	5	2	1	2	(7-9)	6	2	2	2	(7-10)		B-A
9	BILBAO	14	11	3	5	3	(17-14)	6	2	3	1	(12-8)	5	1	2	2	(5-6)	16	8
10	(8) OSASUNA	14	11	3	5	3	(14-24)	5	3	2	0	(9-3)	6	0	3	3	(5-21)	12	12
11	(10) ATLÉTICO	13	11	3	4	4	(14-15)	6	3	3	0	(12-2)	5	0	1	4	(2-12)	17	7
12	BETIS	13	11	4	1	6	(10-15)	5	2	1	2	(5-6)	6	2	0	4	(5-9)		B-A
13	VILLARREAL	11	11	2	5	4	(9-17)	5	2	2	1	(8-7)	6	0	3	3	(1-10)	23	3
14	(20) GETAFE	10	11	2	4	5	(12-17)	6	2	3	1	(7-6)	5	0	1	4	(5-11)	11	13
15	(14) MALLORCA	10	11	2	4	5	(9-16)	6	2	2	2	(5-5)	5	0	2	3	(3-11)	15	10
16	(15) ZARAGOZA	10	11	2	4	5	(12-22)	6	2	2	2	(6-10)	5	0	2	3	(6-12)	7	20
17	OLIV	9	11	2	3	6	(10-16)	6	1	2	3	(4-5)	5	1	1	3	(6-11)	10	17
18	RACING	9	11	1	6	4	(7-15)	5	1	3	1	(2-2)	6	0	3	3	(5-13)	11	14
19	OSASUNA	9	11	2	3	6	(4-12)	5	1	3	2	(2-8)	5	1	0	4	(2-9)		B-A
20	(16) SOCIEDAD	8	11	2	2	7	(9-18)	5	1	2	2	(4-5)	6	1	0	5	(5-13)	15	

Kat: Portugal 1-0 Italia ke dua grup Liga Champions, 4 ke play-off LC, 5 ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi di LE, 10-20 degradasi ke Segunda Division.

PENCIKAT GOL

14 - Lionel MESSI (Barcelona, 1 penalti)
13 - Cristiano RONALDO (Madrid, 4)
11 - Gonzalo HIGUAIN (Madrid)
7 - Radamel FALCAO (Atletico, 3)
6 - Roberto SOLDADO (Valencia), Karim BENZEMA (Madrid)
5 - JUANLU (Levante), Fernando LLORENTE (Bilbao), Cesc FABREGAS (Barcelona), David BARRAL (Gijon), MICHU (Vallecano)
4 - Imanol AGIRRETXE (Real Sociedad), Karim BENZEMA (Real Madrid), Santi CAZDILA (Malaga), Cesc FABREGAS (Barcelona), Miku (Getafe), RAUL GARCIA (Osasuna), Xavi Hernandez (Barcelona)
3 - David BARRAL (Sporting Gijon), David VILLA (Barcelona), Tomas HEMED (Real Mallorca, 2), Kaka (Real Madrid), Aruna KONE (Levante), LUIS GARCIA (Real Zaragoza), MANU del Moral (Sevilla), Alvaro NEGREDO (Sevilla), Giuseppe ROSSI (Villarreal, 1), Ruben SUAREZ (Levante, 2), SERGIO GARCIA (Espanyol), Raul TAMUDO (Rayo Vallecano)

ASIST

9 - Angel DI MARIA (Madrid)
6 - Cristiano RONALDO (Madrid), Lionel MESSI (Barcelona)

TEBAKAN

68 - Cristiano RONALDO (Madrid)
62 - Lionel MESSI (Barcelona)
40 - Giuseppe ROSSI (Villarreal)

TEBAKAN KE GAWANG

33 - Lionel MESSI (Barcelona)
29 - Cristiano RONALDO (Madrid)
20 - Radamel FALCAO (Atletico)
17 - Giuseppe ROSSI (Villarreal)

JADWAL

▶ Sabtu (19/11): Villarreal vs Betis, Barcelona vs Zaragoza, Valencia vs Madrid
▶ Minggu (20/11): Granada vs Mallorca, Sevilla vs Bilbao, Gijon vs Getafe, Atletico vs Levante, Osasuna vs Vallecano, Sociedad vs Espanyol
▶ Senin (21/11): Racing vs Malaga

Petani Menjaga Permata

Awal musim ini, PSV Eindhoven harus ditinggal

sejumlah pemain bintang semisal Balazs Dzsudzsak (ke Anzhi Makhachkala), Danny Koevermans (Toronto FC), hingga Francisco Maza (Stuttgart).

Namun, kekhawatiran kubu Boeren perlahan tertutupi berkat munculnya permata-permata baru. Mereka di antaranya Erik Pieters, Zakarya Labyad, hingga Kevin Stroetman. Selain masih belia, ketiga orang ini juga tengah bersinar.

Pieters sebenarnya sudah bergabung dengan PSV sejak 2008 lalu, tapi namanya mulai diperbincangkan setelah makin seringnya sang bek kiri dipanggil ke timnas Belanda. Masih berusia 23 tahun, Pieters didaulat sebagai penerus Giovanni van Bronckhorst di pos bek kiri Oranje.

Sebenarnya, Pieters hampir resmi hijrah ke Newcastle United musim panas lalu. Namun, kepindahannya batal gara-gara pihak klub dan perwajadannya membatalkan deal dengan kontestan Premier League itu.

Kini, Newcastle masih menginginkan Pieters dan kembali menyiapkan manuver lebih serius demi mendapatkan eks pemain Utrecht itu. Kubu Si Petani pun bakal lebih ketat memagari sang pemain.

Sementara itu, Labyad (18) menjadi salah satu komoditas



Erik Pieters, suksesor Van Bronckhorst.

terpanas saat ini. Ia menjadi incaran setumpuk klub semisal Olympique Lyon, Marseille, Chelsea, Valencia, hingga Arsenal. Apalagi, kontraknya bakal habis Juni 2012. PSV tentu berniat untuk menjaga Labyad dari gempuran klub-klub besar ini.

"Banyak hal masih bisa terjadi di akhir musim nanti. Untuk sekarang, lebih baik tidak membahas hal itu," kata Labyad di situs *Marocfootball*.

Bagaimana dengan Kevin Stroetman? Dirinya sudah menjadi incaran Internazionale sejak beberapa bulan lalu. Kini, gelandang berusia 21 tahun ini juga masuk radar dua klub kaya, Real Madrid dan Man. City. (nf-10)

Florent Sinama-Pongolle Harapan bagi Si Hijau

Florent Sinama-Pongolle (27) adalah salah satu pemain generasi emas Prancis pemenang Piala Dunia U-17 2001. Pemain terbaik turnamen tersebut sempat mengadu peruntungan di Inggris bersama Liverpool. Tapi, ia gagal menghadapi tekanan karena terlalu cepat pergi dari Negeri Mode.

Ia kemudian merantau ke Spanyol bersama Recreativo Huelva, Atletico Madrid, dan kemudian Portugal bersama Sporting CP. Kini, Sinama-Pongolle kembali ke Prancis untuk memperkuat St. Etienne pada awal musim.

Sayang, striker yang dapat beroperasi sebagai pemain sayap ini cedera setelah baru empat kali memperkuat Les Verts. Setelah dua bulan merawat cedera hamstring dan tangannya, sang pemain merasa kembali ke lapangan penuh. Rehat liga karena laga-laga internasional pun kembali membuatnya dapat waktu luang.

"Cedera hamstring ini sedikit rumit penyembuhannya. Terlebih lagi cedera tangan membuat saya harus dibalut sehingga menyulitkan dalam beberapa fase laga," ujar Sinama-Pongolle di *France Football*.

"Padahal musim panas ini kami mempersiapkan musim dengan baik. Saya nyaman turun di formasi 4-4-2. Semoga



Florent Sinama-Pongolle, kembali bugar.

saya dapat menjadi bagian utama tim ini pada hari-hari ke depan."

St. Etienne memang membutuhkan semua bantuan di lini depan. Tim dari Lembah Rhone itu hanya menorehkan 0,92 gol per laga dari 11 partai perdana musim ini. Jumlah itu sangat tak maksimal demi mengangkat tim yang lebih sering terjebak di papan tengah dalam Ligue 1 beberapa tahun terakhir.

Menariknya, sumber gol hampir terbagi rata antara kaid kanan (6) dengan sundulan (5) dan hanya satu gol berasal dari kaid kiri (1). (fzi)

Dalam dua pekan terakhir Bundesliga, tiga orang pesepak bola mengalami cedera serius akibat duel di udara. Apakah fenomena tersebut menunjukkan bahwa Liga Jerman sudah semakin brutal dan membahayakan?

WIETA RACHMATIA



BUNDESLIGA

Selama beberapa pekan, Michael Ballack terpaksa memakai topeng pelindung akibat cedera yang dialaminya dalam duel *spieltag* ke-11 Bundesliga. Sikut pemain Freiburg, Jan Rosenthal, mendarat di wajah Ballack sehingga gelandang veteran milik Bayer Leverkusen itu menderita patah tulang hidung.

Pada pekan yang sama, Slobodan Rajkovic (Hamburger SV) menyikut wajah Christian Tiffert (Kaiserslautern). Akibatnya, Tiffert terpaksa keluar dari lapangan selama beberapa menit guna mendapat jahitan di muka.

Korban terus berjatuhan. Dalam minggu pertandingan Bundesliga berikutnya, gilirannya Neven Subotic mengalami nasib naas.

Tulang pipi bek Borussia Dortmund itu retak akibat terkena sikut pemain Wolfsburg, Sotirios Kyrgiakos. Subotic kudu menjalani operasi dan dipastikan absen setidaknya hingga pergantian tahun.

Istislah juga menimpa pemain klub Jerman yang berlaga di kompetisi Eropa. Bastian Schweinsteiger (Bayern Muenchen) mengalami patah tulang bahu akibat berduel dengan Gokhan Inler (Napoli) di partai Liga Champion (2/11).

Hanya berselang sehari, striker Schalke, Klaas-Jan Huntelaar, menderita patah tulang hidung. Ia bertabrakan dengan rekan setimnya sendiri, Joel Matip, dalam duel Liga Europa versus AEK Larnaca.

Kebetulan atau menjadi semacam kebiasaan bagi para pesepak bola untuk melukai lawan mereka melalui duel udara? Tentu tak mudah bagi wasit untuk mengetahui apakah seorang pemain tidak sengaja atau memang berniat menyikut sang rival.

Rosenthal tidak mendapat

Cedera Pemain di Bundesliga

Sepak Bola Kian Brutal?



Klaas-Jan Huntelaar, Neven Subotic, dan Michael Ballack, korban duel di udara.

sanksi dalam bentuk apapun setelah menyikut Ballack, begitu pula dengan Kyrgiakos. Wasit tidak memberikan kartu merah atau bahkan kuning kepada kedua pelaku penyikutan.

Sementara itu, Asosiasi Sepak Bola Jerman (DFB) juga tidak mengambil tindakan tertentu setelah menyaksikan peristiwa tersebut melalui rekaman televisi.

Salah satu mantan wasit Jerman yang memegang lisensi FIFA, Markus Merk, mengakui sulit bagi para pengadil di lapangan untuk membedakan secara pasti antara kebetulan dan kesengajaan pelanggaran dalam duel udara.

"Pemain bisa beragumen, mereka secara spontan menggerakkan lengan agar bisa melompat lebih tinggi. Dengan begitu, wasit sulit untuk menentukan apakah seorang pemain mengincar lawan atau bola, dan mengangkat lengan mereka hanya karena gerakan spontan," jelas Merk yang juga berprofesi sebagai dokter gigi, seperti dilansir situs *Bild*.

Tiada Maaf

Sementara itu, Subotic hingga kini belum bisa memaafkan pelanggaran yang dilakukan Kyrgiakos terhadap dirinya. Pesepak bola berkewarganegaraan Serbia ini mengaku telah menerima pesan singkat dari Kyrgiakos.

"Saya yakin, dia tidak berniat menyebabkan saya harus menjalani perawatan di rumah sakit. Tapi sikunya tidak pantas berada di wajah saya. Sungguh tidak adil jika saya menerima semua akibatnya, dan dia bisa bebas begitu saja," tegas Subotic.

Akibat cedera yang dialami Subotic, dokter harus menempelkan tiga buah lempengan titanium di tulang wajahnya. Lempengan tersebut dilekatkan di rahang atas serta rongga mala.

"Saya hanya bisa mengonsumsi cairan selama dua pekan, seperti sup dan yoghurt. Sebagai orang Serbia, saya tumbuh dengan kebiasaan memakan daging. Mungkin saja akan meminta dibuatkan *puree daging*," jelas pemain bertahan berusia 22 tahun itu. ●

Data-Fakta

BUNDESLIGA	
KLASSEN	
1 MUENCHEN	12 9 1 2 (32-4) 28
2 (3) DORTMUND	12 7 2 3 (29-9) 23
3 (4) BREMEN	12 7 2 3 (23-16) 23
4 (5) NURNBERG	12 7 2 3 (15-9) 23
5 (2) SCHALKE	12 7 1 4 (24-18) 22
6 (7) HANNOVER	12 5 4 3 (16-17) 19
7 (6) STUTTGART	12 5 3 4 (18-12) 18
8 LEVERKUSEN	12 5 3 4 (15-16) 18
9 HOFFENHEIM	12 5 2 5 (15-13) 17
10 HERTHA	12 4 4 4 (16-17) 16
11 KOLN	12 5 1 6 (20-28) 16
12 (13) KAYSERSLAUTERN	12 3 4 5 (10-15) 13
13 (12) WOLFSBURG	12 4 1 7 (15-25) 13
14 MAINZ	12 3 3 6 (16-23) 12
15 MUELNBERG	12 3 3 6 (13-20) 12
16 HAMBURGER SV	12 2 4 6 (15-25) 10
17 (18) FREIBURG	12 3 1 8 (16-27) 10
18 (17) AUGSBURG	12 1 5 6 (9-22) 8

13 - Mario BOMEZ (Bayern Muenchen)
11 - Claudio PIZZARRO (Werder Bremen)
10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)
9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)

9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)

9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)

9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)

9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)

9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

10 - Klaas-Jan HUNTELAAR (Schalke)

9 - Lukas PODOLSKI (Köln)

LIGUE 1	
KLASSEN	
1 PARIS SG	13 9 3 1 (26-11) 30
2 MONTPELLIER	13 8 3 2 (28-16) 27
3 LILLE	13 6 6 1 (22-13) 24
4 LYON	13 7 2 4 (21-15) 23
5 (5) RENNAIS	13 6 4 3 (22-16) 22
6 (6) TOULOUSE	13 6 4 3 (13-12) 22
7 LORIENT	13 5 5 3 (15-12) 20
8 (8) MARSEILLE	13 4 6 3 (17-14) 18
9 (10) CAEN	13 5 3 5 (20-19) 18
10 (11) ST-ETIENNE	13 4 5 4 (12-16) 17
11 (12) SOCHAUX	13 4 5 4 (20-25) 17
12 (13) AUXERRE	13 3 6 4 (19-18) 15
13 (14) EVIAN	13 2 7 4 (15-18) 13
14 (15) BORDEAUX	13 2 7 4 (15-19) 13
15 (12) BRESTOIS	13 1 9 3 (13-14) 12
16 (18) VALENCIENNES	13 2 5 6 (13-14) 11
17 (16) NICE	13 2 5 6 (12-14) 11
18 (19) NANCY	13 2 5 6 (10-16) 11
19 (17) DIJON	13 3 2 8 (13-28) 11
20 AC AJACCIO	13 1 4 8 (10-26) 7

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)
7 - Batistini BOMIS (Lyon)

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)

7 - Batistini BOMIS (Lyon)

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)

7 - Batistini BOMIS (Lyon)

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)

7 - Batistini BOMIS (Lyon)

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)

7 - Batistini BOMIS (Lyon)

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)

7 - Batistini BOMIS (Lyon)

8 - Kevin GAMEIRO (Paris SG), Olivier BIRLOD (Montpellier)

7 - Batistini BOMIS (Lyon)

EREDIVISIE	
KLASSEN	
1 AZ	12 10 1 1 (28-8) 31
2 (3) TWENTE	12 7 4 1 (22-12) 25
3 (2) PSV	12 7 4 1 (23-14) 25
4 VITESSE	12 6 3 3 (18-12) 21
5 AJAX	12 5 5 2 (32-20) 20
6 (7) HEERENVEEN	12 5 5 2 (25-19) 20
7 (8) GRONINGEN	12 5 3 4 (22-18) 18
8 (5) FEYENOORD	12 5 3 4 (21-17) 18
9 HERACLES	12 4 4 4 (18-18) 16
10 MAC BREDA	12 5 1 6 (18-18) 16
11 (13) UTRECHT	12 4 3 5 (22-22) 15
12 RKC WAALWIJK	12 4 2 6 (12-15) 14
13 (15) NEC	12 4 1 7 (11-17) 13
14 (11) ADO DEN HAAG	12 4 1 7 (14-24) 13
15 (14) RODA JC	12 4 0 8 (15-33) 12
16 DE GRAAFSCHAP	12 2 3 7 (11-26) 9
17 VVV-VEULO	12 1 4 7 (12-29) 7
18 EXCELSIOR	12 1 3 8 (7-24) 6

11 - Dries MERTENS (PSV Eindhoven)
10 - Marc JANKO (Twente)
9 - Wilfred BONY (Vitesse), Luuk DE JONG (Twente), Bas DOOST (Heerenveen)

11 - Dries MERTENS (PSV Eindhoven)

10 - Marc JANKO (Twente)

9 - Wilfred BONY (Vitesse), Luuk DE JONG (Twente), Bas DOOST (Heerenveen)

11 - Dries MERTENS (PSV Eindhoven)

10 - Marc JANKO (Twente)

9 - Wilfred BONY (Vitesse), Luuk DE JONG (Twente), Bas DOOST (Heerenveen)

11 - Dries MERTENS (PSV Eindhoven)

10 - Marc JANKO (Twente)

9 - Wilfred BONY (Vitesse), Luuk DE JONG (Twente), Bas DOOST (Heerenveen)

11 - Dries MERTENS (PSV Eindhoven)

10 - Marc JANKO (Twente)

9 - Wilfred BONY (Vitesse), Luuk DE JONG (Twente), Bas DOOST (Heerenveen)

INDONESIA FourFourTwo

Setiap tahun, ribuan anak muda dari Afrika melakukan perjalanan untuk mengubah kehidupan di Eropa, dijanjikan dapat mencapai impian sepak bola mereka. Namun, bagaimana jika janji-janji itu berubah menjadi kebohongan? FFT mengungkapkan fakta mengerikan tentang perdagangan manusia di sepak bola.

Michael Diagana tidak pernah membayangkan akan menjadi seperti itu sebelumnya. Dia datang ke Eropa untuk menjadi ikon berikut dari sepak bola Afrika. Kenyataannya, ia hidup menggelandang di rumah kosong tak bertuan di pinggiran kota Paris, Saint-Germain, salah satu daerah paling kumuh di ibu kota Prancis, karena tak mampu mendapatkan akomodasi atau pekerjaan setelah memasuki negara itu secara ilegal.

Di bawah jendela yang retak di kamarnya yang kecil, tempat tidurnya tergelar, tanpa seprai, hanya beberapa lembar kain yang ternoda. Tidak ada pemanas sehingga kondisi terasa dingin dan lembap. Tak banyak hal yang terpendam di benaknya, selain impiannya yang telah hancur. Wajahnya terlihat tertekan dan jauh lebih tua dari usianya. Dia kurus, jelas kurang gizi, dan dekil.

"Saya datang ke Eropa karena tidak memiliki pilihan lain dalam hidup. Seseorang yang mengatakan bahwa dia ingin membuat saya menjadi pesepak bola profesional berbicara kepada orang tua saya tentang rencana membawa saya ke sini," ujar Michael. Dia datang ke Prancis 18 bulan lalu dalam usia baru 15 tahun, setelah melakukan perjalanan selama tiga pekan dari Senegal melewati pantai barat Afrika, naik perahu ke daratan Spanyol, kemudian menuju Prancis dengan bus. "Orang tua saya hanya bisa membiayai perjalanan saya dengan memberi orang itu tabungan seumur hidup mereka, tetapi mereka berpikir itu hal terbaik bagi saya."

Segalanya tak berjalan sesuai rencana. Alih-alih menandatangani kontrak dengan klub Prancis, Michael dipaksa untuk mencari uang, membiayai hidup dengan menjual suvenir-suvenir di bawah Menara Eiffel sambil berusaha menghindari polisi. Janji itu menghancurkan kehidupan ribuan orang Afrika; memanfaatkan keputusan dari orang-orang paling miskin di dunia; memicu perdagangan manusia di sepak bola.

Sekitar dua setengah juta orang diperdagangkan di seluruh dunia dalam 12 bulan terakhir. Michael adalah salah satu dari 4.000 korban dari perdagangan sepak bola yang



PERDAGANGAN BUDAK SEPAK BOLA

membentangi di seluruh Eropa. Mereka semua dibawa ke Eropa oleh ratusan agen-agen sepak bola palsu di Afrika yang meyakinkan keluarga-keluarga dan anak-anak mereka bahwa keberuntungan dan sebuah tempat di tim top menanti di Eropa; hal yang mereka butuhkan hanya memberikan uang untuk perjalanan. Sisanya, klaim para agen, akan mereka urus.

Kenyataannya para agen-agen tak berlisensi ini tidak memiliki niat untuk memenuhi janji-janjinya. Di kampung halaman mereka, keluarga mereka tak punya sepeser pun uang dan telah menjual segalanya untuk membiayai perjalanan mereka.

Menjual rumah dan mobil

"Hidup kami jadi susah," kata Astou Mbeke, ibu Babacar, yang pergi ke

Eropa dari Senegal dengan "penyelundup sepak bola". "Kami telah memberikan segalanya dan mengorbankan anak kami untuk satu pertandingan. Hanya satu pertandingan, tidak lebih dari itu."

"Kami didekati seorang pria yang mengatakan bahwa dia mewakili klub-klub besar Eropa dan dia dapat memberikan Babacar satu kesempatan untuk menjalani tes dan posisi di salah satu tim. Dia berkata kami harus memberinya uang untuk penerbangan dan akomodasi, tetapi hasilnya akan jauh lebih banyak. Bujukan itu sangat meyakinkan."

Harga-harga yang dibayarkan para keluarga bervariasi dari beberapa ratus pound hingga sekitar £4.000 (sekitar 55 juta rupiah). Jumlah itu lebih tinggi dari yang mampu diberikan keluarga-keluarga ini, yang selama ini hidup dalam kemiskinan.

"Kami harus menjual rumah dan

meninggalkan anak-anak yang lain dari sekolah, tetapi kami yakin anak kami akan sukses," kata Astou.

Sayangnya, beberapa anak yang pulang malu untuk menunjukkan bahwa mereka tidak sukses setelah melihat keluarga mereka telah banyak berkorban. Tragisnya, beberapa di antaranya memilih tidak pulang karena berpikir hidup di Eropa akan lebih mudah.

Seperti Michael, perjuangan sehari-hari Babacar untuk bertahan jadi kian parah karena mereka tak memiliki pendidikan. Seperti banyak korban dalam perdagangan manusia, mereka meninggalkan sekolah untuk datang ke Eropa, tidak menyadari pentingnya itu sampai mereka tiba. Hasilnya, banyak anak-anak yang dipaksa masuk ke geng-geng di mana mereka jadi korban kebrutalan kejahatan dan, di beberapa

kasus, penyalahgunaan obat yang serius.

Impian untuk menjadi pesepak bola jadi pendorong bagi anak-anak seperti Babacar ke Eropa dan yang membuat keluarganya berkorban begitu banyak, tetapi tidak semua keluarga dapat mengirim anak-anak mereka ke Eropa dengan tabungan atau hasil dari menjual rumah. Beberapa anak harus menjalaninya dengan cara mereka sendiri, dan untuk anak-anak seperti itu, itu menjadi soal hidup dan mati dengan melakukan perjalanan berbahaya ke Eropa dengan perahu.

FIFA lamban bertindak

"Inilah yang terjadi di Afrika," jelas Mbacke Seck, juru bicara dari federasi sepak bola Senegal. "Anak-anak kami memiliki impian; orang yang lebih pintar mengambil keuntungan dari impian-impian tersebut. Kami jelas ingin melihat para pemain kami bermain reguler di Eropa, sehingga kami dapat memilih mereka untuk tim nasional, tapi kami benci melihat pemuda menyia-nyiaakan kehidupan mereka untuk sesuatu yang hampir pasti tidak akan terjadi. Namun, sedikit yang dapat kami lakukan karena keterbatasan sumber daya. Kami berharap melihat perubahan yang datang dari FIFA atau CAF."

Namun, FIFA lamban bertindak. Hukum yang berlaku antara Eropa, Afrika, dan FIFA sangat kompleks, dengan berbagai celah. Intinya, para pemain berusia di bawah 18 tahun tidak dapat ditransfer; tetapi saat hukum itu sangat efektif di Eropa, itu tidak berlaku di beberapa negara di Afrika di mana akta kelahiran tidak ada, dan agen-agen senang mendongkrak usia anak-anak guna mendapatkan izin kerja.

Kisah lengkap mengenai perdagangan budak sepak bola dapat Anda baca di **FourFourTwo Indonesia edisi November 2011**

MENDIDIK MELALUI SEPAK BOLA

Bagaimana Vieira dkk. membantu para anak muda Senegal masuk ke permainan terindah dan hal lainnya.

Proyek Diambars di Senegal memimpin pertarungan terhadap perdagangan manusia di sepak bola. Dibentuk pada 2001 oleh mantan pemain Jean-Aujouf Boco dengan bantuan pemain tim nasional Prancis, Patrick Vieira dan Bernard Lama, Diambars adalah badan amal hibrida bagian dari akademi sepak bola, bagian dari proyek pembangunan sosial.

Tujuan utamanya adalah untuk mendidik, dan sepak bola dipakai sebagai insentif untuk sukses. Namun, elemen terpentingnya adalah ketika para pemain lulus, uang yang dihasilkan akan dikembalikan ke badan amal.

"Model ekonomi kami memungkinkan kami dapat

berjalan selama setahun ketika dua pemain menandatangani kontrak dengan klub Eropa," jelas Boco. "Omset tahun ini mewakili gaji 80 orang dan 100 anak muda yang seluruh biaya-biaya mereka kami tanggung. Selain itu, untuk 100 anak muda dan 80 pegawai ini, Diambars harus membeli roti, ikan, daging, buah-buahan, dan sayuran setiap hari. Ini pembangunan ekonomi dan sosial yang berbasis dari keuntungan yang dibuat dari sepak bola. Kami bangga, untuk pertama kali, kesuksesan para pesepak bola Afrika di Eropa membantu pembangunan Benue

Afrika." Para lulusan pertama meninggalkan Diambars pada 2008. Sejak itu para pemain mereka telah pergi bermain di Lingkaran Arctic bersama Tromsø, dan di beberapa divisi di Senegal dan Prancis, tetapi sebagian besar pergi ke universitas.



PARA PEMAIN YANG SUKSES

Beberapa anak muda berhasil kabur dari perdagangan



Ndomo Sabo

Dipantau hanya setelah satu pertandingan di Kamerun, Sabo pergi ke Paris dan agennya kabur menggondol uangnya. Setelah berbulan-bulan di jalan, Ndomo ditemukan oleh Mboumou, yang menolaknya kembali ke Kamerun dan bergabung dengan klub lokal. Dia masuk Kamerun U-20, tetapi gagal ikut Piala Dunia U-20. Setelah melakukan tes resmi dengan Deportivo La Coruna, dia menandatangani kontrak profesional dengan mereka.



Souleymane Oulare

Orang Guinea ini direkrut klub Belgia, Genk, dengan nilai sekitar €10.000 ketika dia baru berusia 17 tahun. Beberapa tahun kemudian dia pindah ke Fenerbahçe dengan nilai €5,75 juta. Setelah setahun di Turki, Oulare pindah ke Las Palmas di La Liga kemudian klub divisi dua, Stoke City. Dia kembali ke Belgia pada 2004 setelah lima tahun absen, di mana dia bermain di dua klub liga divisi bawah sebelum pensiun pada 2006.



Al Bangura

Bangura ke Eropa pada usia 15 tahun setelah dijanjikan kehidupan yang lebih baik. Ketika di Inggris, pria Sierra Leone ini mencari suka untuk keselamatannya dan dia dilihat oleh pemandu bakat Watford. Setelah menghabiskan tujuh tahun bersama Hornets, Brighton dan Blackpool, Bangura mencoba peruntungan di Turki dan FC Gabala di Azerbaijan.



JFL pekan pamungkas, nihil kejutan.

MSG-BOLA Junior Football League Menutup Kualifikasi

Perjalanan panjang 20 peserta di fase grup MSG-BOLA Junior Football League resmi berakhir pada Sabtu (12/11). Sejumlah 90 partai selesai digelar dalam kurun sembilan pekan. Total 331 gol tercipta dengan rata-rata 3,6 gol per pertandingan. Jelas bukan catatan buruk bagi turnamen di level pelajar SMP.

Al Azhar Pusat memiliki skuad terproduktif di antara seluruh peserta dengan koleksi 38 gol. Ironis mengingat skuad asuhan Abdul Hamid itu sudah dipastikan tidak lolos ke perempat final sejak pekan lalu. Al Azhar toh tetap menang 4-2 atas Franciscus Asisi di laga pamungkas.

"Ya, kami tetap datang seperti biasa dan bermain seperti biasa walau sudah tidak lolos. Tak jadi masalah karena baik saya pribadi maupun sekolah tidak memasang target apa-apa di kompetisi ini," ucap Hamid kepada BOLA.

Nah, komitmen Febri I.P. dik, untuk tetap bermain jelas layak diberi acungan jempol. Maklum, sejumlah klub lebih memilih *walk out* ketika mengetahui peluang untuk lolos sudah tidak ada. Minggu ini giliran Yasporbi 1, Sumbangsih, dan SMP 115 yang tidak muncul di lapangan.

Total ada enam tim yang pernah melakukan *walk out*. SMP 115 tercatat empat kali memutuskan tidak hadir. Yasporbi 1 dan Sumbangsih menyusul dengan dua kali WO, serta SMP 68, Percik, dan SMP 216 masing-masing sekali. Si-

tuasi ini sempat memunculkan kekhawatiran di pihak panitia.

"Melihat fakta bahwa ini adalah perhelatan perdana, saya berani bilang sejauh ini event terbilang sukses. Permasalahannya hanya muncul dari komitmen beberapa tim yang *walk out*. Harus ada penyesuaian di pengelaran berikutnya. Mungkin dengan sistem hukuman," ucap Gery Yesayas, media officer MSG.

Sementara itu, tak ada kejutan berarti di sembilan partai sisa. Duel penentuan perebutan tiket terakhir ke babak perempat final di Grup B antara Al Izhah melawan Muhammadiyah 9 berlangsung antusias.

Skuad asuhan Sarip Mujasir itu ternyata tidak menunjukkan kengototan untuk mencetak kemenangan besar, minimal 9-0, agar bisa lolos. Alhasil, kemenangan tipis 1-0 yang bertahan hingga akhir pertandingan tetap tak mampu menjungkitkan Al Izhah dari posisi tiga besar.

Sang tuan rumah kompetisi ini berhak melaju ke perempat final menemani pemuncak dan runner-up Grup B, SMP 11 dan SMP 19. Tiga tim tadi menyusul trio Grup A yang lebih dulu lolos dari fase kualifikasi grup: Yaperika, Muhammadiyah 8, dan Labschool.

Partai perempat final yang mempertemukan Muhammadiyah 8 kontra Al Izhah serta SMP 19 melawan Labschool Kebayoran akan digelar pada Sabtu (19/11). Para pemenang pun sudah ditunggu Yaperika dan SMP 11 di semifinal. (sofa)

Data-Fakta

HAJIL PEKAN KE-9 SABTU (12/11)

GRUP A

Labschool Kby vs Muhammadiyah 8 0-0; SMP 68 vs Yaperika 0-0; Al Azhar Pusat vs Franciscus Asisi 4-2; DB Pulomas vs Perguruan Cikini 4-0; PSKD 4 vs Yasporbi 1 (WO) 3-0

GRUP B

Al Izhah Pdk Labu vs Muhammadiyah 9 0-1; Sumbangsih (WO) vs SMP 19 0-3; SMP 11 vs Al Izhah 3-2; Cendrawasih vs SMP 115 (WO) 3-0; SMP 216 vs SMP 29 0-2

JADWAL PERSEMBAH FINAL - SABTU (19/11)

Muhammadiyah 8 vs Al Izhah Pdk Labu; SMP 19 vs Labschool Kebayoran

KLASIFIKASI JFL 2011

GRUP A

1 YAPERIKA*	9	7	1	1	(21-3)	38
2 MUHAMMADIYAH 8**	9	7	1	1	(24-3)	38
3 LABSCHOOL KBY**	9	6	1	2	(31-4)	34
4 AL AZHAR PUSAT	9	5	1	3	(38-11)	30
5 DB PULOMAS	9	4	2	3	(17-16)	27
6 SMP 68	9	4	1	4	(14-12)	25
7 FRANCISCUS ASISI	9	3	2	4	(12-18)	23
8 PSKD 4	9	2	1	6	(6-32)	18
9 YASPORBI 1	9	2	0	7	(8-35)	15
10 PERCIK	9	0	0	9	(2-49)	8

GRUP B

1 SMP 11*	9	8	1	0	(25-7)	42
2 SMP 19**	9	6	2	1	(16-6)	35
3 AL IZHAR PDK LABU**	9	5	2	2	(20-5)	31
4 MUHAMMADIYAH 9	9	5	2	2	(20-11)	31
5 SMP 29	9	4	3	2	(16-6)	29
6 CENDRAWASIH	9	3	3	3	(18-9)	24
7 AL IKHLAS	9	3	3	3	(18-13)	24
8 SMP 216	9	1	0	8	(7-25)	12
9 SUMBANGSIH	9	1	0	8	(4-40)	11
10 SMP 115	9	0	0	9	(3-25)	6

Ket.: Setiap kemenangan mendapat 3 angka, seri 2, kalah 1. WO dinyatakan kalah 0-3 dan mendapat 0 angka.

* = langsung ke semi final

** = lolos ke perempat final

PENCETAK GOL

16 - Febri Arya (Yaperika)
11 - Azman B (Al Azhar Pusat), Febri I.P. (Al Azhar Pusat)
9 - Atap (SMP 11), Putra Duta (SMP 11)
8 - Shan Ouli (Franciscus Asisi), Kynan T (Labschool Kby), Kurniawan N (Labschool Kby)
7 - Riky Adityas (Al Ikhlas), Kidung (DB Pulomas), Dallen (SMP 19), Aldin (Al Izhah)
6 - Jaelani (Yaperika), M Zen (Al Azhar Pusat), Zukli (Cendrawasih)

Sebuah seminar FIFA untuk publik di Qatar dengan tajuk "Aspire4Sport" menggugah tuan rumah PD 2014, Brasil, meski kegiatan ini sedianya adalah pemanasan menuju Qatar 2022.

DARAJATUN

Adalah kepala bidang keamanan FIFA, Chris Eaton, yang jadi pusat perhatian pada Jumat (11/11) di antara total lima panelis yang jadi pembicara. Ia mengupas mengenai isu-isu keamanan yang pernah jadi ancaman besar di Afrika Selatan 2010 namun berhasil dinetralkan berkat antisipasi bagus pihak tuan rumah dan agen-agen lembaga keamanan yang bekerja sama dengan FIFA.

Dalam diskusi dengan hadirin yang memadati Kompleks Aspire Dome di Doha itu, Eaton menyatakan bahwa kemampuan untuk mengenali dan memahami karakter para calon penonton yang datang jauh lebih penting ketimbang pendekatan lainnya.

"Qatar harus memiliki informasi sebanyak mungkin soal para supporter negara peserta dan mereka yang memegang tiket pertandingan. Cara itu akan membuat kerja Interpol dan agen-agen keamanan lainnya di perbatasan akan lebih mudah," kata bekas anggota Interpol berpaspor Australia itu pada *Gulfnews*.

Eaton pun memberi contoh mengenai lolosnya seorang pengacau asal Irlandia, Cornelius Horan, ke Athena 2004 meski dirinya sudah sempat mengganggu balapan Formula 1 di Inggris setahun sebelumnya. Horan akhirnya sempat mengganggu pelari maraton Brasil, Vanderlei Cordeiro, di Olimpiade Athena.

Namun, lebih halus lagi, FIFA secara umum menegaskan perlunya pendekatan sosio-kultural yang cermat dari tuan rumah untuk memastikan pendekatan keamanan yang membuat aroma pesta dalam piala dunia tak terganggu.

Parade kekuatan senjata dari aparat keamanan adalah hal

Seminar FIFA Menuju PD 2022

Belajar Memahami Penonton



Aspire4Sport, ajang pemanasan dari pihak FIFA untuk Qatar menuju PD 2022.

yang paling tabu dalam event-event FIFA. "Prinsip FIFA adalah 'mempertinggi kewaspadaan tanpa terlihat publik' bila sudah bicara mengenai alat keamanan," tambah Eaton.

Kekurangan Sukarelawan

Hal terakhir ini jelas menjadi perhatian panitia Brasil 2014 yang ikut hadir dalam acara tersebut mengingat polisi Brasil sudah terbiasa melakukan pameran senjata di sekitar stadion. Namun, beberapa catatan lain dalam Aspire4Sport lebih spesifik mengarah pada Qatar, terutama dalam hal penyesuaian pembangunan infrastruktur.

Para panelis menyarankan agar pihak Qatar membangun stadion tidak hanya berdasarkan pendekatan daya tampung, segi artistik, maupun ekologi semata. Pemerintah Qatar disarankan agar pusat komando keamanan dalam stadion ditempatkan di bagian atas agar pengamatan dengan sudut 3.600 dapat dilakukan tanpa bantuan kamera.

Hal yang menarik adalah

"Para petugas kepolisian di Brasil terbiasa memegang senjata laras panjang untuk mengamankan pertandingan di dalam stadion. Hal ini tidak cocok untuk karakter penonton di PD 2014."

Chris Eaton
Kepala Keamanan FIFA

keluhan eks penjabat Liverpool FC (Inggris), Rick Parry, sebagai konsultan keamanan Qatar, bahwa tuan rumah PD 2022 itu bakal kekurangan tenaga sukarela untuk membantu mengamankan event. Fenomena tersebut terjadi karena minimnya jumlah penduduk Qatar (sekitar 1,7 juta orang). ●

Nonton Bareng MNC TV Inggris-Spanyol

Mengundang Penasaran

Nonton bareng terus menjadi salah satu cara terbaik menonton bola. Bagaimana tidak ramai menyaksikan tim kesayangan bersama teman-teman atau orang terdekat Anda?

MNC TV selaku pemegang hak siar resmi Premier League turut juga mengadakan acara nonbar timnas Inggris. Acara nonbar terkini adalah kala Three Lions meladeni juara dunia Spanyol

pada Sabtu (12/11). Partai yang mulai pada pukul 00:15 WIB itu tetap menarik banyak penonton di *venue* nonbar MNC TV di Barcode La Codefin Kemang.

Kehadiran *sexy dancers* dan kuis-kuis berhadiahkan *merchandise* MNC TV juga menjadi standar di acara nonbar seperti ini. Beberapa staf lokal dari kedutaan besar Inggris dan Spanyol pun datang untuk

memeriahkan suasana.

Uniknya, beberapa penonton datang hanya karena penasaran cahaya terang dari *shooting live* MNC TV. "Awalnya saya tak punya rencana ke sini, tapi kemudian tertarik menonton bareng karena ada *host* dan komentator yang biasanya hanya saya lihat di televisi," tutur Dea Riska, salah satu pengunjung nonbar pada malam itu. (fria)



Suasana nonbar yang nyaman.

Kehadiran *sexy dancers* menambah suasana.

INFO OTOMOTIF

HINO DUTRO JADI TRADE MARK TRUK DI INDONESIA



Sejak Hino Dutro diperkenalkan di Indonesia pada bulan Oktober 2002, *light truck* buatan Hino ini makin digandrungi pelanggan, dan target marketnya adalah untuk konsumen yang menggunakan truk di Indonesia. Berbagai keunggulan yang dimiliki Dutro menjadi kekuatan tersendiri untuk menjadi produk yang berkualitas di kelasnya. Keunggulan yang paling utama dari varian Hino dapat dirasakan dengan keunggulan mesin yang tangguh dan lebih hemat BBM, sasis kuat, lebih nyaman, daya tarjak kuat dan daya angkut lebih banyak. Ini sangat lengkap, karena disesuaikan dengan kebutuhan konsumen yang sangat beragam.

Menurut Executive Officer Marketing HMSI Irwan D. Sutanto saat awal diluncurkan, Hino Dutro memang masih 27 varian, namun saat ini Dutro telah mempunyai 32 varian. Keunggulan yang paling utama ialah varian Hino sangat lengkap,

karena Hino menyediakan pilihan spesifikasi truk yang cocok dengan kebutuhan konsumen yang sangat beragam, disertai berbagai fasilitas sesuai kebutuhan, seperti untuk angkutan kargo yang membutuhkan volume besar untuk angkutan seperti mie instan/ rokok, Dutro mempunyai 110 SDL dan 130 MDL, yang masing-masing merupakan truk sepanjang dikelasnya.

Sedangkan untuk angkutan di medan *Offroad* yang licin (*banjos*) pada lokasi pertambangan atau perkebunan, Hino mengembangkan Dutro 110 HD atau 130 HD yang dilengkapi gardan anti slip dan spring kuat. Dan yang terbaru adalah Dutro 4x4 untuk medan *Offroad* yang cocok digunakan di area tambang atau perkebunan. Sementara untuk kebutuhan angkutan bahan bakar LPG, menyediakan Dutro 110 LD dan untuk kebutuhan pembangunan skala kecil atau perumahan, telah dikembangkan secara khusus Hino 130HD-mixer, yaitu truk mixer kecil berkapasitas 3 meter kubik yang mempunyai putaran mixer yang stabil dan ekonomis karena menggunakan tenaga langsung dari mesin.

Dari semua keunggulan yang didapatkan pada varian baru

ini, merupakan wujud nyata dari Hino dalam upaya memajukan pelanggannya dengan berpikir pada empat hal penting, yaitu keunggulan pada produk ini. Pertama, kenyamanan lebih tangguh. Kedua, konsumsi bahan bakar yang rendah dan efisien. Ketiga, kenyamanan berkendara yang semakin baik. Dan keempat, biaya perawatan yang lebih rendah atau hemat.

"Dutro baru yang kami luncurkan mengkontribusi pengembangan, sekaligus penyelesaian dari produk sebelumnya. Sebanyak 32 varian Dutro baru telah dikembangkan secara khusus, dengan Dutro terbaru menjadikan varian yang semakin lengkap, demi mengikuti kebutuhan pelanggan. Jadi, masyarakat tidak perlu ragu lagi untuk memilih sekaligus membeli Dutro sebagai sarana penunjang usaha," ujar Irwan.

Bahkan untuk menjadi pemain utama di segmen kendaraan kategori 2 ini, Hino pada tahun 2011 mempunyai *market share* sebesar 11,8%, dengan target penjualan mencapai 10.200 unit. Berdasarkan data *wholesales*, diketahui *market share* pada tahun 2010 mencapai 10,9% (8.708 unit), meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2009 dengan *market share* sebesar 9,3%. Ini

artinya, penjualan Dutro meningkat setiap tahunnya.

Tidak sampai di situ, dalam bentuk Layanan Purna Jual, Hino mengembangkan *customer based company*, yaitu pelayanan purna jual yang prima dengan mengutamakan tingkat kepuasan konsumen. Yakni dengan menyediakan layanan **Hino Customer Call Center (HCC) 0-800-100-4466** dan **SMS Center 0815-1900-1900**, untuk mendengar dan menjawab segala pertanyaan seputar urusan Dutro mulai dari penjualan hingga langkah-langkah untuk *service* kendaraan. Selain itu, Hino juga memiliki fasilitas *mobile service* di tiap dealer yang siap mendukung konsumen langsung ke daerah operasional. Saat ini, Hino telah memiliki 105 *sales outlet*, 1.500 *parts shop* dan 131 *Authorized Workshop* yang tersebar di 30 provinsi di Indonesia.

"Sesuai dengan jargon di tahun ini, 'Move to Near Stage' maka kami akan terus melangkah ketahapan selanjutnya menuju Hino sebagai *top brand* di segmen kendaraan niaga," ujar Irwan mengakhiri.

Truk Dump

Tipe 130 HD
SPRING KUAT!

Power Steering | Gardan Anti Slip | Spring lebih Kuat

Truk Kargo

Tipe 110 SDL
RUANG KARGO 22% LEBIH PANJANG!

Power Steering | Chassis Panjang

Truk Mixer

Tipe 130 HD dengan **FLYWHEEL PTO**

Power Steering | Flywheel PTO | Spring & Stabilizer

HINO DUTRO

PANJANG UMURNYA

Tersedia 32 varian Dutro yang cocok untuk segala kebutuhan

Truk 4x4

Tipe 130 HD
Varian BARU!

Pelindung Mesin | Stabilizer | Rem Cakram

Mikro Bus

Tipe 110 SDL
23 SEATS

Power Steering | Ban Radial (245/75R16) & Velg Alloy (16x7) | Per Lembut | Chassis Panjang

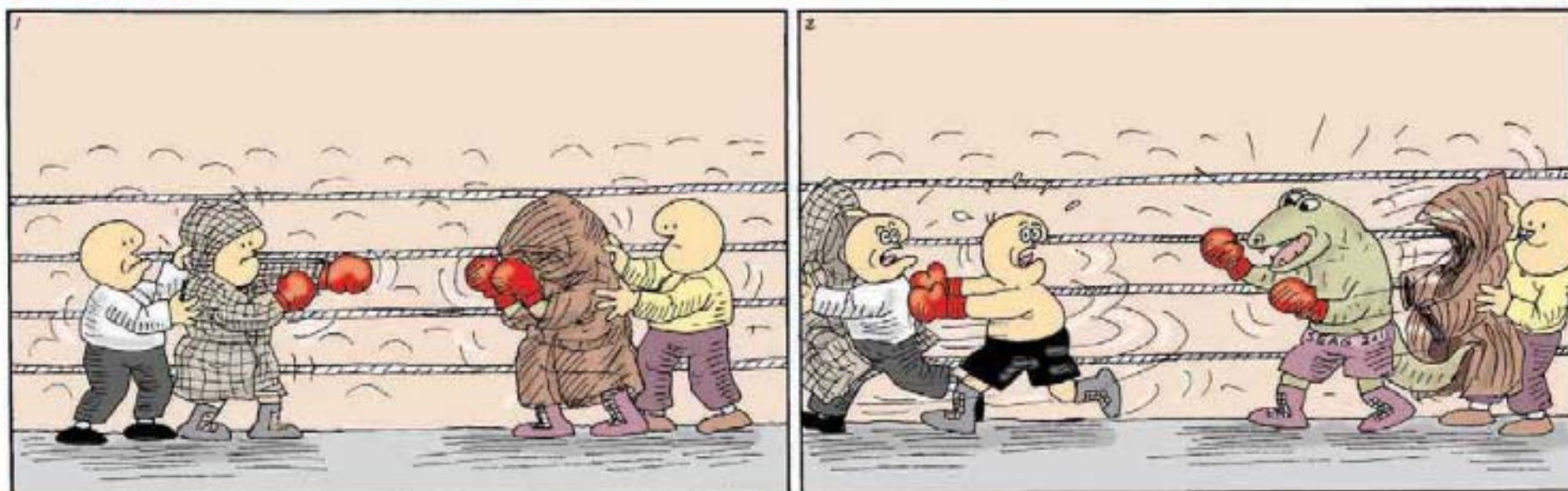
HOP Hino Service Parts

JAMINAN KUALITAS KENDARAAN ANDA

Hotline: 0 800 100 4466 (bebas pulsa) | www.hino.co.id

Si Gundul

■ nunk



SUARA TIFOSI

Salam OLE!
Halo OLE! mania. Mari bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola internasional. Silakan kirim surat ke alamat redaksi, atau melalui e-mail: ole@bolanews.com. Jangan lupa buktikan: www.bolanews.com.



Lionel Messi pantas menjadi kapten tim nasional Argentina. Ia punya cukup pengalaman merumput di Eropa. Selain itu, Messi juga jarang mendapatkan kartu dan hal itu patut dipuji.

@Rafi_RvP

Tim nasional Argentina membutuhkan sosok kapten yang bisa memberikan pengaruh bagi rekan-rekannya di dalam dan luar lapangan, bukan pemain macam Lionel Messi yang hanya punya kemampuan individual nan hebat saja.

@danORDara

Fabio Capello sepatutnya mendapat perpanjangan kontrak dari FA. Dengan syarat, ia harus mampu membawa skuad nasional Inggris bermain lebih menyerang.

@dwijayas

Menjadikan Lionel Messi sebagai kapten tim hanya menambah beban sang pemain. Ingat, ia sudah terlalu sering gagal menampilkan performa terbaik di skuad nasional Argentina.

@gcpuat

Lionel Messi belum pantas menjadi kapten tim Argentina. Ia bukan tipe pemain senior yang disegani rekan-rekannya seperti Cristiano Ronaldo di Portugal.

@rivolinus

Lionel Messi tidak pantas menjadi kapten tim nasional Argentina. Walau punya pengaruh kuat dalam tim, ia tidak memiliki jiwa pemimpin sehingga gagal memotivasi pemain lain.

@Rizkaart

Tim nasional Argentina belum mampu tampil maksimal karena belum menemukan pelatih yang bisa mengoptimalkan potensi Lionel Messi.

@wiliokta

Lionel Messi tidak punya karisma di tim nasional layaknya sosok Diego Maradona. Ia belum pantas menyandang ban kapten La Albiceleste.

@myudisaputra

Fabio Capello masih pantas terus dipertahankan sebagai

Football on TV

TV LOKAL
RCTI
RABU (14/11)
02.45 WIB Jerman vs Belanda (live)
NBC TV
RABU (14/11)
03.00 WIB Inggris vs Swedia (live)
TV BERKABEL
TBS ASIA
RABU (14/11)
03.00 WIB Prancis vs Belgia (live)

Catatan: Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan.

(fnd)



Dan Abramovich/APF

Skuad nasional Argentina, terlalu tergantung pada sosok Lionel Messi.

Skuad nasional Argentina tak kunjung menyuguhkan penampilan memuaskan karena La Albiceleste bermain bagi Lionel Messi, bukan sebaliknya.

@Mulyeio

pelatih tim nasional Inggris, bahkan setelah Piala Eropa 2012. Ia adalah pendukung pembinaan pemain muda dan selalu berinovasi.

@ygd

Performa skuad nasional Inggris mulai membaik. Pemilihan amunisi yang tepat oleh Fabio Capello tentu memengaruhi kualitas permainan mereka. Oleh sebab itu, Don Fabio pantas dipertahankan karena ia sungguh punya kualitas.

@taufanik

Fabio Capello tidak perlu dipertahankan. Ia tidak memahami betul gaya sepak bola Inggris, *kick and rush*.

@abeltigORR

Tim nasional Argentina jelas terlalu mengandalkan seorang Lionel Messi. Saat Messi dimatikan tim lawan, permainan Argentina tak mampu berkembang.

@juniardi_9

Fabio Capello sangat lihai dalam menyeleksi pemain Inggris yang notabene terdiri dari sederet bintang. Sangat pantas jika The Three Lions mempertahankan Capello.

@haryobhimo

Lionel Messi adalah pesepak bola terbaik dunia. Tapi ia tidak punya kredibilitas sebagai seorang pemimpin.

@SatriaMUFC

Tim nasional Argentina tak kunjung mampu tampil mengesankan karena tidak punya pelatih berkelas.

@anois82

Hingga kini, tim nasional Argentina belum bisa menemukan pola menyerang yang tepat. Mereka masih bermain dengan mengandalkan kualitas individu, bukan secara tim.

@dennisnovadi15

Lionel Messi belum pantas

menjadi kapten tim nasional Argentina. Walau ia merupakan pesepak bola hebat, ia tidak memiliki jiwa sebagai pemimpin.

@redelora

Sebenarnya Lionel Messi sudah pantas menjadi kapten tim nasional Argentina. Tapi siapa pun skippernya, tidak penting. Dibutuhkan kerja setiap pemain guna mengangkat prestasi tim. Saat ini Argentina sangat memerlukan kolektivitas dan kerja sama tim yang baik.

@mang_adit_hp

Lebih baik jika Fabio Capello diganti usai Piala Eropa 2012. Bukan karena kinerjanya kurang baik, tetapi situasi tempat ia bekerja yang kurang kondusif.

@Beng2_poet

Fabio Capello pantas dipertahankan karena ia mampu membawa tim nasional Inggris menaklukkan raja sepak bola saat ini, Spanyol.

@DezaPradana

Penampilan tim nasional Argentina belum memuaskan karena faktor ketergantungan terhadap Lionel Messi yang masih terlalu tinggi. Mereka lupa bahwa sepak bola merupakan permainan tim, bukan individu.

@Atek_Suwandi

Argentina belum bisa tampil maksimal karena tidak punya gelandang pemikir.

@ilhogp

Lionel Messi pantas menjadi kapten Argentina karena permainan dan kemenangannya adalah untuk tim. Messi selalu memberikan segalanya bagi tim. Ia tidak pernah mengejar gelar sebagai pencetak gol terbanyak.

@Nabbebel

Lionel Messi belum mampu mengangkat moral rekan-rekan setimnya. Lagipula, masih ada Javier Zanetti yang lebih senior.

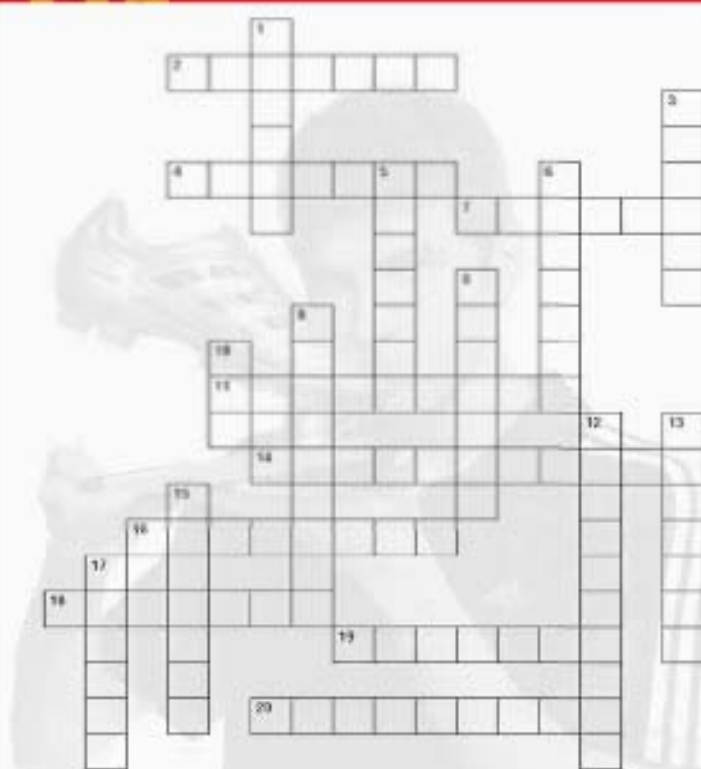
@tyowheels



HADIAH BAGI TIFOSI

Komentar dalam box di halaman 23 Suara Tifosi akan mendapatkan hadiah. Karena itu, jangan lupa menuliskan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via e-mail.

TTS Teka-Teki Sepakbola



MENDATAR

- Peraih penghargaan Golden Boot di Piala Dunia 2010
- Presiden FIFA
- Tuan rumah putaran final Piala Dunia 1990
- Negara asal Mikel Arteta
- Sosok yang pernah meraih gelar juara dunia sebagai pemain dan pelatih tim nasional Jerman Barat
- Julukan bagi Fabio Capello
- Mantan mesin gol tim nasional Inggris
- Pencetak gol terbanyak sepanjang masa di Piala Eropa
- Pelatih yang mengantarkan Spanyol meraih gelar juara dunia 2010

MENURUN

- Finalis Piala Dunia 2002
- Pesepak Bola Terbaik di Piala Dunia 2006
- Salah satu peserta play-off Piala Eropa 2012
- Pelatih tim nasional Argentina
- Aspek tim yang mengantarkan Korea Selatan ke semifinal Piala Dunia 2002
- Pencetak gol terbanyak di fase kualifikasi Piala Eropa 2012
- Kontender Sepak Bola Asia
- Nama trofi Piala Dunia yang digunakan pada 1930 hingga 1970
- Negara yang pertama kali menjuarai Piala Dunia
- Pesepak bola yang paling sering mencetak gol di Piala Dunia
- Pesepak bola yang paling sering membela tim nasional Prancis

(vda)

Who am I?



"Mendawan Spanyol di laga uji coba pekan lalu, saya dipercaya menjadi kapten tim nasional Inggris. Selain mampu memimpin pasukan The Three Lions, saya juga berhasil mencetak gol kemenangan Inggris atas tim juara dunia serta Eropa tersebut."

Kirim jawaban Anda ke 9888.

Ketik: WHD-cpasi (Jawaban Anda)

Keterangan:

- Tarif Rp 1.000/SMS
- Dua jawaban benar akan mendapat souvenir dari BOLA

Pemenang BOLA 2.270
1. 0811222000
2. 0811222000

Jawaban BOLA 2.270: Derrita Ika

Super-Fans



Untuk pertama kali, Madridista Indonesia bekerja sama dengan Malaguitas Indonesia menggelar acara nonton bareng di Warung Bang Hoody, Pejaten. Bagi supporter kedua klub, bisa follow @Madrid_Indo serta @Indomalaga.

Adi Dwijayadi

<madridista.indonesia@live.com>



Sampai jumpa pada Gathering Nasional ke-5 di Semarang, tahun depan.

Gathering Nasional JCI

Semangat Kebersamaan

Lebih dari 500 Juventini dari 32 chapter di seluruh Tanah Air menghadiri Gathering Nasional ke-5 Juventus Club Indonesia di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta, pada 12-13 November. Semangat kebersamaan menjadi motor utama keberhasilan ajang konsolidasi visi dan misi organisasi ini.

ANGGUN PRATAMA

BOLA
mengundang
kelompok suporter
untuk mengirimkan
foto-foto aktivitas dari
nonton bareng hingga
aksi sosial.



Satukan tekad, kobarkan api semangat demi klub kebanggaan bernama Juventus Football Club.



Tarik tambang, ajang wajib dalam sesi permainan. Ayo, tarik!



Pewakilan sembilan chapter baru: Aceh, Jambi, Purwokerto, Salatiga, Sidoarjo, Samarinda, Tasikmalaya, Balikpapan, dan Pekalongan.



Presiden JCI, Fransiskus Susetyo, memberikan sambutan pada acara gathering.



Juventini tidak melulu cowok, ada juga Juventina alias cewek yang mencintai Juventus.



Bazar. Ajang ini menjadi kesempatan bertukar merchandise resmi antar-chapter.

REFERENSI LAIN >>>

Interaktif | Lakan Liga Champion • Kualifikasi Euro 2012 • Kandidat Penggusur Barcelona • Di Balik Layar Menikmati Tipuan Kamera • Galeri 114 Tahun Juventus • Gaya Hidup & Pasyon • Extra Time • FOKUS: Galeri Si Nyonya Tuli; Revolusi Budaya Menuju Masa Depan; Juventus dan Dinasti Agnelli; Target Juventus; Plesky Boy Mendabrak Degma • Sosok Antonio Conte • Ex Era Il Capitano • La Liga Spanyol: Sekarang Atau Kapan Lagi?; Levante Sang Kodak Liar • Liga Inggris: Pesona Derby Manchester • Bahasa Bansa Zumba • Inspirasi: Liga Italia Yang Salah Bos Andai • 5 Alasan Bayern Sial Jadi Juara • 4 Alasan PSG Bakal Sukses Musim Ini • Runtuhnya Tombak Bianconeri • Theo Walcott: Growing Up Fast (Bagian 2) • BOLA VAGANZA 10 Tahun November 2001 - November 2011; Sejarah Cover, Dari Juventus Ke Juventus; Andi dan Komunitas Bicara! • Merah Putih, Alangkah Terus Begini? • Wicky Zainal Belajar Sepak Bola • Komunitas BY • PSSI Watch • Visi • Launching PD 2014

TELAH BEREDAR!
BolaVaganza



Dapatkan Langganan
BOLAVAGANZA 1 thn
Cicilan 3 Bulan 0%
Hanya dengan
Kartu Kredit ANZ
(Rp 100.000,- x 3 Bulan)

EDISI NOVEMBER
Harga Rp 25.000,-

SEA GAMES

Peluang Rebut Emas

2
OLIMPIADE**DUALISME**

Sulit Bersatu Lagi

10
OLIMPIADE**PERSIJAP**

Menuju Profesional

12
OLIMPIADE**OLIMPIADE****PT Baru Lagi**

Klub kontestan IPL punya pekerjaan rumah. Mereka harus bergabung untuk membuat PT baru yang akan menjadi anak perusahaan dari PT LPIS. Kekhawatiran klub sebagai pemilik kompetisi pun lemah karena mereka bukan pemilik saham mayoritas di PT LPIS.

Hal. 11



Tjendra N. Andri/GOLA



INDONESIA SUGBK (15/11) IRAN

**PELUANG TERAKHIR**

Laga melawan Iran pada Selasa (15/11) di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, mesti dimaksimalkan. Dukungan penonton serta atmosfer Senayan yang menggelora harus menjadi modal penting. Usir grogi serta genggam rasa percaya diri harus dimiliki Muhammad Roby dkk.

Iran memang tim super di Grup E. Namun, bukan berarti mereka tanpa celah. Rekor Team Melly yang selalu seri di kandang lawan mengisyaratkan Iran tak selalu dominan jika bermain tandang. Beberapa jurus mesti dimiliki anak asuh Wim Rijsbergen agar mampu meredam tim asuhan Carlos Queiroz. Mewaspadai bola-bola atas atau umpan lambung Iran adalah salah satu kuncinya. Selain itu, hindari pula pelanggaran di sekitar kotak penalti

Rekor buruk mendera Indonesia. Timnas senior empat kali kalah beruntun pada kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Asia. Kesempatan memungut poin pertama kini datang lagi.

yang memungkinkan lawan membuat set pieces dari bola-bola mati. Tiga gol Iran di gawang Indonesia pada pertemuan pertama lalu berawal dari dua situasi tersebut.

Sebaliknya permainan cepat, penuh semangat, serta umpan pendek mendatar harus menjadi menu utama Firman Utina cs. dalam mengolah permainan. Meski kalah skill individu, determinasi timnas Indonesia saat bermain di kandang sering kali menjadi kunci sukses Garuda Merah-Putih.

Syarat lain, PSSI mesti bergerak cepat menuntaskan surat rekomendasi dari federasi sepak bola Nigeria agar Greg Nwokolo dan Victor Ighonefo bisa memperkuat Indonesia. Daripada mengeluh dan menyalahkan pengurus lama, sebaiknya Bernhard Limbong, penanggung jawab timnas, lebih banyak bekerja tanpa berkomentar miring. Apalagi ia sebenarnya bagian dari rezim lama PSSI.

■ Ary Julianto

Muhammad Roby, diharapkan mampu menghindarkan gawang Indonesia dari kebobolan.

REKAMAN LENS
SEA GAMES XXVI

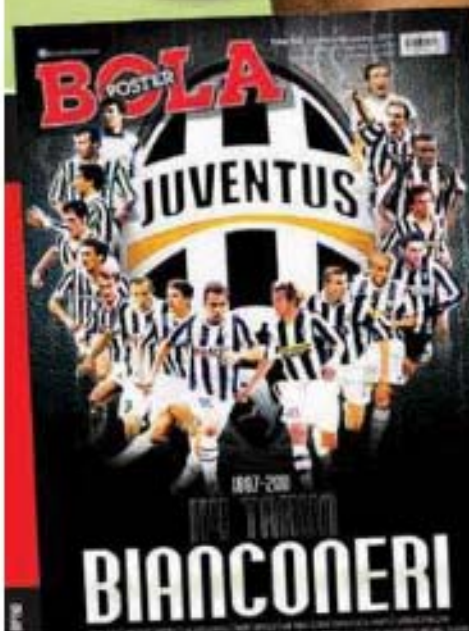
Oktober-November 2011

Telah Beredar!
114 Tahun Bianconeri

» DINO ZOFF » ANTONIO CARLINI
» CLAUDIO GENTILE » FABIO CAPELLO
» GAETANO SCIREA » DIDIER DESCHAMPS
» GIANFRANCO ZAMPARINI » ROBERTO DIAGNO
» ALESSANDRO DEL PIERO » PAVEL NEDEK
» ZINEDINE ZIDANE » DAVID TREZEGUET
» CLAUDIO MARCHISIO » MICHAEL PLATINI
» LUIGI FURFANO » ANTONIO CONTE
» DANIELE BURNARDI » JUVENTUS STADIUM
» SKUAD JUVENTUS 2011-12
» SQUADRO JUVENTUS 2002-03

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)

Dapat diperoleh di: TB Gramedia, Toko Gunung Agung (Jabodetabek), Alfa Minimarket, Indomart, dan di agen koran/majalah terdekat.
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5304263, SMS 0811908480, Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com)





SEA GAMES XXVI
Indonesia 2011
Jakarta-Palembang • 11-22 November



Malaysia

Semakin Mapan

Pelan tapi pasti Malaysia mulai menunjukkan dominasinya di kawasan ASEAN. Dalam periode dua tahun terakhir Harimau Malaya sukses menggenggam gelar juara SEA Games 2009 dan Piala AFF 2010.

Piala Asia 2007 menjadi momen titik balik kebangkitan Malaysia. Mereka menjadi tuan rumah dengan rekor terburuk di kawasan Asia Tenggara. Pemerintah Malaysia yang melihat gelagat buruk *all-out* mendukung program kebangkitan sepak bola negaranya. Mereka mengucurkan anggaran gemuk ke federasi sepak bola Malaysia (FAM) untuk memberahi pembinaan sepak bola di negaranya.

FAM berani melakukan langkah ekstrem menggelar kompetisi domestik tanpa pemain asing mulai 2008 guna memberi kesempatan kepada pemain lokal berkembang. Program pelatnas jangka panjang digelar ke sejumlah negara Eropa.

Performa Malaysia di penyisihan SEAG 2011 terlihat menawan, sekalipun sejumlah pemain andal absen karena problem cedera. Sempat bermain 0-0 melawan Singapura, Ramlan Izzaq Faris dkk. menang 2-1 melawan Thailand dan 4-1 kontra Kamboja. Mereka berpeluang ke semifinal jika minimal bermain imbang dengan Indonesia. (yos)

Stefan Shorobing/BOLA



Ramlan Izzaq Faris, stabil di Grup A.

Perjalanan Indonesia merebut medali emas cabang sepak bola SEA Games 2011 mulus. Satu tempat di semifinal dalam genggaman setelah merengkuh tiga kemenangan meyakinkan di penyisihan Grup A.



Timnas U-23 menekuk Kamboja (6-0), Singapura (2-0), dan Thailand (3-1). Laga penutup

kontra Malaysia tinggal formalitas menentukan juara grup. Di antara tim kontestan lainnya, gebrakan Garuda Muda paling meyakinkan. Akanlah ini menjadi pertanda bagus Indonesia bisa merebut emas SEAG?

Menurut sejumlah pengamat, masih terlalu dini menyebut Indonesia bisa menjadi juara SEAG. Penampilan timnas dinilai masih ringkih. Masih banyak kelemahan yang patut dibenahi.

Yang paling disoroti adalah kerja sama para pemain yang belum solid 100%. Mereka masih sering menampilkan ego individu.

"Permainan timnas masih terlalu individual. Hal itu bisa dilihat saat mengalahkan Singapura. Padahal lawan bermain dengan 10 orang, timnas tidak bisa menambah gol. Ini karena pemain kerap terlalu lama menahan bola. Padahal, jika cepat melepas umpan, kelebihan jumlah pemain bisa dimaksimalkan untuk menambah jumlah gol meski pertahanan Singapura terbangun solid," ujar Feril Hattu, mantan pemain timnas era 90-an.

Kerja sama antarlina masih kurang mulus. Sebut saja kala melawan Thailand. Dalam posisi lawan kehilangan dua pemain karena hukuman kartu merah, pemain masih tampil grusa-grusu bermain dengan umpan-umpan



Okovianus Maniani, dinilai masih belum sempurna untuk bisa juara SEAG.

lambung yang tidak efektif.

"Jika tampil sabar mungkin situasinya akan berbeda. Kita bisa menang lebih besar karena pada dasarnya lawan timpang karena ada pemainnya yang terkena kartu merah," ujar Sudirman, asisten pelatih Persija yang juga pilar timnas SEAG 1991 dan 1993.

Mantan pelatih timnas, Rismandar, menilai Indonesia masih memiliki kelemahan khususnya di lini belakang.

"Lini belakang masih gampang ditembus. Hal ini terlihat ketika menghadapi Kamboja dan Singapura. Beruntung penyelesaian akhirnya kurang bagus. Kalau striker lawan punya naluri gol tinggi, Indonesia pasti sudah kebobolan," ujar Rismandar.

Menurut Rismandar, yang paling krusial adalah membenahi koordinasi lini belakang Indonesia. Pada dua laga awal, pertahanan terlihat longgar lantaran jarak

antara pemain belakang dan tengah kurang rapat.

"Seharusnya saat menyerang, pemain belakang ikut menekan dengan maju mendekati pemain tengah. Dengan begitu ruang gerak lawan untuk menyerang jadi terbatas," tutur Rismandar.

Waktu Memperbaiki

Pelatih timnas, Rahmad Darmawan, menyadari kelemahan anak buahnya. "Saya akui para pemain masih tampil individual. Mereka kurang tenang dalam membangun serangan atau mengeksekusi peluang emas. Saat unggul melawan Singapura dan Thailand, peluang kita mencelak lebih banyak gol terbuka lebar," ujar Rahmad.

Rahmad menyoroti sering terputusnya koordinasi antarlina. "Saya sebenarnya tidak ingin para pemain bermain bermain bola lambung, karena tidak efektif. Tapi, saya melihat kegugupan mereka yang menyebabkan hal itu," kata Rahmad.

Di masa istirahat yang cukup panjang, Rahmad berjanji untuk membenahi kelemahan itu. "Partai semifinal jelas berbeda dengan penyisihan. Para pemain belakang harus disiplin karena kualitas calon lawan lebih baik. Koordinasi antarlina harus tertata lebih rapi," kata eks pelatih Persija itu.

Eks pelatih timnas U-20, Djoko Malis, berharap para pemain timnas bisa menjaga konsistensi. "Dalam sebuah turnamen, konsistensi permainan amat penting. Saya percaya hasil positif penyisihan membuat mental bertanding terdorong," ujar Djoko.

■ Ario Y./Gatot S./Fahrizal A./Budi K.

Tim Terpuruk

Raja ASEAN Tergerus

Thailand menjadi negara yang paling banyak mengoleksi medali emas di cabang olah raga SEA Games. Total 11 gelar diraup Tim Gajah Putih. Ditambah sederet gelar juara Piala AFF, Thailand ditasbihkan sebagai Raja ASEAN.

Sayang, Thailand seperti mati kutu di SEAG 2011 ini. Nama besar seperti hilang tanpa jejak. Pada laga perdana Grup A, Ronnachai Rangsiyo dkk. digebuk Malaysia 2-1. Sempat bangkit dengan mengkasak 4-0 Kamboja, Thailand akhirnya harus angkat koper dari pentas SEAG setelah kalah 1-3 dari Tim Merah-Putih.

Manajer Thailand, Kasem Jariyawatwong, menyebut timnya tak dinaungi keberuntungan. "Saat menghadapi Malaysia dan Indonesia kami mendominasi pertandingan. Sayang, hasil akhir pertandingan justru tak menguntungkan kami," ujar Kasem.

Kasem memberi contoh laga kontra Indonesia yang menunjukkan Thailand tidak dinaungi dewi fortuna. Ia menyorot dua kartu merah yang dilayangkan wasit Kim Jong-hyeok buat dua pilar Thailand. "Wasit terlalu cepat mengambil keputusan kartu merah buat kedua pemain kami. Kehilangan dua pemain jelas berpengaruh pada keseimbangan permainan," katanya. (yos)

Stefan Shorobing/BOLA



Ronnachai Rangsiyo, angkat koper lebih dini.

Formasi Ideal

MEMORI (4-4-2)



Pavlovic Slobodan

Indonesia-Malaysia Amat Kuat

Singapura bersama Thailand menjadi negara pengoleksi gelar terbanyak Piala AFF. Sayangnya, dominasi mereka tidak menular di pentas SEA Games. Negeri Singa sama sekali belum pernah merasakan nikmatnya menjadi juara di ajang mult cabang ini.

Ambisi besar diapungkan di SEAG 2011 ini. Bagaimana pelatih Singapura, Pavlovic Slobodan, memandang tensi persaingan berat Grup A dan peluang timnya lolos ke semifinal. Berikut petikan wawancara pelatih asal Serbia itu dengan BOLA pada akhir pekan lalu.

Bagaimana Anda melihat peta persaingan Grup A?

Ini grup yang terberat. Negara-

negara elite ASEAN, Thailand, Indonesia, dan Malaysia, ada di grup ini. Perjuangan berat dihadapi semua tim untuk memastikan tempat di semifinal.

Menurut Anda siapa tim terkuat di grup ini?

Kekuatan rata-rata tim di grup ini merata. Tidak ada yang terlalu dominan satu sama lain. Malaysia memiliki lini pertahanan yang bagus, sementara Indonesia memiliki banyak pemain dengan *skill* bagus. Sebagai tuan rumah Indonesia punya peluang besar buat juara atau setidaknya menenbus semifinal. Keduanya amat kuat.

Tim Anda menderita kekalahan 0-2 saat menjajal

Indonesia?

Kartu merah yang didapat Navil Nei Vanu membuat keseimbangan permainan pincang. Strategi yang saya persiapkan menjadi berantakan. Saya harus akui bahwa kesalahan pemain belakang saya pada menit awal pertandingan ikut memengaruhi hasil akhir pertandingan.

Faktor cuaca juga ikut berpengaruh. Pertandingan maju hampir dua jam dari jadwal awal. Udara panas membuat pemain saya tidak bisa optimal di lapangan. Dalam situasi seperti itu kami masih mendominasi permainan, terutama pada babak kedua.

Siapa lawan terberat menurut Anda di sepanjang Grup A?

Malaysia amat tangguh. Pertahanan mereka amat sulit untuk dibongkar. Indonesia juga bagus karena memiliki penyerang-penyerang yang amat cepat dan haus gol.

Media Singapura mengkritik jadwal pertandingan Grup A yang menguntungkan tuan rumah. Komentar Anda?

Saat menghadapi Indonesia kami hanya punya waktu *recovery* sehari saja sementara Indonesia beristirahat tiga hari. Sudah tentu stamina mereka lebih bugar. Para pemain saya mudah terpancing emosinya karena kelelahan. Itu sudah konsekuensi logis. Tapi saya rasa hal itu tak menjadi alasan kami mempersoalkan kemenangan mereka.

Singapura akan menghadapi Thailand pada laga terakhir. Bagaimana Anda melihat laga tersebut?

Ini pertandingan krusial yang



Pavlovic Slobodan, peta persaingan Grup A amat berat.

menentukan nasib kami. Saya punya banyak waktu untuk memperbaiki kekurangan tim saya. Semoga hasilnya maksimal. (yos)



Sebetulnya pertemuan Myanmar vs Timor Leste di Stadion Labak Bulus, Jakarta, Selasa (15/11), berpotensi menjadi partai seru dan menentukan. Namun, ulah Timor Leste yang membuat pertandingan ini bermakna formalitas belaka buat mereka.

Adalah kekalahan Timor Leste 0-3 dari Laos yang membuat skenario seru tersebut tak berjalan. Seandainya Timor Leste menang, mereka masih akan menjalani partai hidup-mati lawan Myanmar untuk memperebutkan posisi kedua klasemen Grup B.

Kekalahan itu otomatis membuat Myanmar memastikan langkah ke semifinal karena poinnya tak terkejar lagi oleh Timor Leste.

"Pertandingan lawan Timor Leste tak akan berjalan mudah. Kami beruntung tak ada pemain yang cedera atau mendapatkan kartu ketika menghadapi Filipina sehingga bisa main dengan kekuatan penuh ketika bertemu Timor Leste," ucap Stefan Hansson, arsitek tim Myanmar asal Swedia.

Sepanjang SEA Games, performa Myanmar memang terus meningkat. Min Min Thu os. belum pernah kalah dalam empat partai. Mereka mampu menang tiga kali dan hanya sekali imbang.

Semangat juang Myanmar ini yang membuat mereka jadi tim yang tangguh. Poin mereka pun saat ini menyamai perolehan Vietnam, yang jadi tim favorit juara di Grup B.

"Hampir semua pemain Myanmar sangat ngotot dalam bermain. Mereka sadar bermain buat negaranya dan sepertinya siap kalau harus diminta mati di lapangan," kata Hans Michael Weiss, pelatih Filipina.

Ketangguhan Myanmar terlihat ketika harus bermain dengan 10 orang pemain ketika mengimbangi Vietnam 0-0 dan menang dramatis atas Laos 3-2. Lolosnya Myanmar ke semifinal, meski tak bermain

Berubah Jadi Formalitas

sebagai tuan rumah, merupakan bukti kebangkitan mereka. "Persiapan yang kami lakukan cukup lama. Kami mengumpulkan 25 pemain terbaik yang berkompetisi di dalam negeri, lalu hanya berlatih selama enam bulan. Selain taktik dan strategi, saya juga memberikan materi berupa silap bermain dan penanaman psikologi pemain," lanjut Hansson. Hansson sadar kiprah pasukannya sudah dipantau lawan, termasuk Timor Leste. Namun ia tak merasa khawatir.

"Timor Leste pasti sudah mendapatkan banyak informasi soal tim kami. Tapi, sebaliknya, kami juga tahu tentang mereka. Jadi rasanya tak ada masalah," sebut Hansson.

Sementara itu, Timor Leste akan berusaha untuk mencari pelipir lara pascakekalahan dari Laos, yang menjadi penyebab utama kegagalan mereka lolos ke semifinal.

"Kami akan memperbaiki permainan saat menghadapi Myanmar. Kami akan mengusahakan yang terbaik untuk memperbaiki kelemahan," kata pelatih Timor Leste, Antonio Viera.

Ya, setelah gagal memenuhi target ke semifinal, laga ini hanya akan menjadi tambahan pengalaman bagi anggota terbaru FIFA tersebut.

■ Erwin Fitriyansyah/nf-8



Min Min Thu (Myanmar), bertanding tanpa beban karena kepastian lolos ke semifinal.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

Belum pernah bertemu

CADANGAN

1-Zin Htet, 13-Myaw Myo, 19-Haing Win, 16-Ah Hsing, 8-Myint Aye, 7-Aung Myaw
Pelatih: Stefan Hansson

CADANGAN

21-Guerra, 11-Wong, 12-Bou, 15-Gutierrez, 16-de Jesus, 17-de Araujo
Pelatih: Antonio Carlos Viera



MYANMAR (4-4-2)

TIMOR LESTE (4-4-2)

LIVE
GLOBAL TV
Selasa, 15 November
Pukul 18.00 WIB

Timor Leste

Pede Berujung Tersingkir

Pelatih Timor Leste, Antonio Viera, dengan percaya diri membidik tiga angka dan akan membawa anak asuhnya melaju ke semifinal SEA Games. Sepintas, target tersebut bakal tercapai.

Timor Leste bahkan sempat memimpin Grup B setelah menang 2-1 atas Brunei Darussalam dan Filipina. Dengan modal dua kemenangan tersebut, maka Timor Leste tinggal memetik satu kemenangan saja dan peluang ke semifinal akan terbuka.

Jika ingin lolos, mereka harus menang lawan Laos. Kelihatannya pemain Timor Leste justru tak bisa lepas dari tekanan dan akhirnya malah kalah.

Namun, bencana datang setelah mereka kalah 0-2 dari Vietnam di partai ketiga. Setelah itu peluang benar-benar tertutup setelah mereka kalah 0-3 dari Laos yang sudah dipastikan tersingkir. Saat melawan Myanmar, laga ini pun tak menentukan lagi. (win)

Ariel Sugaw/BOLA



Jesse Pinto, tak bisa lepas tekanan.

FILIPINA

Labak Bulus (15/11)

BRUNEI

Hindari Juru Kunci

Stefan Shorbing/BOLA



Jason de Jong, belum memenuhi harapan.

Pertemuan Filipina vs Brunei Darussalam di Stadion Labak Bulus, Jakarta, Selasa (15/11), adalah pertemuan tim yang sama-sama sudah tersingkir. Partai ini hanya akan menjadi pembuktian siapa tim terburuk di Grup B.

Filipina, yang mengalami kekalahan menyakitkan, 0-5 dari Myanmar, berusaha untuk bangkit. "Secara teknis, saya tentu akan memilih pemain yang siap karena kami ingin menang atas Brunei.

Kalau menang, setidaknya kami masih bisa berada di atas dua tim terbawah," ujar Hans Michael Weiss, pelatih Filipina.

"Kami sadar ekspektasi publik di Filipina kepada tim ini begitu tinggi. Hasil sejauh ini membuat saya harus meminta maaf karena belum memenuhi harapan," lanjut Hans.

Hans mengeluhkan daya juang sebagian pemain Filipina yang kerap mengendor ketika sudah tertinggal. Belum lagi kesalahan individual yang berakibat bencana bagi permainan tim.

"Kami harus meminimalkan kesalahan bodoh yang dilakukan

oleh individu. Kesalahan semacam itu yang bisa membuat tim berada dalam kondisi semakin sulit kala tertinggal," kata Hans.

Sewaktu ditekuk Myanmar, Filipina sempat tampil bagus. Namun, mereka malah kalah telak. Kesalahan individu yang dilakukan Jason de Jong dkk. membuat permainan berantakan.

Sementara itu, Brunei juga berusaha bangkit setelah kalah 0-8 dari Vietnam. Di awal turnamen, Brunei sempat sesumbar bakal tampil dengan perbedaan setelah dibebaskan dari skorsing FIFA. Nyatanya tetap saja mereka jadi bulan-bulanan oleh Vietnam. (win)

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

1991 SEA Games 1991 Filipina vs Brunei 2-1
1995 SEA Games 1995 Brunei vs Filipina 0-1
1996 Piala AFF 1996 Brunei vs Filipina 1-0

CADANGAN

2-Jose Pasual, 10-Jans Hartmann, 14-Carlos Nurga, 25-Angrow Hartmann, 26-Raymark Remandos, Pelatih: Hans Michael Weiss

CADANGAN

1-Jusaidi bin Akim, 3-Moh Azz, 3-Moh Zahr, 5-Rizal Awang Sapar, 12-Moh Nuzul, 14-Fahra Jusaid, 19-Zulady Pelatih: Dayan Huj Ali



FILIPINA (4-4-2)

BRUNEI (4-4-2)

LIVE
MNC TV
Selasa, 15 November
Pukul 19.00 WIB

Filipina

Kembali Membumi

Sebelum SEA Games dimulai, harapan tinggi di-alamatkan publik Filipina pada timnas sepak bola mereka. Kesuksesan Filipina melaju ke semifinal Piala AFF 2010 dianggap sebagai kebangkitan sepak bola negara yang lebih piawai di cabang basket dan tinju itu.

Namun, harapan itu tak sesuai dengan kenyataan. The Azkals kalah 1-3 vs Vietnam dan 1-2 dari Timor Leste. Meski sempat membaik ketika menang 3-2 dari Laos, akhirnya Filipina tersingkir setelah kalah telak 0-5 dari Myanmar.

Hasil ini membuat pelatih Hans Michael Weiss meminta Filipina untuk kembali membumi. "Tim ini bukan tim senior yang diisi sejumlah pemain berpengalaman. Tim ini diisi oleh pemain yang masih muda, kurang pengalaman, dan kurang dewasa," kata pelatih Filipina, Hans Michael Weiss.

(win)

Bintang Grup B

Membantu Performa Tim

Dari enam tim yang tampil di Grup B SEA Games XXVI 2011 muncul bintang-bintang baru Asia Tenggara. Ada beberapa nama yang pantas dicermati di ajang *multisport* ASEAN tersebut.

Unggulan pertama di grup ini, Vietnam, menyertakan nama Nguyen Van Quyel, yang telah mencetak empat gol dari empat laga. *Hattrick* ke gawang Brunei untuk menggenapi gelontoran delapan gol jadi bukti ketajaman pengguna nomor 12 ini.

Pesaing ketat Quyel di grup ini adalah penyerang masa depan Myanmar, Kyaw Ko Ko. Sama seperti Quyel, Ko Ko juga telah mencetak empat gol di grup ini. Peran penyerang kelahiran 20 Desember 1992 ini sangat menonjol di lini depan dan mendapat pujian dari pelatih Myanmar setelah laga melawan Filipina.

"Saya sangat senang dengan penampilan dan hasil yang diberikan Kyaw Ko Ko, sangat membantu tim ini. Semoga dia mampu terus mempertahankan performanya," ujar Stefan Hansson, pelatih asal Jerman.

Selain dua negara tadi, Timor Leste, yang diperkuat pemain-pemain naturalisasi asal Brasil, seperti Alan Leandro, penyerang asal Villa Nova Jr., klub Brasil. Selain itu, masih ada penyerang sekaligus kapten Laos, Lamnao Singto, yang memperlihatkan bintangnya.

(rsa)



Nguyen Van Quyel, bintang Vietnam.

Grup B

Kebangkitan Anak Bawang

Peta kekuatan sepak bola Asia Tenggara mulai berubah. Kebangkitan negara anak bawang yang sebelumnya tidak diunggulkan seperti Timor Leste patut diwaspadai. Terlibat dalam Grup B bersama Vietnam, Laos, Filipina, Myanmar, mereka tampil mengejutkan di SEA Games XXVI 2011.



dan Vietnam. Sementara itu, Myanmar, yang sempat angin-anginan dalam beberapa SEA Games terakhir, kembali stabil untuk merebut kembali status mereka sebagai tim unggulan.

Kekuatan tim berjuluk *The White Angels* ini makin teruji setelah menahan imbang Vietnam tanpa gol di laga kedua. Langkah pasti tim yang diarsiteki Stefan Hansson terus berlanjut dengan pesta gol ke gawang Brunei (4-0) dan Filipina (5-0). Hasil ini menyamai perolehan 10 poin Vietnam di klasemen Grup B. Mereka hanya kalah selisih gol.

Apa yang menjadi kunci sukses Myanmar kali ini? "Pastinya ada, tapi itu rahasia," ujar Hansson bercanda. "Sebenarnya cukup *simple*, kita mempersiapkan tim ini dengan sebaik-baiknya. Tak hanya taktik dan strategi, mental, dan psikologi juga penting," lanjutnya.

Hansson memperhatikan sikap pemain, baik di dalam maupun di luar lapangan. Hal itu membuat



Kyaw Ko Ko, mesin gol Myanmar di SEA Games kali ini.

mereka menjadi solid sebagai tim. Padahal, waktu Myanmar dalam mempersiapkan timnya tidak cukup banyak.

"Kami hanya memiliki waktu yang sedikit untuk melakukan persiapan. Kira-kira selama enam minggu. Kita kumpulkan semua pemain terbaik di liga. Seleksi, hingga akhirnya mendapat 25 pemain terbaik," ungkap Hansson.

Pelatih asal Swedia tersebut dituntut Federasi Sepak Bola Myanmar untuk mencari 20 pemain terbaik selama enam minggu.

Latihan dengan disiplin ketat dilakukan selama dua kali sehari. Total, dalam seminggu mereka berlatih selama enam hingga delapan kali.

Hasilnya, Vietnam pun dibuat kesulitan.

Setelah mempermalukan Filipina, Minggu (13/11) di Stadion Lebak Bulus, Myanmar membutuhkan waktu 90 menit untuk memastikan satu tempat di semifinal. Penyebabnya adalah kalahnya Timor Leste di tangan Laos.

Pada satu-satunya yang bisa terus memanasakan persaingan ke semifinal selain Myanmar dan Vietnam adalah Timor Leste. Namun, kekalahan 0-3 dari semifinalis SEA Games 2009 tersebut membuat penampilan

mengilap *The Rising Sun*, julukan Timor Leste, terhenti.

Terlepas dari persaingan di grup ini yang kurang merata, dua kemenangan di laga pembuka melawan Brunei dan Filipina dengan skor 2-1 sempat membawa mereka menguasai puncak klasemen Grup B. Namun, setelah kekalahan dari Vietnam, tim besutan Antonio Carlos Viera mesti bersabar. Sayang, kejutan Jesse Fernando Pinto cs. untuk lolos ke semifinal sirna usai laga melawan Laos.

"Kami hanya ingin menunjukkan yang terbaik di sini. Kami sadar tim kami ini masih begitu muda. Mengerahkan yang terbaik sejak pertandingan pertama jadi kunci keberhasilan kami sebelum kami takluk dua kali dari Vietnam dan Laos," ujar Antonio Carlos Viera, pelatih Timor Leste.

Kebangkitan Timor Leste yang tadinya diprediksi menjadi bulan-bulanan lawan dinilai pengamat sepak bola dari Bandung, Risanandar, sebagai peserta yang paling mengejutkan. Terutama setelah mereka mengalahkan Filipina.

"Melejitnya kekuatan Timor Leste tak lepas dari kontribusi para pemain keturunan Portugal, Brasil, dan Australia yang menjadi inti kekuatan mereka," ujar Risanandar.

Federasi Sepak Bola Timor Leste telah bekerja keras membenahi sepak bola di negara mereka. "Tim yang tampil di SEA Games ini dipersiapkan dengan serius. Bahkan kabarnya mereka juga banyak menggelar uji coba di luar negeri, termasuk Indonesia," tambah Risanandar.

■ Respati Agung/
Budi Kresnadi

"Kami hanya memiliki waktu yang sedikit untuk melakukan persiapan. Kira-kira selama enam minggu. Kita kumpulkan semua pemain terbaik di liga. Seleksi, hingga akhirnya mendapat 25 pemain terbaik," ungkap Hansson.

Laos

Tertekan Jadi Unggulan

Laos dianggap akan menjadi tim kejutan di Grup B untuk lolos ke semifinal. Pasalnya, saat menjadi tuan rumah di SEA Games 2009, mereka mampu lolos ke semifinal sekaligus mempermalukan Indonesia 0-2.

Namun, kondisi itu berbanding terbalik saat mereka memulai aksinya di Jakarta. Tiga pertandingan awal dilewati dengan mengoleksi poin satu. Itu pun hasil dari bermain imbang lawan tim terlemah Brunei. Dua laga lainnya kalah dari Myanmar dan Filipina masing-masing 2-3.

"Para pemain sebenarnya sudah bermain cukup baik dari pertandingan sebelumnya. Di pertandingan pertama kita bisa mencuri dua gol dari Myanmar. Itu sudah bagus," kata pelatih Hans Petter Schaller, pelatih Laos.

"Setelah itu kami memang sempat bermain seri 2-2 melawan Brunei dan kalah di menit-menit akhir saat lawan Filipina. Para pemain memang tertekan dengan semua itu. Namun, saya senang para pemain bermain lepas dan menikmati pertandingan hari ini," lanjut pelatih asal Jerman itu setelah mengalahkan Timor Leste tiga gol tanpa balas, Minggu (13/11). (rsa)

Arif Supan/BOLA



Lamnao Singto, kapten Laos.

Seputar SEA Games

Listrik Padam

Kenikmatan acara nonton bareng (nobar) Indonesia kontra Thailand, yang diselenggarakan Snex di depan Rumah Susun Bandharharjo, Semarang, sempat terganggu oleh matinya aliran listrik. Malah, hujan deras mengguyur Semarang saat acara berlangsung, Minggu (13/11).

Namun, kelompok supporter PSIS itu menunjukkan kualitas sebagai pendukung sejati Garuda Muda. Begitu listrik berfungsi, puluhan Snex larut dalam antusiasme. Mereka juga menabuh genderang kayaknya berada dalam stadion.

"Kami bagian dari supporter timnas. Berharap timnas meraih

prestasi terbaik di SEA Games 2011 ini," ujar Nur Yahya, perwakilan Snex. (nf-4)

Berharap Raup Untung

Momen SEA Games XXVI menjadi harapan bagi para pedagang yang menjajakan barang dagangan mereka di seputar SUGBK. Hanya, hingga Minggu (13/11), mereka mengaku belum meraup keuntungan. Pasalnya, dalam dua laga awal Indonesia, jumlah penonton yang hadir terbilang kecil.

"Kemarini susah dapat untung. Bisa balik modal saja sudah

bagus," ujar Iqbal, penjual stiker. Keyakinan bisa mendapat penghasilan lebih timbul seiring meningkatnya animo pendukung Tim Merah-Putih. "Indonesia sudah lolos ke semifinal. Jika melaju sampai final, tentu bagus bagi kami. Omzet dagangan bisa meningkat," imbuh Iqbal. (ning)

Banjir Bonus

Keberhasilan Myanmar melangkah ke semifinal tak hanya menorehkan prestasi apik, tapi juga menambah pundi-pundi Aye San dkk. Pasalnya, setiap kali meraih kemenangan Federasi Sepak Bola Myanmar (MFF) langsung mengucurkan bonus

bagi para pemainnya.

Saat menang atas Laos di partai pertama lalu, MFF memberikan bonus sebesar 30 ribu dolar AS (sekitar 268 juta rupiah). MFF menjanjikan akan menambah nominal bonus jika Kyaw Ko Ko cs. berhasil menang dengan tim yang dinilai kuat.

Menurut *Liaison Officer* (LO) Myanmar, Rahendra Putra, bonus-bonus kemenangan itu dibagikan langsung, sesaat setelah pertandingan. "Para pemain ada yang langsung menggunakan sedikit dari bonus itu untuk membeli sepatu bola baru," ujar Rahendra, yang mengaku ikut mendapat cipratan bonus dari tim yang dikawalnya itu. (ning)

Goyang Jaring

Sebuah kebiasaan aneh dilakukan Titus Bonai. Striker timnas U-23 Indonesia ini kerap menggoyang jaring gawang lawan. Ritual ini terutama dilakukan striker asal Persipura itu jika ia belum mampu mencetak gol ke gawang lawan.

Konon ritual menggoyang jala gawang ini dilakukan agar gawang lawan benar-benar bergeser karena kebobolan. Hingga tiga pertandingan di SEA Games XXVI, ritual itu manjur. Terbukti, Titus selalu mencetak gol, setelah beberapa kali ia menggoyangkan jaring lawan.

(ary)



SEA GAMES XXVI
Indonesia 2011
Jakarta-Palembang • 11-22 November



Indonesia memastikan tiket semifinal SEA Games 2011. Titus Bonai dkk. membungkam pengoleksi gelar terbanyak SEAG, Thailand, dengan skor 3-1 pada Minggu (13/11) di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan.



Tibo bersama duetnya, Patrich Wanggai, masing-masing menyumbang satu gol plus Ferdinand Sinaga. Keseimbangan permainan Thailand terganggu setelah dua pemainnya, Theeraton Bunmathan dan Aklasit Chaobutr, terkena kartu merah.

Manajer timnas Thailand, Kasem Jariyawatwong, menyesalkan keputusan wasit asal Korea Selatan, Kim Jong-hyeok, yang terlalu cepat mengambil keputusan mengeluarkan pemainnya.

"Wasit terlalu gegabah melayangkan dua kartu merah kepada dua pemain kami. Mereka pemain muda, jangan terlalu keras menghukum mereka. Kesalahan yang mereka buat masih wajar. Situasi ini jelas menyulitkan kami," ucapnya.

Sebaliknya pelatih timnas U-23 Indonesia, Rahmad Darmawan, menilai ketegasan wasit sudah tepat. "Ini pertandingan internasional yang ditayangkan langsung televisi. Keputusan wasit mengartikan merah pemain Thailand tepat. Wasit tegas dengan memberikan hukuman buat



Ferdinand Sinaga, memastikan langkah Indonesia lolos ke semifinal SEA Games XXVI.

mereka," ujar Rahmad.

Faktor Tegang

Dalam situasi kalah jumlah pemain Thailand masih memegang kendali permainan. Thailand bahkan sempat menyamakan kedudukan 1-1 lewat gol penalti, Rannachai Rangsiyo.

Rahmad menyebut faktor ketegangan membuat para pemainnya tak berani mengambil alih permainan. "Mereka gugup karena ini partai besar yang disaksikan banyak penonton.

Hasil akhir amat penting untuk menentukan nasib ke babak berikutnya," kata Rahmad.

Kekalahan ini membuat Thailand angkat koper lebih dini. Malaysia dan Singapura memiliki peluang yang sama menyusul Indonesia ke semifinal.

Malaysia bahkan bisa menjadi juara grup jika pada laga terakhir melawan Indonesia bisa merebut kemenangan. Minggu (13/11), mereka menang 4-1 atas Kamboja.

■ Ario Yosia

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN GRUP A
Minggu (12/11): Malaysia vs Kamboja 4-1, Thailand vs Indonesia 1-3

HASIL PERTANDINGAN GRUP B
Sabtu (12/11): Brunei vs Vietnam 0-8
Minggu (13/11): Filipina vs Myanmar 0-5, Timor Leste vs Laos 0-3

KLASIFIKASI				
GRUP A				
1 INDONESIA	3	3	0	11-1 9
2 MALAYSIA	3	2	1	6-2 7
3 SINGAPORE	3	1	1	2-3 4
4 THAILAND	3	1	0	6-5 3
5 KAMBOJA	4	0	4	2-16 0
GRUP B				
1 VIETNAM	4	3	1	13-1 10

2 MYANMAR	4	3	1	0	12-2 10
3 TIMOR LESTE	4	2	0	2	4-7 6
4 LAOS	4	1	1	2	9-7 4
5 FILIPINA	4	1	0	3	5-12 3
6 BRUNEI	4	0	1	3	3-16 1

PEKCEK GOL

- 6- Lamroo Singto (Laos),
4- Patrich Wanggai (Indonesia),
3- Titus Bonai (Indonesia), Kyaw Ko Ko, Min Min Thu (Myanmar), Nguyen Van Quyet (Vietnam),
2- Aoi Bin Said (Brunei), Min Min Thu, Kyaw Zee (Myanmar), Murilo de Almeida (Timor Leste), Titus Bonai (Indonesia), Joshua Belaya (Filipina),
1- Chhun Shhoeun (Kamboja), Muhammad Khairul Nizam, Navin Neil Vana (Singapura), Le Hoang Thien, Nguyen Phan Nguyet, Nguyen Thong Hoang, Au Van Hoan (Vietnam), Bakhtiar Baidrol, Ramdan Izzag Faris (Malaysia), Natarid Thammodedpon

(Thailand), Jose Elmer Portela, Manuel Ott (Filipina), Sangyone Phimmason, Sopha Sayana, Pasutsak Soukpong (Laos), Murilo Ribeiro de Almeida, Diogo Santos (Timor Leste), Kyi Lin, Aye San Gwe, Yan Aung Win (Myanmar), Mohd Najib Tari (Brunei), Ramdan Lestakulu, Andik Vermansyah, Gunawan Dwi Cahyo, Ferdinand Sinaga (Indonesia)

JADWAL PERTANDINGAN

GRUP A	
STADION UTAMA GELORA UTAMA BUNG KARNO	
Kamla (12/11)	16.00 WIB: Thailand vs Singapura
	19.00 WIB: Indonesia vs Malaysia
GRUP B (STADION LEBAK BULUS)	
Selasa (15/11)	16.00 WIB: Myanmar vs Timor Leste
	19.00 WIB: Filipina vs Brunei
Kamla (17/11)	16.00 WIB: Laos vs Vietnam

Grup B

Milik Vietnam dan Myanmar

Def Ad Sepdya/BOLA

Sumbu persaingan Grup B padam. Vietnam dan Myanmar memastikan diri lolos ke semifinal. Mereka tak mungkin lagi mengejar para pesaing setelah merengkuh kemenangan absolut pada laga Sabtu (12/11) dan Minggu (13/11) di Stadion Lebak Bulus.

Vietnam menang telak 8-0 atas Brunei, sementara Myanmar sehari kemudian membekap Filipina 5-0.

Meski sama dengan jumlah poin Vietnam, yakni 10, Myanmar kalah dalam produktivitas gol. Dengan tersisa satu pertandingan lagi, kedua negara ini sekarang tinggal memperebutkan status juara Grup B.

Myanmar di pertandingan pamungkas akan bertemu tim kejutan, Timor Leste, Selasa (15/11). Berselebar dua hari, gantian Vietnam menghadapi tim yang lebih lemah, Laos.

Walau menang telak, pelatih Myanmar merasa kurang puas dengan performa anak buahnya. "Bukan pertandingan yang baik, meski hasilnya cukup memuaskan," ujar Stefan Hansson.

Stefan menyoroti Aye San cs. yang kerap kali membuang peluang emas terutama pada babak kedua pertandingan. "Saya harap pemain tidak terlalu terbawa suasana dan kelewat percaya diri di pertandingan terakhir," tutur Stefan.

Menurut pandangan sang mentor, hasil akhir pertandingan amat penting karena akan menentukan nasib mereka menjadi juara atau sebatas runner-up grup.

Di sisi lain, pelatih Vietnam, Falko Goetz, tetap mengingatkan anak buahnya menjaga kewaspadaan hingga laga penutup Grup B. Ia ingin memastikan Vietnam sebagai



Aye San (8), pastikan tiket ke semifinal.

juara Grup B, sekaligus menghindari juara Grup A yang kualitasnya amat bagus.

"Kami ingin keluar menjadi juara grup. Perjuangan masih panjang terlalu dini membanggakan keberhasilan karena gelar juara belum di tangan," tutur Falko. (yos)

BINTANG PEKAN INI Hasim Kipuw

Cadangan Sepadan

Pelati Cahyo/BOLA

Pada awal SEA Games, posisi bek kanan dipercayakan pada Stevie Bonsapia. Pemain asal Persipura ini menjawab kepercayaan dengan tampil apik dan menyumbang satu umpan yang menghasilkan gol.

Namun, menjelang pertandingan kedua kontra Singapura, tanda tanya menyelimuti tim lantaran Stevie jatuh sakit. Ia harus dirawat di rumah sakit akibat gangguan lambung disusul sesak napas.

Pelatih Rahmad Darmawan memutuskan Hasim Kipuw untuk tampil di posisi bek kanan. Padahal semasa persiapan dan uji coba, Hendro Siswanto lebih sering sebagai bek kanan ketimbang Hasim.

"Memang Hendro tampil lebih sering. Tapi, saya harus menyiapkan pemain yang juga bisa menjadi cadangan di posisi gelandang tengah dan Hendro yang dipilih. Karena itu, Hasim



Hasim Kipuw, punya umpan akurat.

jadi pilihan utama bek kanan," kata Rahmad.

Rahmad tak asing dengan Hasim. Sebelum menjadi pelatih timnas, Rahmad adalah pelatih Hasim di Persija.

"Sejauh ini penampilan Hasim cukup bagus. Dia bisa menutup sektor kanan dan membuka peluang saat tim menyerang," kata Rahmad.

Rahmad tak asal ucap. Di partai kontra Singapura yang berakhir 2-0, pertahanan Indonesia di sisi kanan sulit ditembus, sementara ketika menekuk Thailand 3-1, Hasim mengirimkan umpan akurat yang disundul Titus Bonai untuk menghasilkan gol pertama. (win)

Data Diri

Nama Lengkap: Hasim Kipuw
Panggilan: Acim, Kipuw
Lahir: Tulehu, Maluku, 9 Mei 1988
Postur: 180 cm/70 kg
Orangtua: Husein Kipuw/Wisa Sarlata
Anak ke: tujuh dari delapan bersaudara
Hobi: Mendengarkan musik, bermain playstation
Klub Favorit: Persija, Barcelona, Argentina

KARIR KLB

2003-2005	PPLP Maluku
2006	SSI Remaja, UKI
2007	Trisakti, Persija U-23
2008	Persija U-21
2009-	Persija senior

KARIR TIMNAS

2011-	Timnas U-23
-------	-------------

Gol Indah

Kecermatan Tibo

Titus Bonai sekali lagi menunjukkan dirinya adalah striker dengan kemampuan istimewa untuk urusan mencetak gol. Gol pembuka Indonesia yang dicetak Titus ketika melawan Thailand adalah buktinya.

Gol Tibo, sapaan akrabnya, lagi-lagi dicetak melalui sundulan. Sama seperti ketika menghadapi Kamboja dan Tibo mencetak gol pembuka.

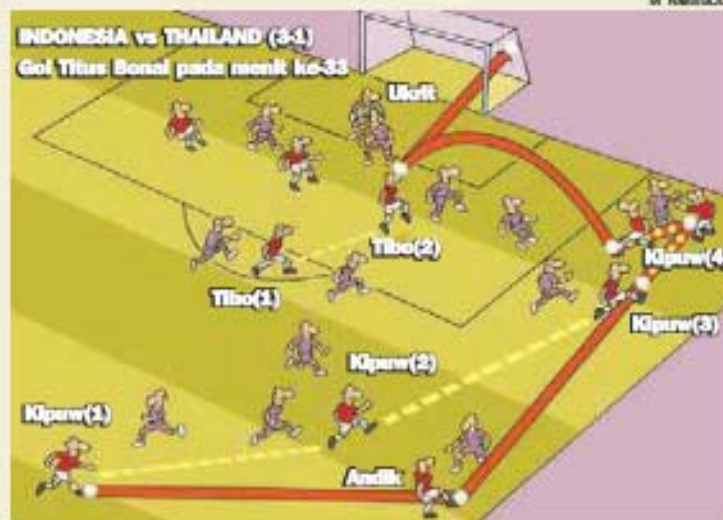
Proses terjadinya gol juga mirip. Bola umpan silang yang ditanduk Tibo berasal dari umpan di sektor kanan

permainan.

Kali ini bek kanan Hasim Kipuw yang menjadi pengumpan. Uniknya, Hasim memakai kaki kiri dan menendang bola dengan keras sehingga bola meluncur dengan kencang.

Kemampuan membaca umpan serta kepandaian Tibo menempatkan posisi disepak Hasim tak sia-sia. Tibo menyundul dan bola yang masih meluncur deras tersebut menjebol gawang Thailand. (win)

M. Nardi/BOLA



SEA GAMES XXVI
Indonesia 2011
Jakarta-Palembang • 11-22 November

Perjuangan keras dan tak kenal lelah itu mulai menunjukkan hasil. Timnas U-23 Indonesia sukses di penyisihan Grup A SEA Games XXVI. Tiket semifinal kini dalam genggaman.

Rotasi pemain ala Rahmad Darmawan terlihat manjur dalam tiga partai pertama yang dilakoni Indonesia. Titus Bonai dan Patrick Wanggai menjadi aktor kemenangan berkat gol mereka. Namun, masih ada pemain lain yang berjasa dalam sukses sementara ini.

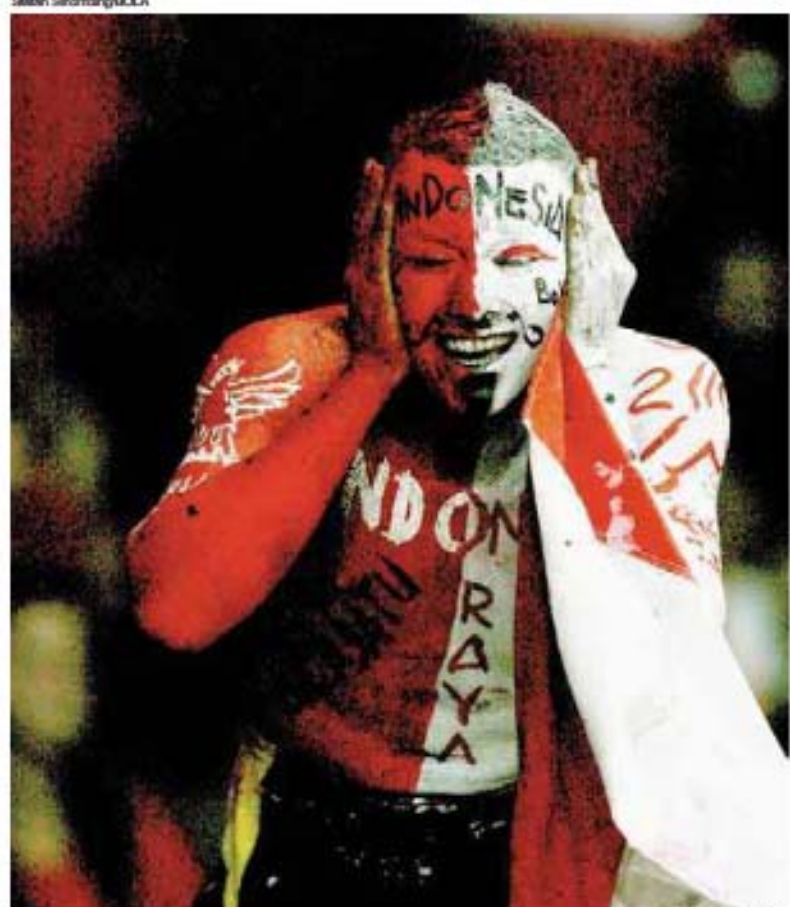
Peran mereka sama besarnya. Keringat mereka pun berjasa mengantarkan Indonesia menembus empat besar. Perlahan, perhatian suporter Indonesia pun mulai tampak. Jika sukses terus diraup, bukan tak mungkin banjir penonton kembali akan menyekali Serayan untuk menyaksikan prestasi yang ditunggu-tunggu.

■ Ary Julianto

Tiket Semifinal



Kurnia Meiga, kiper timnas U-23 Indonesia, selalu berdoa memohon kemenangan dan kesuksesan merebut emas yang dinanti seluruh rakyat Indonesia dalam beberapa generasi.



Stefan Sihombing/BOLA



Indi Cuyubola

Titus Bonai, striker andalan Indonesia yang selalu menjadi pilihan pertama Rahmad Darmawan di lini depan timnas U-23, tampil dengan ritual khususnya sebelum laga melawan Singapura.

Stefan Sihombing/BOLA

Totalitas suporter dengan warna merah putih di sekujur tubuh yang menunjukkan nasionalismenya pada Indonesia Raya.



Stefan Sihombing/BOLA

Diego Michiels, bek kiri produk naturalisasi, menjadi salah satu aktor penting dalam mewujudkan kemenangan Indonesia atas Singapura 2-0.



Tensi tinggi para pemain muda kerap menciptakan keributan dalam partai penuh gengsi antara Indonesia vs Thailand, Minggu (13/11).



Titus Bonai dan Andik Vermansyah (kiri), dua pemain mungil yang menginspirasi kemenangan Indonesia.

Hendro Kartiko

Berharap pada Pengalaman

Nama Hendro Kartiko pernah begitu melekat di timnas Indonesia di era pertengahan tahun 90 hingga 2000-an. Namun, belakangan posisi Hendro mulai digantikan para juniornya seperti Markus Harison, Ferry Rotinsulu, hingga I Made Wirawan.

Hanya, pada beberapa pertandingan terakhir yang dilakoni timnas pelatih Wim Rijsbergen tak terlalu percaya pada satu sosok kiper dan kerap merotasi siapa yang jadi starter. Kemungkinan Wim masih belum puas dengan penampilan kiper yang ada.

Menjelang pertandingan lawan Qatar, nama Hendro dipanggil lagi. Senioritas dan pengalaman Hendro masih dibutuhkan rekannya.

Apalagi saat ini tim tengah dalam kondisi terpuruk karena belum meraih satu pun poin dari empat partai di kualifikasi Piala Dunia 2014. Gawang yang dikawal Hendro kebobolan empat gol di Qatar. Tapi, keahliannya diharapkan bisa mendorong semangat pemain lain untuk menahan gempuran Iran. **(win)**

Data Diri

□ Nama: Hendro Kartiko
□ Lahir: Banyuwangi, 24 April 1973
□ Postur: 178 cm/70 kg

KAREER KLB

1994-1996 Persid Jember, 1996-1998 Mitra Surabaya, 1998-2000 Persebaya, 2000-2002 PSM, 2003 PSPS, 2003-2004, Persebaya, 2005-2006, Persija, 2007-2008, Arema, 2008-2009 Persija, 2009-2010 Sriwijaya FC, 2010-2011 Persija, 2011 Mitra Kalbar



Hendro Kartiko, kembali dipercaya.



Menentukan buat Tamu

Peluang Indonesia sudah tertutup untuk lolos dari Grup E kualifikasi Piala Dunia zona Asia. Namun, partai melawan Iran di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Selasa (15/11), tetap penuh gengsi.

Iran, sang tamu yang pada pertemuan pertama di Teheran menang 3-0, butuh kemenangan untuk menjadi juara grup. Diprediksi, tim asuhan pelatih Carlos Quieroz tersebut tetap tampil ofensif menggedor pertahanan Indonesia untuk memburu kemenangan.

Sementara Indonesia, keadaannya cukup miris. Tim Merah Putih belum pernah menang dalam empat pertandingan. Pada partai kandang, Indonesia sudah dua kali kalah. Masing-masing 0-2 vs Bahrain dan 2-3 kontra Qatar.

Lantaran hasil tersebut, Firman Utina dkk. terpuruk di dasar klasemen dengan nilai 0. Meski sudah tak mungkin lolos, mereka masih punya keinginan untuk tampil dengan kemampuan terbaik.

"Semua pemain masih bersemangat dan kami tetap merasa optimistis. Kami ingin menampilkan permainan maksimal. Saat ini kami belum mendapat angka dan kami masih ingin meraihnya di kandang," tutur Firman.

Menurut asisten pelatih Liestiadi,



Zulkifli Syukur, masih berusaha untuk mendapatkan poin pertama.

seluruh awak tim bertekad untuk berusaha meraih poin. Tentu menjadi hal yang memalukan kalau tim Merah Putih harus mengakhiri kiprah di dasar klasemen tanpa koleksi poin.

"Yang pasti kalau mau menang kita harus menyerang. Yang kita siapkan sekarang adalah bagaimana supaya tim bisa mengambil poin di partai kandang terakhir," ujar Liestiadi.

Mengingat mepetnya waktu kedatangan tim dari Qatar dengan

jadwal pertandingan lawan Iran, tak banyak variasi program latihan dari Wim. Zulkifli Syukur es. hanya diberi program untuk menjaga kondisi saja.

"Tim mungkin akan fokus di latihan taktik dan strategi saja. Sementara untuk kondisi fisik hanya akan dijaga saja. Selain itu kita akan pelajari permainan Iran dari rekaman sewaktu melawan Bahrain," jelas Liestiadi.

■ Erwin Fitriansyah/Respati Agung

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

1970	Indonesia vs Iran	2-2
1988	Indonesia vs Iran	0-1
2011	Iran vs Indonesia	3-0

CADANGAN

13-Samsudin, 5-Fandi Machriz, 8-Hekono, 9-Christen Gonzales, 10-Samsud Ari, 13-Mahyu Wijastanto, 14-Mahyudi Panggabean, 17-M Iwan, 19-Ahmed Basori
Pelatih: Wim Rijsbergen

CADANGAN

12-Shahabuddin Gordon, 3-Bali Eban, 7-Milawati Milla, 8-Nur Mohammed, 13-Kabli Husein, 15-Mansoori Fajran, 19-Javad Kousnayan, 20-Omid Najafabadi
Pelatih: Carlos Quieroz



Mojtaba Jabbari

Penyumbang Gol Penting

Iran punya gelandang terlar Javad Nekounam yang bermain di klub Liga Spanyol, Osasuna. Namun di lini tengah, Iran harus berterima kasih pada Mojtaba Jabbari.

Peran Jabbari, pemain asal klub Esteghlal, tak bisa diremehkan. Gelandang berusia 28 tahun ini di pertandingan melawan tuan rumah Bahrain, yang berkesudahan 1-1, mencetak gol yang menyelamatkan Iran dari kekalahan. Ketika menjamu Bahrain di Teheran, Jabbari juga menyumbangkan gol.

Lantaran sering menderita cedera, karier Jabbari di timnas Iran tak terlalu mulus. Meski punya talenta bagus, karena cedera, ia kerap ditinggal saat Iran tampil di turnamen penting.

Namun, saat pelatih asal Portugal, Carlos Quieroz, mulai menangani Iran sejak 2011, Jabbari secara rutin dipanggil. Pemain yang pernah diles klub Prancis, Grenoble Foot 38, ini membalas kepercayaan itu dengan golnya. **(win)**

Data Diri

□ Nama: Mojtaba Jabbari Kordjeshlagi
□ Lahir: Robot Karim, Iran, 16 Juni 1983
□ Postur: 182 cm/83 kg
□ Posisi: Gelandang

KAREER KLB

2002-2005 Abomassem
2005- Esteghlal



Mojtaba Jabbari, penting di tengah.

Ulasan Joko Malis*

Harus Lebih Solid

Laga Indonesia vs Iran pada Selasa (15/11) tak akan berpengaruh lagi bagi timnas Merah-Putih. Indonesia sudah tersingkir dari persaingan di Grup E. Sementara itu, Iran akan berupaya maksimal untuk mencuri kemenangan.

Indonesia dan Iran yang akan saling berhadapan bakal mengusung gaya permainan berbeda. Iran yang dilopang mayoritas pemain berpostur tinggi sering mengandalkan bola-bola atas untuk memaksakan hasil positif di pertandingan ini. Sementara itu, Indonesia akan mengandalkan permainan cepat dikombinasi bola-bola pendek untuk merepotkan tim tamu.

Tren membaik di partai kandang ditunjukkan timnas saat kalah 2-3 dari Qatar. Wim Rijsbergen tak mau mengambil risiko jika harus mengubahnya lagi. Ia akan mempertahankan pola tersebut saat

meladeni Iran. Permainan cepat dengan bola-bola pendek yang ia terapkan cukup efektif untuk mengimbangi permainan Qatar.

Meski kalah, motivasi dan permainan Indonesia di pertandingan itu bisa dibilang mengalami peningkatan. Memang masih ada kelemahan, terutama lambatnya transisi dari menyerang ke bertahan atau sebaliknya. Tapi secara keseluruhan penampilan timnas sedikit menjanjikan.

Wim pasti sudah mengevaluasi dan menemukan titik lemah timnya selama ini. Terutama kekosongan posisi di kedua sayapnya saat lawan melakukan serangan balik. Bila lubang ini mampu ditutupi, pertahanan Indonesia bakal lebih solid. Kans Firman Utina es. bakal membaik.

Peluang timnas untuk memenangkan pertandingan cukup besar karena sebetulnya Iran tidak terlalu istimewa.

Kekalahan 0-3 Indonesia di partai pertama lalu lebih karena faktor kecerdikan dan kemampuan individu Javad Nekounam dan Andranik Timotian dalam memanfaatkan kesalahan pemain belakang timnas.

Karena itu, anak buah Wim harus lebih disiplin posisi jika tak ingin kecolongan. Iran bakal main aman setelah di leg pertama mereka mampu menang dengan skor telak.

Sesekali Iran bakal meluncurkan serangan cepat untuk mencuri gol dari Indonesia. Mereka akan mengoptimalkan bola-bola mati karena unggul postur.

Jika tak ingin malu, timnas harus cepat saat melakukan transisi dari menyerang ke bertahan. Firman Utina es. juga harus meminimalkan pelanggaran di area yang berdekatan dengan kotak penalti sendiri. Hal itu sangat berbahaya bagi Indonesia yang kalah postur.

Skenario permainan Iran bisa tidak berjalan mulus jika para pemain timnas mampu menjaga jarak ideal antartim dan menciptakan keadaan dua pemain Indonesia lawan satu pemain Iran kala melakukan penjagaan. Pemain Indonesia



Hamka Hamzah, harus tampil lebih disiplin.

akan mampu melakukan hal itu pada pertandingan ini.

* Eks pemain timnas dan asisten pelatih timnas U-17 dan U-20

Kualifikasi Piala Dunia 2014

Takdir Menyakitkan

Habis sudah peluang Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2014 Grup E Zona Asia. Kalah empat gol tanpa balas dari Qatar di Doha, Jumat (11/11), membuat Tim Merah-Putih mengukir rekor empat kali kalah beruntun dan menjadi juru kunci Grup E. Penanggung jawab timnas, Benhard Limbong, menyebut hal ini sebagai takdir timnas senior.

Harus diakui kualitas Qatar, yang mengandalkan pemain naturalisasi dari berbagai negara, masih di atas Indonesia. Terutama mental. Faktanya, Firman Utina cs. hanya mampu memberikan perlawanan dalam 20 menit pertama. Selanjutnya, Qatar mampu memainkan strategi dengan efektif dalam laga yang berlangsung di Stadion Jassim bin Hamad, Doha.

"Harus kita akui secara gentleman, taktik dan strategi mereka



Firman Utina, kalah mental dalam laga melawan Qatar.

yang tidak memberikan kesempatan pada pemain tengah kita untuk menguasai bola lebih lama berjalan baik terutama setelah melewati menit 20," kata Liestiadi, asisten pelatih timnas.

Mendapat tekanan di tengah membuat aliran bola ke lini depan pun mandek. Kondisi itu meruntuhkan mental pemain Indonesia, hingga akhirnya melakukan kesalahan sendiri.

"Contohnya gol pertama. Tak lama kemudian kita mendapat penalti. Hal itu meruntuhkan mental pemain. Kita sudah berusaha mengimbangi dan bangkit di 15 menit terakhir babak pertama dan babak kedua, tapi gagal menyusul keteringgalan," lanjut Liestiadi.

Iran Tertahan

Bagi Qatar, kemenangan ini

semakin mendekatkan posisi mereka dengan pemuncak klasemen Grup E, Iran, dengan poin sama delapan. Iran, yang merupakan unggulan di grup ini, menjaga jarak setelah pada hari yang sama menahan tuan rumah Bahrain 1-1 di Stadion Manama.

Team Melli mesti berterima kasih kepada gelandang Mojtaba Jahari, yang mencetak gol di menit ke-93. "Saya sangat senang bekerja sama dengan pemain-pemain di Iran. Tetapi, ada beberapa pemain termasuk Mojtaba yang harus mendapat perhatian lebih karena dia memberikan kontribusi yang luar biasa dalam kreativitas permainan kami," ungkap Carlos Queiroz, pelatih Iran, di situs resmi FIFA.

■ Respati Agung

Data-Fakta

HASIL PERMAINAN GRUP E

JUMAT (11/11)

► **Qatar vs Indonesia 4-0** (Mohammed Razak 30', Ibrahim Khalifa 33', 64', Adnan Dairatani 90')
KIC: Hendro Kartiko 90' (Indonesia) KIC: Wasit: Muhren Basma (Suriah) Stadion: Jassim Bin Hamad Stadium, Doha, Qatar

► **Bahrain vs Iran 1-1** (Majmoud Miza Al Ajami 45', Mojtaba Jahari 93') KIC: Hamad Al Anad 53', Dawood Saad 88' (Bahrain); Milad Midavoodi 90' (Iran) Wasit: Abdul Malik Bashtir (Singapura) Stadion: National Stadium, Manama, Bahrain

KLASIFIKASI SEHENTARA GRUP E

	P	M	S	G	P	Poin
IRAN	4	2	2	0	(11-2)	8
QATAR	4	2	2	0	(8-3)	8
BAHRAIN	4	1	2	1	(5-7)	5
INDONESIA	4	0	0	4	(2-12)	0

JADWAL PERMAINAN

SELASA (15/11)

Qatar vs Bahrain
Indonesia vs Iran

Liga Pendidikan Indonesia

Dua Pendekatan

Para peserta Lipio Camp 2011 yang berlangsung di Buperta Cibubur, Jakarta beberapa waktu mesti bersabar lebih lama lagi untuk menunggu hasil pengumuman delapan pemain terbaik yang akan bersaing merebut empat beasiswa ke Madrid, Spanyol, tahun depan.

Sambil menunggu hasil psikotes yang kemungkinan keluar awal pekan ini, panitia nasional Liga Pendidikan Indonesia (LPI), menyebutkan ada dua opsi penawaran bagi delapan calon pemenang tersebut dalam program lanjutan Lipio Camp ini.

Yang pertama adalah sesuai dengan rencana semula membongkar para peserta ke Jakarta. Kedua melakukan persiapan di daerahnya masing-masing dengan pertimbangan untuk menyelesaikan semester terakhir mereka. Untuk itu, ada tiga hal yang akan diperhatikan jika mereka tidak ke Jakarta.

"Ada tiga pertimbangan bagi mereka yang akan melakukan persiapan di daerah. Pendidikan formal, kursus bahasa Spanyol, dan pelatihan sepak bola. Yang

paling krusial adalah kursus bahasa, kalau di daerahnya tidak ada, maka peserta akan langsung dibawa Jakarta segera setelah pengumuman," kata Herman Chaniago, promotor LPI. Karena itu, kemungkinan tidak semua peserta nanti akan dibawa ke Jakarta.

Kerja Keras

Sementara itu, program LPI lainnya untuk mendirikan Sekolah Sosial Olah Raga (SSO) yang bekerja sama dengan Real Madrid Fundacion (RMF) di tujuh kota di Indonesia terus melaju.

Meski begitu, kerja keras mesti dilakukan LPI agar program ini terus berlanjut. Pasalnya, setelah perwakilan RMF, Rosa Roncal Gimenez dan Ignacio Almagro melakukan inspeksi ke Makassar, Sidoarjo, Banjarbaru, Banda Aceh, Samarinda, Yogyakarta, dan Jayapura, pihak LPI mesti melengkapi dokumen pelengkap.

Dokumen tersebut diantaranya jaminan dari pemerintah daerah atau penanggung jawab setempat untuk penggunaan fasilitas selama empat tahun, jaminan pendanaan



Herman Chaniago, siap lengkapi dokumen.

lokal, beberapa perbaikan dari fasilitas dan lokasi yang dikunjungi, serta mendaftarkan pelatih-pelatih yang akan menangani SSO di masing-masing daerah.

"Akhir November kita sudah harus melengkapi semuanya. Dalam 10 hari kedepan kita akan berkomunikasi intensif dengan pemda setempat. Hal ini penting karena mereka mementingkan masalah legalitas," kata Herman.

Rencananya pada 15 November mendatang, jika persyaratan yang diajukan RMF disetujui, kedua pihak akan bertemu di Madrid untuk menandatangani MoU pembangunan SSO. (rsa)

Pemain Naturalisasi

Tak Ada Rekomendasi

Niat Indonesia mencuri poin pertama saat bentrok dengan Qatar di Kualifikasi Piala Dunia 2014 Grup E Zona Asia gagal total. Selain masalah mental pemain Indonesia dan taktik Qatar yang cukup baik, absennya dua pemain naturalisasi asal Nigeria, Greg Nwokolo dan Victor Ighonefo ikut berpengaruh.

"Kita sudah tahu kualitas Greg dan Victor. Mereka enam tahun bermain di Indonesia dan memiliki peranan penting di setiap klub yang dibelanya. Absennya mereka mengurangi kekuatan kita," kata Liestiadi, asisten pelatih timnas.

Menurut Liestiadi, Wim Rijbergen menilai kehadiran Victor akan menambah soliditas di lini tengah, sementara Greg mempertajam lini depan. Yang menarik keduanya telah bergabung di timnas dan ikut terbang ke Qatar.

Sayang keduanya terkendala oleh kelengkapan dokumen. Sebelumnya, duo Nigeria ini tersendat dalam pengeluaran paspor. Namun, persoalan tersebut beres saat timnas menjajaki pelatihan di Solo.

Namun, masih ada satu syarat lagi yang dipenuhi untuk bisa memainkan keduanya, yaitu surat rekomendasi dari federasi negara asal mereka. Dalam aturan FIFA, Federasi Sepak Bola Nigeria (NFF) diharuskan memberikan surat keterangan yang memastikan keduanya belum pernah memperkual.



Victor Ighonefo, pemain naturalisasi asal Nigeria.

timnas Nigeria pada kejuaraan resmi FIFA sebelumnya.

"Kita belum mendapatkan surat rekomendasi tersebut. PSSI telah mengontak Federasi Sepak Bola Nigeria, tetapi belum mendapatkan jawaban hingga timnas akan bertanding melawan Qatar. Terpaksa keduanya tidak kita mainkan," kata Benhard Limbong, penanggung jawab timnas.

Meski begitu, PSSI tengah mengupayakan agar surat rekomendasi dari NFF keluar sebelum laga melawan Iran, Selasa (15/11) di SUGBK.

"Kita akan upayakan terus. Karena mereka dinaturalisasi untuk membela timnas, bukan untuk klub. Seharusnya persoalan ini telah dipikirkan pengurus yang dulu. Mereka harusnya memikirkan surat rekomendasi dari negara asal mereka," keluh Limbong. (rsa)



Jhonny van Beukering, sempat dipanggil timnas.

Tak hanya Greg Nwokolo dan Victor Ighonefo yang diambil sumpahnya untuk menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) di Kantor Kementerian Hukum dan HAM, Jakarta, Senin (10/10) lalu. Masih ada Jhonny van Beukering, Stefano Lilipaly, dan Tommie Cussel.

Namun, dalam perjalanannya, hanya Victor dan Greg yang terpanggil dalam timnas. Sebenarnya, Jhonny juga ikut dipanggil dalam pelatihan timnas senior yang berlangsung di Solo beberapa minggu sebelum mereka berangkat ke Qatar.

"Wim sebenarnya juga memanggil tiga pemain Greg, Victor, dan van Beukering. Ketiganya masuk dalam pantauan setelah ia melihat penampilan ketiga pemain tersebut saat membela Pelita Jaya di Piala SCTV di Solo. Namun, yang hadir ke pelatihan hanya Greg dan Victor," kata Liestiadi,

asisten pelatih timnas.

Lantaran sedang mengurus dokumen van Beukering tidak bisa bergabung dengan timnas. Saat ini, penyerang asal Belanda tersebut tengah berada di negara kelahirannya.

Lantas bagaimana dengan nasib dua pemain lainnya, Lilipaly dan Cussel?

"Sebenarnya kita welcome dengan pemain naturalisasi. Tapi tetap mereka harus dilihat kemampuannya langsung. Selama ini kita hanya mendengarnya melalui berita saja. Kita juga harus lihat penampilan mereka dalam latihan bersama tim," lanjut Liestiadi.

PSSI pun mendukung sepenuhnya keputusan tim pelatih timnas. "Alasannya mereka tak terpanggil karena kualitas yang kurang mumpuni. Naturalisasi harus berkualitas dari sisi permainan dan nasionalisme," ujar Benhard Limbong. (rsa)



Lewat rubrik ini redaksi BOLA menerima komentar, kritik, dan saran Anda untuk perkembangan sepak bola Indonesia. Kirimkan ke olenas@bolanews.com, disertai nama, alamat serta nomor telepon. Komentar yang dianggap terbaik akan dipilih dan akan mendapatkan hadiah menarik dari redaksi BOLA.

Untuk timnas sepak bola U-23 yang berlaga di SEA Games ke-26 2011 jangan terlalu berpuas diri dengan kemenangan yang telah diraih, karena perjalanan meraih medali emas di cabang sepak bola masih sangatlah panjang. Lawan-lawan yang dihadapi berikutnya masih tangguh, apalagi lawan di babak berikutnya pun akan semakin berat. Mengutamakan kemenangan memang yang utama dalam sebuah pertandingan, namun tetap rendah hati dan sabar akan menjadi kunci utama untuk meraih sebuah prestasi. Oleh karena itu, tetap jaga kekompakan tim serta jaga kolektivitas permainan sehingga kualitas permainan tetap terjaga sepanjang perjalanan SEA Games. Doa dan dukungan penuh masyarakat Indonesia bagi timnas U-23 akan selalu menyertai kalian dalam meraih perjuangan meraih medali emas. Ayo kalahkan lawan-lawarimu! Bravo sepak bola Indonesia!

Ainur Rofiq

Jl. Kauman Kidul Pasar No.
293 B
Lawang - Malang 65211
08885283897

Saya sangat prihatin dengan polemik yang terus-menerus terjadi pada sepak bola Indonesia. Tapi perhatian kita sejenak "teralihkan" ke SEA Games (SEAG). Sepak bola menjadi fokus perhatian utama. Kita menantikan reaksi Djohar atas pencapaian Timnas U-23 di SEAG.

Jika sukses menembus final apalagi juara, Djohar akan menjadikan Timnas U-23 sebagai tameng. Sederhananya, sebagai simbol kesuksesan PSSI. Sebaliknya, jika Timnas gagal, posisi Djohar akan semakin terpojok di PSSI.

Namun, saya berharap kita bijak menyambut SEAG. Artinya, semua pihak harus memberi dukungan penuh kepada Timnas, termasuk mereka yang bersebrangan dengan PSSI. Saat ini, Timnas U-23 menjadi satu-satunya harapan untuk mengembalikan nama besar Indonesia di Asia Tenggara.

Saya berharap semua pihak menahan diri sejenak. Prediksi berbau politis atas nasib Djohar setelah SEAG ditahan dulu sementara waktu. Biarlah Rahmad Darmawan dan pasukannya tenang menjelang laga putaran grup di SEAG. Pencapaian di atas lapangan yang utama.

Kita harus bersatu-padu mendukung Timnas. Mari tunjukkan kepada PSSI, bahwa sepak bola terlalu berharga untuk dipolitisasi.

Terbanglah, Garuda Muda!
Alfan Suhandi
Sinduadi, Mlati
Sleman DIY 55284

OLEPEDIA

Tonny Aprilani

Dalam sejarah kepengurusan PSSI, Jawa Barat merupakan salah satu daerah penyumbang terbanyak jumlah personel yang mengelola induk organisasi sepak bola di Tanah Air ini. Pada kepengurusan PSSI 2011-2014 juga ada putra Priangan yang duduk jajaran pengurus teras. Dia adalah Tonny Aprilani.

Selain terpilih sebagai Anggota Komite Eksekutif, Tonny juga diserahi tugas sebagai Wakil Ketua Komite Kompetensi, Ketua Komite Futsal, dan Ketua Komite Medis. Tonny juga sebagai Ketua Umum Pengurus Provinsi PSSI Jawa Barat.

Tonny memang matang dalam berorganisasi. Selain terkenal gila bola, bapak dua anak kelahiran Bandung, 21 April 1956, ini aktif di partai politik. Dia mengabdikan untuk masyarakat melalui Partai Golkar. Bahkan, Tonny pernah tercatat sebagai Anggota DPR RI dari Jawa Barat yang duduk di Komisi X periode 2004-2009.

Perjalanan karier politik Tonny begitu cemerlang di Senayan. Salah satu buktinya ketika terpilih sebagai anggota dewan yang paling rajin mengikuti setiap kegiatan parlemen. Saat ini, Tonny tidak lagi duduk di parlemen sehingga seluruh waktunya bisa tersedakan untuk mengurus



Tonny Aprilani, Komak PSSI yang juga dokter gigi.

persepakbolaan nasional.

Tak hanya aktif di sepak bola, profesinya sebagai dokter gigi juga tak dikesampingkan. Di sela-sela waktunya sebagai pengurus PSSI, Tonny masih sempat mengajar di Universitas Padjadjaran Bandung. Kesibukan itu masih ditambah dengan kewajibannya sebagai Pengurus KONI Jawa Barat 2010-2014, di mana Tonny menjabat sebagai Ketua Badan Audit Internal. (ning)

OLE QUIZ

Ini adalah kapten timnas Indonesia saat merebut emas sepak bola pada SEA Games 1991 di Manila. Kini ia aktif di Persebaya.

Kirimkan jawaban ke redaksi@bolanews.com atau olenas@bolanews.com sebelum Minggu (20/11) disertai nama, alamat, dan nomor telepon. Temukan jawaban Oke Quiz pada Olopedia edisi Senin (21/11).

Pemenang edisi 2.278

1. Kamaluddin (Desa Miruk Kecamatan Kuwang Barona Jaya, Aseh Besar 23371. Telp: 08626067677)
Pemenang akan mendapatkan hadiah menarik dari Redaksi BOLA.



AGENDA SUPORTER

Tour de Jakarta

Supporter pendukung Persis Solo, Pasoepati, tak henti-hentinya menggelorakan dukungan untuk timnas Indonesia. Termasuk pada ajang SEA Games XXVI di Jakarta. Dengan tajuk Tour de Jakarta Liga SEA Games XXVI, Pasoepati siap hadir di SUGBK pada partai terakhir Indonesia di penyisihan Grup A melawan Malaysia, Kamis (17/11).

Untuk pendaftaran peserta ditunggu hingga Senin (14/11) bertempat di Pintu Selatan Stadion Manahan, Solo. Setiap peserta tur diwajibkan membayar biaya sebesar Rp 120 ribu, termasuk tiket KA Senja Bengawan dan tiket masuk pertandingan. Karena tempat terbatas, panitia tur hanya melayani supporter yang mendaftar lebih dulu.

"Laga versus Malaysia selalu panas. Kami ingin hadir di SUGBK menyaksikan langsung sekaligus memberi dukungan bagi para pemain timnas," ungkap Gatot Seto, Menlu Pasoepati.

Lewat dukungan langsung supporter dari daerah ini, mereka berharap Stadion Gelora Bung Karno, yang kerap sepi penonton saat SEA Games ini, bisa kembali disesaki supporter dengan atribut Merah Putih. (ning)



Pasoepati, mendukung langsung aksi timnas di SEA Games XXVI.

OPUSAN

Sepak Bola dan Gerakan Separatis

Kisah Barcelona, yang menjadi senjata tiga juta penduduk Catalunya untuk menentang pemerintah Spanyol bukan barang baru. Slogan "Catalonia is not Spain" melekat pada klub yang berdiri sejak 1899 ini.

Barcelonistas kerap melantunkan nyanyian dengan bahasa Catalan. Isinya mencaci keganasan Kerajaan Spanyol di masa lampau. Bak paduan suara, mereka rutin menyanyikannya di Stadion Camp Nou.

Tak terkecuali para pemain. Punggawa Barcelona di timnas Spanyol kerap mengidentifikasi diri sebagai Anti-Spanyol. Kejadian yang terjadi usai La Furia Roja memastikan diri sebagai juara dunia bisa jadi contoh. Kala itu, Xavi Hernandez dan Carles Puyol melakukan selebrasi juara dengan bendera Catalan.

Gerakan separatis lewat medium sepak bola juga terjadi di Tanah Air. Meski tak seekstrem orang Catalunya, warga Papua kerap kali menggunakan Persipura sebagai kampanye memerdekakan Papua.

Contohnya, pertandingan Persipura kontra Persik Kediri yang berlangsung di Stadion Manahan pada Januari 2008. Simpatisan Organisasi Papua Merdeka (OPM) memamerkan tas dan mengibarkan bendera Bintang Kejora saat

Persipura mencetak gol.

Nasionalisme Pemain Papua

Kasus mangkirnya pemain Papua sering terjadi di tim nasional. Nama-nama beken seperti Oktovianus Maniani, Tilas Borai, dan Boaz Solossa pernah mengalami pengalasan tak menyenangkan, yakni dicoret dari daftar pemain timnas.

Nasionalisme para pemain Papua pun kerap dipertanyakan publik. Lantas, apakah ada pengaruh gerakan separatis yang terjadi di Papua terhadap nasionalisme pemain-pemain Papua?

Ambil contoh Boaz. Kita bisa melihat hauran nasionalisme yang diadun lewat garis keturunannya. Pemain yang kerap disapa Bochi ini merupakan keponakan dari bekas gubernur Papua, yakni JP Solossa.

Keluarganya dikenal sebagai salah satu tokoh yang berhaluan nasionalis Papua. Mereka termasuk dalam tim 100 yang menghadapi mantan Presiden BJ Habibie meminta Papua merdeka. Sepak terjangnya dimonitori intelijen dan sempat diberitakan mendukung Organisasi Papua Merdeka (OPM).

Layaknya kegagalan para elite untuk meya-

kinkan Papua sebagai bagian dari NKRI, PSSI pun gagal merebut hati para pemain Papua.

Pemain Papua juga kerap dimarginalkan saat bergabung dengan tim nasional. Ketidadaan zona nyaman bagi pemain Papua pernah diungkapkan Boaz saat absen di uji coba kontra Palestina Agustus lalu. "Ya, memang ada ketidaknyamanan, tapi itu sangat sedikit. Masih ada jarak antara pemain Papua dan luar Papua," ujarnya.

Sungguh ironis mengingat kata-kata yang diucapkan Boaz.

Seorang pemain yang cukup punya pengaruh dalam permainan timnas justru jadi kaum marginal di luar lapangan. Dalam konteks faktual, darah Papua kerap mendapat stereotip negatif. Namun, rasisme warna kulit tak seharusnya menguak saat para pemain membela parji tim nasional.

Belakangan ini, konflik di

Papua terus bergelolak. Kejadian-kejadian di Papua jangan dilihat sebagai sebuah letupan sporadis atau asap yang tidak mungkin membakar belantara rimba bumi Papua. Letupan dan asap itu

bak sebuah penyakit yang kalau sudah menyebar, sulit diobati.

Letupan dan asap itu bisa menjadi awal dari sejarah baru bumi Papua sekaligus lahirnya tim nasional Papua. Sudah sepatutnya pemerintah mengambil tindakan konkret. Bukan tak mungkin label "senjata dari sebuah bangsa tanpa negara" melekat pada Persipura. Kita tentu miris jika melihat para pemain Papua membenamkan bendera Bintang Kejora saat Timnas Indonesia meraih prestasi Internasional.

Bila sejarah Timor Leste berulang pada Papua, sepak bola adalah salah satu korban. Kerugian terbesar tentu dialami tim nasional. Pasalnya, Papua punya kontribusi besar terhadap sepak bola Tanah Air. Pemain-pemain berbakat kerap lahir dari sana, sebut saja Rully Nere, Timo Kapisa, dan Aples Tecuari.

Sekali lagi, penulis tidak bermaksud menjajekkan pihak-pihak dalam konflik yang ada di Papua. Niatan penulis hanya memetakan imbas masalah tersebut melalui kaca mata sepak bola, bukan politik. Tabik.

Anju Christian

Penulis adalah Mahasiswa Jurnalistik Fikom Unpad



Rubrik Opisan menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke redaksi@bolanews.com dengan mencantumkan kode Opisan di awal tulisan.

KOMPETISI

Persebaya akan terus terbelah selama keputusan memberi promosi gratis ke kompetisi level teratas kepada Bajul Ijo tetap dijalankan PSSI. Demikian pernyataan La Nyalla Mattalitti, Anggota Komite Eksekutif PSSI, mengomentari kisruh dualisme di klub asal Surabaya itu.

Sudah berbulan-bulan perpecahan di Persebaya terjadi. Hingga kini tidak ada tanda-tanda konflik internal ini akan berakhir dengan manis. Kedua kubu sepak berpisah dan tidak akan merger.

Bagi PT Persebaya Indonesia (PT), sengketa internal itu sudah dianggap usai seiring keputusan PT Mitra Muda Inti Berlian (MMIB) yang tidak bersedia mengambil opsi penggabungan. Berpatokan pada keputusan PSSI, jika salah satu pihak tidak bersedia merger, hak pembagian saham 30 persen untuk PT MMIB diberikan kepada pihak lain.

Sampai saat ini belum ada pernyataan resmi dari PT PI terkait hal itu. Direktur Utama PT LI, Cholid Ghoromah, dan Komisaris PT LI, Saleh Ismail Mukadar, tidak bersedia memberikan pernyataan apa pun menyangkut persoalan itu.

Sementara itu, Direktur Utama PT MMIB, Djar Kusuma Putra, menyatakan alasan tidak bersedia merger karena ada beberapa masalah yang dianggap menyimpang. Keputusan PT MMIB ini diperkuat La Nyalla.

"PT MMIB tidak mau merger, salah satunya karena faktor pilihan orientasi kompetisi. Persebaya sekarang sudah dikelola oleh PT PI dan saya tidak sepakat karena mereka memilih tetap berlaga di Indonesian Primer League," ujar Nyalla, yang juga Ketua Umum Pengprov PSSI Jawa Timur itu.

Selain itu, tersiar kabar PT PI tersangkut persoalan dana hibah KONI Surabaya 2009. Pemberian dana hibah itu dianggap melanggar hukum karena



Mal Halil (Persebaya), dualisme bisa selesai asal PSSI mencabut keputusan.

Persebaya sudah berbentuk PT. Sesuai peraturan, sebuah PT dilarang menerima dana APBD.

La Nyalla menyebut ada jalan keluar bagi dualisme ini. "Cabut keputusan PSSI yang memberikan promosi gratis bagi Persebaya. PSSI seharusnya tidak melanggar aturannya sendiri. Habitat Persebaya itu di Divisi Utama. Selama keputusan tersebut tetap dijalankan, Persebaya tetap akan terbelah," tandasnya.

PSMS Bersatu

Berbeda dengan konflik Persebaya yang belum jelas kapan berakhir, PSMS sudah menyelesaikan masalah dualisme mereka. Sebelumnya, ada kubu yang ingin PSMS tetap bermain di Divisi Utama, tapi ada pula kubu yang menghendaki PSMS tampil di IPL seperti keputusan PSSI.

Namun, kini kedua pihak telah sepakat memilih tampil di IPL, dengan mengirimkan Iswanda

Nanda Ramli dan Fityan Hamdi pada pertemuan calon peserta IPL yang digelar PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPI) di Jakarta, Rabu pekan lalu.

Setelah resmi memutuskan tampil di IPL, PSMS kini punya pekerjaan rumah untuk segera menyusun kepengurusan lengkap, mencari pelatih kepala, termasuk juga menyelesaikan kontrak para pemain. Jika tidak, sanksi tegas berupa penghapusan keikutsertaan kompetisi sudah menanti.

"CEO, manajer, dan pelatih kepala harus segera kami isi. Kami yakin dalam dua hari ini bisa dirampungkan. Komitmen PSMS di IPL, maka tidak ada lagi hal yang memberatkan untuk melakukan hal itu," kata Iswanda, yang ditunjuk langsung Ketua Umum PSMS, Rahudman, sebagai Pelaksana Umum PSMS.

■ Fahrizal Arnas/nf-2/Aning Jati

Divisi Utama Djoko Gantikan Jaya

Selangkah lagi, Djoko Malis Mustafa akan segera menjadi pelatih Persik, menggantikan Jaya Hartono, yang hijrah ke Persija versi Hadi Basalamah. Djoko akan dikontrak selama satu tahun.

Mantan pelatih Persmin Minahasa itu menyingsingkan sejumlah calon lainnya, seperti Suharno, Agus Riyanto, dan Raja Isa. "Sudah sejak lama saya ingin melatih Persik. Klub ini sarat prestasi dan saya tertantang untuk mengembalikan kejayaan Persik di sepak bola nasional," papar Djoko.

Kini Djoko mengaku harus bekerja spartan. Pasaunya, 16 pemain yang telah lolos seleksi arahan Jaya telah kabur ke klub lain. "Saya harus mulai seleksi dari awal lagi, padahal waktunya sudah mepet," kata Djoko.

Nasib hampir serupa juga terjadi di PSMP. Hingga kini Laskar Majapahit itu belum terbentuk. Dana menjadi faktor utama keterlambatan pembentukan tim. "Bagaimana membentuk tim jika tidak ada

uang sama sekali," tutur Endro Ismarso, Sekretaris Umum PSMP.

Pengurus baru PSMP meminta tolong pada pemerintah daerah Mojokerto untuk mencari investor atau sponsor sebagai sumber dana untuk menopang pendanaan tim. "Kami berharap pada pertemuan selanjutnya dengan bupati sudah ada solusi bagi PSMP sehingga tim bisa segera terbentuk," lanjut Endro.

Sementara itu, nasib lebih bagus dialami PSBL. Tim asal Langsa itu kini mulai memburu pemain asing untuk melengkapi skuad pemain lokal. "Kami tak membutuhkan pemain asing yang sudah tenar. Tapi, kami mau pemain asing bertipe pekerja keras dan ingin berprestasi," ucap pelatih PSBL, Amrustian.

Persiapan matang juga dilakukan Persipasi, yang tak mau terjebak dualisme kompetisi di bawah payung PT LPI maupun PT LI. Tim asuhan Warta Kusuma itu sudah berlatih sejak dua bulan lalu.



Djoko Malis, siapkan Persik secara spartan.

Terakhir, mereka menggelar pemusatan latihan di Lernbang, Bandung Barat. "Saya senang dengan perkembangan positif yang ditampilkan anak-anak," ujar Warta.

Untuk mematangkan tim, Persipasi juga menggelar serangkaian uji coba. Jumat (11/11), Eka Santika dkk. menjajal Persib di Stadion Siliwangi, Bandung. Pada laga tersebut mereka hanya kalah tipis 0-1 dari klub level satu itu.

(buk/nf-2/riz/tot/ning)

SEPUTAR KLUB

Zdravko Dipecat

Kontribusi minim yang ditunjukkan striker baru Persib, Zdravko Dragisevic, membuat

penyerang asal Montenegro ini di ujung tanduk. Persib sudah anjing-ancang mencari penggantinya.

"Penampilan Zdravko tak sesuai harapan. Ia sudah kami beri kesempatan untuk membuktikan kemampuannya. Tapi, sampai kini tak kunjung ada perbaikan," ujar manajer Persib, Umuh Muchtar.

Arsitek Persib, Drago Mamic, juga kecewa. Menurut Drago, pemain asing seharusnya memiliki kualitas lebih baik dari pemain lokal. Ia tak bisa berbuat banyak karena Zdravko direkomendasikan pelatih Persib sebelumnya, Daniel Roekoto.

"Kami ingin pemain asing berkualitas yang bisa mengangkat performa tim untuk menjalani kompetisi yang ketat," kata Drago.

Wajar jika Persib patah arang, Zdravko hanya mampu mencetak gol ketika beruji coba dengan tim lokal yang kemampuannya di bawah Persib. Ia pun mandul ketika menghadapi tim kuat seperti Semen Padang, Persikab dan Persipasi.

Saat Persib menjajal Persipasi, Jumat (11/11) di Stadion Siliwangi, Zdravko bahkan menjadi cemohan penonton.

Umuh menegaskan akan segera mencari striker baru yang kemampuannya lebih baik. Soal kontrak yang sudah diteken Zdravko tidak menjadi kendala. Persib punya opsi dengan agennya, kontrak bisa diputus jika penampilannya dinilai tidak bagus.

"Sudah ada tawaran dari beberapa agen pemain. Beberapa di antaranya sudah teruji kemampuannya di kompetisi Indonesia. Target kami pemain itu sudah bergabung sebelum kompetisi bergulir 26 November," tutur Umuh (buk)

memuaskan. "Jatim gudangnya pemain bagus. Sekalian kami juga akan memantau beberapa pemain yang mungkin bisa masuk tim ini," katanya. (tot)

Karantina Pemain



PSIS terus memaksimalkan persiapan menuju kompetisi Divisi Utama 2011/2012.

Dengan target promosi ke level satu, punggawa Mahesa Jenar bakal melakukan program khusus, yakni karantina selama musim penuh.

"Memang program itu sudah direncanakan oleh manajemen supaya pemain lebih fokus menjelang kompetisi. Tempat dan seperti apa programnya masih dalam pembahasan," kata GM Teknik PSIS, Setyo Agung Nugroho.

Selain karantina yang rencananya akan dipusatkan di Ungaran, pekan ini Donny Siregar dkk. bakal digejot program fisik. Pelatih PSIS, Edy Paryono, telah menyusun program intensif mendekati kompetisi. Salah satu sektor yang menjadi fokus utama adalah menjaga fisik pemain.

"Pemain harus berada di peak performance saat kompetisi berlangsung. Pekan ini kami akan fokus untuk itu," tandas Edy.

Meski demikian, pelatih yang sukses membawa PSIS juara Liga Indonesia 1998/1999 itu belum berencana melakukan training camp (TC) dalam waktu dekat. Edy masih menjalankan program standar selama dua pekan ke depan. Apalagi, tiga pemainnya dalam proses pemulihan setelah cedera, yaitu I Komang Putra, Johan Ibo, dan Vitor Borges de Souza. (nf-4)

Grup Ringan



PSIR Rembang optimistis bisa bersaing di Grup II Divisi Utama 2011/2012. Setelah

mengetahui pembagian grup, Laskar Dampo Awang mulai melakukan sejumlah persiapan, termasuk menaksir biaya operasional musim depan.

"Kami ini agak ringan, kami menyambut baik untuk itu. Selain tidak mengeluarkan banyak biaya, persaingan juga tidak seketat musim lalu. Kami yakin saja bisa meraih hasil maksimal," ujar Direktur Media PSIR, M. Daenuri.

PSIR telah mengikat kontrak 23 pemain. Sebagian besar merupakan pemain lokal dan pemain musim lalu. Arsitek Jorge Enrique Amaya masih mengincar satu pemain asing asal Asia untuk menemani pemain asal Brasil, Anderson da Silva, dan penyerang asal Argentina, Alfredo Cano.

"Untuk sementara pemain asing belum ditambah, kami melihat sejauh mana kebutuhan pelatih," tambahnya.

Persiapan tim memang terus dilakukan. Sayangnya, agenda uji coba pekan ini dibatalkan. Sebelumnya, PSIR dijadwalkan meladeni Persiraja Banda Aceh. Menurut Daenuri, pihak Persiraja membatalkan dengan alasan banyak pemainnya yang sakit. (nf-4)

Tes di Jatim



Tim promosi KSB Sumbawa Barat mulai memanasi mesin perangnya. Tim asuhan Luhut

Kistono ini melawat ke Jatim dalam rangkaian uji coba. Mereka terlibat turnamen segitiga di Stadion Pogar Pasuruan 12-14 November ini.

Manajer KSB, Lukman S. Bahtiar, mengaku sulit mencari lawan latihan sepadan selama TC di Mataram, Lombok. Padahal mereka membutuhkan pemanasan dengan tim selevel guna mengurugi kompetisi Divisi Utama mendatang.

"Kami bersyukur dapat undangan di turnamen yang salah satunya melibatkan Deltiras. Kami tak mengejar kemenangan di ajang ini. Kami butuh lebih banyak pertandingan agar kekompakan tim makin meningkat," ucap Lukman.

Hajatan ini, lanjut Lukman, bakal dimanfaatkan untuk mencari pemain tambahan. Terutama di sektor bek dan striker yang masih belum

Konsep pembagian saham PT Liga Prima Indonesia Sportindo ke klub kontestan Indonesia Primer League masih mengambang. Dalam pertemuan manajer yang digelar Rabu (9/11), PT LPIS baru sebatas mempresentasikan skema pengelolaan kompetisi.

Kepastian pembagian saham atau lebih tepatnya keuntungan finansial kompetisi belum diputuskan. Finalisasi baru akan dilakukan pada RUPS PT LPIS pada 19 November mendatang.

Pertemuan di Hotel Alila baru membahas rancangan persentase saham yang dibagikan untuk klub-klub IPL dan Divisi Utama. Jatah keuntungan yang didistribusikan ke klub antara 95-99%. Sisanya, antara 1-5% dimiliki PSSI.

Sesuai konsep yang disodorkan PT LPIS, untuk mendapatkan pembagian saham, klub-klub IPL maupun Divisi Utama harus membentuk PT baru sebagai representasi mereka, sementara PT lama mereka tak dianggap lagi. Kebijakan ini terasa aneh, karena mengesankan ada PT dalam PT.

Ada kesan PT LPIS tak memberikan keleluasaan kepada klub untuk masuk sebagai petinggi perseroan pengelola kompetisi. PT LPIS tetap berdiri sebagai perseroan murni milik PSSI. Posisi klub-klub lemah, karena mereka berpayung pada perseroan yang

IPL PT Dalam PT

Arief Dagas/BOLA



Saleh Mukadar, pembentukan PT baru untuk menekan biaya.

stratanya tidak sejajar dengan PT LPIS, alias berstatus sebagai anak perusahaan.

Tekan Biaya

PSSI sebagai motor PT LPIS menolak anggapan mereka monopoli kompetisi. "Pembentukan PT ini bertujuan agar memudahkan PT LPIS dalam membagi sahamnya. Sebab kalau satu-satu, biaya ganti akta dan pajaknya besar," tutur Saleh Ismail Mukadar, Wakil Sekjen Bidang Kompetisi Profesional dan Amatir.

Saleh menjelaskan PT baru ini akan dipimpin figur yang mewakili klub-klub. Pernyataan Saleh ini menegaskan bahwa posisi tawar klub-klub peserta kompetisi amat lemah karena di PT baru ini mereka tidak berkuasa. Kabarinya orang yang ditempatkan sebagai petinggi perseroan representasi tim IPL dan Divisi Utama berasal

dari PSSI.

Saleh menyorkan alasan pemilihan figur tersebut untuk fleksibilitas semata. "Tidak mungkin yang pegang itu klub-klub tersebut secara bersamaan. Harus ada orang yang ditunjuk dan fokus mengurus hal tersebut agar klub-klub bisa konsen menjalani kompetisi," tuturnya.

Ironisnya klub-klub, khususnya mereka yang telah merger dengan konsorsium LPI, seperti terkunci. Mereka yang mendapat dukungan dana harus menerima rancangan kebijakan PSSI dan PT LPIS. "Buat kami tidak masalah dengan pembentukan PT baru. Itu konsep lama yang sudah kami ketahui sejak jauh-jauh hari," ucap Briyanto Anwar Syarif, manajer Persija Barito.

■ Ario Yosia/Fahrizal Arnas/
Gonang Susatyo

Inter Island Cup

Main 2 x 45 Menit

Dwi Ari Setyodigola



Alberto Goncalves, dites kemampuannya di IIC.

Empat klub, Persisam, Persipura, Persela, dan Pelita Jaya, memastikan lolos ke semifinal Inter Island Cup, yang digelar pada Kamis (24/11). Persaingan bakal alot karena klub-klub belum bisa meraba calon lawan yang mereka hadapi. Undian baru akan dilakukan sehari menjelang semifinal.

Selain belum bisa meraba calon lawan, perubahan aturan main terjadi pada semifinal dan final IIC. Jika sebelumnya klub-klub tampil hanya 1 x 45 menit pada semifinal dan final mereka akan bertanding 2 x 45 menit. IIC adalah turnamen yang meniru konsep pertandingan Trofeo Cup di Italia.

"Jika ada hasil imbang langsung dilakukan adu penalti," terang Tigor Shalom Boboy, Sekretaris PT LI.

Klub-klub tidak mempersoalkan perubahan aturan main. Bagi mereka penyelenggaraan IIC bermanfaat untuk mengetes kemampuan para pemainnya sebelum tampil di Indonesia Super League garapan PT LI pada 1 Desember.

"Kami tidak mematok target juara di turnamen ini. Fokus utama menjadi sarana pemanasan bagi tim," tutur Lalu Mara Satria Wangsa, manajer Pelita Jaya.

Persipura mengaku memetik manfaat dari turnamen ini.

Mereka berkesempatan menjajal pemain lapis kedua. "Pemain-pemain skuad utama kami tersedot memperkuat timnas senior dan U-23. Ajang IIC menjadi kesempatan buat para pemain cadangan untuk unjuk gigi menunjukkan kemampuan mereka," ucap Jackson F. Tiago, pelatih Persipura.

PT LI memberi kesempatan kepada tim kontestan untuk mendaftarkan nama-nama pemain baru yang akan dimainkan pada semifinal dan final. "Pada prinsipnya kami tidak membatasi klub-klub menggunakan pemain-pemain yang itu-itu saja sepanjang IIC. Tujuan utama penyelenggaraan IIC untuk membantu klub membentuk fondasi tim sebelum nantinya tampil di kompetisi," ujar Joko Driyono, CEO PT LI.

Sementara itu, pemilihan Stadion Manahan sebagai tempat penyelenggaraan duel semifinal dan final dinilai fair bagi keempat kontestan. Stadion tersebut menjadi tempat netral bagi semua kontestan.

Proses pengurusan izin menggelar pertandingan sudah dibarengkan PT LI sejak jauh-jauh hari. "Semua telah dituntaskan. Klub-klub tinggal datang ke Solo dan bertanding ke sana," tutur Tigor. (yos)

Data-Fakta

ROAD TO SEMIFINAL

- Persisam (Grup A): vs Persija Balikpapan 1-0
- Persipura (Grup B): vs PSPS 3-0, vs Deltras 2-0
- Persela (Grup C): Persija vs 3-0, vs Persija 4-3 (adu penalti)
- Pelita Jaya (Grup D): vs Persidatan 2-1, vs Srilajaya FC 7-6 (adu penalti)

JADWAL PERTANDINGAN

- Kamis (24/11): semifinal
- Jumat (25/11): pembagian posisi tiga
- Sabtu (25/11): final

PT Pengelola Klub IPL

- 1 Persija: PT Aljeh Sporting Mandiri
- 2 Persija: PT Persija Jaya
- 3 Semen Padang: PT Kabau Sirih Semen Padang
- 4 PSMS: PT Bintang Metropolitan
- 5 Persebaya: PT Persebaya Indonesia
- 6 Persija Bantul: PT Bantul Indogelaportindo
- 7 Persija: PT Bogor Raya
- 8 Bontang FC: PT Bontang Football Mandiri
- 9 PSMT: PT Pagolana Sulawesi Mandiri
- 10 Persib: PT Persib Bojonegara Mandiri
- 11 Srilajaya FC: PT Srilajaya Optimis Mandiri
- 12 Persija: PT Persija Papua
- 13 Persija: PT Singaperbangsa Sakti Indonesia
- 14 Persija: PT Persija Bandung Barmatub
- 15 Persidatan: PT Persidatan Dafonsoro
- 16 Mitra Kukar: PT Mitra Kukar Kartanegara
- 17 Arema: PT Arema Indonesia

* Kolaborasi dalam kompetisi IPL masih sangat muda.

VIDEO
MSG Junior Football League
Presented by BOLA

Update Score dan Berita Terkini
Photo Gallery - Kolom

PREDIKSI dan ANALISIS WARTAWAN BOLA

RUBRIK BARU: SEA GAMES XXVI
<http://www.bolanews.com/seagames/index.1.html>

- Latest Update Jakarta-Palembang
- Data dan Fakta
- Perolehan Medali

BOLANEWS.COM

HOME | FOTOGALLERY | FORUM | E-PAKER

Log in | New member? | Register

Home | Indonesia | Inggris | Italia | Spanyol | Liga Champions | sepakbola.com | Sea Games | **SEA GAMES XXVI** | Harian Sport | Buletin

JADWAL TV | SEVILLA VS GRANADA (SELASA, 1/11, 21.00 WIB) | LIVE TV ONE

SCORE UPDATE
Liga Italia - Serie A
29 Oktober 2011
AS Roma 2 - 3 AC Milan
Burton Albion (0%), Bolton (35%)
Burton Albion (17%), Bolton (35%)

AYO BERTUKAR
UNTUK TIM MERAH PUTIH DI SEA GAMES 2011
KLIK DI SINI

Official Products of 2011 SEA GAMES
Rexona CLEAR Vaseline

Terkini
Mesut Ozil: Liga Spanyol dan Jerman Tak Beda Jauh
Sebagai pemain yang telah merumput di dua klub, yang negerinya berbeda, Mesut Ozil punya keunikan tersendiri mengenai masing-masing liga.

Terpopuler
Transkrip Tuntutan Anulir Pada Pertandingan Arsenal di Liga
Grup: Sayu Sayu Main di Selandia Baru
Pulisi Selidiki Kasus Teror-Fundamental Lintas Wulur

All Daily Deals info

BOLANEWS.COM

NASIONAL

I Made Wirahadi

Tak Sulit Beradaptasi

Duet anyar di lini depan akan menjadi andalan Persijap untuk membobol gawang lawan. Beban itu diberikan kepada striker lokal I Made Wirahadi untuk menggantikan Alberto Goncalves, Gendut Dony, dan Rizki Novriansyah yang hengkang.

"Ini menjadi tantangan bagi saya bila dipercaya oleh pelatih. Saya akan menjawab kepercayaan itu. Apalagi, manajemen juga menunjukkan keseriusannya saat menghubungi saya," kata Made.

Made menilai tidak sulit bagi dirinya untuk beradaptasi dengan suasana baru di tim. Termasuk menyesuaikan diri di Jepara.

"Pertama-tama agak bingung karena kotanya kecil. Tapi, saya harus membiasakan diri. Tak sulit beradaptasi di sini. Teman-teman di tim banyak membantu," jelasnya.

Ia sadar perlu kerja keras dalam memenuhi target di Persijap. Musim lalu, Persijap terpuruk dan pemain kelahiran Denpasar ini bertekad untuk mengunggulkannya. (gon)

Data Diri

□ Nama: I Made Adi Wirahadi
□ Tempat/Tanggal Lahir: Denpasar, 24 April 1983
□ Tinggi: 180 cm
□ Berat: 75 kg
□ Posisi: depan

KARIR KEDIRIAN	
2005	: Persiden
2006	: Persela Kab. Badung
2007-2009	: Persija
2009-2010	: Persija Jaya
2011	: Persibaya 1927
2011-	: Persijap



I Made Wirahadi, tantangan di Persijap.

Proses transisi kembali dijalani Persijap. Musim lalu, Persijap nyaris gagal melewati masa transisi saat mencoba mendatangkan pelatih asal Portugal, Divaldo Alves da Silva. Saat itu, Persijap untuk pertama kalinya menggunakan pelatih asing.

Langkah tersebut gagal total. Divaldo pun langsung dipecat meski kompetisi baru dimulai. Masuknya pelatih baru, Suimin Diharja, yang menggantikan Divaldo diharapkan bisa membenahi performa tim. Namun, langkah perbaikan yang dilakukan Suimin terbelit dana. Padahal, Suimin sudah mendepak trio pemain asing yang dianggap gagal memenuhi harapan.

Akibatnya, Persijap hanya mampu menduduki peringkat bawah kedua di atas Bontang FC. Namun, satu-satunya wakil Jawa Tengah di level tertinggi ini lolos dari jerat degradasi. Pasalnya, sistem promosi dan degradasi terpaksa mengalami perubahan karena pembangkangan tiga klub, PSM, Persibo Bojonegoro, dan Persema Malang, yang menyeberang ke LPI.

Beban berat itu yang kini diemban pelatih anyar, Agus Yuwono. Apalagi, Persijap ditinggalkan beberapa pemain penting. Sebut saja kapten Evaldo Silva, Johan Juansyah, Rizki Novriansyah, Bona Simanjuntak,

Data-Fakta

PERSIJAP JEPARA

□ PT: Jepara Raya
□ Jekel: Laskar Kalayamat
□ CEO: Adji Damana
□ GM: Eddy Sujatmiko
□ Pelatih: Agus Yuwono

SUKSES PERSIJAP

► Kiper: Donang Whitmoko, M. Yezir Syamsudin, Johan Angga Kusuma, Bagus Endi Setiawan
► Belalang: Kasadi, Anam Syahrul, Ferry Lohla, Danan Puspito, Catur Rintang, Hari Setiawan, Rendi Julianto, Senaka Bosakon, Latif Hasyim
► Tengah: Nurul Huda, Charif Mubajir, Nanang Khanaft, Kim Sang-duk, Jose Sebastian, Ahmad Bulhori
► Depan: Noor Hadi, Julio Lopez, I Made Wirahadi, Gipsel

PRESTASI

2004: Promosi ke Divisi Utama
2005: Peringkat 12 (Wilayah Timur)
2006: Peringkat 9 (Wilayah Barat)
2007: Peringkat 8 (Wilayah Timur)
2009: Peringkat 11
2010: Peringkat 9
2011: Peringkat 4

PALA INDONESIA

2008: 16 besar
2009: Empat besar



Jose Sebastian, memilih untuk bertahan di Persijap Jepara musim ini.

M. Bachtiar, dan mesin gol andalan, Alberto Goncalves, yang pindah ke klub lain. Belum lagi, dua veteran Gendut Dony dan Enjang Rohiman ikut meninggalkan Jepara.

"Ini membutuhkan kerja keras karena tim ditinggal banyak pemain andalannya. Keinginan membeli pemain bagus tentu ada. Namun, hal ini terbentur dana," jelas Agus.

Dengan dana yang tersedia, Agus kemudian mendatangkan Julio Lopez (Cili), Bananen Bossoken (Kamerun), dan satu dari Asia, Kim Sang-duk (Korsel). Mereka melengkapi Jose Sebastian (Argentina), yang memilih bertahan di Persijap. Di lini depan, Persijap merekrut striker lokal I Made Wirahadi, yang rencananya duetkan dengan J-Lo.

"Manajemen memang menghendaki tim bisa menembus lima besar. Namun, dengan materi pemain yang bukan kategori kelas atas, yang penting kami bisa survive atau bertahan dulu di kasta tertinggi," katanya.

Namun, Agus sesungguhnya tak berharap Persijap sekadar bertahan atau survive saja di IPL. Menurutnya, peta persaingan di IPL, kompetisi yang dikelola PT LPI, sesungguhnya bisa dibaca.

"Sebetulnya peta persaingan tim bisa dibaca. Namun, dibutuhkan kerja keras untuk menghadapi persaingan itu. Hanya, kami tidak akan percaya diri berlebihan, tapi tidak juga merasa rendah diri,"

tukas eks pelatih Persidafon ini.

Menurutnya kekurangan tidak memiliki pemain bintang bisa ditutupi dengan kolektivitas yang menjadi kekuatan Persijap. Apalagi, tim didukung pemain muda yang diambil dari Persijap U-21, seperti Bagus Endi Setiawan (kiper keempat), Latif Hasyim (belakang), Ahmad Bukhori (tengah), dan Gipsel L. (depan).

"Mereka pemain muda yang memiliki keunggulan stamina dan semangat juang. Ini menjadi kekuatan kami. Fisik bagus akan membuat lebih percaya diri. Saya ingin pemain benar-benar memiliki fisik yang bagus karena ini akan menjadi kekuatan kami," jelasnya.

Tak hanya itu. Sebagian pilar Persijap sesungguhnya sudah bermain bersama selama tiga sampai empat tahun terakhir. Ini tak menyulitkan mereka untuk bermain sebagai tim.

"Ini menjadi kekuatan kami yang selama ini dikenal sebagai tim yang mengandalkan kolektivitas. Hanya, kami masih harus bekerja keras. Tim ini dalam proses transisi dan masih banyak kekurangan," tambah Nurul Huda, pemain veteran Persijap.

Dari berbagai uji coba yang dilakukan, Agus masih mencari skema permainan yang tepat. Meski demikian, ia sudah mendapat gambaran tim inti. Dengan formasi 3-5-2, Agus berharap mendapat skuad yang mampu bersaing di kompetisi IPL.

■ Gonang Susatyo

Agus Yuwono

Pengalaman di Eropa Timur

Agus Yuwono tampaknya cocok bila bergabung dengan Persijap. Klub pesisir utara Jawa ini memiliki keunggulan dalam kolektivitas.

Tidak ada pemain bintang dan semua bermain untuk tim. Filosofi itu selalu diusung meski berganti pelatih. Konsep itu akan dipertahankan Agus. Apalagi, pelatih anyar ini memiliki pengalaman bermain dan berlatih di Rep. Ceko.

"Bersama PSSI Garuda II, saya berlatih tiga bulan di sana. Selanjutnya, saya direkrut salah satu tim Rep. Ceko dan bermain di liganya selama satu musim. Tim Eropa timur tak mengenal pemain bintang. Yang utama adalah kolektivitas," jelasnya.

Permainan kolektif dan stamina yang tinggi sehingga pemain bisa tampil spartan menjadi andalan Agus dalam membangun skuadnya.

"Saya tak heran bila Anatoly Polosin menekankan fisik saat menangani timnas karena dia dari Rusia," tambah Agus. Selain itu, sukses Agus di Persidafon musim lalu menjadi referensi manajemen Persijap untuk merekrutnya. (gon)

Data Diri

□ Nama: Agus Yuwono
□ Tempat/Tanggal Lahir: Kapanen, Malang, 18 November 1970
□ Lahir: Timur Hidayat
□ Anak: 2
□ Klub: Persijap
□ Jabatan: Pelatih

KARIR PEMAIN	
1984-1986	: Bajaya
1986-1987	: Benzova (Rep. Ceko)
1991-1992	: Persoma
1992	: Arma
1993-1995	: Persoma
1995-2000	: Arma
Timnas	: 1986-1991

KARIR PELATIH	
2000	: Arma (pelatih pelatih)
2000-2003	: Persoma Junior
2004-2005	: Persoma (pelatih pelatih)
2007-2009	: Persija (pelatih pelatih)
2009-2010	: Persidafon (pelatih kepala)
2011-	: Persijap



Agus Yuwono, pengalaman Eropa Timur.

Manajemen

Tunggu Sponsor Nasional

Kebijakan larangan penggunaan dana APBD untuk membiayai klub profesional membuat Persijap nyaris mati suri musim depan. Pasalnya, klub dengan home base di Jepara ini masih sulit untuk menggaet sponsor besar.

Selain menetap di kota kecil, prestasi Persijap di ISL memang kurang bersinar. Akibatnya tak ada sponsor besar yang melirikinya. Tak heran bila Persijap harus merger dengan PT yang menaungi salah satu klub eks LPI. Mereka akhirnya menggandeng PT Bogor Raya.

"Tidak bisa dimungkiri bila kami harus merger saat dana dari APBD tidak bisa dipergunakan untuk klub. Proses merger pun berjalan mulus. Kini, kami memiliki PT baru, Jepara Raya. Komposisi sahamnya, Persijap 20 persen dan

konsorsium 80 persen," ujar Sutejo S.S, komisaris PT Jepara Raya yang terlibat langsung dalam proses merger.

Dengan komposisi saham seperti itu, maka konsorsium mengucurkan dana Rp 15 miliar untuk satu musim. Konsorsium juga menangani langsung bidang keuangan dan marketing. Sementara itu, Persijap lebih menangani tim dan operasional klub. Karena melakukan merger, maka Persijap berkompetisi di liga yang dikelola PT LPI, IPL.

"Tidak ada yang sepenuhnya menguasai dalam tim. Wajar bila konsorsium menempatkan orang kepercayaannya di bidang keuangan. Begitu pula untuk marketing. Mereka lebih berpengalaman menggaet sponsor nasional. Kami juga diberi kepercayaan penuh untuk mengelola

tim. Bahkan CEO yang ditunjuk pun orang dari Persijap," ujarnya.

Untuk saat ini, Persijap memang baru bisa membawa sponsor lokal yang nilainya tidak terlalu besar. Menurut Sutejo Bank Jateng dan bank-bank setempat disebutkan sebagai sponsor tradisional yang rutin memberi dukungan. Namun, nilainya memang tak terlalu besar. Untuk apparel, Persijap menggandeng Mitre.

"Kalau dari sponsor tradisional, kami bisa mendapat pemasukan satu miliar rupiah. Namun, kami optimistis akan ada sponsor nasional yang masuk," ucap Sutejo.

Menurutnya pada tahun pertama dan kedua, konsorsium memperkirakan Persijap masih akan merugi. Terutama bila belum ada sponsor yang masuk.

"Hal yang biasa bila untuk tahun pertama dan kedua pasti merugi. Ini sudah hitung-hitungan bisnis. Tapi, kami optimistis pada tahun-tahun berikutnya akan memberi profit. Kita tunggu saja," ujarnya. (gon)



Nurul Huda, menunggu sponsor berskala nasional.

GALERI

Semangat Flenty Enoch

4
KLIP**KARATE**

Langsung Delapan Emas

5
KLIP**F1**

Tiga Momen di Yas Marina

12
KLIP

OLIMPIK

REKAMAN LENS
PESTA EMAS
INDONESIATriyaningsih, salah satu
lokomotif di cabang
atletik untuk meraih
emas.

ATLETIK CIAMIK

Hingga Minggu (13/11), atletik menjadi cabang olimpiak paling subur meraup emas di SEA Games (SEAG) XXVI 2011 yang digelar di Palembang. Mengapa tidak? Baru dua hari digelar, induk dari cabang olah raga ini telah berhasil mengumpulkan tujuh emas.

APRELIA WULANSARI

Bahkan, raihan itu sekaligus memenuhi target yang dibuat PB PASI, yakni tujuh emas.

"Kami sudah mencapai target yang diharapkan, yakni tujuh emas dan mengulangi hasil yang sama seperti di Laos pada 2009. Jadi seandainya akan ada lagi penambahan medali, maka hal

itu lebih baik lagi," ujar Kabid Bimpres PB PASI, Boedi Dharma Sidi.

"Hasil ini sangat baik dan kami berhasil memenuhi target yang diharapkan dengan tujuh medali," tutur Tigor Tanjung, Sekjen PB PASI.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa atletik Indonesia mendukung sukses di SEAG 2011. Bahkan, emas pada nomor bergengsi di 100 meter putra

dan putri berhasil diraih sprinter Indonesia, yakni Franklin Burumi di kategori putra dan Serafi Anelies Unani di kategori putri.

Tak hanya itu, Triyaningsih dan Agus Priyogo berhasil mengawinkan emas di nomor 10.000 meter putra dan putri. Belum lagi, emas yang diraih Ridwan di nomor 1.500 meter putra, Rini Budiarti di nomor 3.000 meter halang rintang, serta Heru Astrianto di 400

meter putra.

Pencapaian tersebut, khususnya di nomor 100 meter putra dan putri, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki karis untuk bisa bersaing di level tersebut.

Meskipun begitu, catatan manis atletik bukan tanpa cela. Pasalnya, pelari gawang putri nomor 100 meter, Dedeh Erawati, harus puas dengan perak dan tak bisa mengulang

suksesnya seperti di SEAG Laos 2009.

"Dedeh memang belum kembali seperti dulu, tapi masih ada nomor-nomor lain lagi yang akan digelar," ungkap Boedi.

Ya, catatan manis ini tentu akan menjadi sejarah indah di negeri sendiri. Plus, pembuktian bahwa Indonesia bisa berkompetisi di cabang olimpiak. Jadi, terus kejar emas, khususnya di cabang olimpiak! ●

TIN PELIPUT PALEMBANG

Aprelia Wulansari, Dwi Ari Setyadi, Arlef Bagus Prasetyo, dan Haryanto

Emas Setelah 12 Tahun

SEA Games (SEAG) XXVI 2011 yang digelar di Jakarta-Palembang memang penuh kontroversi. Namun, semua itu sedikit terlupakan dengan raihan prestasi gemilang para atlet. Salah satunya sprinter putri Serafi Anelies Unani, yang meraih emas di nomor 100 meter putri yang digelar di Stadion Atletik Jakabaring, Palembang, Sabtu (12/11).

Ya, raihan sprinter berusia 22 tahun tersebut sangat mumpuni karena Serafi mampu merebut emas pertama kali setelah Indonesia puasa emas di nomor 100 meter putri selama 12 tahun. Eks sprinter, Irene Truijje Joseph, menjadi peraih emas terakhir

Indonesia pada SEAG Brunei Darussalam 1999.

Dengan kata lain, Serafi, yang membukukan 11,69 detik di final itu, membuktikan bahwa pelari putri Indonesia kini bisa bersaing.

"Saya senang dan bersyukur atas hasil ini dan saya mendedikasikan kepada orang tua saya," ujar Serafi.

Pencapaian Serafi bukan tanpa perjuangan. Pasalnya, perempuan yang terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Surabaya ini harus membagi waktu antara kuliah dan latihan. Bahkan, dia rela cuti kuliah demi SEAG.

"Yang pasti, kuliah dan atletik harus oke dua-duanya karena saya harus bisa berhasil di

keduanya," ujar Serafi ketika pernah ditemui BOLA pada Kejurnas 2011 di Jakarta.

Fokus yang terarah serta kedisiplinan menjadi modal awal yang sangat baik untuk menghasilkan sang juara.

"Dia (Serafi) adalah salah satu bentuk usaha untuk berlatih dan fokus. Dia bisa mencapai hasil ini karena saat ini dia berada dalam performa yang baik," ujar Boedi Dharma Sidi, Kabid Bimpres PB PASI.

"Setelah beberapa tahun, Indonesia akhirnya bisa meraih emas di nomor putri adalah hal yang luar biasa. Keberhasilan Serafi juga menunjukkan bahwa pelatihnya, yakni Henry



Serafi Anelies Unani, tercapat di Asia Tenggara.

Maspaitella, berhasil menerapkan program yang tepat," ujar Paulus Pasurney, Kepala Bidang Kepelatihan Program Indonesia

Emas (Prima).

Pencapaian Serafi sekali lagi menunjukkan bahwa Indonesia bisa! (prel)

Balap Sepeda MTB

Emas untuk Anak Istri

Tjandra M. Amin/DOLA



Purnomo, mengamankan medali emas Indonesia di nomor downhill putra.

Purnomo bergembira meraih medali emas downhill di Gunung Pancar, Bogor, Sabtu (12/11). Emas yang tak terduga sebab pada *seeding* sehari sebelumnya dia berada di peringkat kedua.

ROOSYUDHI PRIYANTO/NF-6

Peringkat *seeding* pertama, Popo Aryo Sejati, hanya berada di urutan ke-10 karena mengalami putus rantai sekitar 300 meter dari garis start.

"Emas ini untuk anak saya, Dwi Ageng Purnomo, dan istri saya, Erni Kurnia Wali," kata Purnomo, adik kandung Sugianto "Ho Ho" Setiawan, mantan jagoan MTB Indonesia.

Dia menjadi yang tercepat di nomor ini dengan catatan waktu 2 menit 31,451 detik. Catatan ini lebih cepat 00,992 detik dari

catatan Joey Barba, yang berasal dari Filipina di peringkat kedua, dan lebih cepat 04,478 detik dari Tanaphon Jarupeng, yang berasal dari Thailand di peringkat ketiga.

Bagi Popo, kegagalan menjadi pelajaran berharga. "Apa yang saya alami hari ini merupakan pengalaman yang berharga. Putus rantai saat lomba baru pertama kali ini saya alami," ujar Popo.

Popo gembira medali emas tak lepas dari tangan atlet Indonesia. "Saya senang Purnomo menang, sehingga medali emas tetap milik Indonesia," kata Popo.

Sukses downhill berlanjut di bagian putri. Pebalap kawakan Risa Suseanty berhasil meraih medali emas dengan catatan waktu 2 menit 45 detik, diikuti rekannya, Fitriyanti Riyanti, dengan catatan waktu 2 menit 49 detik. Sementara itu, medali perunggu didapat pebalap Thailand, Vipavee Deekaballes, dengan catatan waktu 2 menit 52 detik.

Sukses berlanjut di nomor cross country. Chandra Rafsanjani berhasil meraih medali emas dengan catatan waktu 1 jam 29,08 detik. Tempat kedua diraih

rekan senegara, Bandi Sugito yang mencatat 1:30,10. Peringkat ketiga sebenarnya diduduki oleh pebalap Indonesia lainnya, Dadi Nurcahyadi, yang mencatat waktu 1:31,34, namun berdasarkan regulasi internasional tak membolehkan tiga pebalap senegara berada di podium, maka podium diberikan kepada pebalap peringkat empat asal Filipina, Nino Surban.

Diganggu Hujan

Sayang, di bagian putri, hujan deras diikuti petir membuat usaha Kusnawati Yazid meraih medali emas menemui kegagalan. Di lap awal, Kusnawati berduel dengan pebalap Vietnam, Din Thi Nhu Quynn, berebut posisi pertama. Memasuki lap kedua, ternyata Maszyaton Mohd Razzi dari Malaysia berhasil menyusul Kusnawati.

Mengetahui lintasan basah, Kusnawati mengurangi tekanan angin pada rodanya. Dia berharap bisa menyusul. Sayang, turunnya hujan dan petir membuat *commisaire* menghentikan lomba dan urutan pemenang ditentukan saat lomba dihentikan. Kusnawati pun harus siap dengan medali perunggu. ●

Anggar

Diah Masih Belajar

City Selfie/DOLA



Diah Permatasari, puas dengan perak.



Pengalaman turun pertama kali di SEA Games ternyata membawa hasil cukup mengesankan buat Diah Permatasari. Gadis asal Probolinggo itu mampu melangkah hingga ke final sabre putri pada hari pertama cabang anggar di Balai Rung UI Depok, Minggu (13/11).

Memang, di partai puncak Diah harus mengakui kehebatan Nguyen Thi Le Dung asal Vietnam dengan skor 8-15. Makhum, lawannya peringkat ke-7 dunia.

"Jam terbangnya memang lebih banyak. Saya harus belajar lagi untuk semuanya. Untuk SEAG berikut, saya berharap bisa menambah jam terbang dengan mengikuti lebih banyak pertandingan," ungkap

Diah.

Di bagian putra, M. Haerullah juga harus puas dengan medali perak. Di final nomor degen putra, ia dikalahkan wakil Thailand, Pant Chamcharer, 6-12. Haerullah tak mampu melanjutkan pertarungan karena kram kaki kiri. Sebenarnya ia sudah merasakan kakinya tak beres sejak semifinal melawan Nguyen Tien Nhat dari Vietnam.

"Sejak semifinal memang sudah terasa, tapi dia tetap memaksa dan bertahan. Mudah-mudahan di nomor beregu, Rabu (16/11), kondisinya sudah membaik," ucap sang pelatih, Sucipto.

Thailand dan Vietnam memang menjadi lawan berbahaya, juga Filipina. Anggar memperandingkan 12 nomor hingga 18 November. (yuk)

Ajeng Anindya

Pembuka Emas di Palembang

Hayanto

Tim sepatu roda Indonesia membuat kejutan di SEA Games XXVI kali ini. Selain menjadi penyumbang medali pertama bagi kontingen Indonesia yang berlaga di Palembang, tim sepatu roda Indonesia juga sukses menyapu bersih medali emas dari seluruh nomor yang dipertandingkan hingga Minggu (13/11).

Sukses Indonesia diawali Ajeng Anindya Prasalita, yang menyumbangkan medali emas pertama usai menjuarai nomor 5.000 M putri. Atlet asal Jawa Tengah ini mengungguli rekan setimnya, Latifa Hikmahwati, yang berada di urutan kedua.

"Awalnya saya cukup grogi. Namun, saya yakin dengan kemampuan diri sendiri dan terbantu kehadiran orang tua yang ikut ke Palembang," ujarnya. Menjelang pertandingan, ia mengaku bersiap sejak pukul 5 pagi dengan melakukan pemanasan



Ajeng Anindya, ingin emas tambahan.

di halaman wisma atlet.

Apalagi untuk nomor 5.000 M, tidak hanya dibutuhkan kecepatan, tapi juga strategi jitu. Medali emas ini sendiri menurutnya juga menjadi pelipur lara bagi Ajeng, yang gagal berangkat ke Asian Games Guangzhou tahun lalu. Atlet binaan Eagle Semarang ini mengaku sudah menggeluti sepatu roda sejak usia 7 tahun karena sering melihat anggota keluarganya yang lain bermain di rumahnya. "Untuk bonus saya belum pikirkan, karena saya masih akan bertanding di nomor 10 KM eliminasi, Senin (14/11), dan saya juga menargetkan medali emas," ujarnya. (anto)

Data Diri

Nama: Ajeng Anindya Prasalita
Tempat/tgl. lahir: Semarang, 12 Juli 1990
Klub: Eagle Semarang
Nama orang tua: Hadi Sujadi dan Tismaningsih
Status: Mahasiswa Semester 5 Fakultas Arsitektur Undip Semarang

PRESTASI

- Peringkat 7 Kejuaraan Dunia, Juli 2011
- Juara 1 Indonesia Open, Oktober 2011 (Nomor 1.500 M dan 10 KM Eliminasi)
- Medali emas nomor 5.000 M SEA Games XXVI 2011

Upacara Pembukaan

Penonton Membludak, Keamanan Super-Ketat

Upacara pembukaan SEA Games XXVI 2011 di stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, benar-benar ditunggu oleh seluruh masyarakat Palembang. Meski Inasoc telah berusaha membatasi penonton dengan menerapkan tiket yang cukup mahal, animo masyarakat tetap tergolong tinggi dan menyebabkan kemacetan jalan yang cukup panjang hingga Jembatan Ampera.

Bahkan beberapa penonton yang telah memiliki tiket sempat kesulitan masuk untuk menyaksikan upacara yang dihadiri langsung oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono. "Memang ada beberapa masalah terkait *ticketing*, misalnya para undangan yang hadir membawa pasangan. Padahal kita beri tahu bahwa undangan hanya berlaku untuk 1 orang," jelas Ahmad Rizal, wakil ketua bidang promosi Inasoc Sumsel yang bertugas sebagai fasilitator *ticketing* untuk pembukaan SEA Games XXVI di Palembang. Terkait keuntungan yang



Upacara pembukaan, sempat terganggu hujan.

didapat dari penjualan tiket, Ketua Kadin Sumsel ini mengaku bahwa hal tersebut merupakan kewenangan dari Inasoc pusat.

Sementara itu, hujan yang turun di tengah upacara pembukaan sempat membuat panik Kompas Gramedia Production, yang menjadi pelaksana upacara pesta olah raga akbar tingkat Asia Tenggara ini.

"Kami sudah menyiapkan tiga pawang hujan dan sebenarnya semua sudah diantisipasi, namun memang turunnya hujan sempat membuat beberapa masalah teknis seperti tidak berfungsinya sisi kiri layar raksasa, sehingga harus di-restart terlebih dulu," kata Dicky Sadikin, penanggung jawab.

Selain itu, beberapa kru KG Production juga harus tertahan karena standar keamanan ketat yang diterapkan menjelang kedatangan presiden.

Penampilan Susy Susanti, yang bertugas menyulut api obor di keldron, diaukinya juga tidak maksimal karena hujan.

Untuk upacara penutupan, menurutnya tidak akan kalah megah dengan pertunjukan saat pembukaan. "Artis pendukung akan lebih banyak, mulai dari Agnes Monica yang akan kembali tampil, Afgan, Nidji hingga musikal Laskar Pelangi," tuturnya. (anto)



SEA GAMES XXVI
Indonesia 2011
Jakarta-Palembang • 11-22 November

3

Senam

Penantian Panjang

"Medali ini merupakan hasil penantian yang sangat lama setelah Indonesia terakhir kali meraih medali pada 1989 di nomor tim," ujar pelatih senam, Eva Butar Butar.

APRELIA WULANSARI

Penantian panjang tersebut terbayarkan setelah Bebi Peleni dkk. merebut perunggu di nomor tim artistik putri pada Minggu (13/11) di GOR Raniu Jakabaring, Palembang. Singapura meraih emas dengan 189,002 poin, Thailand merebut perak dengan 183,401 poin, dan Indonesia meraih perunggu dengan 182,703 poin.

Indonesia mengumpulkan poin yang tak beda jauh dengan Thailand. Namun, pengalaman para pesenam Negeri Gajah Putih kali ini menjadi faktor penunjang sukses mereka merebut perak.

"Memang para pemain Indonesia belum terlalu banyak mengikuti turnamen sehingga masih bisa merasa grogi seperti yang terjadi hari ini," tutur Eva.

Pasalnya, Dewi Prahara dkk.



Dewi Prahara, lolos ke final nomor all around.

sempat menjadi salah tingkah ketika kejar-kejaran poin terjadi takala Indonesia unggul di nomor *balance beam* dan *floor*, sedangkan Thailand memimpin di nomor *vault* dan *uneven bars*.

Alhasil, konsentrasi para pemain terpecah. Namun, sukses hari ini bakal dilanjutkan pada final nomor *all around* yang digelar Senin (14/11).

"Kami berpeluang untuk bisa meraih medali lagi di *all around* pada final, Senin (14/11),"

ungkap Eva.

Para pesenam artistik putri tersebut mampu lolos di final dalam nomor-nomor yang berbeda. Namun, pesenam yang paling berpeluang merebut medali adalah Dewi Prahara, yang lolos ke final nomor *vault*, *balance beam*, dan *floor*.

"Dewi memiliki peluang yang sangat besar karena lolos di final-final itu tentu membuat poinnya akan semakin baik di nomor *all around*," jelas Eva. ●

Maria Natalie/Dewi S.
merebut perak.

Loncat Indah



Berawal Sempurna

Membuka pertandingan di Aquatic Center Jakabaring, peloncat indah putri Indonesia yang turun di nomor 3 meter sinkronisasi putri menyumbangkan perak.

Pada pertandingan yang digelar Minggu (13/11) pagi itu, Dewi Setyaningsih dan Maria Natalie Dinda merebut perak dengan skor 250,20. Emas diperoleh Malaysia dengan atlet Yee Leong Mun/Yee Ng Yan (296,10). Duet Malaysia tersebut merupakan juara di SEA Games Laos 2009. Perunggu diraih tim Filipina, Shila Mae Perez/Cesell S. Domenios, dengan 243,12.

Pembukaan yang ditorehkan cukup manis oleh Dinda/Dewi akhirnya diakhiri dengan sempurna oleh duo peloncat indah putra, M. Nasrullah dan Lutfi Niko Abdillah.

Ya, duet ini merebut emas di nomor menara 10 meter sinkronisasi putra setelah membukukan 378,12. Perak diraih tim Filipina, Rexel Ryan Fabriga dan Jamie Asok (344,61), serta perunggu

diperoleh Thailand, Satit Tommaoros dan Theerapat Siriboon (260,64).

"Mudah-mudahan Indonesia bisa meraih medali lebih banyak lagi," ujar Nasrullah.

Emas ini pun menjadikan Nasrullah sebagai penghasil emas Indonesia di loncat indah. Pasalnya, pada SEA Games Laos 2009, Nasrullah merupakan peraih emas bersama Husaini Noor di nomor menara 10 meter sinkronisasi putra.

Nasrullah pun kali ini berperan besar untuk membentuk kekompakan antara dirinya dan Lutfi. "Dulu saya yang dibimbing Husaini, tapi sekarang saya yang membimbing Lutfi. Saya berusaha membuat dia tetap tenang dan saya selalu mengulang-ulang bahwa anggap saja hal ini seperti latihan. Apalagi ini adalah SEA Games pertamanya," ujar Nasrullah.

Nasrullah dan Lutfi akan kembali turun di nomor menara 10 meter individu putra. Pada Senin (14/11), digelar final nomor papan 3 meter individu putra dan menara 10 meter individu putri. (preli)

Taekwondo

Gagal Tembus Thailand

Satu-satunya harapan Indonesia mendulang emas di cabang taekwondo hari kedua pupus setelah perjuangan taekwondoin putri Lia Karina Mansyur di kelas -57 kg digagalkan atlet Thailand, Wora Wong Pongpanit, Minggu (13/11).

Lia menjadi asa terakhir Tim Merah-Putih untuk merusak dominasi Thailand di nomor *kyorugi* (duel) yang

memperebutkan empat medali emas di Gelanggang Olah Raga POPKI Cibubur. Pasalnya, satu wakil Indonesia yang turun di kelas -68 kg, Macho Virgonta Hungan, tersingkir lebih dini dan hanya meraih medali perunggu.

Usai laga Lia terlihat terpukul dan kecewa karena kehilangan peluang yang sudah sangat dekat di depan matanya.

"Maaf, saya sudah berusaha sekuat tenaga untuk memberikan yang terbaik. Sayang gagal," tutur Lia sambil menahan sakit yang

dirasakannya setelah bertuel lawan Pongpanit.

Pada hari kedua itu, Thailand memang dominan. Semua atlet yang terjun masuk final dan meraih medali emas, yakni Wornawong Pongpanit di kelas bulu (53 kg) dan Dhunyanun Premwhae di kelas welter putri, serta Kongpon Koomkrong di kelas bulu dan Natapat Tantramsar di welter putra.

Dengan hasil ini, di cabang taekwondo Indonesia baru mengumpulkan tiga medali emas hasil dari nomor *poomsae*.

Masih ada 10 medali emas yang disediakan di cabang ini. Bisakah Indonesia menambahkannya? (mf-11)

Menembak



Kejar 2 Emas

Cabang menembak, peluang berkurang.

Alet menembak Indonesia terus berjuang untuk memenuhi target dua medali emas yang dibebankan pada SEA Games XXVI kali ini. Emas pertama sendiri sudah diraih melalui Anang Yulianto, yang berhasil menjuarai nomor 25 M standar pistol putra,

Sabtu (12/11).

"Menembak itu olah raga terukur, sehingga kami sudah memperkirakan peluang medali emas dapat kami raih di lima nomor," ujar pelatih menembak Indonesia, Glen Clifton Apfel. Dirinya mengaku satu peluang meraih medali emas lainnya telah tertutup setelah Rahmad Wisnu

Aji dan Sahurun gagal di nomor 50 M *rifle prone*, Minggu (13/11).

Menurutnya, sebenarnya penampilan atlet menembak Indonesia sudah cukup baik dalam SEAG kali ini. "Dari sisi poin yang diraih, atlet kita mengalami peningkatan. Tapi, memang harus diakui bahwa negara lain mengalami kemajuan yang tidak terprediksi," ujarnya.

Selain itu, menurutnya anak asuhnya sering melakukan kesalahan teknis sehingga tidak bermain lepas. Dirinya mencontohkan penampilan Sahurun di final yang tidak menutup kembali katup senjata usai mengisi peluru. "Pasti ada pengaruhnya karena laras senjata akan cepat panas. Kesalahan ini mungkin terjadi karena tekanan harus mengatasi ketertinggalan poin," ujarnya.

Glen mengaku peluang meraih medali emas bagi Indonesia masih terbuka di tiga nomor, salah satunya melalui Erniawati, yang akan turun di nomor 50 meter *rifle prone* putri, Senin (14/11). (anto)

Polo Air



Tim polo air putri, kecewa.

Meski telah bermain maksimal, dewi fortuna belum menghampiri tim polo air putri Indonesia, yang akhirnya hanya memperoleh perak usai dikalahkan Singapura 9-11, Sabtu (12/11) dalam pertarungan sengit. Faktor mental diakui merupakan hal yang menyebabkan buruknya penampilan Kazzie Ali dkk.

sehingga gagal menorehkan sejarah merebut medali emas pertama kalinya bagi Indonesia. "Gol-gol yang tercipta ke gawang Indonesia terlihat sangat mudah. Hal ini menunjukkan bahwa secara mental tim putri memang belum siap dan sulit keluar dalam tekanan saat menghadapi pertandingan penting," ujar Heru Purwanto, manajer tim polo air putri Indonesia. Dirinya menyoroti penampilan kiper utama Erniawati, yang dinilai bermain jauh dari permainan terbaiknya.

"Mungkin karena Erniawati yang berasal dari Sumsel

menanggung beban yang cukup berat karena bermain di depan publiknya sendiri," tambahnya. Padahal menurutnya, selama 3 babak awal, tim polo air putri Indonesia dapat mengimbangi permainan Singapura dan memiliki peluang menang.

"Poin juga sangat ketat dan saling kejar, namun di babak keempat saat tertinggal, mereka seperti ingin cepat menyamakan dan terburu-buru," ujarnya.

Hal serupa diungkapkan Kazzie Ali, yang mengaku cukup sedih pascakekalahan atas Singapura.

"Secara keseluruhan, sebenarnya permainan sudah meningkat dan mengimbangi mereka, ke depan kami akan lebih percaya diri dan membalas kekalahan ini," ucapnya.

Untuk putra, tim polo air Indonesia akan memulai pertandingan pada Senin (14/11) menghadapi Malaysia. "Target untuk putra adalah masuk final karena di SEA Games XXV Laos hanya mengantongi perunggu," ujar Heru. (anto)



Sirivannavari Nariratana Dukung Sepak Takraw

Tak heran jika kesamaan di SEA Games Palembang turut diperketat. Pasalnya, putri Raja Thailand, HRH Princess Sirivannavari Nariratana (24), terlihat menyaksikan langsung pertandingan tim sepak takraw putri beregu Thailand melawan Indonesia di arena Jakabaring Sport Center, Palembang, Sabtu (12/11).

Putri Raja Bhumibol Adulyadej tersebut hadir mendukung penuh timnas sepak takraw yang dipimpin manajer tim, Pairoj Archarungroj. Dukungan itu terbukti berhasil karena Tim Gajah Putih menang 3-0.

Pemandu Putri Thailand, Cindy Cherin, mengatakan Putri Raja memang ingin memberikan dukungan bagi tim. "Putri dijadwalkan menonton langsung sejumlah pertandingan yang diikuti atlet-atlet Thailand," jelas Cindy. Sirivannavari dan rombongan kerajaan akan kembali ke Bangkok pada Senin (14/11).

"Kami sangat kagum kepada Sang Putri yang senang hati hadir menyaksikan pertandingan sejak awal hingga berakhir," tambah Pairoj. (prel)



Sirivannavari Nariratana, mendampingi sejumlah venue SEA Games dan memberi dukungan.

Patrick Novella/WFP

Franklin Burumi Memberi Bukti

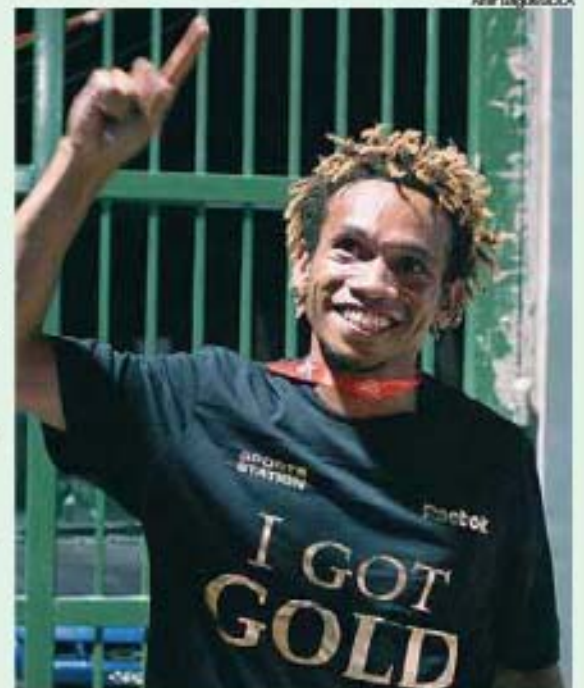
Walaupun sering dianggap atlet kontroversial, Franklin Burumi (20) berhasil membuktikan kepiawaiannya di arena atletik dengan merebut emas 100 meter putra di SEA Games (SEAG) 2011, Sabtu (12/11).

"Saya bangga bisa memberikan emas bagi Indonesia. Saya juga membuktikan bahwa segala sesuatu itu mungkin. Yang pasti, semua ada saatnya. Saya tipe orang yang santai, latihan ya latihan, jalan-jalan ya jalan-jalan," ujar Franklin, yang membukukan 10,37 detik untuk meraih emas itu.

Raih emas pemuda kelahiran Serui, 14 Mei 1991 itu sekaligus sebagai motivator baginya untuk bisa lebih baik lagi.

"Saya ingin memecahkan rekor Asia Tenggara yang juga rekornas. Bahkan, saya bercita-cita menjadi manusia tercepat Asia," ujar pemuda yang memiliki catatan terbaik 10,33 detik (2011) itu.

Meski memiliki target, Franklin tetap saja tak berniat mengubah



Franklin Burumi, emas di nomor 100 meter putra.

pola latihannya yang kadang dicap indiscipliner. "Yang pasti, saya latihan," jelasnya tersenyum. (prel)

Kikanto Panomo/Kompas Image

Prabowo Subianto Sesalkan Kamboja

Prabowo Subianto (60) menyayangkan ketidakhadiran Kamboja dalam cabang pencak silat SEA Games XXVI. Perhelatan cabang bela diri tradisional Indonesia yang digelar di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah hanya diikuti 10 negara peserta SEA Games dan Kamboja menjadi satu-satunya negara yang tidak menurunkan pesilatnya.

"Tentu saja saya menyayangkan ketidakhadiran Kamboja. Sebelum pendaftaran peserta mereka menyatakan akan hadir, ternyata batal karena kabarnya mereka kesulitan biaya. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi jika mereka mengomunikasikan kesulitan yang dihadapi. Kami siap menanggung seluruh biaya," ujar Prabowo, Ketua Umum PB IPSI yang juga Presiden Persekutuan

Pencak Silat Antarbangsa (Persilat).

Prabowo berjanji untuk melakukan komunikasi lebih intensif dengan negara-negara anggota Persilat. Tujuannya agar tak ada lagi peserta yang absen dalam setiap pergelaran kompetisi silat di dunia. (don)

Prabowo Subianto, berkesad terus memajukan pencak silat.



Susy Susanti Tugas Menegangkan

Ratu bulu tangkis Susy Susanti (40) menyebut sangat bangga ketika terpilih menjadi orang terakhir yang menyalakan api pembukuan SEA Games XXVI di keldron Stadion Gelora Sriwijaya, Palembang, Jumat (11/11) malam. Tugas yang sangat menantang karena dia harus melayang layaknya permainan *flying fox*.

"Ini tugas yang membanggakan, sekaligus menegangkan. Saya terbang dengan mengandalkan kawat penyangga yang menempel di tubuh," ujar Susy.

Ia mengakui tugas ini termasuk sangat sulit. Pasalnya, sambil melayang dia harus membawa semacam obor seberat 10 kilo yang berwujud tombak dengan bagian ujung menyala.

"Tangan ini rasanya sangat berat. Sudah terbang, saya masih harus membawa obor. Benar-benar pengalaman yang tidak terlupakan," tambah ibu tiga

anak dan istri Alan Budikusuma itu. "Ketika pertama kali diberi tanggung jawab ini, saya sempat takut juga kalau terjadi apa-apa. Ternyata, semuanya aman dan lancar," tambah Susy. (bhw)



Susy Susanti, kali ini mendapat tugas sulit.

Daly Gunter/GOLA

Flenty Enoch Pantang Menyerah

Flenty Enoch (37) memberi pelajaran bagaimana seharusnya seorang atlet harus memiliki semangat pantang menyerah. Seandainya karateka kelahiran 23 Mei 1974 itu mudah patah arang, tidak mungkin dia akan meraih medali emas nomor kata perseorangan putri SEA Games XXVI.

"Puji Tuhan, kuncinya jangan gampang menyerah, berjuang, dan mengalir begitu saja," sebut putri bungsu dari tujuh bersaudara pasangan John Bastian Enoch dan Anneke Momongan itu, usai merebut emas di Tennis Indoor, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Sabtu (12/11).

Sebelum ini, dia tiga kali gagal masuk tim SEAG. Meskipun begitu, dia terus berjuang dan berlatih keras. Akhirnya dalam usia mendekati kepala empat baru dipanggil masuk tim dan sukses memper-

sembahkan emas.

Lalu, ngomong-ngomong bonusnya akan dipakai untuk apa? "Rencananya saya akan ajak mama untuk berwisata ziarah ke Jerusalem," jawabnya. (bhw)



Flenty Enoch, merebut emas berkat pantang menyerah.

Pakel Cahyo/GOLA



SEA GAMES XXVI
Indonesia 2011
Jakarta-Palembang • 11-22 November



5

**AYO DUKUNG TIM MERAH PUTIH DI SEA GAMES 2011,
MELALUI : WWW.AYOINDONESIA.BISA.COM**



Official Products for 26th SEA GAMES
Rexona CLEAR Vaseline MEN



Karate

Langsung Lewati Target

Sukses besar dicapai tim karate Indonesia di SEA Games (SEAG) 2011. Dalam dua hari pertama pertandingan yang berlangsung di Tennis Indoor, Senayan, Sabtu-Minggu, Umar Syarif cs. meraih delapan medali emas. Jumlah tersebut melampaui target tujuh medali emas yang diberikan PB Forki.

DEDE ISHARRUDIN/NF-5/NF-12



Pada hari pertama, Sabtu (12/11), Indonesia langsung meraup lima medali emas. Emas pertama Indonesia diraih oleh Faizal Zainuddin, yang tampil di nomor kata perseorangan pria. Di fase final, peraih medali perunggu Asian Games 2010 itu mengalahkan karateka Vietnam, Pham Thai Huy, dengan skor 5-0.

Sukses Faizal bertambah saat ia meraih medali emas di kata beregu. Dengan hasil tersebut, Faizal telah meraih empat medali emas SEAG. Dua emas sebelumnya diraih pada SEAG 2007 dan 2009.

"Sudah pasti saya senang karena ini prestasi tersendiri bagi saya pribadi. Apalagi saya juga mampu meraih medali emas di kata beregu," ungkapnya.

Medali emas kata perseorangan putri juga direbut Flenty Meyti Laurence Enoch. Di final, ia



Faizal Zainuddin, dua emas di SEA Games 2011.

mengalahkan juara Asia AKF 2011 asal Vietnam, Do Thi Thu Ha, juga dengan skor 5-0.

"Senang pastinya. Puji syukur, hasil ini tidak mengecewakan bangsa dan negara," ucap Flenty dalam konferensi pers usai pertandingan. "Intinya hanya semangat, percaya diri, dan yakin," tambahnya.

Tim kata beregu putri yang beranggotakan Dewi Prasetya, Sisilia Agustiani, dan Yulianti Syafrudin melengkapi sukses lima medali di hari pertama dengan juga merebut medali emas.

Sukses itu juga ditambah dengan keberhasilan Umar Syarif meraih medali emas di kelas +84 kg. Itu merupakan medali emas ke-10 Umar di arena SEAG sejak pertama kali berlaga pada SEAG 1997.

Kans 10 Medali Emas

Usai meraih lima medali emas, kiprah para karateka Merah-Putih tidak berhenti. Di hari kedua, Minggu (13/11), Indonesia menambah tiga medali emas dan satu perunggu. Satu emas tersisa

diraih Malaysia.

Emas keenam disumbangkan Donny Dharmawan di kelas -60 kg kumite putra. Dalam babak final, Donny mengalahkan atlet Vietnam, Hoang Hiep.

Emas selanjutnya diberikan Jintar Simanjuntak, yang merebut emas di kelas -67 kg kumite putra setelah menang telak 8-0 atas wakil Brunei Darussalam, Muhammad Fadilah.

Sementara itu, emas kedelapan disumbangkan Yolanda Asmuruf pada kumite putri kelas -68 kg. Di final, Yolanda mengalahkan karateka Vietnam, Thi Trieu, dengan angka 8-4.

Peluang menambah medali emas sebenarnya muncul di kumite kelas -55 kg putri. Namun, di final kelas tersebut, Dyah Puspitasari dikalahkan karateka Vietnam, Le Bich Phuong.

Kans untuk melengkapi medali menjadi 10 keping sangat terbuka. Pada hari terakhir pertandingan karate, Senin (14/11), akan digelar kumite beregu putra dan putri. ●

Bulu Tangkis Final Beregu

Emas Membayang



Skuad bulu tangkis beregu putra-putri Indonesia dengan susah payah maju ke final SEA Games XXVI.

Berkat kemenangan ini, medali emas pun sudah membayang.

Hanya, untuk juara, bukan perkara mudah. Di beregu putra, Malaysia yang dihadapi di partai puncak di Istora Gelora Bung Karno, Senayan, Selasa (15/11) pukul 15.00 WIB, bisa menjadi kuda hitam layaknya Thailand di semifinal.

"Pemain harus bisa tampil lepas tanpa beban saat jumpa Malaysia," sebut pelatih Christian Hadinata.

Setelah menang 3-0 atas Laos, Indonesia di semifinal harus menguras tenaga. Taufik Hidayat dijegal Tanongsak Saensomboonsuk 13-21, 16-21. Lalu, Bona Septano/Mohammad Ahsan menang 14-21, 21-16, 21-21-14 atas Sudket Prapakamol/Songphon Anugritayawon. Simon Santoso mengatasi Supranyu Avihingsanon, 21-11, 21-14.

Markis Kido/Hendra Setiawan kalah 20-22, 23-21, 18-21, kepada Isara Bodin/Jongjit Maneepong. Akhirnya, Dionysius Hayom Rumbaka memastikan tim Garuda ke final setelah menang 21-15, 21-18 atas



Dionysius Hayom Rumbaka, ke final.

Vilailak Pakkawatt.

Malaysia maju ke final setelah menggosok Singapura 3-0, Minggu (13/11).

Sementara itu, tim putri Merah-Putih perlu berjuang keras sebelum menekuk Malaysia, 3-1. Di partai final yang digelar Senin (14/11) pukul 15.00 WIB, Lindaweni Fanetri dkk. akan menantang unggulan pertama, Thailand, yang menang 3-0 atas Singapura.

"Saya siap berjuang semaksimal mungkin. Apalagi, saya pasti didukung penonton," kata Linda.

"Kami akan berjuang keras untuk merebut emas beregu putra-putri," tegas manajer tim, Maria Fransiska. (bhw)

Data-Fakta

PEROLEHAN MEDALI KARATE

Negara	Emas	P perak	P perunggu
Indonesia	8	2	4
Malaysia	4	1	7
Vietnam	3	8	2
Thailand	0	2	3
Myanmar	0	1	2
Brunei	0	1	1
Filipina	0	0	5
Laos	0	0	4
Singapura	0	0	1

Bonus buat Gloria

Sukses menyabet gelar juara Kejuaraan Dunia Junior di Taiwan lalu akhirnya berbuah penghargaan. Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi pemain binaanya, PB Djarum memberi bonus total Rp 40 juta kepada Gloria Emanuelle Widjaya, yang merebut mahkota juara ganda campuran bersama Alfian Eko Prasetya.

"Penghargaan ini untuk lebih memotivasi pemain agar terus mengukir prestasi pada masa-masa mendatang," ujar Yopy

Rosimin, Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, di Jakarta, Kamis (10/11).

Sementara itu, bagi pemain kelahiran Bekasi, 28 Desember 1993 itu, penghargaan tersebut akan memotivasi dia mengukir prestasi pada ajang-ajang berikutnya.

"Penghargaan ini pasti akan menambah semangat saya untuk selalu tampil bagus," ujar putri bungsu pasangan Samuel Widjaya dan Aida Puspita ini. (bhw)

**AYO DUKUNG TIM MERAH PUTIH DI SEA GAMES 2011,
MELALUI : WWW.AYOINDONESIA.BISA.COM**



Official Products for 26th SEA GAMES
Rexona CLEAR Vaseline MEN



Start Kencang Indonesia

City Bakti/GOLA

Bak mesin yang sudah lama dipanaskan, kontingen Indonesia langsung melaju kencang di tiga hari pertama penyelenggaraan SEA Games XXVI 2011.

DEDE ISHARRUDIN

Hampir di sebagian besar arena, baik di Palembang maupun di Jakarta dan sekitarnya, lagu *Indonesia Raya* rajin berkumandang. Tak heran bila 40 medali emas sudah masuk dalam pundi-pundi kontingen.

Bukan hanya emas yang diraih, rekor SEA Games dan pencapaian pribadi tertinggi turut mengukir langkah para pahlawan Merah-Putih.

Baik itu melalui perenang putri Yessy Yosaputra, yang memecahkan rekor SEAG di 200 meter gaya punggung, maupun karateka Umar Syarif, yang meraih medali ke-10 di pentas olah raga Asia Tenggara ini.

Jika setiap tiga hari ada sekitar 30-40 medali emas dikumpulkan, maka gelar juara umum tidak sulit kita raih.

Ayo, yakin dan semangat untuk jadi juara demi Indonesia. ●



Tak sia-sia dukungan yang diberikan para pelajar di Sili Cipule, Karawang, Jawa Barat, dalam mengantarkan tim kano Indonesia meraih enam medali emas.



Eksresi kemenangan Fidelys Lolobua di partai final kata beregu putra.

Tjendra M. Ansh/GOLA



Eka Ostarrianus, sang pembuka medali emas bagi kontingen Merah-Putih.

Tjendra M. Ansh/GOLA



Fokus pada emas membuat Clandra Rafsanjani menjuarai nomor cross country mountain bike.



Meski berkali-kali mengibarkan Merah-Putih, tetap saja Risa Suseanty tak mampu menahan tangis saat meraih medali emas di nomor downhill putri.

Tjendra M. Ansh/GOLA



Umar Syarif, mempersembahkan medali emas cabang karate dari kumite kelas 84 kg. Emas ke-10 sejak SEAG 1997.



BARU, AXE PROVOKE DEODORANT BODYSPRAY

WANGI SEKSINYA BIKIN BIDADARI LUPA DIRI

f : AXE.ID t : AXE_ID



Tanpa mengenakan google jadi kunci bagi Indra Gunawan untuk memenangi 50 meter gaya dada di Aquatic Center, Jakabaring Sport City.



Melapah tikungan dengan kecepatan tinggi membawa Filiyanti Rhyanti meraih medali perak nomor downhill putri.



Atlet anggar Indonesia, M Haerullah, merintih kesakitan saat melawan atlet Malaysia, Koh I-Jie Joshua, dalam final nomor degen perseorangan putra. Haerullah mengalami cedera saat tertinggal 6-12 dan dinyatakan kalah.



Lompatan penuh energi dilakukan pesenam Endriadi di nomor meja lompat.



Demam SEA Games menyebar di Situ Cipule, Karawang, yang selama ini jauh dari keramaian.

Renang

Gebrakan Lagi, Indra

Arena air akhirnya berbaik hati pada Indonesia. Perenang Indra Gunawan merebut emas di nomor 50 meter gaya dada di Aquatic Center Jakabaring, Palembang, Minggu (13/11).

APRELIA WULANSARI



Indra Gunawan, mempersembahkan emas pertama renang putra di SEA Games 2011.

Indra, yang memang dijuluki sebagai 'tombak di gaya dada', berhasil membukukan 28,25 detik dan merebut emas. Perak diraih Ng Jia Hao dari Singapura dengan 28,66 detik dan perenang Indonesia, Nicko Biondi, meraih perunggu dengan 28,85 detik.

"Saya bersyukur bisa meraih emas di ajang ini. Apalagi saya sempat tampil tak terlalu baik di nomor 200 meter. Hasil ini pun membuat saya memberikan buah dari latihan selama ini di luar negeri," jelas pria berpembawaan kalem itu.

Ya, pemuda kelahiran 21 Maret 1988 di Siantar itu berlatih di Hungaria sejak Januari-Oktober untuk memantapkan dirinya.

"Berlatih di sana sebenarnya sama saja, namun saya bisa lebih fokus di sana dan konsentrasi hanya untuk renang," jelas Indra.

Persiapan yang matang dan dukungan dari seluruh penonton di stadion tentu menjadi salah satu faktor penentu kemenangan Indra. Namun, bukan hanya itu yang membuat Indra tampil maksimal. Kebiasaannya tak menggunakan kacamata renang menjadi salah satu rahasia suksesnya.

"Saya tak menggunakan google

karena saya hanya mengalahkan diri saya. Saya tak mau konsentrasi saya dialihkan dengan melihat orang lain. Jadi saya tak mau dipengaruhi lawan," ujar Indra.

Target Emas Berikut

Namun, berdasarkan hasil di nomor 50 meter gaya dada tersebut dengan 28,25 detik, Indra belum berhasil mengukangi waktu terbaik miliknya dengan 27,87 detik yang tercipta di Kejuaraan Akuatik Dunia 2009 di Roma, Italia.

Kemampuannya menjaga konsentrasi membuat Indra sekali lagi diharapkan mampu tampil oke di nomor 100 meter gaya dada dan

estafet 4 x 100 meter gaya ganti.

"Indra tampil dengan performa yang sangat baik hari ini. Untuk nomor selanjutnya, kami berharap yang terbaik," ujar Bambang Udaya, manajer tim renang.

"Saya akan berusaha yang terbaik di 100 meter dan saya yakin bisa meraih emas," ungkap pemuda berusia 23 tahun itu.

Tak hanya itu, Indra, yang nantinya akan tampil di estafet bersama Glenn Victor dkk., juga yakin bahwa mereka mampu mengulang sukses mendulang emas di nomor tersebut seperti SEAG Laos 2009. Ayo, Indra! ●

Tinju

Target Dua Emas



Haus akan emas. Kondisi ini tepat diberikan pada dunia tinju Indonesia dalam gelaran SEA Games (SEAG). Ya, Indonesia terakhir kali meraih emas di ajang dua tahunan itu pada SEAG Vietnam 2003 melalui Benny Elopere. Kini, bermain di negeri sendiri, Julio Bria dkk. diharapkan bisa merebut dua emas pada SEAG 2011.

Target tersebut memang sangat berat bagi skuad tinju Merah-Putih, yang diisi 10 petinju itu.

"Indonesia memang berpeluang di kelas-kelas bawah. Namun, Thailand dan Filipina merupakan lawan yang sangat berbahaya," tutur pelatih tinju, Ronny Sigarkaki.

Pada pelaksanaan SEAG, Thailand dan Filipina menjadi lawan berat Indonesia karena tinju menjadi salah satu cabang unggulan negara tersebut.

Apalagi para petinjunya sudah sering tampil di Olimpiade. Plus, pembinaan yang lebih berkesinambungan di dua negara itu.

Julio Bria, harapan medali emas.

"Kami terus menjaga fisik dan psikologis para pemain. Stabilisasi menjadi hal wajib menjelang pertandingan," ungkap Ronny.

Ya, terus menjaga kesiapan para atlet dari sisi fisik dan psikologis terus dilakukan skuad pelatih. Apalagi pada Senin (14/11) akan dilakukan pertemuan teknis dan *drawing* pertandingan. Dengan kata lain, para petinju tak boleh gentar seandainya langsung bertemu dengan lawan kuat di babak awal. Namun, bisa saja kejutan bakal ditampilkan Selly Wainimbo dkk. di Palembang. Kita tunggu saja.

(prel)

Foto: CahyaGOLA



Pemecah Rekor SEA Games

Emas Yessy Bermakna Ganda

Tanpa disangka, Yessy Yosaputra meraih emas di nomor 200 meter gaya punggung putri pada final di Aquatic Center Jakabaring, Palembang, Minggu (13/11). Raihan tersebut sekaligus memecahkan kebuntuan emas yang selama ini menghantui perenang putri Indonesia.

Magdalena Sutanto menjadi peraih emas terakhir Indonesia dari level putri pada SEAG Filipina 2005 di nomor 800 meter gaya bebas. Hebatnya, raihan Yessy sekaligus pemecahan rekor SEAG.

"Saya senang sekali dan bersyukur pada Tuhan bahwa saya bisa meraih emas di ajang ini yang sekaligus sebagai emas pertama Indonesia setelah enam tahun," tutur Yessy.

Yessy membukukan 2 menit 15,73 detik dan mengusungkan rekor lama dengan 2:16,07. Hasil tersebut membuat perenang asal Bandung itu meraih emas dengan makna ganda. Perak direbut Dorothy Grace dari Filipina dengan 2:17,32 dan perunggu direbut Tao Li (Singapura) dengan 2:17,72.

"Bagi saya, emas ini seperti kemenangan tertunda yang membuat saya sangat bersyukur. Tak hanya itu, saya tampil rileks dan tanpa beban," tutur perenang berusia 17 tahun itu.

Seharusnya Yessy tampil



Yessy Yosaputra, emas berkesan rekor.

di SEAG Laos 2009, namun sebulan sebelum perhelatan tersebut, ia divonis menderita tifus sehingga ia tak bisa membela Indonesia di Laos.

"Para perenang putri memang berpotensi. Kami sudah mencoba mengembangkan kategori ini sejak dua-tiga tahun lalu dan inilah hasilnya. Menang sejak awal para perenang putri memiliki *fighting spirit* yang baik. Sekarang bagaimana pembinaan

berkesinambungan harus dilakukan. Apalagi para perenang ini masih muda," tutur Bambang Udaya, manajer tim renang.

Sejak awal, putri memang tak ditargetkan apa-apa karena persaingan dan pemetaan di Asia Tenggara telah dibaca. Namun, kejutan dari Yessy, yang meraih emas dan pemecahan rekor, menampilkan bahwa sekarang kesempatan untuk bangkit.

(prel)

Voli Indoor

Terus Jaga Keyakinan



Tim bola voli putra Indonesia memulai perjuangan meraih medali emas SEA Games XXVI 2011 dengan baik. Kemenangan telak 3-0 atas Kamboja, Minggu (13/11), diharapkan mampu meningkatkan moral Andri dkk., yang diperkirakan akan kembali bertemu Thailand di final nanti.

"Secara keseluruhan hasil laga pertama cukup memuaskan, tapi kesalahan seperti pengembalian servis yang jelek masih sering terlihat sehingga di set kedua poinnya cukup ketat," ujar asisten pelatih timnas putra, Dadang Sudrajat. Sistem selang-seling kompetisi yang diterapkan di SEAG kali ini juga diakui sedikit menguntungkan.

"Dengan bertemu seluruh tim, permainan seluruh lawan akan dapat dicoba. Se jauh ini Thailand tetap menjadi lawan terberat, apalagi dalam dua pertemuan terakhir, Indonesia selalu kalah," ungkapnya. Apalagi Negeri Gajah Putih tersebut selalu mengubah komposisi pemain intinya dalam pertemuan tersebut.

"Tapi, bermain di depan publik sendiri semuanya akan berbeda. Saat kejuaraan Asia di Iran, Oktober lalu, penampilan kami tidak terlalu baik karena faktor perjalanan jauh dan



Tim voli indoor putra, punya keuntungan.

pemain juga belum lengkap," tuturnya.

Kehadiran Rudi Tirta dan Ayip Rizal, yang baru bergabung menjelang SEAG, membantu dalam variasi strategi yang akan diterapkan. Ia mengakui kini seluruh pemain dalam kondisi fit walau dua pemainnya, yakni Allan dan Andri, sempat sakit saat pertama datang ke Palembang.

Sementara itu, keyakinan serupa juga diembuskan oleh tim bola voli putri indoor Indonesia. Dalam laga pertama, Minggu (13/11), Gunarti Indah Yani dkk. menang WO atas Timor Leste, yang urung bertanding.

(anto)

Boling

Semua Berpeluang Emas

Dua medali emas diperbutkan di hari pertama cabang boling digelar di Lintasan Boling Jaya Ancol, Jakarta, Selasa (15/11) esok. Emas tunggal putra dan putri akan jadi pembuka.

ROOSYUDHI PRIYANTO

Indonesia punya peluang meraih medali emas. Tannya Roumimpier dan Ryan Lalisang disebut sebagai harapan besar peraih emas. "Namun, di nomor *single*, setiap peboling punya peluang," kata Indra Gondokusumo, pelatih boling Indonesia.

Kondisi saat lomba digelar dan penguasaan peminyakan lintasan akan memengaruhi penampilan seorang peboling. "Lintasan ini memakai peminyakan baru. Gaya lempar seorang peboling akan berpengaruh di setiap lintasan," kata Indra lagi. Ancol untuk SEA Games nanti memakai model *short oil lane*. Tak mudah bagi seorang peboling mengubah gaya lemparannya untuk menyesuaikan dengan kondisi lintasan.

Hari Senin (14/11) latihan resmi akan digelar di Ancol. "Saya ingin melihat peboling putra Thailand, hanya mereka yang belum pernah saya pantau," kata Indra. Dua bulan lalu, mereka tampil di Indonesia Terbuka, namun pasti berbeda penampilannya dengan peminyakan baru di lintasan. Peboling Indonesia memiliki peluang karena sedikit lebih mengenal lintasan.

Di hari Rabu (16/11), cabang boling akan kembali



Tannya Roumimpier, semoga bisa meraih medali emas di hari pertama cabang boling digelar.

memperebutkan dua medali emas, kali ini dari nomor *double* putra dan putri.

Malaysia

Sementara itu, peboling Malaysia, Alex Liew, yakin bisa meraih prestasi di Jakarta. Dia sudah sering jadi juara di lintasan ini. "Ini salah satu tempat favoritku. Aku merasa nyaman bermain di sini, seperti *home venue*," kata Alex seperti dikutip *New Strait Times*.

Alex telah meraih lima gelar di Ancol. Dia juara Indonesia Terbuka 2005 dan 2006 dan meraih dua gelar juara ABF Tour di tahun yang sama serta juara ABF Grand Slam di tahun 2007.

Alex juga berharap Malaysia bisa merebut gelar juara beregu putra dan putri. Malaysia menargetkan empat medali emas dari cabang boling.

Di bagian putri, mereka menampilkan Jacqueline (19),

yang sukses meraih gelar juara dunia boling di Hong Kong, September lalu, tapi baru akan melakukan debut di SEA Games.

"Gelar dunia bukan berarti aku lebih baik dari yang lain. Kami semua sama-sama berpeluang," kata Jacqueline. Dia berharap timnya saling mendukung dan memanfaatkan momentum untuk mencapai kemenangan.

Indra tidak terpancing dengan optimisme Alex. "Dia boleh saja juara, tetapi belum tentu kali ini dengan minyak lintasan yang berbeda," katanya. Karakter lawan yang bakal dihadapi setiap peboling juga akan memengaruhi penampilan dan hasil pertandingan.

Tim boling Indonesia sendiri ditargetkan meraih dua medali emas di SEA Games kali ini. Kita tunggu gelindingan emas para peboling andalan kita. Ayo Indonesia bisa! ●

Panahan

Terbuka Empat Emas



Peluang tim panahan tuan rumah untuk mendulang

paling tidak empat medali emas pada SEA Games XXVI di Jakarta terbuka lebar. Hal itu ditunjukkan oleh penampilan para pepanah di hari pertama babak kualifikasi, Minggu (13/11).

Bertanding di Lapangan Panahan, Gelora Bung Karno, Senayan, penampilan atlet-atlet panahan tuan rumah tidak mengecewakan. Para pepanah kita memimpin perolehan poin pada nomor *recurve* yang digelar di hari pembuka.

Mengawali babak kualifikasi, tiga pepanah putri, Erwina Safitri, Titik Kusuma Wardhani, dan Novia Nuraini, tampil mengesankan. Ketiganya mengumpulkan perolehan skor tertinggi.

Erwina mencatat angka terbaik, 1.297, disusul Titi dengan 1.294, sementara Novia mengukir skor 1.262. Dengan perolehan skor tertinggi tersebut, di nomor beregu *recurve*, Indonesia juga memimpin perolehan skor.

Di peringkat kedua perseorangan *recurve* adalah pepanah Malaysia, diikuti Myanmar di peringkat ketiga.



Novia Nuraini, mengincar empat emas.

"Kita membidik dua emas dari nomor *recurve* individual dan beregu. Melihat penampilan atlet di hari pertama, kita optimistis bisa menyabet dua emas," ujar Daniel Lumanesi, pelatih tim Indonesia.

Selain dari nomor *recurve*, Tim Merah-Putih berusaha menyabet dua emas lain dari *compound* perseorangan putra dan *compound* campuran beregu. Cabang panahan SEAG menyediakan 10 medali emas.

Menurut Daniel, penampilan Erwina memang makin menanjak setelah berhasil menempati posisi keempat *recurve* perseorangan putri dalam kejuaraan di Shanghai, Cina, awal Oktober. *Compound* putri diperkuat Farisah Asfarina, Della Adisty Handayani, Lilies Heliyarti, dan Dellie Threesya Dinda. (bhw)

Gulat

Fahriansyah Jadi Motor

Para pegulat nasional akan turun di SEA Games (SEAG) 2011 pada 14-17 November di Palembang. Fahriansyah dkk. pun telah berada di Palembang sejak awal November untuk menjajal *venue* dan beradaptasi dengan lingkungan.

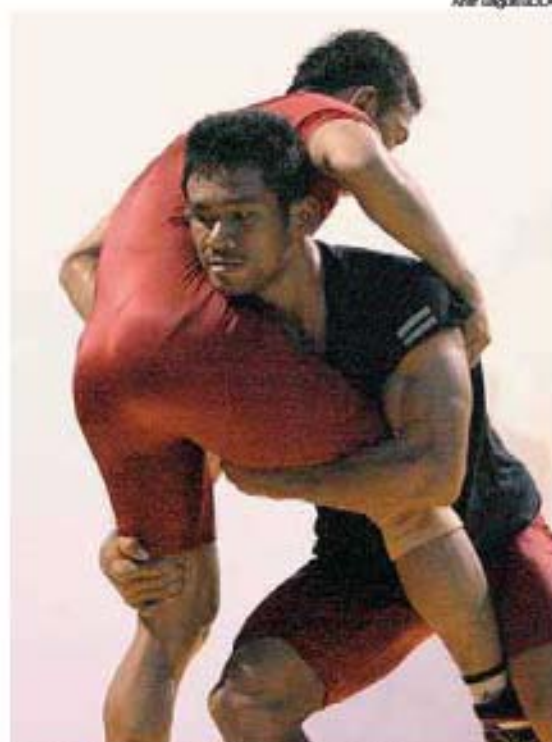
"Para atlet kami kirimkan lebih dulu untuk mengetahui bagaimana tempat dan kondisi matras. Kami juga sudah mempersiapkan *venue* dan kami mengharap agar para atlet bisa meraih yang terbaik," ujar Deddy S. Komarudin, panitia penyelenggara gulat.

Gulat yang sempat bermasalah dengan peralatan, kini telah siap menggelar SEAG. Bahkan, *technical meeting* telah digelar pada Minggu (13/11) dan pertandingan dimulai sehari sesudahnya.

"Timbang badan akan dilakukan Senin (14/11) pagi dan pertandingan akan diselenggarakan pada pukul 13.00 WIB," ungkap Deddy.

Venue gulat memang tak ada masalah, namun letaknya yang berada di luar kompleks Jakabaring memang perlu diberikan publikasi lebih agar lebih menarik minat masyarakat. "Saya mengharapkan agar bisa ditambahkan pemberitahuan kepada masyarakat bahwa letak *venue* tersebut dimana dan cabang apa yang digelar," ungkap Deddy.

Cabang yang diklasifikasikan menjadi gaya *greco-roman* dan gaya *bebas* ini akan mempertandingkan 17 kelas. Para pegulat Indonesia pun telah dikirim ke Rumania untuk berlatih sebelum turun di SEAG 2011. Dengan latihan tersebut, para pegulat ditargetkan bisa meraih lebih dari total emas yang pernah direbut



Fahriansyah, peraih emas SEA Games Laos 2009.

di Laos 2009, yakni dua emas. Belum lagi, salah satu peraih emas di Laos, Fahriansyah tetap masuk di dalam skuad utama, jadi kita tunggu saja! (prel)

Dayung

Ayo Tambah Lagi

Dayung memang menjadi salah satu cabang yang diandalkan untuk meraih banyak emas. Namun, persaingan yang makin ketat, terutama dengan Thailand dan Vietnam, membuat cabang ini cukup berhati-hati dalam menetapkan target.

Nomor dayung akan berlangsung di Situ Cipule, Karawang, 14-17 November. Dari 11 nomor yang dilombakan, diharapkan setidaknya empat emas bisa didapat atlet-atlet Indonesia.

"Untuk dayung, kemampuan lebih seimbang. Peluang paling besar mungkin di nomor 8+. Kalau nomor lain opsional. Target 3-4 emas. Lawan berat Thailand, Filipina, dan Vietnam," kata ketua umum PD PODSI, Ahmad Soetjipto.

Nomor lain yang juga diharapkan mampu mendulang emas adalah perahu tradisional, 19-20 November.

Bintang Tiga Emas

Nomor dayung sangat diharapkan bisa mengikuti jejak nomor kano/kayak, yang mampu menangkan enam emas. Pada hari terakhir nomor ini, Minggu (13/11), kontingen tuan rumah menambah tiga emas.

Anwar Tarra meraih dua di antaranya dari nomor 200m C1 dan 200 m C2 bersama Eka Octarorianus. Satu lagi dari nomor 200 m K4 putri yang diperkuat Rasima, Masrifah, Sarce Aronggear dan Kanti Satyawati.

"Sangat pasti. Semalam saya mimpi apa ya? Mimpi yang baik-baiklah," kata Anwar usai meraih emas ketiganya.

Khusus untuk nomor kano/kayak ini, Anwar dan Eka layak disebut sebagai bintang. Masing-masing mampu meraih tiga emas. Sebelumnya Anwar meraih emas di nomor 1.000 m C2 bersama Eka, dan satu lagi emas Eka diraih dari 1.000 m C1. (yuk)



Anwar Tarra, sukses dengan tiga emas.

Data-Fakta

PEROLEHAN MEDALI DAYUNG (8/11/11)			
NEGARA	EMAS	PERAK	PERUNGU
INDONESIA	6	5	2
THAILAND	5	2	3
SINGAPURA	2	5	3
VIETNAM	2	0	5
MYANMAR	0	3	2
MALAYSIA	0	0	1

Hasil dan Jadwal

JADWAL
JABOTABEK
SENIN (14/11)
PALEMBANG
1. COMPOUND PUTRA-PUTRI
Compound 90 m, 70 m, 50m, 30 m pa
Compound 70m, 60m, 50m, 30m pl
BALU TAMBORIS
Rival Boregu Putri
BASKET
PUTRA
Thailand vs Vietnam
Filipina vs Kamboja
Singapura vs Malaysia
Indonesia vs Myanmar
PUTRI
Malaysia vs Filipina
Indonesia vs Myanmar
BALAP SEPEDA - NITB
1 Rival Cross Country pa
2 Rival Cross Country pl
ANGGAR
1 Degen Putri
2 Rival Putri
KARATE
1 Kumite Putra
2 Kumite Putri
PARALIMBANG
1 Akurasi Putra Perseorangan
2 Akurasi Putri Perseorangan
3 Akurasi Putra Beregu
4 Akurasi Putri Beregu
5 Open Distance/Speed Gliding Perseorangan Putra
6 Open Distance/Speed Gliding Perseorangan Putri
7 Open Distance/Speed Gliding Beregu Putra
8 Open Distance/Speed Gliding Beregu Putri
9 Race To Goal Perseorangan Putra
10 Race To Goal Perseorangan Putri
11 Race To Goal Beregu Putra
12 Race To Goal Beregu Putri
PECAK SILAT
1 Tanding Putra
2 Tanding Putri
TEKNO MEKA
3 Benda Campuran final
TAEKWONDO
1 Kyorugi -46 kg Putri
2 Kyorugi -73 kg Putri
3 Kyorugi +73 kg Putri
4 Kyorugi -54 kg Putra
5 Kyorugi -67 kg Putra
VOLEIBOL
1 60 kg Putra
2 55 kg Putri
3 Thi Quyen Defence Putri
4 Thi Quyen Attacking By Leg Putra
5 Thi Quyen Wapoon Double Putri
PALEMBANG
AKUATIK - LONCAT INDAH
1 Popan 3 m Putra
2 Menara 10 m Putri
AKUATIK - RENANG
1 50 m Bebas (pa)
2 400 m Bebas (pl)
3 100 m Dada (pa)
4 50 m Punggung (pl)
5 50 m Dada (pl)
6 200 m Kupu-kupu (pl)
7 4 x 100 m Bebas (pa)
AULETIK
1 100 m Gawang Pancalomba (pl)
2 200 m (pa)
3 200 m (pl)
4 Loncat Tinggi Pancalomba (pl)
5 4 x 100 m (pl)
6 4 x 100 m (pa)
7 400 m Gawang (pl)
8 Loncat Merli (pa)
9 400 m Gawang (pa)
10 Loncat Tinggi (pa)
11 Tolak Peluru Pancalomba (pl)
12 5 000 m (pl)
13 Lempar Lembing (pa)
14 200 m Pancalomba (pl)
15 Tolak Peluru (pl)
16 Lompat Jangkit (pl)
17 4 x 400 m (pl)
18 4 x 400 m (pa)
SELAH
1 English Billiard Double (pa)
2 Bola 8 (pl)
3 Bola (pa)
TILU
Putra 48 kg, 52 kg, 56 kg, 60 kg, 64 kg, 69 kg, 75 kg, 81 kg
CATUR
1 Standar Beregu Campuran
2 Standar Asaan (pa)
3 Catur Capat (pa)
SEMAH - ARTISTIK
1 Semua Nomor Perseorangan (pa)
2 Semua Nomor Perseorangan (pl)
PERANGKE
1 Rival Dabel (pa)
2 Rival Dabel (pl)
ROLER SPORT
1 500 m (pl)
2 500 m (pa)
HEBENBAK
1 10 m Air Pistol (pa)
2 10 m Running Target (pl)
3 50 m Rifle Prone (pl)
4 10 m Air Rifle (pl)
5 50 m Pistol (pa)

TEKNO
1 Beregu Putra-Putri Babak II
VOLE
1 Malaysia vs Indonesia (pa)
2 Vietnam vs Thailand (pa)
3 Kamboja vs Myanmar (pa)
4 Myanmar vs Indonesia (pl)
PALEMBANG
PALEMBANG
1 Lead (pa)
2 Lead (pl)
3 Speed Track Individual (pa)
4 Speed Track Individual (pl)
SELAH
1 Grep -50 kg (pa)
2 Grep -55 kg (pa)
3 Grep -60 kg (pa)
4 Grep -66 kg (pa)
5 Grep -74 kg (pa)
6 Grep -80 kg (pa)
SEMAH (14/11)
JABOTABEK
PALEMBANG
BALU TAMBORIS
Rival Beregu Putra
BASKET
1 Thailand vs Indonesia (pl)
2 Myanmar vs Malaysia (pl)
3 Kamboja vs Thailand (pa)
4 Vietnam vs Filipina (pa)
5 Myanmar vs Singapura (pa)
6 Malaysia vs Indonesia (pa)
SELAH
BALAP SEPEDA - JALAN RAYA
1 25 km Individual Time Trial (pl)
2 50 km Individual Time Trial (pa)
ANGGAR
1 Rival Putri
2 Rival Putra
SEMAH BOLA
1 Myanmar vs Timor Leste
2 Filipina vs Brunel Darussalam
PARALIMBANG
1 Akurasi Perseorangan Putra
2 Akurasi Perseorangan Putri
3 Akurasi Beregu Putra
4 Akurasi Beregu Putri
5 Open Distance/Speed Gliding Perseorangan Putra
6 Open Distance/Speed Gliding Perseorangan Putri
7 Open Distance/Speed Gliding Beregu Putra
8 Open Distance/Speed Gliding Beregu Putri



Renang, cabang yang menyediakan banyak medali.

9 Race To Goal Perseorangan Putra
10 Race To Goal Perseorangan Putri
11 Race To Goal Beregu Putra
12 Race To Goal Beregu Putri
PECAK SILAT
1 Tanding Putra
2 Tanding Putri
3 Tunggal Putra
4 Tunggal Putri
5 Ganda Putra
6 Ganda Putri
7 Regu Putra
8 Regu Putri
LADA
1 Laser Radial Putra
2 Laser Radial Putri
3 International 470 Putra
4 International 470 Putri
5 RSX Putra
6 RSX Putri
7 Mistral OD Putra
8 Mistral OD Putri
9 Optimis Terbuka
TEKNO MEKA
1 Rival Benda Putra dan Putri
TAEKWONDO
1 Kyorugi -49 kg Putri
2 Kyorugi -53 kg Putri



Panjat dinding, cabang baru di SEA Games.

3 Kyorugi -58 kg Putra
4 Kyorugi -63 kg Putra
5 Kyorugi -87 kg Putra
6 Kyorugi -49 kg Putri
VOLEIBOL
1 55 kg Putra
2 50 kg Putri
3 Thi Quyen Singel Tangan Kosong Putri
4 Thi Quyen Multi Senjata Putra
5 Thi Quyen Senjata Benda Putra
PALEMBANG
AKUATIK - LONCAT INDAH
1 Popan 3 m Springboard (pl)
2 Popan 3 m (pa)
AKUATIK - RENANG
1 800 m Bebas (pl)
2 400 m Bebas (pa)
3 100 m Dada (pl)
4 200 m Kupu-kupu (pa)
5 50 m Bebas (pl)
6 100 m Punggung (pl)
7 4 x 100 m Bebas (pl)
AULETIK
1 800 m (pa)

Dini Ad Salsy/DOLA

5 Butler Pasangan
CATUR
1 Standar Beregu Campuran
2 Standar Asaan (pa)
3 Catur Capat (pa)
SEMAH - ARTISTIK
1 Semua Alat (pl)
2 Semua Alat (pa) PETANQUE
PERANGKE
1 Rival Ganda (pa)
2 Rival Ganda (pl)
ROLER SPORT
1 3 000 m Estafet (pl)
2 3 000 m Estafet (pa)
3 500 m Jalanan (pl)
4 500 m Jalanan (pa)
5 1 500 m Trek (pl)
6 1 500 m Trek (pa)
7 1 500 m Trek (pl)
8 1 500 m Trek (pa)
HEBENBAK
1 10 m Air Rifle (pl)
2 50 m Pistol (pa)
3 PET 10mm Running Target (pa)
4 PET 25 m Center Fire Pistol (pa)
5 PET 50 Rifle 3 Postal (pa)
TEKNO
Rival Beregu Putra dan Putri
VOLE
1 Thailand vs Malaysia (pa)
2 Indonesia vs Myanmar (pa)
3 Vietnam vs Kamboja (pa)
4 Vietnam vs Timor Leste (pl)
PALEMBANG
PALEMBANG
1 Speed Track Relay (pa)
2 Speed Track Relay (pl)
SELAH
1 Lompat putr dan putri
2 Slalom Putra dan Putri
3 Trik Putra dan Putri
4 Overall Putra dan Putri
5 Wakeboard Putra dan Putri
11 Wakeboard Beregu Campuran
WETELANG
1 Grep -54 Kg (pa)
2 Grep -120 Kg (pa)
7 Gaya Bebas -55 Kg (pl)
8 Gaya Bebas -59 Kg (pl)
KARU (14/11)
JABOTABEK
BASKET
1 Kamboja vs Vietnam (pa)
2 Thailand vs Filipina (pa)
3 Filipina vs Myanmar (pl)
4 Malaysia vs Thailand (pl)
5 Malaysia vs Myanmar (pa)
6 Indonesia vs Singapura (pa)
SELAH
1 6 Games Long 01 Ganda Putri
2 6 Games Long 01 Ganda Putra
BALAP SEPEDA - JALAN RAYA
1 110 Massed Start Putri
SEMAH
Tunggal Semai
ANGGAR
1 Degen Beregu Putra
2 Rival Beregu Putri
PARALIMBANG
1 Akurasi Perseorangan Putra
2 Akurasi Perseorangan Putri
3 Akurasi Beregu Putra
4 Akurasi Beregu Putri
5 Open Distance/Speed Gliding Perseorangan Putra
6 Open Distance/Speed Gliding Perseorangan Putri
7 Open Distance/Speed Gliding Beregu Putra
8 Open Distance/Speed Gliding Beregu Putri
9 Race To Goal Perseorangan Putra
10 Race To Goal Perseorangan Putri
11 Race To Goal Beregu Putra
12 Race To Goal Beregu Putri
MYUNG
1 LM2X Putra Final - Grup A
2 W2 Putri Final - Grup A
3 MIX Putra Final - Grup A
4 W4X Putri Final - Grup A

5 LMA Putra Final - Grup A
LADA
1 Laser Radial Putra
2 Laser Radial Putri
3 International 470 Putra
4 International 470 Putri
5 RSX Putra
6 RSX Putri
7 Mistral OD Putra
8 Mistral OD Putri
9 Optimis Terbuka
SEMAH KEMPO
1 Dental Embu Beregu
2 Kyu Kenshi Campuran
3 Kumi Embu Pasangan Campuran Yudensha
4 Randoni 50 kg Putra
5 Randoni 55 kg Putra
6 Kumi Embu Pasangan Kyu Kenshi Putri
7 Kumi Embu Pasangan Yudensha Putri
8 Randoni 65 kg Putra
TEKNO MEKA
1 Semifinal/Final Tunggal Putri
2 Semifinal/Final Tunggal Putra
VOLEIBOL
1 Martial Art Festival
2 Vietnam Viet Vo Dao Festival
PALEMBANG
AKUATIK - LONCAT INDAH
1 10 m Menara Sinkronisasi (pl)
2 10 m Menara Sinkronisasi (pa)
AKUATIK - RENANG
1 100 m Bebas (pl)
2 100 m Bebas (pa)
3 200 m Dada (pl)
4 50 m Dada (pa)
5 100 m Punggung (pl)
6 4 x 200 m Bebas (pa)
AULETIK
1 Marston Putra dan Putri
HEBENBAK
1 10 m Running Target (pa)
2 25 m Center Fire Pistol (pa)
3 50 m Rifle 3 Postal (pa)
TEKNO
Rival Beregu Putra dan Putri
VOLE
1 Malaysia vs Myanmar (pa)
2 Thailand vs Kamboja (pa)
3 Thailand vs Timor Leste (pl)
4 Myanmar vs Vietnam (pl)
PALEMBANG
PALEMBANG
1 Speed Record (pa)
2 Speed Record (pl)
3 Boulders (pa)
4 Boulders (pl)
SELAH
1 Gaya Bebas -58 kg (pl)
2 Gaya Bebas -50 kg (pa)
3 Gaya Bebas -55 kg (pa)
4 Gaya Bebas -60 kg (pa)
PERSEORANGAN NEDANG
NEGARA
INDONESIA
40
THAILAND
21
VIETNAM
17
SINGAPURA
12
MALAYSIA
9
FILIPINA
5
LAOS
1
MYANMAR
0
BRUNEI D.
0
KAMBOJA
0
TIMOR LESTE
0

Juara Umum dengan Benar

Salam olah raga. Sejak lama di ajang SEA Games muncul opini bahwa tuan rumah akan selalu menjadi juara umum. Bahkan, muncul kesan, segala cara akan dilakukan dan soal sportivitas menjadi urusan kesekian sepanjang jadi juara umum.

Akhirnya, berkembanglah anggapan bahwa menjadi tuan rumah adalah jalan pintas untuk meraih mahkota juara umum. Itulah yang dibuktikan dalam empat kali penyelenggaraan SEA Games, sejak 2001 sampai 2005.

Pada 2001 di Kuala Lumpur, Malaysia untuk pertama kalinya meraih gelar juara umum dengan 111 emas. Lalu pada penyelenggaraan di Hanoi dan Ho Chi Minh City, Vietnam juara umumnya dengan 158 emas.

Kemudian pada 2005 di Manila, gilirannya Filipina yang menjadi juara umum dengan mengumpulkan 113 medali emas. Lalu akhirnya pada 2007 Thailand merebut kembali

gelar juara umum dengan 183 emas, ketika SEAG diselenggarakan di Nakhon Ratchasima.

Indonesia juga punya sejarah menjadi juara umum ketika menjadi tuan rumah, pada 1979, 1987 dan 1997. Tetapi, Indonesia sudah membuktikan sebanyak enam kali jadi juara umum ketika SEAG digelar di negara lain.

Oleh sebab itu, saya berharap Indonesia kali ini tidak hanya sukses sebagai tuan rumah penyelenggara, sukses prestasi tertinggi yaitu juara umum plus emas sepak bola, melainkan juga sukses mengembalikan nilai-nilai kejujuran dan sportivitas di ajang SEA Games.

Cukup dengan memaksimalkan keunggulan sebagai tuan rumah untuk meraih prestasi terbaik, tanpa tindakan yang tercela yang jauh dari sportivitas.

Alfiansyah

Vila Nusa Indah Blok U 11/15
Bekasi



Teknologi di SEA Games

Sebelumnya saya mengucapkan selamat atas pembukaan SEA Games 2011. Menurut saya, upacara pembukaan tersebut sangat bagus, canggih. Perpaduan tata lampu, musik, dan kembang api cukup memukau.

Namun, tetap saja terjadi gangguan pengeras suara yang kurang jelas sehingga pidato Rita Subowo (Ketua Inasoc) dan Andi Mallarangeng

(Menpora) tidak terdengar dengan jelas. Syukur pula api keldron bisa menyala, walaupun terlihat jelas Susy Susanti gagal melempar tombak apinya ke keldron.

Selain itu, saya menilai situs SEA Games masih jauh dari harapan karena tidak update. Sampai tulisan ini dibuat, berita tentang upacara pembukaan yang spektakuler tidak ada. Berita emas dayung tidak ada di versi Inggris, sedangkan versi Bahasa Indonesia ada. Padahal jika klik awal masuk langsung ke versi Inggris.

Info perolehan medali yang ada di bagian kanan atas tidak diberi link. Untuk melihat perolehan medali kita harus klik menu game result. Sangat berbeda antara teknologi informasi yang canggih saat upacara pembukaan dengan situs yang tidak bagus. Begitu pula dengan Facebook yang tidak update karena berita terakhir masih tentang lisan officer dan volunteer. Walau sudah mulai, masih ada waktu untuk memperbaikinya. Terutama dalam teknologi pencatatan waktu dan foto finis. Ayo buat kebanggaan Indonesia di depan negara lain dan jangan membuat malu.

(a_pujayanti@yahoo.com)

Tanggal Keberuntungan

Pembukaan ajang olah raga negara-negara Asia Tenggara pada tanggal 11 November 2011 dipercaya banyak orang sebagai tanggal yang membawa keberuntungan.

Keberuntungan itu berkonotasi pada tumbuhnya semangat kebersamaan, bergelora kembali semangat kebangsaan sebagai elemen bangsa untuk merasa sebagai satu bangsa dan sama-sama bergerak membangun negeri ini. Inilah keberuntungan terbesar yang diperoleh bangsa ini dalam perhelatan olahraga tersebut. Semangat kebersamaan yang memercik dalam Piala AFF kemarin semestinya juga muncul dan tumbuh serta berkembang sehingga menjalar berbagai sektor pembangunan.

Tetapi syaratnya harus ada prestasi dari para atlet kita. Prestasi yang gilang gemilang adalah pencetus yang strategis akan rasa kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Karena ternyata bangsa ini sedang merasa haus akan prestasi dan kebanggaan sebagai anak bangsanya.

Rakyat kita bukan orang yang tidak mencintai bangsanya, tapi kebanyakan generasi muda tidak tahu harus mulai dari mana dalam

mencintai tanah airnya ini.

Maka prestasi olahraga adalah jawaban yang paling strategis. Oleh karena itu, selamat berjuang kepada para atlet nasional dan beri kebanggaan bagi negeri ini sehingga semua rakyat Indonesia akan mendukungmu.

(indra_junaedi@gmail.com)

Citra Positif

Jika dibandingkan dengan perhelatan tiga SEA Games yang lalu, 1979, 1987, dan 1997 kali ini semangat untuk mendukung Indonesia rasanya memang kurang ingar bingar. Bahkan tidak sedikit anak muda sekarang yang benar-benar tak tahu kapan perlombaan olah raga terbesar di Asia Tenggara itu akan digelar. Masyarakat kita banyak yang apatis.

Boleh jadi hal itu disebabkan kabar tentang kekisruhan hukum dalam pengerjaan sarana olah raga telah sampai lebih dulu daripada perhelatan olah raga itu sendiri. Ketidakpedulian masyarakat khususnya generasi muda

bangsa itu telah dipupuk sedikit demi sedikit oleh perilaku buruk birokrasi dan berbagai pengalaman buruk dengan pemerintahan.

Tapi sikap terbaik kita saat ini, dalam kondisi seperti ini adalah melupakan sementara kasak-kusuk persoalan tersebut. Para atlet harus konsentrasi kepada prestasi yang akan diraih nanti.

Karena SEA Games tidak saja ajang unjuk kebolehan bagi atlet, pelatih, dan seluruh pembina, tetapi juga merupakan kesempatan bagi suatu negara untuk memperlihatkan kemajuan yang dicapai.

Kita harapkan perhatian serupa terlihat dalam mendukung semua hal demi suksesnya pesta olahraga tersebut. Dan SEA Games adalah momen penting bagi bangsa Indonesia untuk membangun citra positif diri bangsa.

Fetri

Lenteng Agung 102,
Jakarta 12610

BOLA
HIDUPKU ADA KE ARUNA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ien Situmorang, Yusack Susanto
Penyunting Redaksi: Ien Situmorang
Wakil Penyunting Redaksi/Peranggung Jawab: Arief Kurniawan

Redaktur Pelaksana: Dito Wibowo

Wakil Redaktur Pelaksana: Yudi F. Odevisch

Selektaris Redaksi: Tola Marlene Tobing

Redaktur: Dede Isharrudin, Wenzley Hubagabang,

Pelet Cahyo Pribondo, Ary Juliano

Staff Redaksi: Broto Happy Wondomono,

Roseyudi Priyanto, Arlando D. Winardi, Rahayu

Widjanti, Andi Yandono, Darjanto, Dren Pribayanto,

Septo Haryo Rajasa, M.G. Dwi Widjandana, Ario Yoda

Pandegint, Christen Gunawan, Wile Rachmala,

Dwi Ari Setyadi, Rizal Syahza, Tjendra M. Amin, City

Bahler, Arief Supra Pratomo, Fida A. Iotta, Andrew

Shorobing, Anggun Pratomo, Aprilia Wulandari, Stefan

Shorobing, Rianandono, Marissa Raya Bangun,

Arief Nabekusamah, Dedi Rinaldi, Dan Savitri, Joep

Lopiwidhi, Bernhard Gibran

Copy Chit: Utirio April

Editor Bahasa: Andang Begawan, Igi Hari Susanto,

Adhmad Lantang S., Anwar Muhlis

Editor: Hening Kuncoro, M. Nahr

Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul

(Inggris), Michael Ochoauser (Spanyol), Wilson

Silomput (Malaysia), Inandi (Kuala Lumpur)

Prasidat: Clement Stephen W. (Kepala Selat),

Sulistyono (Supervisor Artistik)

Staff Artistik: Asap Lestana, Igi Y. Joko Wibowo,

Adhmad Zahrudin, Adhmad Harasyah, Agustinus

Wibowo, Tissa S.P. Widarto, Dwi Cahyo Nugroho,

Leonard, Panji Suryanegara, Alfira Suharta,

Syahrul Ramadhan

Pusat Informasi Olahraga (PIO): J. Sedyono

Wardoyo (Kepala Selat), Denny Savitri

GM Produksi: Arief Kurniawan

GM Desain: Jashinta Maris Pelycia

Manajemen: Bernadette S. Kartika

Marketing Communication: Joseph Darmawan,

Cesar Senti, Bimo Prasaja

Kuangan: Th. Dharma Sri Pratomo (Kepala Selat)

Human Resources: Andras Lusi Anari (Manajer)

Teknologi Informasi: Arief Wilono (Manajer)

Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai

5, Jakarta 10270 - Telepon: 021-53677935, 021-

53677936; Faks: 021-5301952

Website: www.bolanews.com

E-mail: redaksi@bolanews.com

Alamat Iklan/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37

Lantai 4, Jakarta 10270

Telepon: 021-53677935, 021-53677936

Faks: 021-5303400, 53674034

Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl.

Palmerah Selatan 32-38 Gedung Kompas Gramedia

Unit 8 Lantai 2 - Telepon 021-53679608, 021-

53679609; Faks: 021-53690027, 021-53690030;

SMS: 08119035555; E-mail berlangganan: sub-

scribe@cc.kompasgramedia.com

Penerbit: PT Tunes BOLA

SUPP: No 201/GM/Menpora/SUPP/11/1066/28

Juni 1995 dan No 1910/JG/PPG/10/1995/28

November 1995; ISSN: 0355-6729

Redaksi: DM 1946 - Jakarta Kota -

No 14134701 - Jl. Lada No 1 Jakarta Kota

Pencetak: Percetakan PT Gramedia

DARI REDAKSI



SEA Games 2011 diawali dengan bagus oleh tuan rumah Indonesia. Pembukaan yang spektakuler, Jumat (11/11), ternyata diikuti oleh pencapaian prestasi yang bagus.

Pada Sabtu dan Minggu, keping demi keping medali emas dipetik. Keinginan Menpora Andi Mallarangeng membuat negara lain peserta SEA Games hafal dengan lagu Indonesia Raya tampak mulai mendekati kenyataan.

Bonus sebesar Rp 200 juta per keping medali emas sungguh melecut keinginan atlet untuk merebut medali emas. Apa saja yang sudah diraih Indonesia? Bagaimana dengan persaingan merebut medali, pekan ini? Simaklah analisis yang dibuat oleh tim SEA Games kami yang dikomandoi Dede Isharrudin.

Masih di liputan Olimpih, Wapemred/Wakil Direktur **Arief Kurniawan** untuk kali kedua secara berurutan meliput GP F1 Abu Dhabi. Bila tahun lalu ia menjadi

saksi balapan dramatis di mana Sebastian Vettel meraih titel juara dunia pada seri terakhir, maka tahun ini berbeda karena Vettel sudah jadi juara dunia di GP Korea.

Arief meliput balapan di sirkuit Yas Marina yang juga dibuat dengan jaminan "uang bukan masalah" karena fasilitasnya serta wah itu memenuhi undangan Shell. Liputannya kali ini memang berbeda, tidak melulu soal balapan F1. "Saya berdiskusi hangat dengan Ian Albiston, Formula One Project Manager Shell, tentang kontribusi bahan bakar dan pelumas. Banyak hal yang baru saya ketahui tentang F1 dari sisi ini," kata Arief.

Yang menarik, selain tentu saja liputan di sirkuit, Arief juga diajak mengunjungi kehidupan tradisional bangsa Arab di Abu Dhabi. Dia pergi ke gurun pasir, mengenal dari dekat kehidupan masyarakat pedesaan, dan tentu saja makan malam di gurun. "Kalau siang panas sekali, bila malam angin berembus sejuk dan terkadang



Arief Kurniawan, melihat dari dekat kehidupan tradisional di pinggir Abu Dhabi.

dingin karena area begitu terbuka," ungkap Arief lagi.

Dari sepak bola internasional, kompetisi Eropa untuk sementara berhenti diganti dengan pertandingan antarnegara. Rivalitas Jerman kontra Belanda menjadi fokus liputan kami di edisi Senin ini.

Tak hanya Jerman kontra Belanda, laga play-off Euro 2012 juga menjadi perhatian. Beberapa

pertandingan yang mendebarkan layak Anda baca dulu preview-nya. Jangan tinggalkan juga preview pertandingan persahabatan antarnegara.

Di sepak bola nasional, Timnas senior akan menjamu Iran di Gelora Bung Karno, Selasa ini. Ya, meskipun tersisih tragis di PPD 2014, Indonesia berpeluang memetik angka di kandang sendiri. Semoga bisa.

Idi akan menjadi tanggung jawab pemegang
lisan, BOLA tidak bertanggung jawab atas
materi lisan.

F1 GP Abu Dhabi

Tiga Momen di Yas Marina

Dominasi Sebastian Vettel di F1 musim 2011 secara tidak terduga terganggu ketika GP Abu Dhabi baru berjalan dua tikungan. Di lain sisi, Lewis Hamilton dan Fernando Alonso, sang pemenang dan runner-up, juga punya catatan masing-masing dari Sirkuit Yas Marina.



Fernando Alonso dan Lewis Hamilton, dua catatan berbeda.

LAPORAN
Arief Kurniawan
dari Abu Dhabi

Vettel sebenarnya start dengan mulus. Juara dunia 2010-2011 asal Jerman yang baru saja menyamai rekor Nigel Mansell dengan mencatat 14 pole position dalam musim ini tiba-tiba melintir di tikungan kedua. Ban kanan mobilnya pecah dan tentu saja dengan kondisi harus mengendarai mobil Red Bull-nya sejauh sekitar 5 km

lagi, ketika tiba di pit suspensinya pun hancur.

Menurut Paul Hembery dari Pirelli, penyebab kejadian itu adalah ban kehilangan tekanan udara secara tiba-tiba. Bisa akibat pecahan sesuatu di trek atau menabrak kerb (tepi trek).

Entah apa sebabnya, penonton tiba-tiba bertepuk tangan ketika tahu pebalap yang melintir itu adalah Vettel. Mungkin saja mereka sudah bosan melihat anak muda brilian ini menang terus. Sepanjang 2011 Vettel tidak pernah berstatus DNF (*do not finish*), posisi finis terburuknya adalah ke-4 di GP Jerman.

Dengan kegagalan itu Vettel tidak bisa menyamai rekor 13 kemenangan dalam musim milik Michael Schumacher (2004).

Momen kedua milik Hamilton. Ia tampil penuh percaya diri dan sama sekali tak peduli apa yang dialami Vettel.

"Saya memang melihat sendiri kejadian yang dialami Vettel karena saya persis ada di belakangnya. Dia cepat sekali selepas start, bahkan setelah tikungan pertama sebelum kejadian itu. Namun apakah dia bisa terus seperti itu bila lanjut berlomba, saya tidak tahu. Saya hanya ingin

merayakan kemenangan ini," kata Hamilton.

Koleksi Alonso

Dan bagi Alonso, posisi runner-up ternyata adalah momen tersendiri dan itu bukan untuk menutupi hasil di Yas Marina tahun lalu di mana dia gagal jadi juara dunia bersama Ferrari.

"Dari semua sirkuit yang pernah menggelar F1 dalam 10 tahun terakhir, cuma di Yas Marina saya belum pernah mendapatkan trofi. Jadi piala ini seakan melengkapi koleksi pribadi saya. Total saya sudah mengoleksi 73 piala. Bahkan saya selalu paling tidak naik podium di semua sirkuit F1 dalam satu dekade ini," kata juara dunia dua kali asal Spanyol itu. ●

Dikalahkan Pacquiao

Marquez Pilih Pensiun

Juan Manuel Marquez sudah benar dengan melontarkan niat pensiun usai kekalahannya dari Manny Pacquiao dalam laga ketiga mereka pada Sabtu 12 November di Hotel Kasino



Manny Pacquiao vs Juan Manuel Marquez III, berakhir kontroversial.

MGM Grand, Las Vegas. Kekalahan angka *majority decision* tersebut disebut-sebut sebagai skandal besar pengaturan hasil akhir pertarungan tinju dunia.

"Hasil dari pertarungan ini adalah keinginan saya untuk pensiun. Saya frustrasi dan tidak tahu harus berbuat apa agar pikiran hakim berubah. Buat saya, hakim terbaik adalah penonton. Respons mereka yang luar biasa kepada saya jelas menunjukkan pemenang pertarungan ini," ujar Marquez seperti dikutip The Ring.

Hakim ketiga, Robert Hoyle, memberikan angka imbang 114-114. Hakim pertama, Glenn Trowbridge, memenangkan Pacquiao dengan 116-112 dan Dave Moretti juga memenangkan Pacquiao dengan 115-113. Banyak penonton yang menganggap Marquez lebih banyak memasukkan pukulan,

namun penghitungan komputer menunjukkan bahwa pukulan Pacquiao lebih banyak masuk.

Agresivitas Pacquiao ditunjukkan dari data bahwa dia melepaskan 578 pukulan dan 176 masuk, dibandingkan Marquez yang memasukkan 138 pukulan dari 435 yang dilepaskan. Jika dirata-rata, dalam setiap ronde ada 49 pukulan yang dilepaskan Pacquiao dengan 14 di antaranya masuk. Marquez melepaskan 36 pukulan setiap ronde, dan 11 di antaranya masuk.

Tiga pertarungan yang sudah mereka lakukan, Pacquiao memenangkan dua dan sekali seri. Bagi Marquez, pensiun adalah pilihan tepat. Bayaran yang dia kantong dari laga ini konon tak kurang dari 9 juta dolar atau sekitar Rp 80 miliar! Bekal yang cukup untuk pensiun di usia 38 tahun. (don)

Data-Fakta

HABIS, LONDA

1	Lewis Hamilton (McLaren)	1:31:11,886
2	Fernando Alonso (Ferrari)	+3,457
3	Jenson Button (McLaren)	+25,881
4	Mark Webber (Red Bull)	+35,784
5	Felipe Massa (Ferrari)	+50,578
6	Nico Rosberg (Mercedes)	+52,817
7	Michael Schumacher (Mercedes)	+1:15,964
8	Adrian Sutil (Force India)	+1:17,122
9	Paul di Resta (Force India)	+1:41,087
10	Kamui Kobayashi (Sauber)	+1 lap

KLASING SEBELUM

PEBALAP

1	Sebastian Vettel (Jerman)	374
2	Jenson Button (Inggris)	255
3	Fernando Alonso (Spanyol)	245

KONSTRUKTOR

1	Red Bull	607
2	McLaren	482
3	Ferrari	363

Tes Motogp

Pedrosa Tercepat

Dani Pedrosa menjadi pebalap tercepat dalam tes Motogp untuk musim balap 2012, yang dilakukan di Valencia, Spanyol, pada Selasa (8/11). Menggeber motor baru, Honda RV213V bermesin 1000 cc, pebalap asal Spanyol itu membuat catatan waktu 1 menit:31,801 detik.

Pedrosa mengungguli rekan setimnya asal Australia, Casey Stoner. Juara Motogp 2011 itu membukukan waktu 1:31,968 menit. Hasil tes tercepat itu merupakan yang kedua bagi



Dani Pedrosa, tercepat di atas motor 1000 cc.

Pedrosa. Sehari sebelumnya, dia juga menjadi pebalap tercepat di Valencia dengan catatan waktu 1:32,186 menit.

"Kami melakukan dua hari tes yang berjalan sukses. Pada dasarnya, tes ini untuk melakukan pemetaan mesin demi menghasilkan tenaga yang lebih besar untuk motor. Saya puas dengan hasil tes di Valencia, dan siap untuk melakukan tes berikutnya di Sepang," ujar Pedrosa seperti dikutip MotoGP.com. (don)

Data-Fakta

HABIS, TES BARU (N/11)

1	Dani Pedrosa (Honda)	1:31,801 menit
2	Casey Stoner (Honda)	+0,161 detik
3	Ben Spies (Yamaha)	+0,531
4	Cal Crutchlow (Tech 3 Yamaha)	+0,743
5	Andrea Dovizioso (Tech 3 Yamaha)	+1,449
6	Valentino Rossi (Ducati)	+1,525
7	Karel Abraham (Cardion AB Ducati)	+1,626
8	Hector Barbera (Prima Ducati)	+1,841
9	Alvaro Bautista (Gresini Honda)	+2,007
10	Shelton Broad (LCR Honda)	+2,395
11	Kazuki Aoyoshi (Honda)	+2,799
12	Franco Bertaini (Ducati)	+3,083
13	Carmelo Morales (Laguna Suter-BMW)	+4,104
14	Ivan Silva (BQR Imoto)	+4,588
15	Yonny Hernandez (BQR FTR)	+5,672
16	Federico Sandi (Brillini Gapi)	+6,873

Pharmaton®
Formula



Awali dengan tablet Pharmaton® Formula, aktivitas padat sehari-hari siap lanjut lagi!



Saatnya pertahankan staminamu!

Minum Pharmaton® Formula 1 kapsul sehari, bila perlu. Mengandung ekstrak ginseng G115, DMAE, multivitamin dan mineral, untuk membantu menjaga stamina. Diformulasikan oleh Pharmaton SA Research Laboratories, Lugano - Swiss.

Boehringer
Ingelheim